



LAPORAN TAHUNAN

BALAI BESAR POM DI JAYAPURA
TAHUN 2024



TIM PENYUSUN



DAFTAR ISI

TIM PENYUSUN	ii
SAMBUTAN KEPALA BALAI BESAR POM DI JAYAPURA	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Gambaran Umum Institusi	1
1.2 Visi dan Misi Balai Besar POM di Jayapura	2
1.3 Budaya Organisasi	3
1.4 Membangun di Timur, Melayani dengan Hati (MTMH)	4
1.5 Kegiatan Utama Balai Besar POM di Jayapura Tahun 2024	5
1.6 Kegiatan Prioritas Balai Besar POM di Jayapura Tahun 2024	7
1.7 Implementasi PUG	9
BAB II KEADAAN UMUM DAN LINGKUNGAN	11
2.1 Lingkungan Eksternal	11
A. Data Umum Wilayah Kerja	11
B. Jumlah Sasaran Pengawasan di Provinsi Papua	12
2.2 Lingkungan Internal	23
A. Luas Tanah	23
B. Luas Bangunan	24
C. Status Kepemilikan Tanah	24
D. Rumah Dinas	24
E. Penerangan	24
F. Sarana Komunikasi	24
G. Sumber Air	25
H. Kendaraan	25
I. Sumber Daya Manusia	25
J. Profil Kemampuan Kerja Tenaga Penguji	28
K. Pelatihan Uji Profesiensi	29
L. Jumlah Peralatan Laboratorium Pengujian Sesuai Standar Minimal Laboratorium	29
M. Sertifikasi/Akreditasi	32
N. Kerjasama berupa kesepakatan Bersama (MoU) dan perjanjian kerja sama (PKS)	32
O. Kerjasama dan Penghargaan/Rekognisi	35
P. Pengadaan Barang/Jasa	36
Q. Anggaran	36
R. Laporan penerimaan PNPB	37
S. Pengarusutamaan Gender di Bidang Pengawasan Obat dan Makanan	38
BAB III HASIL KEGIATAN PENGAWASAN OBAT DAN MAKANAN	40
3.1 Pengawasan Mutu, Keamanan dan Kemanfaatan Obat	40
3.1.1 Sampling dan Pengujian Laboratorium Obat	40

SAMBUTAN KEPALA BALAI BESAR POM DI JAYAPURA



Assalamualaikum Wr. Wb.

Syaloom

Salve

Om Swastyastu

Namo Budaya Salam Kebajikan

Puji syukur kita panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas karunia dan anugerah-Nya sehingga Balai Besar POM di Jayapura dapat menyelesaikan tugas dan fungsi sesuai Visi dan Misi Badan POM terkait Pengawasan Obat dan Makanan dengan berkolaborasi bersama lintas sektor serta memberdayakan dan meningkatkan peran masyarakat dalam Pengawasan Obat dan Makanan.

Dalam rangka mendukung terwujudnya *good governance*, penyelenggaraan negara harus diselenggarakan secara profesional, terbuka dan bertanggung jawab sesuai dengan aturan pokok yang ditetapkan. Laporan Tahunan ini disusun sebagai bentuk akuntabilitas kepada masyarakat dan *stakeholders*, bentuk pertanggungjawaban kinerja dan sebagai sumber informasi tentang hasil pengawasan yang dilakukan Balai Besar POM di Jayapura.

Sepanjang tahun 2024, Balai Besar POM di Jayapura terus berupaya memberikan perlindungan yang lebih baik kepada masyarakat terhadap Obat dan Makanan yang beredar. Komitmen Balai Besar POM di Jayapura ditunjukkan dengan terus melakukan *continous improvement* di berbagai bidang, antara lain meningkatkan kualitas pelayanan publik, optimalisasi sumber daya, penguatan organisasi, penataan tata laksana, penataan manajemen sumber daya manusia, dan peningkatan akuntabilitas kinerja sebagai implementasi program Reformasi Birokrasi.

Berbagai inovasi juga telah dilakukan Balai Besar POM di Jayapura dalam rangka meningkatkan kualitas pengawasan seperti SAGU EMAS PAPUA (Siap Dampingi UMKM Tingkatkan Ekonomi Masyarakat Papua), SARANG SEMUT (Sarana Pelayanan Publik Secara Mudah dan Cepat Tanggap), MATOA (Mari Tong Bicara) dan LAPOR PACE terkait pelaporan tindak gratifikasi.

Prestasi yang didapatkan Balai Besar POM di Jayapura tentunya menjadi pemicu untuk terus melangkah lebih baik kedepannya. Beberapa catatan prestasi penting yaitu penghargaan oleh Direktorat Reserse Kriminal Khusus Polda Papua dan Direktorat Reserse Narkoba Polda Papua, penghargaan oleh KPPN Jayapura dan Ditjen Perbendaharaan Kementerian Keuangan RI, perolehan predikat Badan Publik Informatif dan Unit Penyelenggara Publik Kategori Pelayanan Prima dari Badan POM RI serta penghargaan oleh LPP RRI Jayapura.

Akhir kata kami ucapkan terima kasih kepada seluruh mitra kerja strategis kami yang telah turut berkontribusi pada kinerja dan pencapaian yang diraih pada tahun 2024. Semoga Laporan Tahunan ini bermanfaat sebagai bahan evaluasi dan motivasi untuk terus berkarya bersama meningkatkan kinerja dalam upaya melayani dan melindungi masyarakat.

Jayapura, 27 Maret 2025
Kepala Balai Besar POM di Jayapura,



Hermanto S.Si., Apt., MPPM
NIP. 19710319 199903 1 002

3.1.2	Pemeriksaan Fasilitas Produksi Obat	43
3.1.3	Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat dan Fasilitas Pelayanan Kefarmasian	43
3.2	Pengawasan NAPPZA (Narkotika, Psikotropika, Prekursor dan Zat Adiktif)	46
3.3	Pengawasan Mutu, Keamanan dan Kemanfaatan Obat Tradisional	47
3.3.1	Sampling dan Pengujian Laboratorium Obat Tradisional	47
3.3.2	Pemeriksaan Fasilitas Produksi Obat Tradisional	49
3.3.3	Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat Tradisional	50
3.4	Pengawasan Mutu, Keamanan dan Kemanfaatan Suplemen Kesehatan	50
3.4.1	Sampling dan Pengujian Laboratorium Suplemen Kesehatan	50
3.4.2	Pemeriksaan Fasilitas Produksi Suplemen Kesehatan	52
3.4.3	Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Suplemen Kesehatan	52
3.5	Pengawasan Mutu, Keamanan, dan Kemanfaatan Obat Kuasi	53
3.5.1	Sampling dan Pengujian Laboratorium Obat Kuasi	53
3.6	Pengawasan Mutu, Keamanan, dan Kemanfaatan Kosmetik	55
3.6.1	Sampling dan Pengujian Laboratorium Kosmetik	55
3.6.2	Pemeriksaan Fasilitas Produksi Kosmetik	57
3.6.3	Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Kosmetik	57
3.7	Pengawasan Mutu dan Keamanan Produk Pangan dan Kemasan Pangan	58
3.7.1	Sampling dan Pengujian Laboratorium Produk Pangan dan Kemasan Pangan	58
3.7.2	Pemeriksaan Fasilitas Produksi Pangan	64
3.7.3	Pemeriksaan Sarana Peredaran Pangan Olahan	65
3.7.4	Data Kasus Keracunan	66
3.7.5	Program Prioritas Nasional Keamanan Pangan	67
3.7.5.1	Desa Pangan Aman	67
3.7.5.2	Intervensi Keamanan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS)	72
3.7.5.3	Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas	78
3.8	Sertifikasi Produk dan Fasilitas Produksi dan/atau Distribusi Obat dan Makanan	82
3.9	Pemantauan Iklan dan Label	85
3.9.1	Pemantauan Iklan	85
3.9.2	Pemantauan Label	86
3.10	Penyidikan Kasus Tindak Pidana di Bidang Obat dan Makanan	88
3.11	Pemberdayaan Masyarakat/Konsumen	90
3.11.1	Pemberdayaan Masyarakat/Konsumen melalui Unit Layanan Pengaduan Konsumen (ULPK)	90
3.11.2	Pemberdayaan Masyarakat/Konsumen Secara Langsung	92
BAB IV	PERMASALAHAN	96
4.1.	Internal	96
4.2.	Eksternal	97
4.3.	Upaya yang dilakukan	99
BAB V	PENUTUP	101
5.1.	Kesimpulan	101
5.2.	Saran	103

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Target indikator Kinerja Utama Tahun 2024	7
Tabel 1.2	Jumlah sekolah di wilayah pengawasan Balai Besar POM di Jayapura Tahun 2024	23
Tabel 1.3	Kendaraan Roda-4 Balai Besar POM di Jayapura	25
Tabel 1.4	Kendaraan Roda-2 Balai Besar POM di Jayapura	25
Tabel 1.5	Kendaraan Roda-3 Balai Besar POM di Jayapura	25
Tabel 1.6	Tingkat Pendidikan SDM Balai Besar POM di Jayapura	26
Tabel 1.7	Profil Jabatan SDM Balai Besar POM di Jayapura	27
Tabel 1.8	Alat Laboratorium Pengujian Balai Besar POM di Jayapura	29
Tabel 3.1	Kabupaten/Kota intervensi Desa Pangan Aman	68
Tabel 3.2	Tahapan intervensi Desa Pangan Aman	70
Tabel 3.3	Tahapan Intervensi Keamanan PJAS	73
Tabel 3.4	Sekolah Intervensi Keamanan PJAS	73
Tabel 3.5	Kegiatan Intervensi Keamanan PJAS	73
Tabel 3.6	Pasar Intervensi PPABK	78

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	Visi Misi Balai Besar POM di Jayapura	2
Gambar 1.2	Budaya Organisasi PIKKIR	3
Gambar 1.3	<i>Core Value</i> Berakhlak	4
Gambar 1.4	Motto Balai Besar POM di Jayapura	5
Gambar 2.2	Catchment Area BBPOM di Jayapura	12
Gambar 2.3	Profil SDM berdasarkan Usia	26
Gambar 2.4	Profil SDM per Fungsi dan Bagian Tata Usaha	26
Gambar 2.5	Jumlah SDM berdasarkan Jenis Kelamin	27

DAFTAR GRAFIK

Grafik 3.1	Profil Sampling Produk Obat di wilayah pengawasan BBPOM Jayapura Tahun 2024	40
Grafik 3.2	Profil Pengujian Rutin Produk Obat di wilayah pengawasan BBPOM Jayapura Tahun 2024.....	42
Grafik 3.3	Profil Pengujian Regionalisasi Produk Obat di wilayah pengawasan BBPOM Jayapura Tahun 2024.....	43
Grafik 3.4	Hasil Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat dan Fasilitas Pelayanan Kefarmasian di wilayah pengawasan BBPOM Jayapura Tahun 2024	45
Grafik 3.5	Profil Pengujian NAPPZA di wilayah pengawasan.....	46
Grafik 3.6	Profil Sampling Produk Obat Tradisional di wilayah pengawasan BBPOM Jayapura Tahun 2024.....	47
Grafik 3.7	Profil Pengujian Obat Tradisional di wilayah	49
Grafik 3.8	Profil Pengujian Regionalisasi Produk Obat Tradisional	49
Grafik 3.9	Hasil Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat Tradisional.....	50
Grafik 3.10	Profil Sampling Produk Suplemen Kesehatan di wilayah pengawasan	51
Grafik 3.11	Profil Pengujian Produk Suplemen Kesehatan di wilayah.....	52
Grafik 3.12	Profil Pengujian Regionalisasi Produk Suplemen Kesehatan di	52
Grafik 3.13	Hasil Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Suplemen Kesehatan	53
Grafik 3.14	Profil Sampling Produk Obat Kuasi di wilayah pengawasan	53
Grafik 3.15	Profil Pengujian Produk Obat Kuasi di wilayah pengawasan	54
Grafik 3.16	Profil Pengujian Regionalisasi Produk Obat Kuasi di wilayah pengawasan BBPOM Jayapura Tahun 2024	55
Grafik 3.17	Profil Sampling Produk Kosmetik di wilayah pengawasan BBPOM Jayapura Tahun 2024.....	55
Grafik 3.18	Profil Pengujian Produk Kosmetik di wilayah pengawasan BBPOM Jayapura Tahun 2024.....	57
Grafik 3.19	Profil Pengujian Regionalisasi Produk Kosmetik di wilayah pengawasan BBPOM Jayapura Tahun 2024	57
Grafik 3.20	Hasil Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Kosmetik di wilayah pengawasan BBPOM Jayapura Tahun 2024	58
Grafik 3.23	Profil Pengujian Regionalisasi Produk Pangan di wilayah pengawasan BBPOM Jayapura Tahun 2024	62
Grafik 3.24	Profil Pengujian Pihak Ketiga Produk Pangan di wilayah pengawasan BBPOM Jayapura Tahun 2024	63
Grafik 3.25	Profil Pengujian Sederhana Sampel Food Security di wilayah pengawasan BBPOM Jayapura Tahun 2024	64
Grafik 3.26	Profil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Pangan di wilayah pengawasan BBPOM Jayapura Tahun 2024	64
Grafik 3.27	Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Pangan di wilayah pengawasan BBPOM Jayapura Tahun 2024	65
Grafik 3.28	Hasil Pemeriksaan Sarana Peredaran Pangan Olahan di wilayah pengawasan BBPOM Jayapura Tahun 2024	66
Grafik 3.29	Profil kasus keracunan di rumah sakit di wilayah pengawasan BBPOM Jayapura Tahun 2024	67
Grafik 3.30	Hasil Pemantauan Iklan oleh Balai Besar POM di Jayapura Tahun 2024.....	86
Grafik 3.31	Hasil Pemantauan Label oleh Balai Besar POM di Jayapura Tahun 2024	88
Grafik 3.32	Profil Hasil Temuan Kasus Kejahatan Obat dan Makanan di wilayah pengawasan Balai Besar POM di Jayapura Tahun 2024.....	89

Grafik 3.33	Tahapan Penanganan Perkara di wilayah Pengawasan BBPOM Jayapura Tahun 2024.....	90
Grafik 3.34	Profesi Konsumen di BBPOM di Jayapura Tahun 2024	91
Grafik 3.35	Profil Sarana yang Digunakan Konsumen dalam Menyampaikan Pengaduan/ Pertanyaan ke BBPOM di Jayapura pada Tahun 2024	92

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Gambaran Umum Institusi

Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Jayapura yang merupakan salah satu Unit Pelaksana Teknis pada Badan Pengawas Obat dan Makanan (UPT BPOM) memiliki peran penting dalam memastikan Obat dan makanan yang beredar di Provinsi Papua aman, berkhasiat/bermanfaat, dan bermutu untuk dikonsumsi masyarakat.

Tugas, fungsi, dan kewenangan UPT BPOM diatur melalui Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 22 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan, yang telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir adalah Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 3 Tahun 2025 tentang Perubahan Atas Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 19 Tahun 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis pada Badan Pengawas Obat dan Makanan. Berdasarkan peraturan tersebut UPT BPOM mempunyai tugas melaksanakan tugas teknis operasional di bidang pengawasan Obat dan Makanan pada wilayah kerja masing-masing sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan menyelenggarakan tugas pemerintahan di bidang pengawasan Obat dan Makanan.

Dalam melaksanakan tugas pengawasan Obat dan Makanan, UPT BPOM menyelenggarakan fungsi :

- a. Penyusunan rencana, program, dan anggaran di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
- b. Pelaksanaan pemeriksaan fasilitas produksi Obat dan Makanan;
- c. Pelaksanaan pemeriksaan fasilitas distribusi Obat dan Makanan dan fasilitas pelayanan kefarmasian;
- d. Pelaksanaan sertifikasi produk dan fasilitas produksi dan distribusi Obat dan Makanan
- e. Pelaksanaan *sampling* Obat dan Makanan;
- f. Pelaksanaan pemantauan label dan iklan Obat dan Makanan;
- g. Pelaksanaan pengujian rutin Obat dan Makanan;
- h. Pelaksanaan pengujian Obat dan Makanan dalam rangka investigasi dan penyidikan;
- i. Pelaksanaan cegah tangkal, intelijen dan penyidikan terhadap pelanggaran ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
- j. Pelaksanaan pemantauan peredaran Obat dan Makanan melalui siber;

- k. Pengelolaan Komunikasi, Informasi, Edukasi dan pengaduan masyarakat di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
- l. Pelaksanaan kerja sama di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
- m. Pelaksanaan pemantauan, evaluasi dan pelaporan di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
- n. Pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga; dan
- o. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan.

1.2 Visi dan Misi Balai Besar POM di Jayapura

Sebagai UPT Badan POM, Balai Besar POM di Jayapura memiliki visi dan misi yang mengacu pada visi dan misi Badan POM, yaitu sebagai berikut :



Gambar 1.1 Visi Misi Balai Besar POM di Jayapura

1.3 Budaya Organisasi

Budaya organisasi merupakan nilai-nilai luhur yang diyakini dan harus dihayati serta diamalkan oleh seluruh anggota organisasi dalam melaksanakan tugas. Nilai-nilai luhur yang hidup dan tumbuh kembang dalam organisasi menjadi semangat bagi seluruh anggota organisasi dalam berkarsa dan berkarya. Nilai-nilai luhur yang dikembangkan sebagai budaya organisasi Balai Besar POM di Jayapura yang mengacu pada budaya organisasi Badan POM RI adalah **PIKKIR**, sebagai berikut :



Gambar 1.2 Budaya Organisasi PIKKIR

Sebagai penguatan Budaya Kerja ASN, sesuai dengan Undang-Undang No. 5 Tahun 2014 tentang Aparatur Sipil Negara dalam satu kesamaan persepsi yang lebih mudah dipahami dan diterapkan oleh seluruh ASN, ditetapkan pula *Core Values* ASN

BerAKHLAK. *Core Values* ini diluncurkan oleh Presiden Republik Indonesia pada tanggal 27 Juli 2021 bersamaan dengan *Employer Branding* Aparatur Sipil Negara (ASN) “Bangga Melayani Bangsa”. *Core Values* ASN BerAKHLAK diperkuat dengan diterbitkannya Surat Edaran Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 20 Tahun 2021 tentang Implementasi *Core Values* dan *Employer Branding* Aparatur Sipil Negara. Oleh karena itu Balai Besar POM di Jayapura juga menerapkan *Core Values* ASN BerAKHLAK sebagai berikut :



Gambar 1.3 Core Value Berakhlak

1.4 Membangun di Timur, Melayani dengan Hati (MTMH)

Selain Budaya Organisasi dan nilai luhur PIKKIR, BBPOM di Jayapura memiliki motto MTMH (Membangun di Timur Melayani Dengan Hati). Cakupan wilayah yang

harus diawasi oleh BBPOM di Jayapura dengan luas wilayah kurang lebih 420.540 km² yakni terdiri dari 20 kabupaten/kota (tahun 2020 - 2022), dan menjadi 17 Kabupaten/kota sejak tahun 2023 dengan adanya pembentukan Daerah Otonomi Baru (DOB) dimana Provinsi Papua dipecah menjadi 3 (tiga) Provinsi baru yaitu Provinsi Papua Selatan berdasarkan UU Nomor 14 tahun 2022; Provinsi Papua Tengah berdasarkan UU Nomor 15 Tahun 2022; dan Provinsi Papua Pegunungan berdasarkan UU Nomor 16 tahun 2022.

Dengan luas wilayah yang demikian besar dan demografi yang terdiri dari hutan, gunung dan laut, akses transportasi yang masih terbatas, menjadi tantangan tersendiri dalam melaksanakan tugas pengawasan Obat dan Makanan. Jauh dari Ibukota Negara dan sentra produksi kebutuhan pokok sehari-hari, sehingga Provinsi Papua termasuk provinsi dengan biaya hidup yang tinggi, belum lagi tantangan keamanan yang terkadang kurang kondusif. Oleh karena itu, mengabdikan diri di tanah Papua setiap pegawai harus memiliki semangat pengabdian, semangat juang dan semangat pelayanan yang tinggi. Untuk itulah Balai Besar POM di Jayapura dalam melakukan pengabdian di ujung timur Indonesia memiliki motto Membangun di Timur Melayani dengan Hati (MTMH). Motto ini memiliki makna bahwa setiap insan BBPOM di Jayapura harus mengabdikan dengan sepenuh hati, memberikan pelayanan terbaik sekalipun banyak tantangan dan kendala yang dihadapi.



Gambar 1.4 Motto Balai Besar POM di Jayapura

1.5 Kegiatan Utama Balai Besar POM di Jayapura Tahun 2024

Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Jayapura yang merupakan salah satu Unit Pelaksana Teknis pada Badan Pengawas Obat dan Makanan (UPT BPOM) memiliki

peran penting dalam memastikan Obat dan makanan yang beredar di Provinsi Papua aman, berkhasiat/bermanfaat, dan bermutu untuk dikonsumsi masyarakat.

Tugas, fungsi, dan kewenangan UPT BPOM diatur melalui Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 22 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 19 Tahun 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis pada Badan Pengawas Obat dan Makanan Berdasarkan peraturan tersebut UPT BPOM mempunyai tugas melaksanakan tugas teknis operasional di bidang pengawasan Obat dan Makanan pada wilayah kerja masing-masing sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan menyelenggarakan tugas pemerintahan di bidang pengawasan Obat dan Makanan.

Dalam melaksanakan tugas pengawasan Obat dan Makanan, UPT BPOM menyelenggarakan fungsi :

- a. penyusunan rencana, program, dan anggaran di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
- b. pelaksanaan pemeriksaan fasilitas produksi Obat dan Makanan;
- c. pelaksanaan pemeriksaan fasilitas distribusi Obat dan Makanan dan fasilitas pelayanan kefarmasian;
- d. pelaksanaan sertifikasi produk dan fasilitas produksi dan distribusi Obat dan Makanan;
- e. pelaksanaan sampling Obat dan Makanan;
- f. pelaksanaan pemantauan label dan iklan Obat dan Makanan;
- g. pelaksanaan pengujian rutin Obat dan Makanan;
- h. pelaksanaan pengujian Obat dan Makanan dalam rangka investigasi dan penyidikan;
- i. pelaksanaan cegah tangkal, intelijen dan penyidikan terhadap pelanggaran ketentuan peraturan perundang undangan di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
- j. pelaksanaan pemantauan peredaran Obat dan Makanan melalui siber;
- k. pengelolaan komunikasi, informasi, edukasi, dan pengaduan masyarakat di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
- l. pelaksanaan kerja sama di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
- m. pelaksanaan pemantauan, evaluasi, dan pelaporan di bidang pengawasan Obat dan Makanan;

- n. pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga; dan o. pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Kepala Badan.

1.6 Kegiatan Prioritas Balai Besar POM di Jayapura Tahun 2024

Berdasarkan kegiatan utama tersebut, ditetapkan kegiatan prioritas dengan indikator kinerja serta target yang dilaksanakan selama tahun 2024 serta telah dituangkan dalam Perjanjian Kinerja BBPOM di Jayapura serta target capaiannya sebagai berikut:

Tabel 1.1 Target indikator Kinerja Utama Tahun 2024

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Utama		Target Tahun 2024
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang Memenuhi Syarat di masing-masing wilayah kerja UPT	IKSK 1	Persentase Obat yang Memenuhi Syarat	93.5
		IKSK 2	Persentase Makanan yang Memenuhi Syarat	91
		IKSK 3	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	93.5
		IKSK 4	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	95.3
		IKSK 5	Persentase pangan fortifikasi yang Memenuhi Syarat	97
2	Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan	IKSK 6	Indeks kesadaran masyarakat (awareness index) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu	67.5
3	Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan Masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan	IKSK 7	Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan	94.6
		IKSK 8	Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja Pengawasan Obat dan Makanan	73



No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Utama		Target Tahun 2024
		IKSK 9	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik UPT	90.5
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing-masing wilayah kerja UPT	IKSK 10	Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	98
		IKSK 11	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	70
		IKSK 12	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	99.8
		IKSK 13	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	71.5
		IKSK 14	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	85
		IKSK 15	Indeks Pelayanan Publik	4,8
		IKSK 16	Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan Obat Tradisional dan Kosmetik yang baik	81
		IKSK 17	Persentase Keterlibatan UPT dalam Program Sediaan Farmasi Makanan Minuman serta Program Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan di Provinsi/Kab/Kota	95
5	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT	IKSK 18	Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan	95.8
		IKSK 19	Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman	88
		IKSK 20	Jumlah desa pangan aman	22

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Utama		Target Tahun 2024
		IKSK 21	Jumlah pasar pangan aman berbasis komunitas	22
6	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT	IKSK 22	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100
		IKSK 23	Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100
7	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT	IKSK 24	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	98
8	Terwujudnya tatakelola pemerintahan Balai Besar POM di Jayapura yang optimal	IKSK 25	Indeks RB UPT	91.18
		IKSK 26	Nilai AKIP UPT	81.49
		IKSK 27	Nilai Pengelolaan Kearsipan	92.79
9	Terwujudnya SDM UPT yang berkinerja optimal	IKSK 28	Indeks Profesionalitas ASN	91.08
10	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan obat dan makanan	IKSK 29	Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP	83.7
		IKSK 30	Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal	3
11	Terkelolanya Keuangan UPT secara Akuntabel	IKSK 31	Nilai Kinerja Anggaran UPT	89.48
		IKSK 32	Nilai Kualitas Pengelolaan Barang dan Jasa	70
		IKSK 33	Nilai Pengelolaan Barang Milik Negara	85
		IKSK 34	Persentase Realisasi Penggunaan Produk Dalam Negeri	60

1.7 Implementasi PUG

Pengarusutamaan Gender (PUG) adalah strategi yang dilakukan secara rasional dan sistematis untuk mencapai kesetaraan dan keadilan gender dalam aspek kehidupan manusia

melalui kebijakan dan program yang memperhatikan pengalaman, aspirasi, kebutuhan, dan permasalahan perempuan dan laki-laki untuk memberdayakan perempuan dan laki-laki mulai dari tahap perencanaan, penyusunan, pelaksanaan, pemantauan, evaluasi dari seluruh kebijakan, program, kegiatan di berbagai bidang kehidupan pembangunan nasional dan daerah. Indonesia telah memiliki komitmen kuat dalam mengupayakan terwujudnya kesetaraan dan pengarusutamaan gender. Hal ini dibuktikan dengan adanya komitmen pemenuhan hak-hak dasar perempuan antara lain dalam Inpres No. 9 Tahun 2000 tentang Pengarusutamaan Gender dalam pembangunan nasional, dan Peraturan Presiden nomor 18 Tahun 2020 tentang RPJMN 2020-2024, UU No.7 Tahun 1984 tentang penghapusan segala bentuk diskriminasi terhadap Wanita.

Dalam pembangunan seringkali mengabaikan fakta perbedaan laki-laki dan perempuan dalam hal pengalaman, aspirasi, kebutuhan dan permasalahan. Oleh karenanya, perlu adanya strategi PUG yang mengakomodasi perbedaan tersebut untuk mewujudkan keadilan dan kesetaraan gender, sehingga tidak adanya diskriminasi antara Perempuan dan laki-laki, akses yang sama dalam mencapai sebuah peran kepemimpinan, aktif dalam berpartisipasi dan kontrol atas Pembangunan dan kesetaraan di bidang Pembangunan.

Dalam rangka mendorong, mengefektifkan serta mengoptimalkan upaya PUG secara terpadu dan terkoordinasi, di dalam Instruksi Presiden No. 9 Tahun 2000 tentang Pengarusutamaan Gender dalam Pembangunan Nasional yang mengamanatkan bahwa dalam rangka meningkatkan kedudukan, peran dan kualitas perempuan, serta upaya mewujudkan kesetaraan dan keadilan gender dalam kehidupan berkeluarga, bermasyarakat, berbangsa dan bernegara, perlu melakukan strategi pengarusutamaan gender ke dalam seluruh proses pembangunan nasional oleh karena itu Balai Besar POM di Jayapura berkomitmen mengembangkan strategi untuk mengatasi kesenjangan dan/meningkatkan layanan dengan memperhatikan kebutuhan, permasalahan, aspirasi dan pengalaman dari laki-laki dan Perempuan, lansia, anak-anak penyandang disabilitas dan/atau kelompok rentan lainnya.

BAB II

KEADAAN UMUM DAN LINGKUNGAN

2.1 Lingkungan Eksternal

A. Data Umum Wilayah Kerja

Provinsi Papua terbagi menjadi 6 Provinsi sesuai dengan pemekaran wilayah yang telah dilakukan antara lain Provinsi Papua (ibukota di Jayapura), Provinsi Papua Barat (ibukota di Manokwari), Provinsi Papua Tengah (ibukota di Nabire), Provinsi Papua Pegunungan (ibukota di Wamena), Provinsi Papua Selatan (ibukota di Merauke) dan Provinsi Barat Daya (ibukota di Sorong). Saat ini, wilayah kerja Balai Besar POM di Jayapura mencakup 2 Provinsi yaitu Provinsi Papua dan Provinsi Papua Pegunungan dengan wilayah yang terdiri dari 1 (satu) Kota dan 16 (enam belas) Kabupaten.

Kompleksitas kondisi geografis Provinsi Papua dan Provinsi Papua Pegunungan yang terdiri dari pantai, lembah dan pegunungan mempengaruhi kinerja BBPOM di Jayapura. Transportasi yang digunakan dari ibukota provinsi ke ibukota kabupaten wilayah kerja BBPOM di Jayapura adalah transportasi udara yang memerlukan waktu tempuh selama 1 s.d 2 jam, transportasi laut waktu tempuh 16 s.d 26 jam, transportasi udara kemudian darat waktu tempuh 2 s.d 4 jam, transportasi darat waktu tempuh 6 s.d 8 jam, transportasi udara kemudian laut waktu tempuh 6 s.d 7 jam. Akses transportasi udara ke beberapa kabupaten di Papua Pegunungan untuk reguler sulit dan cukup mahal. Waktu yang diperlukan untuk melakukan kegiatan di satu wilayah kerja rata-rata 3 - 4 hari. Kondisi keamanan beberapa wilayah di Papua yang kurang kondusif, menyebabkan pengawasan belum dapat dilakukan secara intens dengan jangkauan yang lebih luas serta tindak lanjut hasil pengawasan tidak sepenuhnya di monitoring di lapangan.



Gambar 2.2 Catchment Area BBPOM di Jayapura

B. Jumlah Sasaran Pengawasan di Provinsi Papua

Pada tahun 2024, di wilayah kerja BBPOM di Jayapura tercatat sebanyak 4.566 sarana yang menjadi sasaran pengawasan di Papua.

Jenis sarana jika dirinci berdasarkan wilayah kerja dan jenis produk dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Industri Farmasi

Pada daerah pengawasan Balai Besar POM di Jayapura, tidak terdapat Industri Farmasi (IF) sampai dengan tahun 2024

2. Industri Bahan Baku Obat

Pada daerah pengawasan Balai Besar POM di Jayapura, tidak terdapat Industri Bahan Baku Obat sampai dengan tahun 2024

3. Produk Biologi/Sarana Khusus (Unit Transfusi Darah, Radiofarmaka, Lab Sel Punca)

Pada daerah pengawasan Balai Besar POM di Jayapura, tidak terdapat Produk Biologi/Sarana Khusus (Unit Transfusi Darah, Radiofarmaka, Lab Sel Punca) sampai dengan tahun 2024

4. Industri Obat Tradisional

Pada daerah pengawasan Balai Besar POM di Jayapura, tidak terdapat Industri Obat Tradisional sampai dengan tahun 2024

5. Industri Ekstrak Bahan Alam

Pada daerah pengawasan Balai Besar POM di Jayapura, tidak terdapat Industri Ekstrak Bahan Alam sampai dengan tahun 2024

6. Usaha Kecil Obat Tradisional

Pada daerah pengawasan Balai Besar POM di Jayapura, terdapat 1 (satu) Usaha Kecil Obat Tradisional yaitu di Kabupaten Biak Numfor. Namun Usaha Kecil Obat Tradisional tersebut tidak menjadi target sasaran pengawasan yang diperiksa.

7. Usaha Mikro Obat Tradisional

Pada daerah pengawasan Balai Besar POM di Jayapura, terdapat 1 (satu) Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT) yaitu di Kabupaten Biak Numfor. Usaha Mikro tersebut yaitu Minyak Kayu Putih Farkin. Balai Besar POM di Jayapura telah memeriksa UMOT tersebut namun hasilnya Tidak Memenuhi Ketentuan.

8. Industri Farmasi yang memproduksi Suplemen Kesehatan

Pada daerah pengawasan Balai Besar POM di Jayapura, tidak terdapat Industri Farmasi yang memproduksi Suplemen Kesehatan sampai dengan tahun 2024

9. Industri Farmasi yang memproduksi Obat Kuasi

Pada daerah pengawasan Balai Besar POM di Jayapura, tidak terdapat Industri Farmasi yang memproduksi Obat Kuasi sampai dengan tahun 2024

10. Industri Pangan yang memproduksi Suplemen Kesehatan

Pada daerah pengawasan Balai Besar POM di Jayapura, tidak terdapat Industri Pangan yang memproduksi Suplemen Kesehatan sampai dengan tahun 2024

11. Industri Farmasi/Industri Obat Tradisional yang memproduksi Kosmetik

Pada daerah pengawasan Balai Besar POM di Jayapura, tidak terdapat Industri Farmasi/Industri Obat Tradisional yang memproduksi Kosmetik sampai dengan tahun 2024

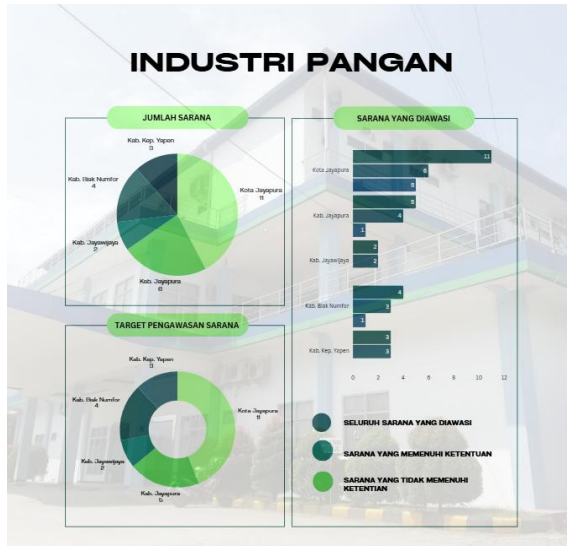
12. Industri Kosmetik

Pada daerah pengawasan Balai Besar POM di Jayapura, tidak terdapat Industri Kosmetik sampai dengan tahun 2024

13. Industri Farmasi/Industri Obat Tradisional yang Memproduksi Kosmetik

Pada daerah pengawasan Balai Besar POM di Jayapura, tidak terdapat Industri Farmasi/Industri Obat Tradisional yang Memproduksi Kosmetik sampai dengan tahun 2024

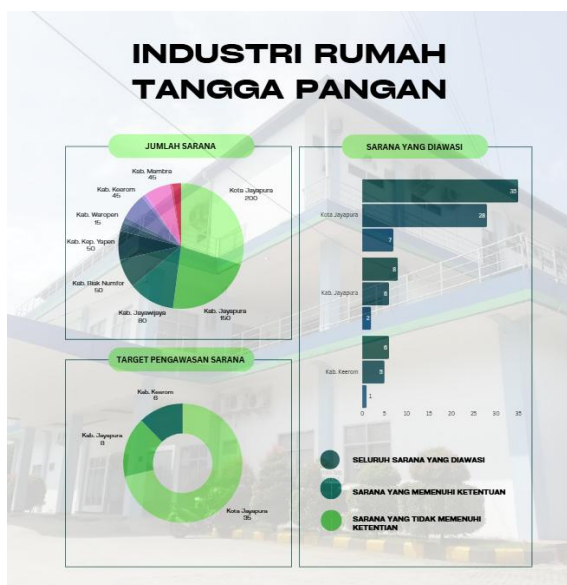
14. Industri Pangan



Pada daerah pengawasan Balai Besar POM di Jayapura, terdapat 26 (Dua Puluh Enam) Industri Pangan yang terdiri dari 11 (sebelas) sarana di Kota Jayapura, 6 (enam) sarana di Kabupaten Jayapura, 2 (Dua) sarana di Kabupaten Jayawijaya, 4 (empat) sarana di Kabupaten Biak Numfor dan 3 (tiga) sarana di Kabupaten Kepulauan Yapen.

Dari seluruh sarana tersebut, yang menjadi target pengawasan Balai Besar POM di Jayapura adalah 25 (dua puluh lima) sarana dengan hasil 18 (delapan belas) sarana Memenuhi Ketentuan dan 7 (tujuh) sarana Tidak Memenuhi Ketentuan.

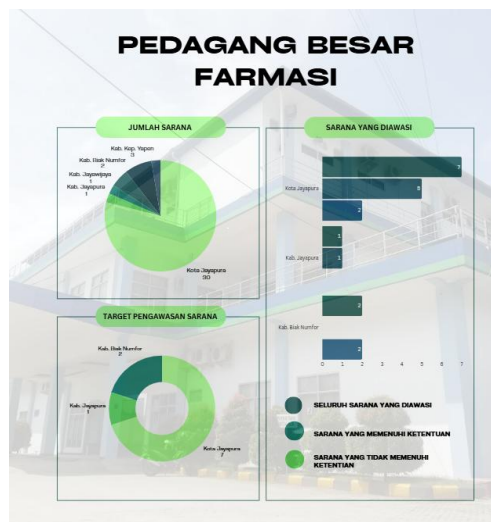
15. Industri Rumah Tangga Pangan (IRTP)



Pada daerah pengawasan Balai Besar POM di Jayapura, terdapat 672 (enam ratus tujuh puluh dua) Industri Rumah Tangga Pangan (IRTP) yang terdiri dari 200 (dua ratus) sarana di Kota Jayapura, 150 (seratus lima puluh) sarana di Kabupaten Jayapura, 80 (delapan puluh) sarana di Kabupaten Jayawijaya, 50 (lima puluh) sarana di Kabupaten Biak Numfor, 50 (lima

puluh) sarana di Kabupaten Kepulauan Yapen, 15 (lima belas) sarana di Kabupaten Waropen, 10 (sepuluh) sarana di Kabupaten Supiori, 45 (empat puluh lima) sarana di Kabupaten Keerom, 5 (lima) sarana di Kabupaten Tolikara, 3 (tiga) sarana di Kabupaten Pegunungan Bintang, 45 (empat puluh lima) sarana di Kabupaten Mamberamo Raya, 4 (empat) sarana di Kabupaten Mamberamo Tengah dan 15 (lima belas) sarana di Kabupaten Sarmi. Dari seluruh sarana tersebut, yang menjadi target pengawasan Balai Besar POM di Jayapura adalah 49 (empat puluh sembilan) sarana dengan hasil 39 (tiga puluh sembilan) sarana Memenuhi Ketentuan dan 10 (sepuluh) sarana Tidak Memenuhi Ketentuan.

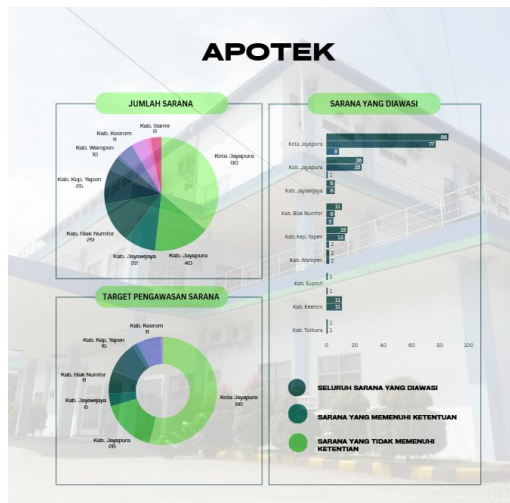
16. Pedagang Besar Farmasi



Pada daerah pengawasan Balai Besar POM di Jayapura, terdapat 38 (tiga puluh delapan) sarana Pedagang Besar Farmasi (PBF) yang terdiri dari 30 (tiga puluh) sarana di Kota Jayapura, 1 (satu) sarana di Kabupaten Jayapura, 1 (satu) sarana di Kabupaten Jayawijaya, 2 (dua) sarana di Kabupaten Biak Numfor, 3 (tiga)

sarana di Kabupaten Kepulauan Yapen dan 1 (satu) sarana di Kabupaten Keerom. Dari seluruh sarana tersebut, yang menjadi target pengawasan Balai Besar POM di Jayapura adalah 10 (sepuluh) sarana dengan hasil 6 (enam) sarana Memenuhi Ketentuan dan 4 (empat) sarana Tidak Memenuhi Ketentuan.

17. Apotek



Pada daerah pengawasan Balai Besar POM di Jayapura, terdapat 251 (dua ratus lima puluh satu) sarana Apotek yang terdiri dari 90 (sembilan puluh) sarana di Kota Jayapura, 40 (empat puluh) sarana di Kabupaten Jayapura, 22 (dua puluh dua) sarana di Kabupaten Jayawijaya, 29 (dua puluh sembilan) sarana di

Kabupaten Biak Numfor, 25 (dua puluh lima) sarana di Kabupaten Kepulauan Yapen, 10 (sepuluh) sarana di Kabupaten Waropen, 2 (dua) sarana di Kabupaten Supiori, 11 (sebelas) sarana di Kabupaten Keerom, 1 (satu) sarana di Kabupaten Tolikara, 9 (sembilan) sarana di Kabupaten Yahukimo, 4 (empat) sarana di Kabupaten Pegunungan Bintang dan 8 (delapan) sarana di Kabupaten Sarmi. Dari seluruh sarana tersebut, yang menjadi target pengawasan Balai Besar POM di Jayapura adalah 165 (seratus enam puluh lima) sarana dengan hasil 146 (seratus empat puluh enam) sarana Memenuhi Ketentuan dan 19 (sembilan belas) sarana Tidak Memenuhi Ketentuan.

18. Toko Obat



Pada daerah pengawasan Balai Besar POM di Jayapura, terdapat 22 (dua puluh dua) sarana Toko Obat yang terdiri dari 5 (lima) sarana di Kota Jayapura, 9 (sembilan) sarana di Kabupaten Jayapura, 2 (dua) sarana di Kabupaten Kepulauan Yapen, 3 (tiga) sarana di Kabupaten Keerom dan 3 (tiga) sarana di

Kabupaten Mamberamo Raya. Dari seluruh sarana tersebut, yang menjadi target pengawasan Balai Besar POM di Jayapura adalah 14 (empat belas)

sarana namun hanya 13 (tiga belas) sarana yang diperiksa dengan hasil 7 (tujuh) sarana Memenuhi Ketentuan dan 6 (enam) sarana Tidak Memenuhi Ketentuan.

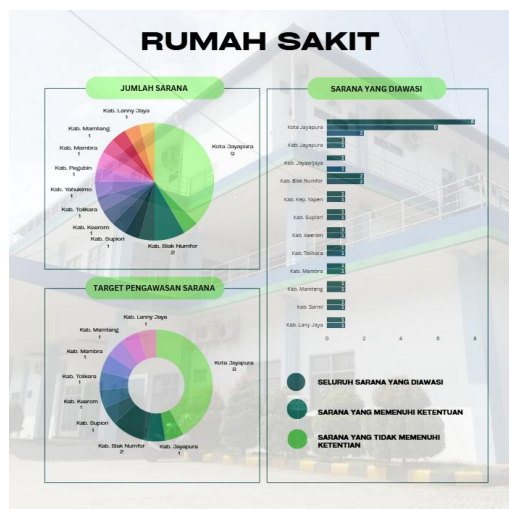
19. Instalasi Farmasi Pemerintah



Pada daerah pengawasan Balai Besar POM di Jayapura, terdapat 19 (sembilan belas) sarana Instalasi Farmasi Pemerintah (IFP) yang terdiri dari 1 (satu) sarana di Provinsi Papua, Kota Jayapura, Kabupaten Jayapura, Kabupaten Biak Numfor, Kabupaten Kepulauan Yapen, Kabupaten Waropen, Kabupaten

Supiori, Kabupaten Keerom, Kabupaten Tolikara, Kabupaten Yalimo, Kabupaten Yahukimo, Kabupaten Pegunungan Bintang, Kabupaten Mamberamo Raya, Kabupaten Mamberamo Tengah, Kabupaten Sarmi, Kabupaten Lany Jaya, dan Kabupaten Nduga serta 2 (dua) sarana di Kabupaten Jayawijaya. Dari seluruh sarana tersebut, yang menjadi target pengawasan Balai Besar POM di Jayapura adalah 16 (enam belas) sarana dengan hasil 13 (tiga belas) sarana Memenuhi Ketentuan dan 3 (tiga) sarana Tidak Memenuhi Ketentuan.

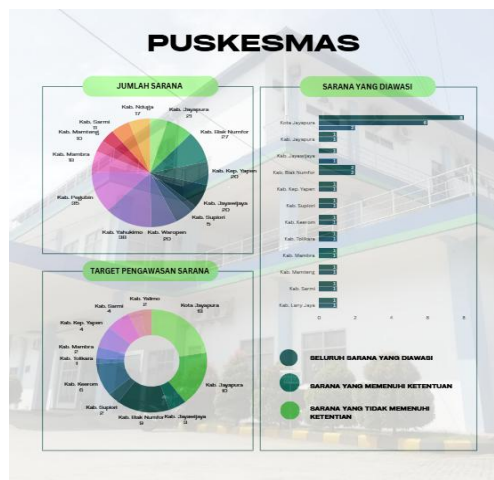
20. Rumah Sakit



Pada daerah pengawasan Balai Besar POM di Jayapura, terdapat 24 (dua puluh empat) sarana Rumah Sakit yang terdiri dari 9 (sembilan) sarana di Kota Jayapura, 2 (dua) sarana di Kabupaten Biak Numfor serta 1 (satu) sarana di Kabupaten Jayapura, Kabupaten Jayawijaya, Kabupaten Kepulauan Yapen,

Kabupaten Supiori, Kabupaten Keerom, Kabupaten Tolikara, Kabupaten Yahukimo, Kabupaten Pegunungan Bintang, Kabupaten Mamberamo Raya, Kabupaten Mamberamo Tengah, Kabupaten Sarmi, Kabupaten Lany Jaya, dan Kabupaten Nduga. Dari seluruh sarana tersebut, yang menjadi target pengawasan Balai Besar POM di Jayapura adalah 20 (dua puluh) sarana dengan hasil 17 (tujuh belas) sarana Memenuhi Ketentuan dan 3 (tiga) sarana Tidak Memenuhi Ketentuan.

21. Puskesmas

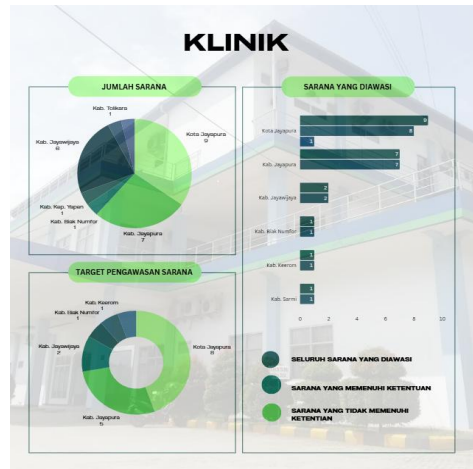


Pada daerah pengawasan Balai Besar POM di Jayapura, terdapat 330 (tiga ratus tiga puluh) sarana Puskesmas yang terdiri dari 14 (empat belas) sarana di Kota Jayapura, 21 (dua puluh satu) di Kabupaten Jayapura, 20 (dua puluh) sarana di Kabupaten Jayawijaya, 27 (dua puluh tujuh)

sarana di Kabupaten Biak Numfor, 20 (dua puluh) sarana di Kabupaten Kepulauan Yapen, 20 (dua puluh) sarana di Kabupaten Waropen, 5 (lima) sarana di Kabupaten Supiori, 15 (lima belas) sarana di Kabupaten Keerom, 29 (dua puluh sembilan) sarana di Kabupaten Tolikara, 38 (tiga puluh delapan) sarana di Kabupaten Yahukimo, 35 (tiga puluh lima) sarana di Kabupaten Pegunungan Bintang, 18 (delapan belas) sarana di Kabupaten Mamberamo Raya, 10 (sepuluh) sarana di Kabupaten Mamberamo Tengah, 11 (sebelas) sarana di Kabupaten Sarmi, 15 (lima belas) sarana di Kabupaten Lany Jaya dan 17 (tujuh belas) sarana di Kabupaten Nduga. Dari seluruh sarana tersebut, yang menjadi target pengawasan Balai Besar POM di Jayapura adalah 58 (lima puluh delapan) sarana dengan hasil 55 (lima puluh lima) sarana Memenuhi Ketentuan dan 3 (tiga) sarana Tidak Memenuhi Ketentuan.

22. Klinik

Pada daerah pengawasan Balai Besar POM di Jayapura, terdapat 27 (dua



puluh tujuh) sarana Klinik yang terdiri dari 9 (sembilan) sarana di Kota Jayapura, 7 (tujuh) sarana di Kabupaten Jayapura, 6 (enam) sarana di Kabupaten Jayawijaya, 1 (satu) sarana di Kabupaten Biak Numfor, 1 (satu) sarana di Kabupaten Kepulauan Yapen, 1 (satu) sarana di Kabupaten Keerom,

1 (satu) sarana di Kabupaten Tolikara dan 1 (satu) sarana di Kabupaten Sarmi. Dari seluruh sarana tersebut, yang menjadi target pengawasan Balai Besar POM di Jayapura adalah 18 (delapan belas) sarana namun yang diperiksa melebihi target yaitu 21 (dua puluh satu) sarana dengan hasil 20 (dua puluh) sarana Memenuhi Ketentuan dan 1 (satu) sarana Tidak Memenuhi Ketentuan.

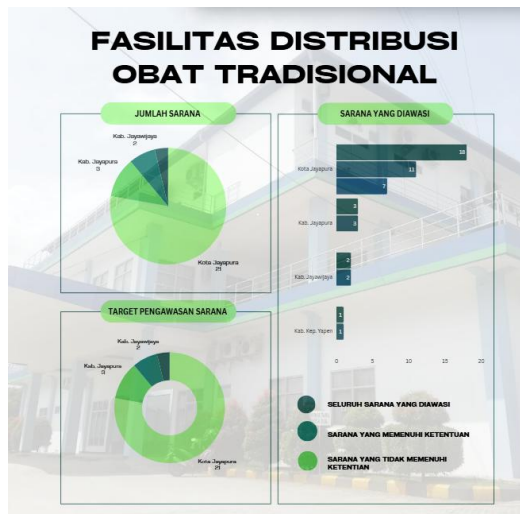
23. Lain-Lain (Praktek Dokter dan Bidan)

Pada daerah pengawasan Balai Besar POM di Jayapura, tidak terdapat Praktek Dokter dan Bidan sampai dengan tahun 2024

24. Kantor Kesehatan Pelabuhan

Pada daerah pengawasan Balai Besar POM di Jayapura, terdapat 6 (enam) sarana Kantor Kesehatan Pelabuhan yang terdiri dari 2 (dua) sarana di Kota Jayapura, 1 (satu) sarana di Kabupaten Jayapura, 1 (satu) sarana di Kabupaten Jayawijaya, 1 (satu) sarana di Kabupaten Biak Numfor dan 1 (satu) sarana di Kabupaten Sarmi. Dari seluruh sarana tersebut, tidak ada yang menjadi target pengawasan.

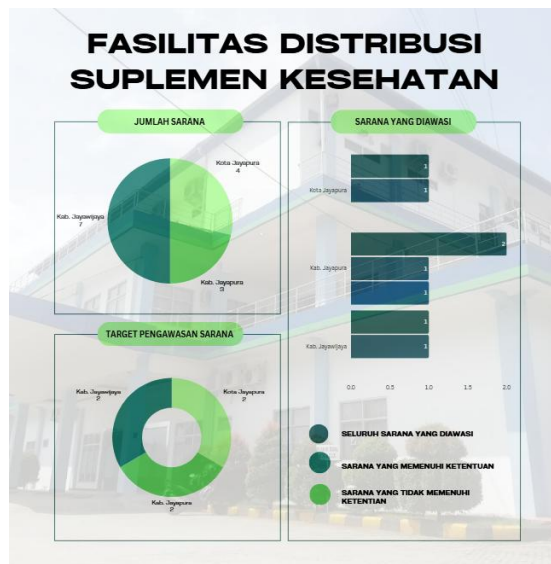
25. Fasilitas Distribusi Obat Tradisional



Pada daerah pengawasan Balai Besar POM di Jayapura, terdapat 27 (dua puluh tujuh) sarana Fasilitas Distribusi Obat Tradisional yang terdiri dari 21 (dua puluh satu) sarana di Kota Jayapura, 3 (tiga) sarana di Kabupaten Jayapura, 2 (dua) sarana di Kabupaten Jayawijaya dan 1 (satu) sarana di Kabupaten

Kepulauan Yapen. Dari seluruh sarana tersebut, yang menjadi target pengawasan Balai Besar POM di Jayapura adalah 27 (dua puluh tujuh) sarana namun yang diperiksa hanya 24 (dua puluh empat) sarana dengan hasil 17 (tujuh belas) sarana Memenuhi Ketentuan dan 7 (tujuh) sarana Tidak Memenuhi Ketentuan.

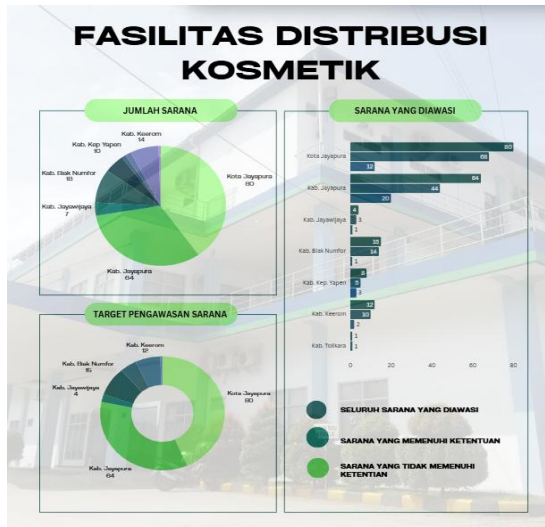
26. Fasilitas Distribusi Suplemen Kesehatan



Pada daerah pengawasan Balai Besar POM di Jayapura, terdapat 14 (empat belas) sarana Fasilitas Distribusi Suplemen Kesehatan yang terdiri dari 4 (empat) sarana di Kota Jayapura, 3 (tiga) sarana di Kabupaten Jayapura dan 7 (tujuh) sarana di Kabupaten Jayawijaya. Dari seluruh sarana tersebut, yang menjadi target

pengawasan Balai Besar POM di Jayapura adalah 6 (enam) sarana namun yang diperiksa hanya 4 (empat) sarana dengan hasil 3 (tiga) sarana Memenuhi Ketentuan dan 1 (satu) sarana Tidak Memenuhi Ketentuan.

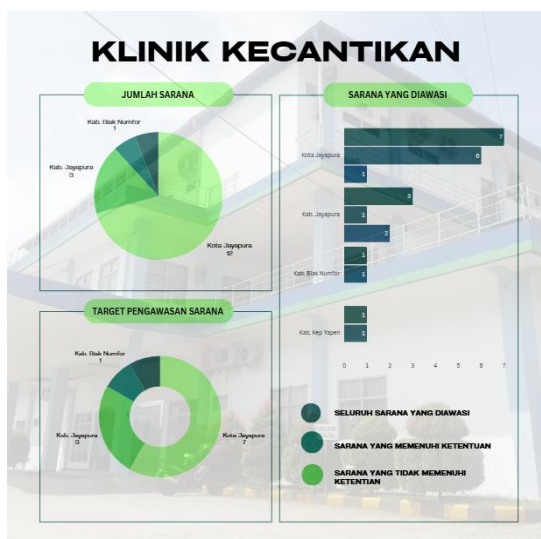
27. Fasilitas Distribusi Kosmetik



Pada daerah pengawasan Balai Besar POM di Jayapura, terdapat 204 (dua ratus empat) sarana Fasilitas Distribusi Kosmetik yang terdiri dari 80 (delapan puluh) sarana di Kota Jayapura, 64 (enam puluh empat) di Kabupaten Jayapura, 7 (tujuh) sarana di Kabupaten

Jayawijaya, 18 (delapan belas) sarana di Kabupaten Biak Numfor, 10 (sepuluh) sarana di Kabupaten Kepulauan Yapen, 2 (dua) sarana di Kabupaten Waropen, 3 (tiga) sarana di Kabupaten Supiori, 14 (empat belas) sarana di Kabupaten Keerom, 1 (satu) sarana di Kabupaten Tolikara dan 5 (lima) sarana di Kabupaten Sarmi. Dari seluruh sarana tersebut, yang menjadi target pengawasan Balai Besar POM di Jayapura adalah 184 (seratus delapan puluh empat) sarana dengan hasil 145 (seratus empat puluh lima) sarana Memenuhi Ketentuan dan 39 (tiga puluh sembilan) sarana Tidak Memenuhi Ketentuan.

28. Klinik Kecantikan

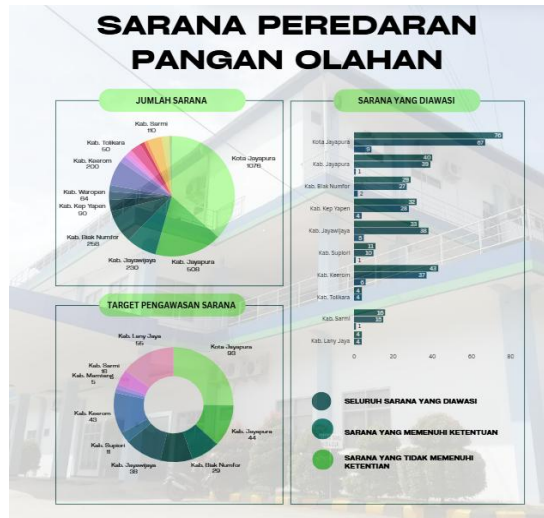


Pada daerah pengawasan Balai Besar POM di Jayapura, terdapat 17 (tujuh belas) sarana Klinik Kecantikan yang terdiri dari 12 (dua belas) sarana di Kota Jayapura, 3 (tiga) di Kabupaten Jayapura, 1 (satu) sarana di Kabupaten Biak Numfor dan 1 (satu) sarana di Kabupaten Kepulauan Yapen. Dari seluruh

sarana tersebut, yang menjadi target pengawasan Balai Besar POM di

Jayapura adalah 12 (dua belas) sarana dengan hasil 9 (sembilan) sarana Memenuhi Ketentuan dan 3 (tiga) sarana Tidak Memenuhi Ketentuan.

29. Sarana Peredaran Pangan Olahan



Pada daerah pengawasan Balai Besar POM di Jayapura, terdapat 2920 (dua ribu sembilan ratus dua puluh) Sarana Peredaran Pangan Olahan yang terdiri dari 1076 (seribu tujuh puluh enam) sarana di Kota Jayapura, 508 (lima ratus delapan) di Kabupaten Jayapura, 230 (dua

ratus tiga puluh) sarana di Kabupaten Jayawijaya, 258 (dua ratus lima puluh delapan) sarana di Kabupaten Biak Numfor, 90 (sembilan puluh) sarana di Kabupaten Kepulauan Yapen, 64 (enam puluh empat) sarana di Kabupaten Waropen, 50 (lima puluh) sarana di Kabupaten Supiori, 200 (dua ratus) sarana di Kabupaten Keerom, 50 (lima puluh) sarana di Kabupaten Tolikara, 30 (tiga puluh) sarana di Kabupaten Yalimo, 37 (tiga puluh tujuh) sarana di Kabupaten Yahukimo, 80 (delapan puluh) sarana di Kabupaten Pegunungan Bintang, 34 (tiga puluh empat) sarana di Kabupaten Mamberamo Raya, 28 (dua puluh delapan) sarana di Kabupaten Mamberamo Tengah, 110 (seratus sepuluh) sarana di Kabupaten Sarmi, 55 (lima puluh lima) sarana di Kabupaten Lany Jaya dan 20 (dua puluh) sarana di Kabupaten Nduga. Dari seluruh sarana tersebut, yang menjadi target pengawasan Balai Besar POM di Jayapura adalah 370 (tiga ratus tujuh puluh) sarana namun yang diperiksa hanya 293 (dua ratus sembilan puluh tiga) sarana dengan hasil 264 (dua ratus enam puluh empat) sarana Memenuhi Ketentuan dan 29 (dua puluh sembilan) sarana Tidak Memenuhi Ketentuan.

Berdasarkan data BPS Provinsi Papua Tahun 2024, jumlah Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Pertama, Sekolah Menengah Atas dan Sekolah Menengah

Kejuruan yang berada di wilayah pengawasan Balai Besar POM di Jayapura pada Tahun Ajaran 2024/2025 adalah 2.308 sekolah dengan jumlah siswa 1.495.425 siswa. Berikut tabel Jumlah Sekolah serta Jumlah Murid Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Pertama, Sekolah Menengah Atas dan Sekolah Menengah Kejuruan di yang berada di wilayah pengawasan Balai Besar POM di Jayapura.

Tabel 1.2 Jumlah sekolah di wilayah pengawasan Balai Besar POM di Jayapura Tahun 2024

Kabupaten/Kota	Jumlah Sekolah SD	Jumlah Sekolah SMP	Jumlah Sekolah SMA/SMK	Jumlah Murid SD	Jumlah Murid SMP	Jumlah Murid SMA/SMK
Kab. Jayapura	146	54	35	23.358	10.453	9.296
Kab. Biak Numfor	167	56	29	20.449	9.454	8.522
Kota Jayapura	108	50	47	33.524	15.764	15.383
Kab. Kepulauan Yapen	125	40	23	16.072	6.695	5.778
Kab. Keerom	85	21	13	9.423	3.788	2.837
Kab. Sarmi	71	23	10	6.232	2.856	2.285
Kab. Mamberamo Raya	83	22	6	6.660	2.447	1.157
Kab. Waropen	54	20	10	4.574	1.928	1.525
Kab. Supiori	40	14	9	3.908	1.834	1.612
Kab. Tolikara	77	22	7	16.254	5.039	1.302
Kab. Mamberamo Tengah	35	9	5	4.276	1.414	599
Kab. Yalimo	51	23	8	7.557	2.841	1.061
Kab. Jayawijaya	134	40	24	24.849	8.296	6.885
Kab. Yahukimo	170	42	11	54.775	10.440	2.178
Kab. Nduga	33	9	3	5.052	1.850	469
Kab. Lanny Jaya	72	28	12	18.576	8.453	4.348
Kab. Pegunungan Bintang	96	25	11	9.237	3.502	1.426
JUMLAH	1.547	498	263	264.776	97.054	1.133.595

2.2 Lingkungan Internal

Sarana dan prasarana pendukung yang dimiliki Balai Besar POM di Jayapura antara lain :

A. Luas Tanah

Luas Tanah Balai Besar POM di Jayapura : 5.360 m², meliputi :

- Jl. Otonom Kotaraja Jayapura (Lokasi Kantor) : 3.960 m²
- Jl. Raya Abepura Entrop (Lokasi Rumah Negara) : 1.400 m²

B. Luas Bangunan

Luas bangunan Balai Besar POM di Jayapura : 5.441,54 m², meliputi :

- Jl. Otonom Kotaraja Jayapura (Bangunan Kantor) : 4.054 m²
- Jl. Diponegoro No.63 Jayapura (Bangunan Kantor) : 1.136 m²
- Jl. Raya Abepura (Bangunan Rumah Negara) : 251.54 m²

C. Status Kepemilikan Tanah

Status kepemilikan tanah Balai Besar POM di Jayapura yang berada di Jalan Otonom, Kotaraja Jayapura dan Jl. Raya Abepura Entrop adalah milik Pemerintah RI cq Badan POM dengan Sertifikat Nomor 26.10.03.00.4.00005 dan 26.10.03.14.4.00013.

D. Rumah Dinas

Rumah Dinas Balai Besar POM di Jayapura sudah dengan status kepemilikan sendiri.

E. Penerangan

Penerangan di Kantor Balai Besar POM di Jayapura JL .Otonom Kotaraja di-*supply* dengan besar daya 345 KVA dan generator dengan daya 400 KVA.

F. Sarana Komunikasi

Masyarakat dapat menghubungi Balai Besar POM di Jayapura melalui sarana komunikasi sebagai berikut :

- Alamat Surat : Kantor Balai Besar POM di Jayapura, Jl. Otonom Kotaraja, Jayapura
- Telepon : (0967) 5186777
- Faximili : (0967) 5186333
- Subsite : <https://jayapura.pom.go.id>
- Alamat e-mail : bpom_jayapura@pom.go.id, bpomjpr04@yahoo.com, ulpkjayapura@yahoo.com
- Layanan Informasi melalui WhatsApp : 0822 1772 7111
- Media Sosial :
 - Instagram : @bpom.jayapura
 - Facebook : Bbpom Di Jayapura
 - Tiktok : bbpomjayapura
 - YouTube : Balai Besar POM di Jayapura

G. Sumber Air

Kantor Balai Besar POM di Jayapura dalam kegiatan kantor sehari-hari memperoleh sumber air dari PDAM dan 1 (satu) buah sumur pompa.

H. Kendaraan

Balai Besar POM di Jayapura memiliki 8 (delapan) unit kendaraan roda empat, 3 (tiga) unit kendaraan roda dua dan 1 (satu) unit kendaraan roda tiga. Semua kendaraan yang dimiliki dalam kondisi baik.

H.1. Kendaraan Roda-4 Balai Besar POM di Jayapura

Tabel 1.3 Kendaraan Roda-4 Balai Besar POM di Jayapura

No	No. Polisi	Merk	Tahun	Jenis	Keterangan
1	PA 1673 DZ	Toyota	2010	Minibus	Baik
2	PA 1672 DZ	Toyota	2010	Minibus	Baik
3	PA 7804 DZ	Isuzu	2013	Minibus	Baik
4	PA 1457 DZ	Suzuki	2015	Minibus	Baik
5	PA 1312 DT	Daihatsu	2017	Minibus	Baik
6	PA 67	Toyota	2018	Minibus	Baik
7	PA 8549 DZ	Isuzu	2018	Minibus	Baik
8	PA 1495 DT	Mitsubishi	2022	Minibus	Baik

H.2. Kendaraan Roda-2 Balai Besar POM di Jayapura

Tabel 1.4 Kendaraan Roda-2 Balai Besar POM di Jayapura

No	No. Polisi	Merk	Tahun	Jenis	Keterangan
1	PA 4010 DZ	Honda	2010	Motor	Baik
2	PA 6386 DZ	Yamaha	2015	Motor	Baik
3	PA 6387 DZ	Yamaha	2015	Motor	Baik

H.3. Kendaraan Roda-3 Balai Besar POM di Jayapura

Tabel 1.5 Kendaraan Roda-3 Balai Besar POM di Jayapura

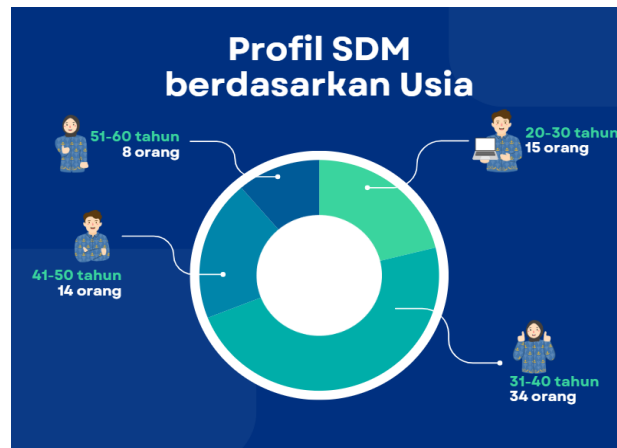
No	No. Polisi	Merk	Tahun	Jenis	Keterangan
1	PA 6728 DZ	Viar	2018	Motor Roda - 3	Baik

I. Sumber Daya Manusia

Dalam melaksanakan tugas dan fungsinya BBPOM di Jayapura didukung oleh sumber daya manusia sejumlah 71 (tujuh puluh satu) orang dengan berbagai latar belakang kualifikasi yang terdiri atas 63 (enam puluh tiga) Pegawai Negeri Sipil, 3 (tiga) Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja

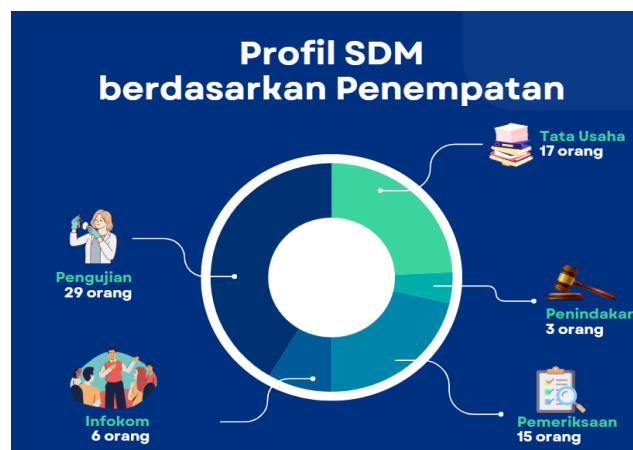
(PPPK) dan 5 (lima) Pegawai Pemerintah Non Pegawai Negeri. Dari 71 (tujuh puluh satu) pegawai tersebut dapat dikelompokkan berdasarkan :

➤ Usia



Gambar 2.3 Profil SDM berdasarkan Usia

➤ Penempatan



Gambar 2.4 Profil SDM per Fungsi dan Bagian Tata Usaha

➤ Strata Pendidikan :

Tabel 1.6 Tingkat Pendidikan SDM Balai Besar POM di Jayapura

Pendidikan	Kepala	Tata Usaha	Pengujian	Pemeriksaan	Penindakan	Infokom
S2	1	1	1	1		
Apoteker		2	11	6	1	3
S1 Biologi		1	1			1
S1 Lain		8	9	7	2	2
D3 Farmasi/Lain		5	5			
SMF			2			
SLTA Kejuruan				1		
TOTAL	1	17	29	15	3	6

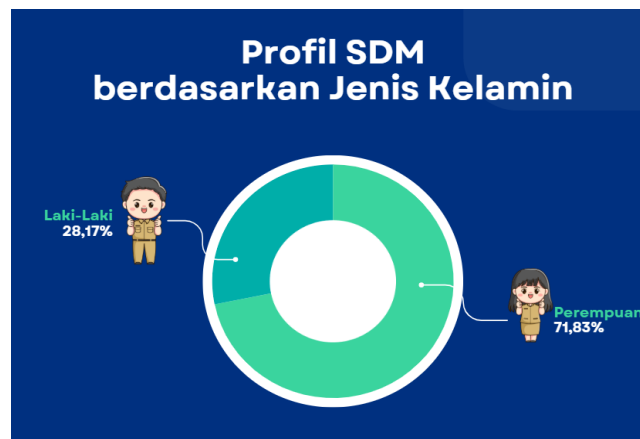
Dari 71 (tujuh puluh satu) pegawai tersebut, terdiri dari 49 (empat puluh sembilan) orang adalah Fungsional Pengawas Farmasi dan Makanan, 15 (lima belas) Jabatan Fungsional Tertentu (Perencana, Analis Anggaran, Analis APBN, PBJ, Analis Kepegawaian, Pranata Komputer, Penata Laksana Barang), 1 (satu) orang Pelaksana, dan 5 (lima) Pegawai Pemerintah Non Pegawai Negeri.

Tabel 1.7 Profil Jabatan SDM Balai Besar POM di Jayapura

Jabatan	Pengujian	Pemeriksaan	Penindakan	Infokom	Tata Usaha
Pengawas Farmasi dan Makanan	26	14	3	6	
Fungsional Tertentu					15
Pelaksana					1
Pegawai Pemerintah Non Pegawai Negeri	3	1			1

➤ Jenis Kelamin

Total SDM BBPOM di Jayapura per 31 Desember 2024 adalah 71 orang dengan komposisi pegawai perempuan sebesar 71,83% dan pegawai laki-laki sebesar 28,17%.



Gambar 2.5 Jumlah SDM berdasarkan Jenis Kelamin

Dengan proporsi tersebut yg di dominasi oleh Perempuan ditambah lagi beberapa pegawai Perempuan berada pada usia produktif (hamil dan menyusui), maka pada bidang pekerjaan inspeksi sarana, Laboratorium, dan penyelidikan (yang memiliki risiko kerja dan kompetensi khusus) diisi

oleh laki-laki dan Perempuan yang tidak hamil dan menyusui karena berisiko terhadap keselamatan dan Kesehatan reproduktif dari pegawai Perempuan yang hamil dan menyusui. Selain itu ada resiko kurang optimalnya kinerja organisasi apabila kompetensi pegawai tidak merata karena tidak mampu *memback-up* pekerjaan pegawai yang hamil, cuti melahirkan atau mempunyai anak kecil yang tidak bisa ditinggal dalam jangka waktu yang lama.

Untuk melindungi hak anak dan kenyamanan pegawai Perempuan, penyediaan sarana dan prasarana kantor yang ramah terhadap ibu hamil dan menyusui seperti ruangan laktasi yang nyaman dilengkapi dengan AC, wastafel dan freezer menjadi sangat penting.

J. Profil Kemampuan Kerja Tenaga Penguji

a. Laboratorium Obat dan NAPZA

Jumlah penguji sebanyak 4 (empat) orang dengan kemampuan kerja per orang dalam satu tahun adalah sebanyak 120 (seratus dua puluh) sampel dan 534 (lima ratus tiga puluh empat) parameter uji.

b. Laboratorium Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan

Jumlah penguji sebanyak 4 (empat) orang dengan kemampuan kerja per orang dalam satu tahun adalah sebanyak 417 (empat ratus tujuh belas) sampel dan 3.319 (tiga ribu tiga ratus sembilan belas) parameter uji.

c. Laboratorium Kosmetik

Jumlah penguji sebanyak 5 (lima) orang dengan kemampuan kerja per orang dalam satu tahun adalah sebanyak 770 (tujuh ratus tujuh puluh) sampel dan 3.344 (tiga ribu tiga ratus empat puluh empat) parameter uji.

d. Laboratorium Pangan dan Air

Jumlah penguji sebanyak 6 (enam) orang dengan kemampuan kerja per orang dalam satu tahun adalah sebanyak 154 (seratus lima puluh empat) sampel dan 1.126 (seribu seratus dua puluh enam) parameter uji.

e. Laboratorium Mikrobiologi

Jumlah penguji sebanyak 6 (enam) orang dengan kemampuan kerja per orang dalam satu tahun adalah sebanyak 213 (dua ratus tiga belas) sampel dan 1.023 (seribu dua puluh tiga) parameter uji.

K. Pelatihan Uji Profisiensi

Pada tahun 2024 Laboratorium Pengujian BBPOM di Jayapura telah berpartisipasi dalam Uji Profisiensi yang diselenggarakan oleh Pusat Pengembangan Pengujian Obat dan Makanan Nasional (PPPOMN), Balai Besar POM di Jakarta, Balai Besar POM di Serang, dan Balai Besar POM di Makassar. Ada sebanyak 16 (enam belas) Uji Profisiensi yang telah diikuti, dengan jumlah peserta rata-rata 30 laboratorium, dengan hasil 15 (lima belas) uji profisiensi dinyatakan memuaskan/inlier dan 1 (satu) uji profisiensi dinyatakan baik. Data tersebut dapat dilihat pada Lampiran Tabel 30.

L. Jumlah Peralatan Laboratorium Pengujian Sesuai Standar Minimal Laboratorium

Peralatan laboratorium merupakan sarana penunjang utama dalam pengujian. Jumlah peralatan laboratorium pengujian BBPOM di Jayapura belum sesuai dengan persyaratan standar minimal peralatan laboratorium di lingkungan Badan POM RI yang ditetapkan. Peralatan laboratorium yang jumlah dan jenisnya masih belum sesuai standar antara lain:

Tabel 1.8 Alat Laboratorium Pengujian Balai Besar POM di Jayapura

No	Alat Laboratorium	Jumlah Alat yang Dibutuhkan	Jumlah Alat Pada Tahun 2024	GAP
1	AAS dengan flame, GFA, HVG dan MVU	2	1	1
2	Automatic Desilation Unit	4	2	2
3	Conductivity meter	1	1	0
4	Disintegration Tester	1	0	1
5	Dissolution Tester	2	4	0
6	ELISA Reader + Washer	1	1	0
7	Fat Analyzer	1	1	0
8	Fluormeter / Elektroda Ion Selektif untuk penetapan Fluor	1	1	0
9	FT IR/Automatic IR	1	0	1
10	GC Autosampler	4	2	2
11	GC-MS/GC-MS-HSS	2	2	0
12	ICP-MS/ICP-OES	1	1	0
13	KCKT detektor ELSD	1	0	1
14	Karl Fisher (Auto Titrator)	1	1	0
15	KCKT/ UPLC (autosampler)	13	11	2
16	Microwave Digester	4	2	2

No	Alat Laboratorium	Jumlah Alat yang Dibutuhkan	Jumlah Alat Pada Tahun 2024	GAP
17	Multi Spotter	4	2	2
18	pH meter	3	3	0
19	Polarimeter	1	0	1
20	Refractrometer	1	1	0
21	Potensiometer	1	0	1
22	Protein/Nitrogen Analyzer	1	1	0
23	Spektrofotometri UV Vis	3	4	0
24	Timbangan Analitik	5	5	0
25	Timbangan Mikro	3	2	1
26	TLC System (Automatic TLC System, Automatic Developing Chamber/ADC, Visualizer, TLC Documentation System)	3	1	2
27	Timbangan Semi Mikro	4	6	0
28	Weight set (anak timbangan)	2	1	1
29	Timbangan Top Loading	2	3	0
30	Dehumidifier	8	6	2
31	Automatic Dessicator	4	6	0
32	Bottle Top Dispenser	16	19	0
33	Centrifuge	4	5	0
34	Chemical Storage	6	8	0
35	Freezer	6	1	5
36	Fume Hood	8	9	0
37	Hand Touch Mixer	4	3	1
38	Handy Step	4	0	4
39	Heating Mantle	1	1	0
40	Homogenizer/ analytical grinder	3	2	1
41	Hotplate stirrer	7	8	0
42	Laboratory blender	4	4	0
43	Lemari pendingin	6	6	0
44	Mikropipet 0,5-10 µL	6	1	5
45	Mikropipet 2-20 µL	6	3	3
46	Mikropipet 20-200 µL	11	7	4
47	Mikropipet 100-1000 µL	8	8	0
48	Mikropipet 1-5 mL	4	5	0
49	Mikropipet 1-10 mL	4	5	0
50	Microsyringe for TLC	6	64	0
52	Muffle Furnace	2	3	0
53	Multi shaker	5	4	1
54	Oven	5	4	1
55	Oven Vakum	1	0	1
56	Pemanas Spiral	1	0	1
57	Pipette Washer	3	3	0
58	Refrigerated centrifuge	1	0	1

No	Alat Laboratorium	Jumlah Alat yang Dibutuhkan	Jumlah Alat Pada Tahun 2024	GAP
59	Rotary Evaporator System	2	2	0
60	Termohigrometer	15	13	2
61	Sample Concentrator (nitrogen evaporator)	2	7	0
62	Termometer digital	15	7	8
63	UPS (kapasitas >10 KVA)	12	4	8
64	Ultrasonic Degasser	5	6	0
65	Vaccum manifold untuk SPE	4	1	3
66	Water purification / Instalasi water purification tersentral	5	3	2
67	Waterbath Shaker	3	2	1
68	Waterbath	6	6	0
69	Autoklaf	5	5	0
70	Anaerobic Jar/Inkubator CO2	1	1	0
71	Automatic Zone Reader	1	1	0
72	Biosafety Cabinet	5	5	0
73	Colony counter	1	1	0
74	Electrical Pipette	10	13	0
75	Freezer (-20oC)	4	5	0
76	Heating block with shaker	1	1	0
77	Hot Plate/Microwave	7	5	2
78	Inkubator 20-25oC	2	2	0
79	Inkubator 30oC	1	1	0
80	Inkubator 32,5 + 2,5oC	1	1	0
81	Inkubator 35-37oC	2	3	0
82	Inkubator 36-38oC	1	1	0
83	Inkubator 41-42oC	2	2	0
84	Inkubator 44-44,5oC	1	1	0
85	Inkubator 55oC	2	0	2
86	Inkubator untuk bioindikator	1	1	0
87	Laminar Air Flow	1	1	0
88	Mikroskop Trinokuler/Binokuler	1	1	0
89	Oven 180oC	5	5	0
90	Oven 250oC	1	1	0
91	Particle Counter dilengkapi dengan pengukur velocity, suhu dan kelembaban	1	1	0
92	pH meter	1	1	0
93	Penyaring membran 1 set	1	0	1
94	Refrigerator	6	6	0
95	Stomaker	2	2	0
96	Timbangan Analitik	1	1	0
97	Timbangan Top Loading	3	3	0
98	Ultrasonic degasser with temperature control	1	1	0

No	Alat Laboratorium	Jumlah Alat yang Dibutuhkan	Jumlah Alat Pada Tahun 2024	GAP
99	UV Lamp (254 nm)	2	2	0
100	Water Destilation/Purifier	1	0	1
101	Laminar Air Flow atau PCR cabinet	1	1	0
102	Real Time PCR	1	1	0
103	Spectrofotometer DNA	1	1	0
104	Refrigerated Sentrifus with rotor for tube 15/50 mL and 1.5/2 mL	2	1	1
105	Rotary/ Shaker Incubator/ Water Bath Shaker	1	1	0
106	Spindown	1	2	0
107	Spindown for microplate	2	1	1
108	Vacuum Pump	1	4	0

Daftar peralatan laboratorium yang saat ini ada di BBPOM di Jayapura, dapat dilihat pada lampiran Tabel 31A dan Tabel 31B.

M. Sertifikasi/Akreditasi

Pada tahun 2024, BBPOM di Jayapura berhasil mempertahankan sertifikat ISO 9001:2015 melalui proses Resertifikasi oleh pihak ketiga untuk ruang lingkup Pengawasan Obat dan Makanan pada Wilayah Kerja BBPOM di Jayapura dan mempertahankan Akreditasi Laboratorium Pengujian melalui proses Reakreditasi untuk ISO /IEC 17025 :2017 (khusus untuk laboratorium pengujian) oleh KAN _BSN .

N. Kerjasama berupa kesepakatan Bersama (MoU) dan perjanjian kerja sama (PKS)

BBPOM di Jayapura telah melakukan koordinasi pengawasan lintas sektor dengan 10 (sepuluh) Provinsi/Kab/Kota yang merupakan daerah cakupan pengawasan diantaranya yaitu Provinsi Papua, Kota Jayapura, Kabupaten Jayapura, Kabupaten Biak Numfor, Kabupaten Kep. Yapen, Kab. Keerom, Kabupaten Sarmi, Kabupaten Waropen, Kabupaten Supiori, dan Kabupaten Jayawijaya.

Selain itu, BBPOM Jayapura juga tetap melanjutkan dan mengimplementasikan Perjanjian Kerja Sama yang telah dibangun sebelumnya antara lain:

1. Kerjasama BBPOM Jayapura dengan Pengurus Daerah Ikatan Apoteker Indonesia Papua tanggal 28 Mei 2021 hingga 28 Mei 2026 dengan judul Dukungan Keprofesian Apoteker dalam Perkuatan Sistem Pengawasan Obat dan Makanan. Kerjasama ini melingkupi Pengawasan dan Tindak Lanjut Hasil Pengawasan Obat dan Makanan yang diharapkan dapat diimplementasikan dalam koordinasi hasil pengawasan di sarana pelayanan obat untuk memperoleh Output Persentase rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh lintas sektor.
2. Kerjasama BBPOM Jayapura dengan Pemerintah Kab. Kep.Yapen tanggal 23 Februari 2015 hingga 23 Februari 2050 dengan judul Pengawasan Obat dan Makanan Terpadu. Kerjasama ini melingkupi Pengawasan dan Tindak Lanjut Hasil Pengawasan Obat dan Makanan, Pembinaan dan sertifikasi sarana produksi industri rumah tangga pangan, Pemberian KIE kepada masyarakat, dan Penguatan jejaring pengawasan keamanan pangan terpadu yang diharapkan dapat diimplementasikan dalam Pemeriksaan sarana distribusi Obat dan Makanan bersama lintas sektor terkait, Pembinaan sarana produksi dalam rangka sertifikasi produk, Pelaksanaan KIE KASBI, Pengawasan PJAS, GKPD, dan PABB untuk memperoleh Output Persentase rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh lintas sektor, Indeks Kepuasan Pelaku Usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan OMKA, Indeks Efektivitas KIE, serta Jumlah sekolah, desa dan pasar yang dikawal.
3. Kerjasama BBPOM Jayapura dengan Pemerintah Kab. Jayapura tanggal 24 April 2015 hingga 24 April 2050 dengan judul Pengawasan Obat dan Makanan Terpadu. Kerjasama ini melingkupi Pengawasan dan Tindak Lanjut Hasil Pengawasan Obat dan Makanan, Pembinaan dan sertifikasi sarana produksi industri rumah tangga pangan, dan Penguatan jejaring pengawasan keamanan pangan terpadu yang diharapkan dapat diimplementasikan dalam Pemeriksaan sarana distribusi Obat dan Makanan bersama lintas sektor terkait, Pembinaan sarana produksi dalam rangka sertifikasi produk, Pengawasan PJAS, GKPD, dan PABB untuk memperoleh Output Persentase rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh lintas sektor, Indeks Kepuasan Pelaku Usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan OMKA, serta Jumlah sekolah, desa dan pasar yang dikawal.

4. Kerjasama BBPOM Jayapura dengan Pemerintah Kab. Supiori tanggal 04 Mei 2015 hingga 04 Mei 2050 dengan judul Pengawasan Obat dan Makanan Terpadu. Kerjasama ini melingkupi Pengawasan dan Tindak Lanjut Hasil Pengawasan Obat dan Makanan, dan Pemberian KIE kepada masyarakat yang diharapkan dapat diimplementasikan dalam Pemeriksaan sarana distribusi Obat dan Makanan bersama lintas sektor terkait, dan Pelaksanaan KIE KASBI untuk memperoleh Output Persentase rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh lintas sektor dan Indeks Efektivitas KIE.
5. Kerjasama BBPOM Jayapura dengan Pemerintah Kab. Biak Numfor tanggal 09 Juni 2015 hingga 09 Juni 2050 dengan judul Pengawasan Obat dan Makanan Terpadu. Kerjasama ini melingkupi Pengawasan dan Tindak Lanjut Hasil Pengawasan Obat dan Makanan, Pembinaan dan sertifikasi sarana produksi industri rumah tangga pangan, dan Pemberian KIE kepada masyarakat yang diharapkan dapat diimplementasikan dalam Pemeriksaan sarana distribusi Obat dan Makanan bersama lintas sektor terkait, Pembinaan sarana produksi dalam rangka sertifikasi produk, serta Pelaksanaan KIE KASBI untuk memperoleh Output Persentase rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh lintas sektor, Indeks Kepuasan Pelaku Usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan OMKA, serta Indeks Efektivitas KIE.
6. Kerjasama BBPOM Jayapura dengan Pemerintah Kab. Jayawijaya tanggal 14 September 2015 hingga 14 September 2050 dengan judul Pengawasan Obat dan Makanan Terpadu. Kerjasama ini melingkupi Pengawasan dan Tindak Lanjut Hasil Pengawasan Obat dan Makanan, dan Pembinaan dan sertifikasi sarana produksi industri rumah tangga pangan yang diharapkan dapat diimplementasikan dalam Pemeriksaan sarana distribusi Obat dan Makanan bersama lintas sektor terkait, dan Pembinaan sarana produksi dalam rangka sertifikasi produk untuk memperoleh Output Persentase rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh lintas sektor, serta Indeks Kepuasan Pelaku Usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan OMKA.
7. Kerjasama BBPOM Jayapura dengan Pemerintah Kab. Sarmi tanggal 16 Desember 2019 hingga 19 Desember 2024 dengan judul Pengawasan Obat dan Makanan Terpadu. Kerjasama ini melingkupi Pengawasan dan Tindak

Lanjut Hasil Pengawasan Obat dan Makanan, Pembinaan dan sertifikasi sarana produksi industri rumah tangga pangan, dan Penguatan jejaring pengawasan keamanan pangan terpadu yang diharapkan dapat diimplementasikan dalam Pemeriksaan sarana distribusi Obat dan Makanan bersama lintas sektor terkait, Pembinaan sarana produksi dalam rangka sertifikasi produk, Pengawasan PJAS, GKPD, dan PABB untuk memperoleh Output Persentase rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh lintas sektor, Indeks Kepuasan Pelaku Usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan OMKA, serta Jumlah sekolah, desa dan pasar yang dikawal.

8. Kerjasama BBPOM Jayapura dengan Kwartir Daerah Gerakan Pramuka Provinsi Papua tanggal 08 Maret 2019 hingga 08 Maret 2024 dengan judul Pemberdayaan Gerakan Pramuka dalam Peningkatan Keamanan Pangan di Provinsi Papua. Kerjasama ini melingkupi Peningkatan kompetensi dan keterampilan anggota Pramuka untuk menjadi fasilitator/kader keamanan pangan yang diharapkan dapat diimplementasikan dalam Pembelajaran tentang Cek KLIK dalam rangka pelaksanaan inspeksi sarana distribusi bersama dalam rangka PRK menjelang Idul Fitri untuk memperoleh Output Indeks Efektivitas KIE.

0. Kerjasama dan Penghargaan/Rekognisi

Pada tahun 2024, BBPOM di Jayapura mendapatkan penghargaan sebagai berikut :

1. Anugerah keterbukaan Informasi Publik di Lingkungan BPOM Kategori PPID Pelaksana UPT Balai Besar POM sebagai Badan Publik Informatif oleh Kepala Badan POM RI tanggal 3 Desember 2024
2. Penghargaan sebagai Unit Penyelenggara Pelayanan Publik BPOM Tahun 2024 dengan Indeks Pelayanan Publik Kategori "Pelayanan Prima" oleh Kepala BPOM RI bulan November 2024
3. Penghargaan The Best HR Manager Kategori Unit Kerja Balai Besar POM Terbaik II oleh Kepala BPOM RI tanggal 10 Oktober 2024

P. Pengadaan Barang/Jasa

Pengadaan barang/jasa yang dilaksanakan oleh BBPOM di Jayapura pada tahun 2024 adalah sebagai berikut :

1. Pengadaan Jasa Alih Daya Tenaga Pengemudi BBPOM Jayapura
2. Pengadaan Jasa Alih Daya Tenaga Keamanan BBPOM Jayapura
3. Pengadaan Jasa Alih Daya Tenaga Kebersihan BBPOM Jayapura
4. Pengadaan Suku Cadang BBPOM Jayapura
5. Pengadaan Alat Pengolah Data BBPOM Jayapura
6. Paket Pekerjaan Jasa Konstruksi Perencanaan Teknis Renovasi Rabat Lantai 1 (Satu)
7. Paket Pengadaan Jasa Penanganan dan Pengangkutan Limbah Laboratorium BBPOM Jayapura
8. Paket Pekerjaan/Pengadaan Makanan dan Minuman Penambah Daya Tahan Tubuh BBPOM Jayapura
9. Pengadaan Mikro Media Pengujian Sampel Makanan pada BBPOM Jayapura
10. Paket Pengadaan Jasa Konsultan Perancangan Konstruksi Rehabilitasi Laboratorium Pengujian Mikrobiologi (Epoxy)
11. Paket Pengadaan Pemeliharaan Alat Laboratorium BBPOM Jayapura
12. Paket Pekerjaan Renovasi Rabat Lantai 1 (Satu) BBPOM Jayapura
13. Pengadaan Alat Laboratorium Gas Chromatography Headspace Sampler (GCMS-HSS)
14. Paket Pengadaan Test Kit Infokom Bahan Berbahaya
15. Pengadaan Reagen Pengujian Sampel Obat
16. Pengadaan Alat Laboratorium Microwave Digestion
17. Paket Pekerjaan Konstruksi Rehabilitasi Laboratorium Mikrobiologi (Epoxy) BBPOM Jayapura
18. Pengadaan Reagen Pengujian Sampel Makanan

Informasi lebih rinci mengenai pengadaan barang/jasa yang dilakukan oleh Balai Besar POM di Jayapura dapat dilihat pada Lampiran Tabel 34.

Q. Anggaran

Pada tahun 2024, terdapat pemblokiran anggaran dalam Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) Kementerian/Lembaga (K/L) termasuk pada Badan POM.

Pemblokiran ini merupakan langkah yang diambil oleh pemerintah untuk mengelola dan mengoptimalkan penggunaan anggaran. Sampai dengan akhir tahun 2024 masih terdapat anggaran yang diblokir dalam DIPA Balai Besar POM di Jayapura (BBPOM di Jayapura), yang tercatat pada halaman IV A DIPA. Pagu anggaran awal dalam DIPA BBPOM di Jayapura adalah sebesar Rp. 32.006.163.000 (tiga puluh dua milyar enam juta seratus enam puluh tiga ribu rupiah) yang bersumber dari APBN yang disahkan dengan DIPA Petikan Nomor: SP DIPA-063.01.2.432985/2024 tanggal 25 November 2023. Dari alokasi anggaran ini dilakukan revisi *Automatic Adjustment* (blokir anggaran) sebesar Rp.3.374.941.000 (tiga milyar tiga ratus tujuh puluh empat juta sembilan ratus empat puluh satu ribu rupiah). Pada tanggal 9 Agustus 2024 dilakukan revisi dalam rangka penyesuaian belanja pegawai sebesar Rp.1.300.000.000 (satu milyar tiga ratus juta rupiah) sehingga pagu anggaran menjadi Rp.27.331.222.000 (dua puluh tujuh milyar tiga ratus tiga puluh satu juta dua ratus dua puluh dua rupiah) terhadap pagu anggaran awal menjadi Rp.30.706.163.000 (tiga puluh milyar tujuh ratus enam juta seratus enam puluh tiga ribu rupiah). Dengan adanya beberapa kebijakan terhadap pemenuhan anggaran kegiatan maka dilakukan revisi antara lain pada tanggal 21 Agustus 2024 dilakukan revisi buka blokir dalam rangka pemenuhan kebutuhan anggaran dan target sebesar Rp.138.888.000 (seratus tiga puluh delapan juta delapan ratus delapan puluh delapan ribu rupiah). Pada tanggal 18 November 2024, BBPOM Jayapura melakukan revisi *self blocking* Perjalanan Dinas sebesar Rp.355.888.000 (tiga ratus lima puluh lima juta delapan puluh delapan ribu rupiah) sesuai arahan Bapak Presiden RI dalam Sidang Kabinet tanggal 23 Oktober 2024 sehingga pagu anggaran akhir BBPOM Jayapura sebesar Rp.27.114.222.000 (dua puluh tujuh milyar seratus empat belas juta dua ratus dua puluh dua ribu rupiah). Realisasi anggaran pada tahun 2024 adalah sebesar Rp.27.006.395.014 (dua puluh tujuh miliar enam juta tiga ratus sembilan puluh lima ribu empat belas rupiah) atau sebesar 99,60% dari nilai pagu yang dianggarkan.

R. Laporan penerimaan PNB

Pada Tahun Anggaran 2024 terdapat penerimaan yang berasal dari Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP), yakni penerimaan jasa pengujian obat dan makanan

dari pihak ketiga. Target PNBP Balai Besar POM di Jayapura Tahun 2024 adalah sebesar Rp.361.830.000 (tiga ratus enam puluh satu juta delapan ratus tiga puluh ribu rupiah) dengan realisasi pencapaian PNBP sebesar Rp.667.727.326 (enam ratus enam puluh tujuh juta tujuh ratus dua puluh tujuh ribu tiga ratus dua puluh enam rupiah) atau sebesar 184,54% dari target.

S. Pengarusutamaan Gender di Bidang Pengawasan Obat dan Makanan

Pengarusutamaan Gender (PUG) di bidang pengawasan obat dan makanan bertujuan untuk memastikan kesetaraan gender dalam semua aspek kerja Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM). Implementasi PUG yang telah dilakukan oleh Balai Besar POM di Jayapura pada tahun 2024 meliputi :

1. Perencanaan dan Penganggaran Responsif Gender

Balai Besar POM di Jayapura menyusun dan merencanakan anggaran dengan berbasis pengarusutamaan Gender dengan melakukan tagging pada RO KIE, UMKM, PJAS, GKPD, dan Pasar. Selain itu, telah disusun juga kerangka acuan kegiatan responsif gender. Balai Besar POM di Jayapura memastikan bahwa perencanaan dan penganggaran program pengawasan obat dan makanan mempertimbangkan aspek gender untuk mencapai kesetaraan.

2. Penggunaan logo setara berdaya

Pada setiap jenis bahan sosialisasi seperti spanduk, banner, *gimmick*, perlengkapan KIE, cover Laporan Kinerja dan Laporan Tahunan maupun konten di media sosial telah dicantumkan logo Setara Berdaya sebagai komitmen Balai Besar POM di Jayapura dalam mendukung kesetaraan gender.

3. Sarana Prasarana yang Mendukung

Dalam mendukung pelayanan publik yang responsif gender, Balai Besar POM di Jayapura telah melengkapi sarana prasarana seperti fasilitas yang ramah rentan untuk disabilitas dan ibu hamil (tongkat dan kursi roda, jalur khusus disabilitas, kursi tunggu khusus disabilitas dan ibu hamil, toilet khusus disabilitas), toilet publik yang berbeda antara pria dan wanita, ruang laktasi dan menyusui, tempat bermain anak serta tempat parkir khusus disabilitas.

4. Pembagian proporsi peserta pria dan wanita dengan jelas pada undangan

Dalam melaksanakan kegiatan dengan masyarakat dan lintas sektor, Balai Besar POM di Jayapura telah membagi proporsi antara pria dan wanita pada

undangan yang disebarkan. Hal ini untuk memastikan kesetaraan dalam penyampaian informasi terkait Obat dan Makanan kepada masyarakat.

5. Inovasi Digitalisasi Buku Tamu

Pada tahun 2024, Balai Besar POM di Jayapura bersama dengan Agen Perubahan telah membuat dan melaksanakan inovasi Digitalisasi Buku Tamu. Buku Tamu bersifat digital tersebut telah menambah fitur jenis kelamin pada identitas tamu yang datang.

6. Internalisasi PUG pada pegawai

Telah dilaksanakan internalisasi PUG pada seluruh pegawai melalui Refueling. Internalisasi juga dilakukan melalui format daftar hadir yang responsif gender dengan menambah kolom Jenis Kelamin.

BAB III

HASIL KEGIATAN PENGAWASAN OBAT DAN MAKANAN

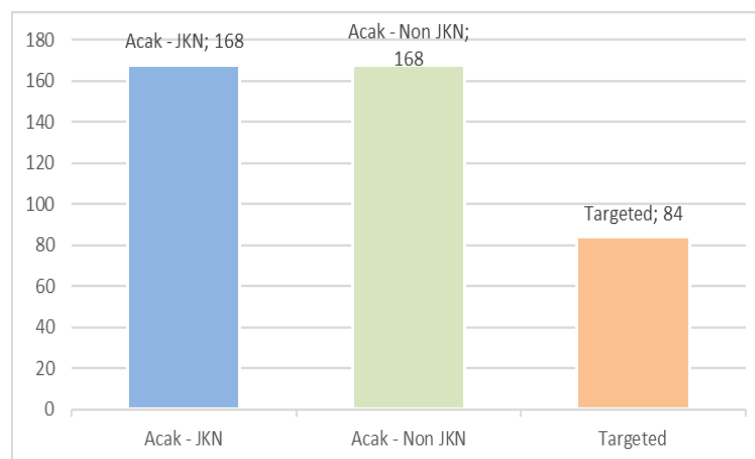
3.1 Pengawasan Mutu, Keamanan dan Kemanfaatan Obat

3.1.1 Sampling dan Pengujian Laboratorium Obat

Pengawasan oleh Balai Besar POM di Jayapura

Sesuai pedoman *sampling* tahun 2024, jenis dan jumlah obat yang disampling oleh Balai Besar POM di Jayapura sebanyak 420 sampel. Dari 420 sampel terdiri atas 336 sampel acak dan 84 sampel *targeted* termasuk sampel rokok. Sampel *targeted* terdiri dari sampel kasus, sampel program, sampel Hulu obat Jaminan Kesehatan Nasional (JKN), sampel rokok dan sampel ruang lingkup. Sedangkan sampel acak terdiri dari sampel obat JKN dan sampel obat Non JKN. Sampel JKN disampling pada sarana Hulu (PBF dan Instalasi Farmasi) dan sarana Hilir (rumah sakit, puskesmas, apotek yang melayani BPJS Kesehatan) sedangkan sampel Non JKN (sampel acak) disampling di sarana apotek, rumah sakit dan klinik.

Hasil dari pemeriksaan label dan penandaan terhadap 420 sampel obat tersebut yaitu tidak terdapat 1 sampel obat yang Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK) label/penandaan.



Grafik 3.1 Profil Sampling Produk Obat di wilayah pengawasan BBPOM Jayapura Tahun 2024

Pengujian oleh Balai Besar POM di Jayapura

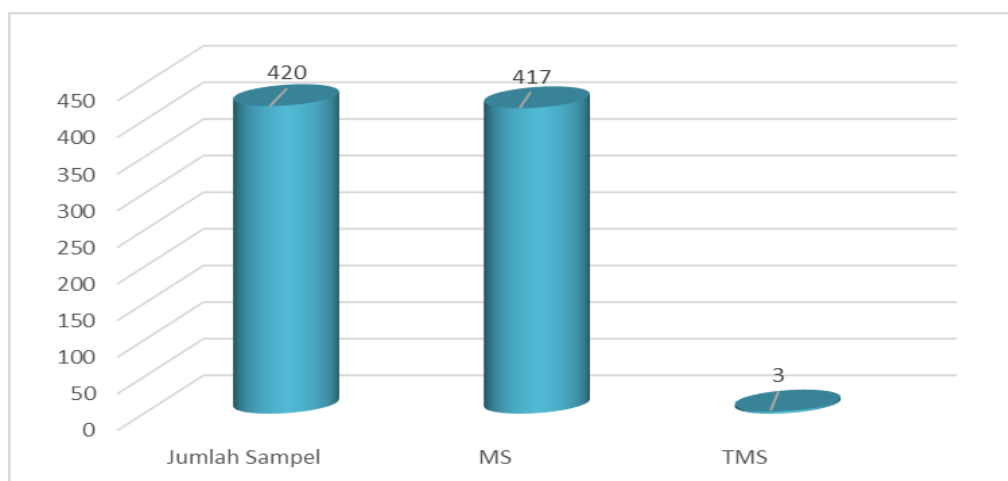
Selama tahun 2024 telah dilakukan pengujian produk obat sesuai parameter yang telah ditetapkan terhadap 420 sampel dari Balai Besar POM di Jayapura dengan 417 sampel (99,29%) Memenuhi Syarat (MS) dan 3 Sampel (0,71%) Tidak Memenuhi Syarat (TMS) Pengujian.

Selain sampel hasil pengawasan rutin, Laboratorium Balai Besar POM di Jayapura juga melakukan pengujian kimia dan mikrobiologi terhadap sampel regionalisasi obat yang terdiri dari:

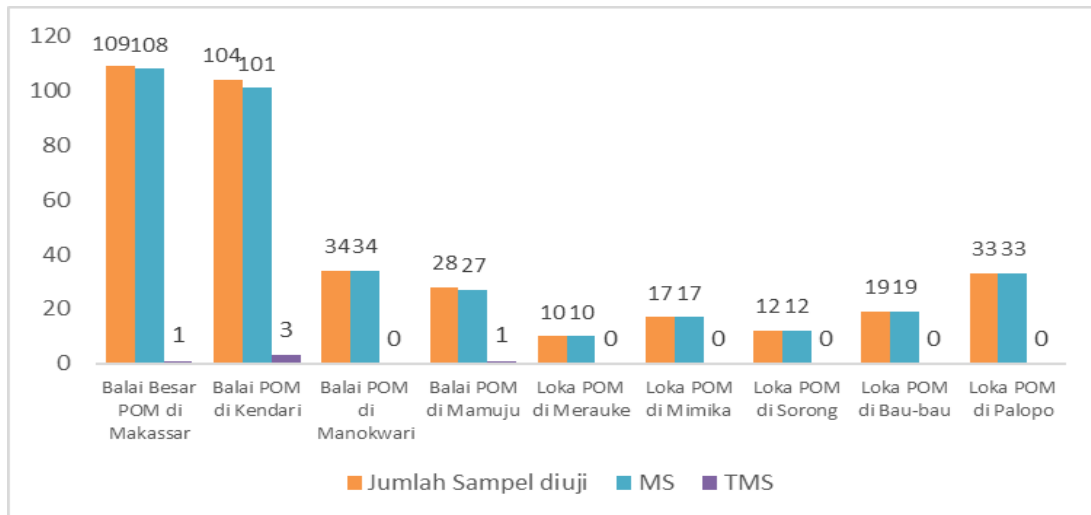
- Balai Besar POM di Makassar melakukan sampling terhadap 109 sampel dan dilakukan pengujian secara kimia dengan hasil 108 sampel Memenuhi Syarat (MS) dan 1 sampel Tidak Memenuhi Syarat (TMS) serta 3 sampel yang dilakukan pengujian secara mikrobiologi dengan hasil 3 sampel Memenuhi Syarat (MS).
- Balai POM di Kendari melakukan sampling terhadap 104 sampel dan dilakukan pengujian secara kimia dengan hasil 101 sampel Memenuhi Syarat (MS) dan 3 sampel Tidak Memenuhi Syarat (TMS) serta 27 sampel yang dilakukan pengujian secara mikrobiologi dengan hasil 26 sampel Memenuhi Syarat (MS) dan 1 sampel Tidak Memenuhi Syarat (TMS).
- Balai POM di Manokwari melakukan sampling terhadap 34 sampel dan dilakukan pengujian secara kimia dengan hasil 34 sampel Memenuhi Syarat (MS) serta 8 sampel yang dilakukan pengujian secara mikrobiologi dengan hasil 8 sampel Memenuhi Syarat (MS).
- Balai POM di Mamuju melakukan sampling terhadap 28 sampel dan dilakukan pengujian secara kimia dengan hasil 27 sampel Memenuhi Syarat (MS) dan 1 sampel Tidak Memenuhi Syarat (TMS) serta 5 sampel yang dilakukan pengujian secara mikrobiologi dengan hasil 3 sampel Memenuhi Syarat (MS) dan 2 sampel Tidak Memenuhi Syarat (TMS).
- Loka POM di Kabupaten Merauke melakukan sampling terhadap 10 sampel dan dilakukan pengujian secara kimia dengan hasil 10 sampel Memenuhi Syarat (MS) serta 3 sampel yang dilakukan pengujian secara mikrobiologi dengan hasil 3 sampel Memenuhi Syarat (MS).
- Loka POM di Kabupaten Mimika melakukan sampling terhadap 17 sampel dan dilakukan pengujian secara kimia dengan hasil 17 sampel Memenuhi Syarat

- (MS) serta 1 sampel yang dilakukan pengujian secara mikrobiologi dengan hasil 1 sampel Memenuhi Syarat (MS).
- Loka POM di Kabupaten Sorong melakukan sampling terhadap 12 sampel dan dilakukan pengujian secara kimia dengan hasil 12 sampel Memenuhi Syarat (MS) serta 2 sampel yang dilakukan pengujian secara mikrobiologi dengan hasil 2 sampel Memenuhi Syarat (MS).
 - Loka POM di Kota Baubau melakukan sampling terhadap 19 sampel dan dilakukan pengujian secara kimia dengan hasil 19 sampel Memenuhi Syarat (MS) serta 3 sampel yang dilakukan pengujian secara mikrobiologi dengan hasil 3 sampel Memenuhi Syarat (MS).
 - Loka POM di Kota Palopo melakukan sampling terhadap 33 sampel dan dilakukan pengujian secara kimia dengan hasil 33 sampel Memenuhi Syarat (MS) serta 8 sampel yang dilakukan pengujian secara mikrobiologi dengan hasil 8 sampel Memenuhi Syarat (MS).

Secara keseluruhan total parameter uji yang dilakukan untuk pengujian produk obat (sampel rutin dan regionalisasi) di Balai Besar POM di Jayapura sebanyak 1626 parameter uji kimia dan 250 parameter uji mikrobiologi dimana sampel yang TMS merupakan parameter uji disolusi, penetapan kadar zat aktif, keseragaman kandungan dan Angka Lempeng Total (ALT).



Grafik 3.2 Profil Pengujian Rutin Produk Obat di wilayah pengawasan BBPOM Jayapura Tahun 2024



Grafik 3.3 Profil Pengujian Regionalisasi Produk Obat di wilayah pengawasan BBPOM Jayapura Tahun 2024

3.1.2 Pemeriksaan Fasilitas Produksi Obat

Di Provinsi Papua, Papua Pegunungan dan Papua Tengah belum terdapat industri farmasi dan industri bahan baku obat sehingga pengawasan Balai Besar POM di Jayapura hanya dilaksanakan pada fasilitas distribusi obat dan fasilitas pelayanan kefarmasian.

3.1.3 Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat dan Fasilitas Pelayanan Kefarmasian

Pada tahun 2024, Balai Besar POM di Jayapura telah melakukan pemeriksaan fasilitas distribusi obat dan fasilitas pelayanan kefarmasian sebanyak 303 sarana dari target 301 sarana, yang terdiri dari Pedagang Besar Farmasi, Apotek, Toko Obat, Instalasi Farmasi Pemerintah, Rumah Sakit, Puskesmas dan Klinik yang berada di wilayah pengawasan Balai Besar POM di Jayapura.

Dari 303 sarana yang diperiksa, 264 sarana (87,13%) diperiksa dengan hasil Memenuhi Ketentuan (MK) dan 39 sarana (12,87%) Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK) terkait penerapan Cara Distribusi Obat yang Baik (CDOB) dan standar pelayanan kefarmasian.

Secara terperinci hasil pemeriksaan fasilitas distribusi obat dan fasilitas pelayanan kefarmasian tahun 2024 di wilayah pengawasan Balai Besar POM di Jayapura sebagai berikut:

a. Pedagang Besar Farmasi (PBF)

Selama tahun 2024, Balai Besar POM di Jayapura telah melakukan pemeriksaan terhadap 10 PBF yang tersebar di wilayah pengawasan Balai Besar POM di Jayapura, dengan hasil pemeriksaan 6 sarana (60,00%) Memenuhi Ketentuan (MK) dan 4 sarana (40,00%) Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK) terkait penerapan CDOB.

b. Apotek

Jumlah apotek yang ada di wilayah pengawasan Balai Besar POM di Jayapura adalah 251 sarana. Dari 251 sarana tersebut telah dilakukan pemeriksaan terhadap 165 sarana dengan hasil pemeriksaan 146 sarana (88,48%) Memenuhi Ketentuan (MK) dan 19 sarana (11,52%) Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK) terkait penerapan standar pelayanan kefarmasian.

c. Toko Obat

Dari 22 Toko Obat yang ada di wilayah pengawasan Balai Besar POM di Jayapura, telah dilakukan pemeriksaan terhadap 13 sarana dengan hasil pemeriksaan 7 sarana (53,85%) Memenuhi Ketentuan (MK) dan 6 sarana (46,15%) Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK) terkait penerapan standar pelayanan kefarmasian.

d. Instalasi Farmasi Pemerintah (IFP)

Jumlah IFP di wilayah pengawasan Balai Besar POM di Jayapura adalah 19 sarana. Pada tahun 2024 telah dilakukan pemeriksaan pada 16 sarana dengan hasil pemeriksaan 13 sarana (81,25%) Memenuhi Ketentuan (MK) dan 3 sarana (18,75%) Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK) terkait penerapan CDOB.

e. Rumah Sakit

Selama tahun 2024, Balai Besar POM di Jayapura telah melakukan pemeriksaan terhadap 20 Rumah Sakit yang tersebar di wilayah pengawasan Balai Besar POM di Jayapura, dengan hasil pemeriksaan 17 sarana (85,00%) Memenuhi Ketentuan (MK) dan 3 sarana (15,00%) Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK) terkait penerapan standar pelayanan kefarmasian dan CDOB.

f. Puskesmas

Jumlah Puskesmas di wilayah pengawasan Balai Besar POM di Jayapura adalah 330 sarana. Pada tahun 2024 telah dilakukan pemeriksaan pada 58 sarana dengan hasil pemeriksaan 55 sarana (94,83%) Memenuhi Ketentuan (MK) dan 3

sarana (5,17%) Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK) terkait penerapan standar pelayanan kefarmasian.

g. Klinik

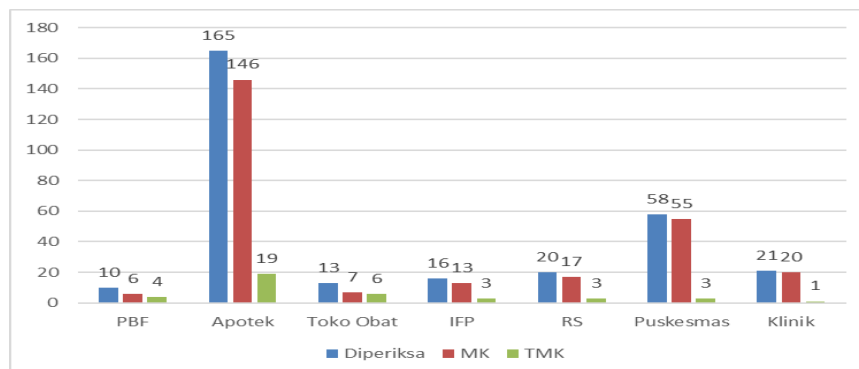
Dari 27 klinik yang ada di wilayah pengawasan Balai Besar POM di Jayapura, telah dilakukan pemeriksaan terhadap 21 sarana dengan hasil pemeriksaan 20 sarana (95,24%) Memenuhi Ketentuan (MK) dan 1 sarana (4,76%) Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK) terkait penerapan standar pelayanan kefarmasian.

Secara umum temuan ketidaksesuaian pada sarana distribusi kefarmasian, antara lain:

- Sarana dan prasarana pendukung pengelolaan vaksin belum memadai, contohnya belum memiliki generator, thermometer belum terkalibrasi, dan *chiller* dalam kondisi rusak.
- Belum semua penanggung jawab instalasi farmasi adalah tenaga apoteker.
- Administrasi pengelolaan sediaan farmasi belum tertib.

Temuan ketidaksesuaian pada sarana pelayanan kefarmasian (apotek, Rumah Sakit, puskesmas, klinik dan toko obat), antara lain:

- Penanggung jawab tidak selalu hadir pada jam pelayanan.
- Masih ditemukan pengadaan obat dari sumber yang tidak resmi.
- Terdapat sarana yang belum memiliki penanggung jawab.
- Apotek dan Klinik menjual obat keras di luar Daftar Obat Wajib Apotek (DOWA) tanpa resep dokter
- Administrasi pengelolaan sarana farmasi belum tertib
- Toko Obat menjual obat keras.

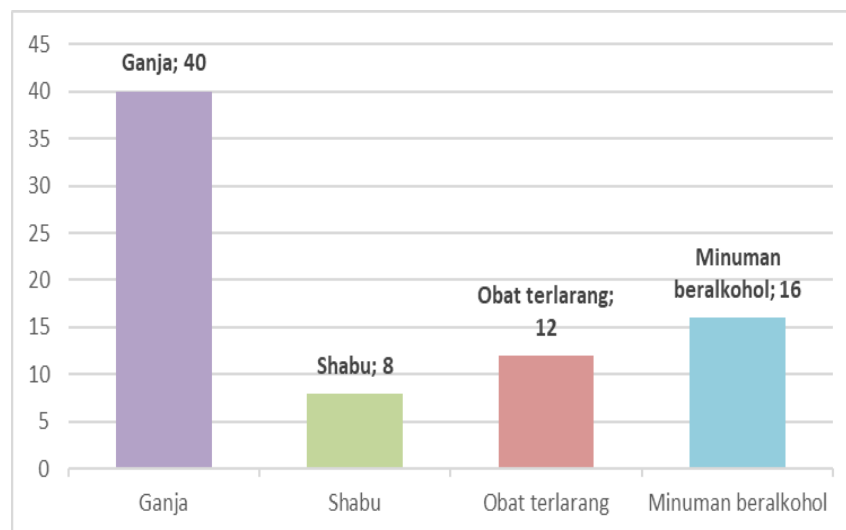


Grafik 3.4 Hasil Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat dan Fasilitas Pelayanan Kefarmasian di wilayah pengawasan BBPOM Jayapura Tahun 2024

3.2 Pengawasan NAPPZA (Narkotika, Psikotropika, Prekursor dan Zat Adiktif)

Pada tahun 2024, Balai Besar POM di Jayapura menerima barang bukti kasus NAPPZA dari pihak kepolisian sebanyak 76 sampel dengan hasil 64 sampel positif dan 12 sampel negatif, dengan rincian sebagai berikut :

- a) Sampel yang diduga Ganja sebanyak 40 sampel, dengan hasil uji 40 sampel positif mengandung Ganja
- b) Sampel yang diduga Metamfetamin/Shabu sebanyak 8 sampel, dengan hasil uji 8 sampel positif mengandung Metamfetamin/Shabu
- c) Sampel yang diduga Obat terlarang sebanyak 12 sampel, dengan hasil uji 12 sampel positif mengandung Obat terlarang
- d) Sampel minuman beralkohol sebanyak 16 sampel, dengan hasil uji 4 sampel positif mengandung alkohol dan 12 sampel negatif mengandung alkohol



Grafik 3.5 Profil Pengujian NAPPZA di wilayah pengawasan BBPOM Jayapura Tahun 2024

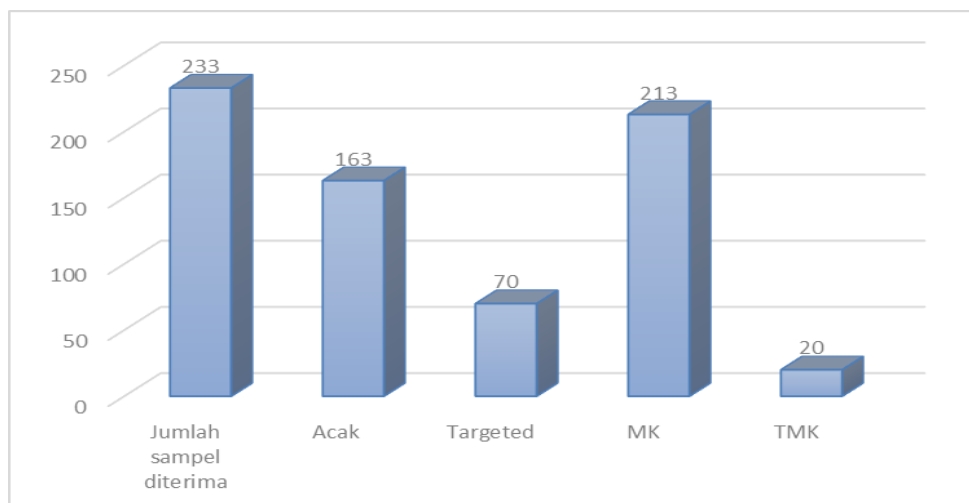
Melalui data terpilah yang dianalisis, dalam penerimaan sampel kepolisian diperoleh 71 (tujuh puluh satu) sampel diantar oleh laki-laki dan 5 (lima) sampel diantar oleh wanita. Implementasi PUG yang telah dilakukan adalah pencatatan identitas polisi melalui inovasi Digitalisasi Buku Tamu dan pemanfaatan *Web Content Accessibility* pada subsite Balai Besar POM di Jayapura. Pengantaran sampel kepolisian didominasi laki-laki disebabkan jumlah polisi laki-laki di Indonesia hampir mencapai 70% jika dibandingkan dengan polisi wanita.

3.3 Pengawasan Mutu, Keamanan dan Kemanfaatan Obat Tradisional

3.3.1 Sampling dan Pengujian Laboratorium Obat Tradisional

Pengawasan oleh Balai Besar POM di Jayapura

Total sampel produk Obat Tradisional tahun anggaran 2024 adalah 233 sampel, terdiri dari 70 sampel *targeted* dan 163 sampel acak. Hasil dari pemeriksaan label dan penandaan terhadap 233 sampel terdapat 213 sampel yang MK Label/Penandaan dan 20 sampel yang TMK Label/Penandaan yang disebabkan karena klaim khasiat yang tertera pada kemasan yang disampling tidak sesuai dengan klaim khasiat pada kemasan yang disetujui, belum mencantumkan peringatan/perhatian dan komposisi pada kemasan yang disampling tidak sama dengan komposisi pada kemasan yang disetujui. Selain itu juga disebabkan karena produk belum mencantumkan 2D *barcode* dan tidak mencantumkan cara penyimpanan produk.



Grafik 3.6 Profil Sampling Produk Obat Tradisional di wilayah pengawasan BBPOM Jayapura Tahun 2024

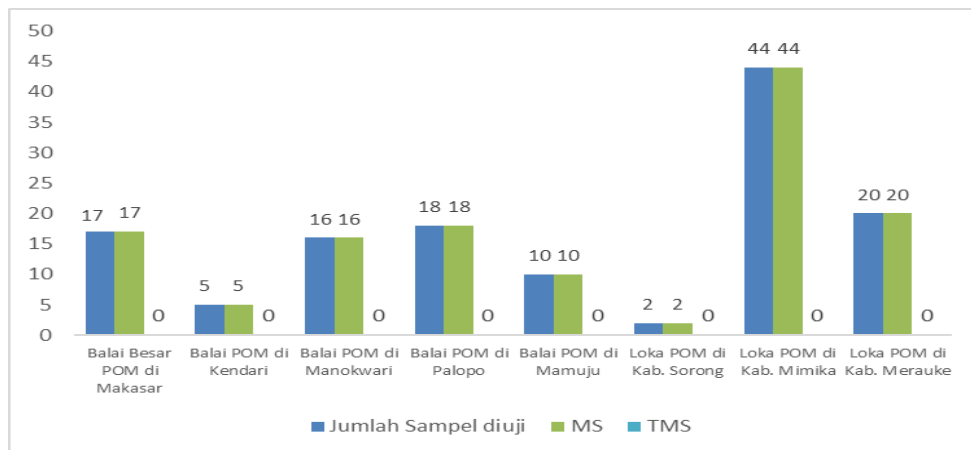
Pengujian oleh Balai Besar POM di Jayapura

Selama tahun 2024 telah dilakukan pengujian produk Obat Tradisional sesuai parameter yang telah ditetapkan terhadap 233 sampel dari Balai Besar POM di Jayapura dengan 213 sampel (91,42%) Memenuhi Syarat (MS) dan 20 Sampel (8,58%) Tidak Memenuhi Syarat (TMS) Pengujian dengan rincian 7 sampel merupakan sampel *targeted* dan 13 sampel merupakan sampel acak. Sampel Obat Tradisional yang TMS merupakan sampel TMK Label/Penandaan

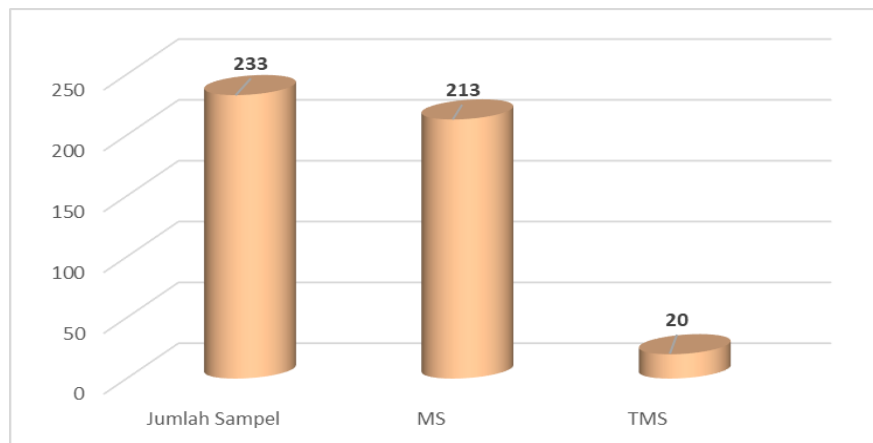
dan TMS hasil uji mikrobiologi yaitu Angka Lempeng Total (ALT) dan angka *Enterobacteriaceae*.

Selain sampel hasil pengawasan rutin, Laboratorium Balai Besar POM di Jayapura juga melakukan pengujian kimia dan mikrobiologi terhadap sampel regionalisasi yang terdiri dari:

- Balai Besar POM di Makassar melakukan sampling terhadap 17 sampel dan dilakukan pengujian secara kimia dengan hasil 17 sampel Memenuhi Syarat (MS).
- Balai POM di Kendari melakukan sampling terhadap 5 sampel dan dilakukan pengujian secara kimia dengan hasil 5 sampel Memenuhi Syarat (MS).
- Balai POM di Manokwari melakukan sampling terhadap 16 sampel dan dilakukan pengujian secara kimia dengan hasil 16 sampel Memenuhi Syarat (MS).
- Balai POM di Palopo melakukan sampling terhadap 18 sampel dan dilakukan pengujian secara kimia dengan hasil 18 sampel Memenuhi Syarat (MS).
- Balai POM di Mamuju melakukan sampling terhadap 10 sampel dan dilakukan pengujian secara kimia dengan hasil 10 sampel Memenuhi Syarat (MS).
- Loka POM di Kabupaten Sorong melakukan sampling terhadap 2 sampel dan dilakukan pengujian secara kimia dengan hasil 2 sampel Memenuhi Syarat (MS).
- Loka POM di Kabupaten Mimika melakukan sampling terhadap 44 sampel dan dilakukan pengujian secara kimia dengan hasil 44 sampel Memenuhi Syarat (MS) serta 29 sampel yang dilakukan pengujian secara mikrobiologi dengan hasil 29 sampel Memenuhi Syarat (MS).
- Loka POM di Kabupaten Merauke melakukan sampling terhadap 20 sampel dan dilakukan pengujian secara kimia dengan hasil 20 sampel Memenuhi Syarat (MS) serta 19 sampel yang dilakukan pengujian secara mikrobiologi dengan hasil 19 sampel Memenuhi Syarat (MS).



Grafik 3.7 Profil Pengujian Obat Tradisional di wilayah pengawasan BBPOM Jayapura Tahun 2024



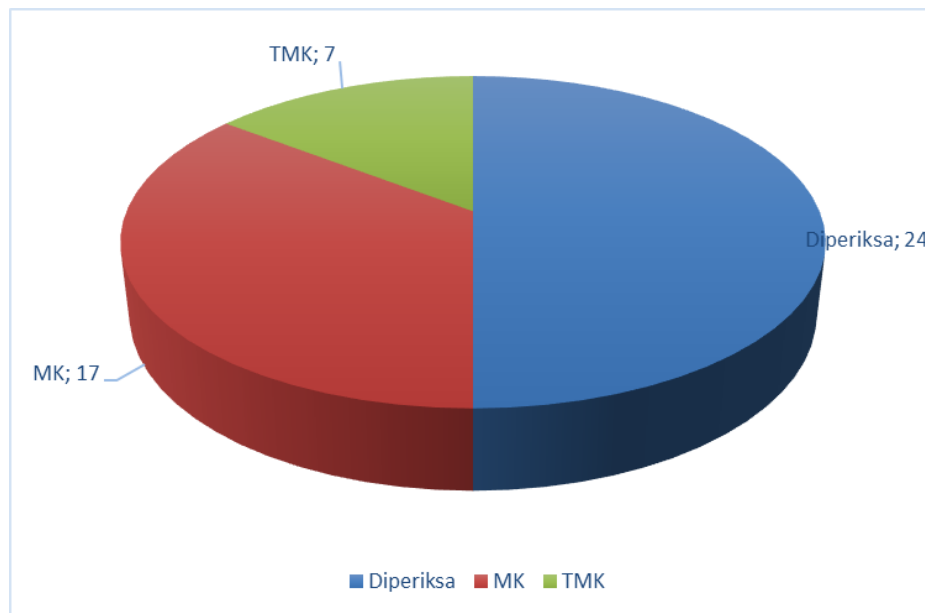
Grafik 3.8 Profil Pengujian Regionalisasi Produk Obat Tradisional di wilayah pengawasan BBPOM Jayapura Tahun 2024

3.3.2 Pemeriksaan Fasilitas Produksi Obat Tradisional

Di wilayah pengawasan Balai Besar POM di Jayapura terdapat dua fasilitas produksi Obat Tradisional, yaitu satu sarana Usaha Kecil Obat Tradisional (UKOT) di Kabupaten Biak Numfor dan satu sarana Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT) di Kota Jayapura. Pada tahun 2024 telah dilakukan pemeriksaan pada sarana Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT) di Kota Jayapura tersebut dengan hasil pemeriksaan sarana Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK) terkait Cara Produksi Obat Tradisional yang Baik (CPOTB) yaitu belum memenuhi aspek *hygiene* dan sanitasi serta aspek dokumentasi.

3.3.3 Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat Tradisional

Dalam rangka memastikan distributor Obat Tradisional tidak mengedarkan produk Obat Tradisional yang ilegal, palsu, Tanpa Izin Edar (TIE), maupun mengandung Bahan Kimia Obat, selama tahun 2024 Balai Besar POM di Jayapura telah melakukan pemeriksaan terhadap 24 fasilitas distribusi Obat Tradisional yang tersebar di wilayah pengawasan Balai Besar POM di Jayapura, dengan hasil pemeriksaan 17 sarana (70,83%) Memenuhi Ketentuan (MK) dan 7 sarana (29,17%) Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK) karena ditemukan pelanggaran berupa produk Tanpa Izin Edar atau produk kedaluwarsa.



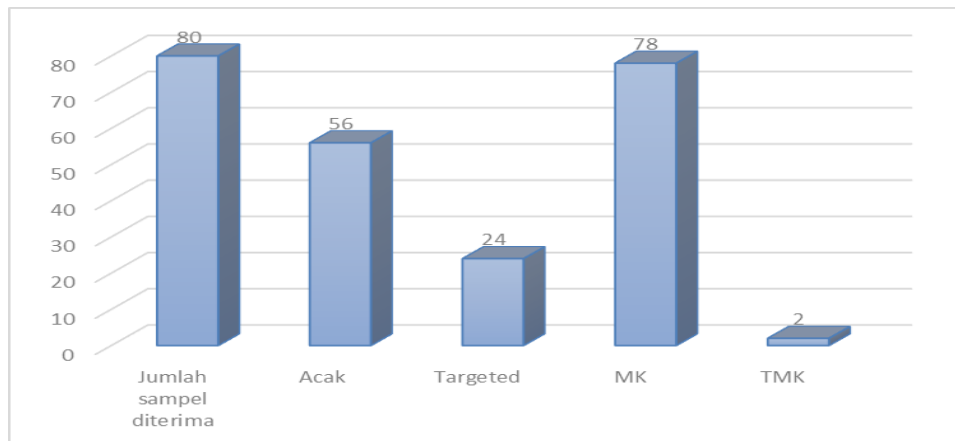
Grafik 3.9 Hasil Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat Tradisional di wilayah pengawasan BBPOM Jayapura Tahun 2024

3.4 Pengawasan Mutu, Keamanan dan Kemanfaatan Suplemen Kesehatan

3.4.1 Sampling dan Pengujian Laboratorium Suplemen Kesehatan

Pengawasan oleh Balai Besar POM di Jayapura

Total sampel produk Suplemen Kesehatan tahun anggaran 2024 adalah 80 sampel, terdiri dari 24 sampel *targeted* dan 56 sampel acak. Hasil dari pemeriksaan label dan penandaan dari 81 sampel terdapat 78 sampel yang MK Label/Penandaan dan 2 sampel yang TMK Label/Penandaan.



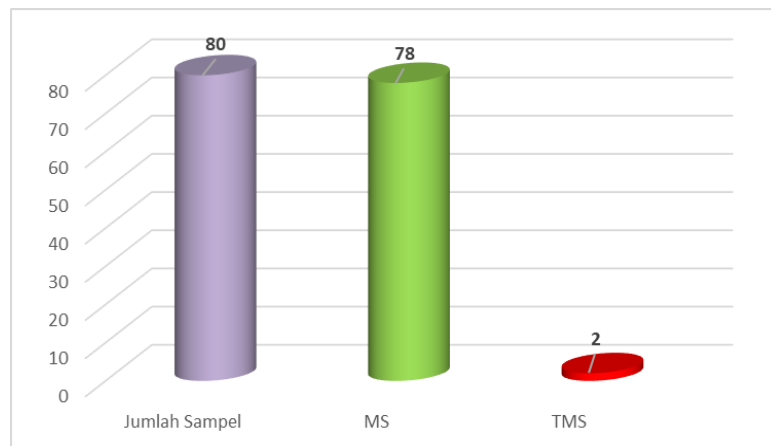
Grafik 3.10 Profil Sampling Produk Suplemen Kesehatan di wilayah pengawasan BBPOM Jayapura Tahun 2024

Pengujian oleh Balai Besar POM di Jayapura

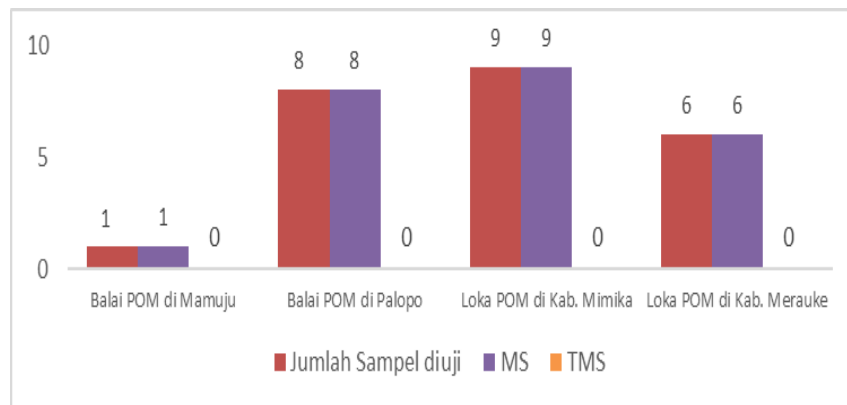
Selama tahun 2024 telah dilakukan pengujian produk Suplemen Kesehatan sesuai parameter yang telah ditetapkan terhadap 80 sampel dari Balai Besar POM di Jayapura dengan 78 sampel (97,50%) Memenuhi Syarat (MS) dan 2 Sampel (2,50%) Tidak Memenuhi Syarat (TMS) Pengujian dengan rincian 1 sampel merupakan sampel *targeted* dan 1 sampel merupakan sampel acak. Semua sampel yang TMS merupakan sampel TMK Label/Penandaan.

Selain sampel hasil pengawasan rutin, Laboratorium Balai Besar POM di Jayapura juga melakukan pengujian secara kimia dan mikrobiologi terhadap sampel regionalisasi yang terdiri dari:

- Balai POM di Mamuju melakukan sampling terhadap 1 sampel dan dilakukan pengujian secara kimia dengan hasil 1 sampel Memenuhi Syarat (MS).
- Balai POM di Palopo melakukan sampling terhadap 8 sampel dan dilakukan pengujian secara kimia dengan hasil 8 sampel Memenuhi Syarat (MS).
- Loka POM di Kabupaten Mimika melakukan sampling terhadap 9 sampel dan dilakukan pengujian secara kimia dengan hasil 9 sampel Memenuhi Syarat (MS) serta 4 sampel yang dilakukan pengujian secara mikrobiologi dengan hasil 4 sampel Memenuhi Syarat (MS).
- Loka POM di Kabupaten Merauke melakukan sampling terhadap 6 sampel dan dilakukan pengujian secara kimia dengan hasil 6 sampel Memenuhi Syarat (MS) serta 2 sampel yang dilakukan pengujian secara mikrobiologi dengan hasil 2 sampel Memenuhi Syarat (MS).



Grafik 3.11 Profil Pengujian Produk Suplemen Kesehatan di wilayah pengawasan BBPOM Jayapura Tahun 2024



Grafik 3.12 Profil Pengujian Regionalisasi Produk Suplemen Kesehatan di wilayah pengawasan BBPOM Jayapura Tahun 2024

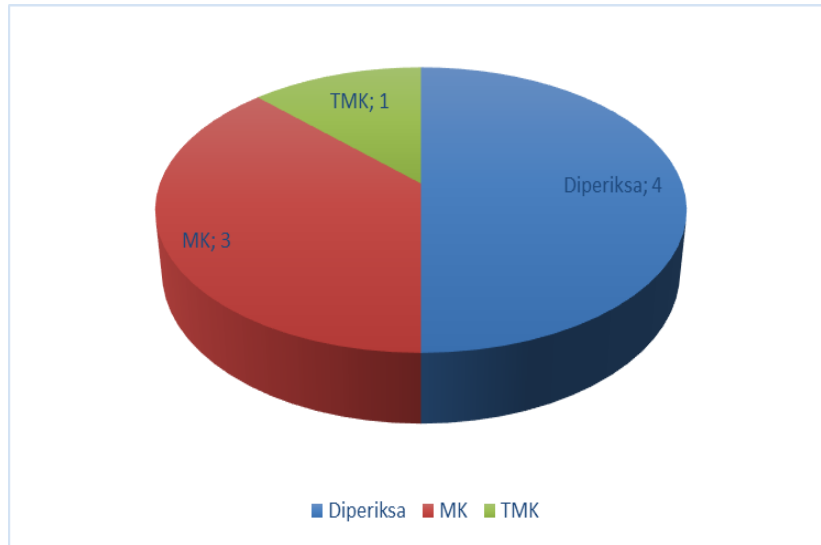
3.4.2 Pemeriksaan Fasilitas Produksi Suplemen Kesehatan

Di Provinsi Papua, Papua Pegunungan dan Papua Tengah belum terdapat fasilitas produksi Suplemen Kesehatan sehingga pengawasan Balai Besar POM di Jayapura hanya dilaksanakan pada fasilitas distribusi Suplemen Kesehatan.

3.4.3 Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Suplemen Kesehatan

Jumlah fasilitas distribusi Suplemen Kesehatan di wilayah pengawasan Balai Besar POM di Jayapura sebanyak 14 sarana. Selama tahun 2024 Balai Besar POM di Jayapura telah melakukan pemeriksaan terhadap 4 fasilitas distribusi Suplemen Kesehatan yang tersebar di wilayah pengawasan Balai Besar POM di Jayapura, dengan hasil pemeriksaan 3 sarana (75,00%) Memenuhi Ketentuan (MK) dan 1 sarana (25,00%) Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK) karena

ditemukan pelanggaran berupa produk Tanpa Izin Edar atau produk kedaluwarsa.



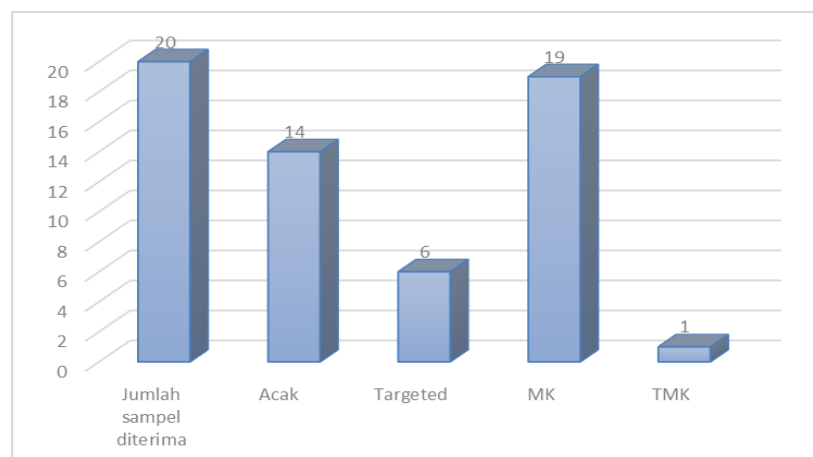
Grafik 3.13 Hasil Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Suplemen Kesehatan di wilayah pengawasan BBPOM Jayapura Tahun 2024

3.5 Pengawasan Mutu, Keamanan, dan Kemanfaatan Obat Kuasi

3.5.1 Sampling dan Pengujian Laboratorium Obat Kuasi

Pengawasan oleh Balai Besar POM di Jayapura

Total sampel produk obat kuasi tahun anggaran 2024 adalah 20 sampel, terdiri dari 6 sampel *targeted* dan 14 sampel acak. Hasil dari pemeriksaan label dan penandaan dari 20 sampel terdapat 19 sampel yang MK Label/Penandaan dan 1 sampel yang TMK Label/Penandaan.



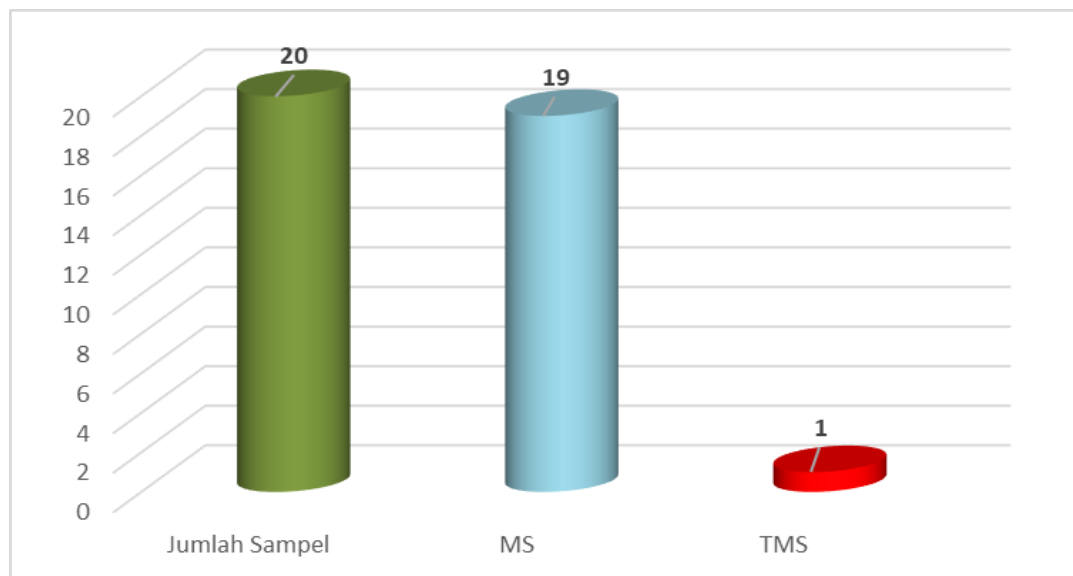
Grafik 3.14 Profil Sampling Produk Obat Kuasi di wilayah pengawasan BBPOM Jayapura Tahun 2024

Pengujian oleh Balai Besar POM di Jayapura

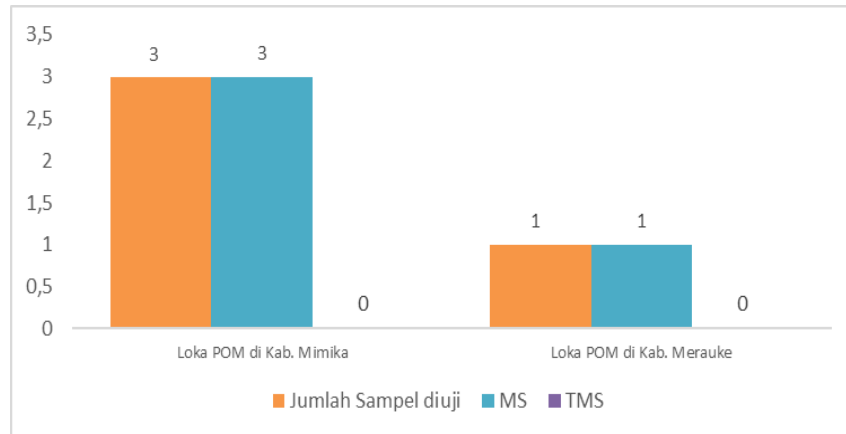
Selama tahun 2024 telah dilakukan pengujian produk obat kuasi sesuai parameter yang telah ditetapkan terhadap 20 sampel dari Balai Besar POM di Jayapura. Adapun rincian hasil pengujian adalah 19 sampel (95,00%) Memenuhi Syarat (MS) dan 1 Sampel (5,00%) Tidak Memenuhi Syarat (TMS), dengan rincian 1 sampel tersebut merupakan sampel acak. Sampel yang TMS merupakan sampel TMK Label/Penandaan.

Selain sampel hasil pengawasan rutin, Laboratorium Balai Besar POM di Jayapura juga melakukan pengujian secara kimia dan mikrobiologi terhadap sampel regionalisasi yang terdiri dari:

- Loka POM di Kabupaten Mimika melakukan sampling terhadap 3 sampel dan dilakukan pengujian secara kimia dengan hasil 4 sampel Memenuhi Syarat (MS) serta 2 sampel dilakukan pengujian secara mikrobiologi dengan hasil 2 sampel Memenuhi Syarat (MS).
- Loka POM di Kabupaten Merauke melakukan sampling terhadap 1 sampel dan dilakukan pengujian secara kimia dengan hasil 1 sampel Memenuhi Syarat (MS) serta 1 sampel dilakukan pengujian secara mikrobiologi dengan hasil 1 sampel Memenuhi Syarat (MS).



Grafik 3.15 Profil Pengujian Produk Obat Kuasi di wilayah pengawasan BBPOM Jayapura Tahun 2024



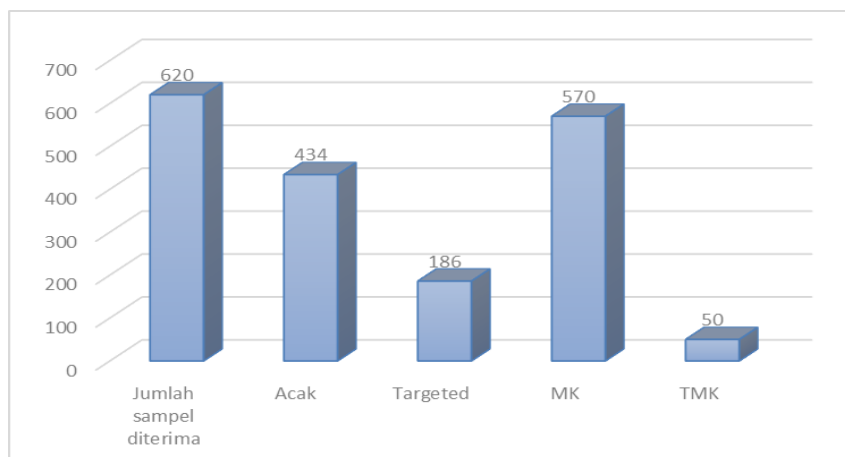
Grafik 3.16 Profil Pengujian Regionalisasi Produk Obat Kuasi di wilayah pengawasan BBPOM Jayapura Tahun 2024

3.6 Pengawasan Mutu, Keamanan, dan Kemanfaatan Kosmetik

3.6.1 Sampling dan Pengujian Laboratorium Kosmetik

Pengawasan oleh Balai Besar POM di Jayapura

Total sampel produk kosmetik tahun anggaran 2024 adalah 620 sampel, terdiri dari 186 sampel *targeted* dan 434 sampel acak. Hasil dari pemeriksaan label dan penandaan dari 620 sampel terdapat 570 sampel yang MK Label/Penandaan dan 50 sampel yang TMK Label/Penandaan yang disebabkan karena tidak mencantumkan nomor bets pada kemasan primer, produk mencantumkan klaim dilarang, produk mencantumkan klaim berlebihan, produk ternotifikasi namun tidak mencantumkan nomor notifikasi, produk mencantumkan logo BPOM, tidak mencantumkan nama dan alamat lengkap pemilik notifikasi serta belum mencantumkan 2D *barcode*.



Grafik 3.17 Profil Sampling Produk Kosmetik di wilayah pengawasan BBPOM Jayapura Tahun 2024

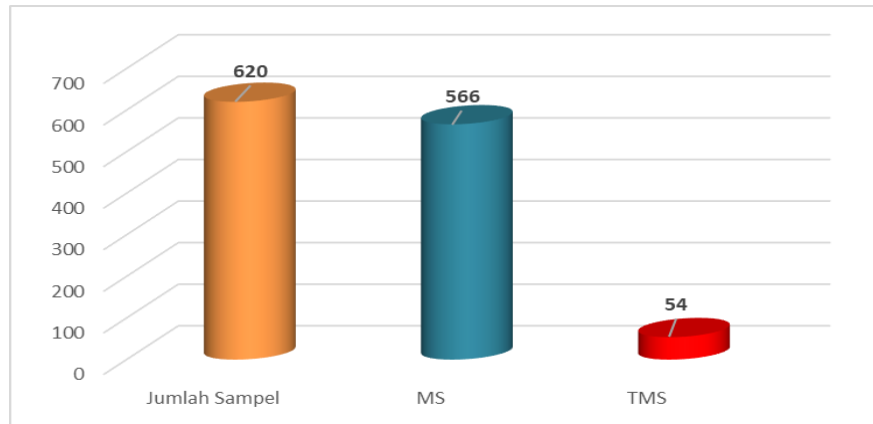
Pengujian oleh Balai Besar POM di Jayapura

Selama tahun 2024 telah dilakukan pengujian produk kosmetik sesuai parameter yang telah ditetapkan terhadap 620 sampel dari Balai Besar POM di Jayapura. Adapun rincian hasil pengujian adalah 566 sampel (91,29%) Memenuhi Syarat (MS) dan 54 Sampel (8,71%) Tidak Memenuhi Syarat (TMS), dengan rincian 16 sampel merupakan sampel *targeted* dan 38 sampel merupakan sampel acak. Semua sampel yang TMS terdiri dari 50 sampel TMK Label/Penandaan dan 4 sampel TMS pengujian.

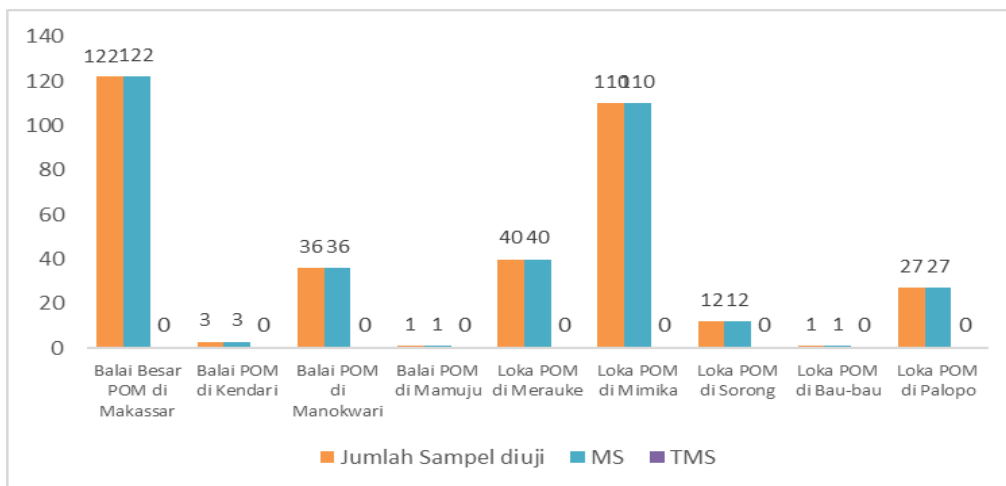
Selain sampel hasil pengawasan rutin, Laboratorium Balai Besar POM di Jayapura juga melakukan pengujian secara kimia dan mikrobiologi terhadap sampel regionalisasi yang terdiri dari :

- Balai Besar POM di Makassar melakukan sampling terhadap 122 sampel dan dilakukan pengujian secara kimia dengan hasil 122 sampel Memenuhi Syarat (MS).
- Balai POM di Kendari melakukan sampling terhadap 3 sampel dan dilakukan pengujian secara kimia dengan hasil 3 sampel Memenuhi Syarat (MS).
- Balai POM di Manokwari melakukan sampling terhadap 36 sampel dan dilakukan pengujian secara kimia dengan hasil 36 sampel Memenuhi Syarat (MS).
- Balai POM di Mamuju melakukan sampling terhadap 1 sampel dan dilakukan pengujian secara kimia dengan hasil 1 sampel Memenuhi Syarat (MS).
- Loka POM di Kabupaten Sorong melakukan sampling terhadap 12 sampel dan dilakukan pengujian secara kimia dengan hasil 12 sampel Memenuhi Syarat (MS).
- Loka POM di Kabupaten Mimika melakukan sampling terhadap 110 sampel dan dilakukan pengujian secara kimia dengan hasil 110 sampel Memenuhi Syarat (MS) serta 63 sampel dilakukan pengujian secara mikrobiologi dengan hasil 63 sampel Memenuhi Syarat (MS).
- Loka POM di Kabupaten Merauke melakukan sampling terhadap 40 sampel dan dilakukan pengujian secara kimia dengan hasil 40 sampel Memenuhi Syarat (MS) serta 33 sampel dilakukan pengujian secara mikrobiologi dengan hasil 33 sampel Memenuhi Syarat (MS).
- Loka POM di Bau-Bau melakukan sampling terhadap 1 sampel dan dilakukan

- pengujian secara kimia dengan hasil 1 sampel Memenuhi Syarat (MS).
- Loka POM di Palopo melakukan sampling terhadap 25 sampel dan dilakukan pengujian secara kimia dengan hasil 25 sampel Memenuhi Syarat (MS).



Grafik 3.18 Profil Pengujian Produk Kosmetik di wilayah pengawasan BBPOM Jayapura Tahun 2024



Grafik 3.19 Profil Pengujian Regionalisasi Produk Kosmetik di wilayah pengawasan BBPOM Jayapura Tahun 2024

3.6.2 Pemeriksaan Fasilitas Produksi Kosmetik

Di Provinsi Papua, Papua Pegunungan dan Papua Tengah belum terdapat fasilitas produksi kosmetik sehingga pengawasan Balai Besar POM di Jayapura hanya dilaksanakan pada fasilitas distribusi kosmetik.

3.6.3 Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Kosmetik

Pada tahun 2024, Balai Besar POM di Jayapura telah melakukan pemeriksaan fasilitas distribusi kosmetik sebanyak 196 sarana yang tersebar di wilayah pengawasan Balai Besar POM di Jayapura. Dari 196 sarana yang diperiksa,

154 sarana (78,57%) diperiksa dengan hasil Memenuhi Ketentuan (MK) dan 42 sarana (21,43%) Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK).

Secara terperinci hasil pemeriksaan fasilitas distribusi kosmetik tahun 2024 di wilayah pengawasan Balai Besar POM di Jayapura sebagai berikut:

a. Fasilitas Distribusi Kosmetik

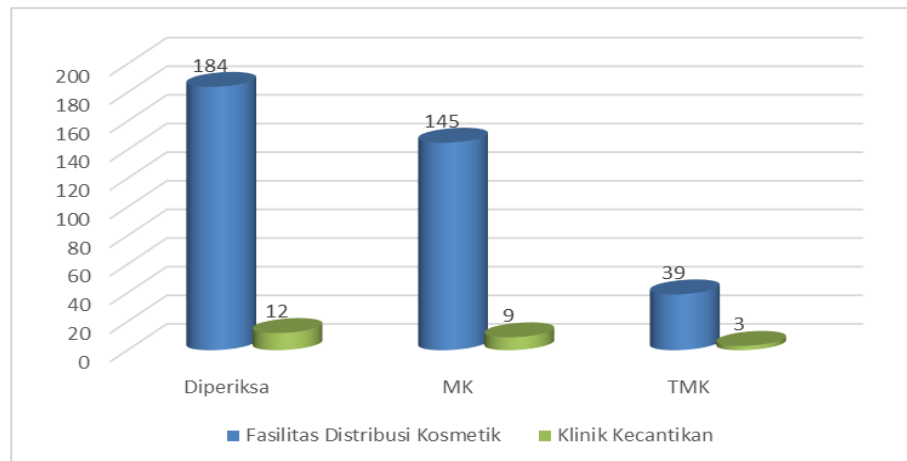
Selama tahun 2024, Balai Besar POM di Jayapura telah melakukan pemeriksaan terhadap 184 fasilitas distribusi kosmetik yang tersebar di wilayah pengawasan Balai Besar POM di Jayapura, dengan hasil pemeriksaan 145 sarana (78,80%) Memenuhi Ketentuan (MK) dan 39 sarana (21,20%) Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK).

Temuan hasil pemeriksaan pada fasilitas distribusi kosmetik yaitu masih ditemukannya produk kosmetik Tanpa Izin Edar (TIE) atau produk kedaluwarsa.

b. Klinik Kecantikan

Jumlah klinik kecantikan di wilayah pengawasan Balai Besar POM di Jayapura sebanyak 17 sarana. Pada tahun 2024 telah dilakukan pemeriksaan pada 12 sarana dengan hasil pemeriksaan 9 sarana (75,00%) Memenuhi Ketentuan (MK) dan 3 sarana (25,00%) Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK).

Temuan hasil pemeriksaan pada fasilitas klinik kecantikan yaitu masih ditemukannya produk kosmetik Tanpa Izin Edar (TIE) atau produk kedaluwarsa.



**Grafik 3.20 Hasil Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Kosmetik
di wilayah pengawasan BBPOM Jayapura Tahun 2024**

3.7 Pengawasan Mutu dan Keamanan Produk Pangan dan Kemasan Pangan

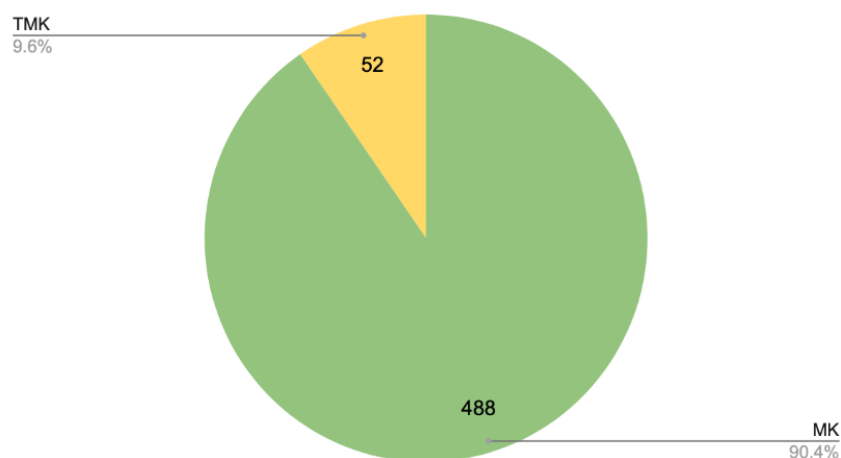
3.7.1 Sampling dan Pengujian Laboratorium Produk Pangan dan Kemasan Pangan

Pengawasan oleh Balai Besar POM di Jayapura

Total sampel produk pangan tahun anggaran 2024 adalah 600 sampel, terdiri dari sampel rutin dan sampel fortifikasi. Sampel rutin sejumlah 540 sampel yang terdiri dari 120 sampel *targeted* dan 420 sampel acak. Sedangkan jumlah sampel fortifikasi adalah 60 sampel. Sampling fortifikasi garam dilakukan di bulan Maret (triwulan I tahun 2024) sebanyak 20 sampel, sampel minyak goreng sawit sebanyak 20 sampel disampling pada bulan April (triwulan II tahun 2024), sampel tepung terigu sebanyak 20 sampel pada bulan Agustus (triwulan III tahun 2024).

Hasil pemeriksaan label dan penandaan sampel rutin terdapat 488 sampel yang MK Label/Penandaan dan 52 sampel yang TMK Label/Penandaan. Khusus untuk sampel acak, kriteria TMK Label/Penandaan berpengaruh pada kesimpulan hasil uji, sedangkan untuk sampel *targeted* dan fortifikasi TMK Label/Penandaan tidak berpengaruh pada kesimpulan hasil uji. TMK Penandaan pada komoditi pangan disebabkan oleh ketidaksesuaian antara label yang digunakan pada produk dengan label yang disetujui pada saat pendaftaran. Ketidaksesuaian tersebut antara lain: tidak terdapat 2D barcode pada fisik produk, tidak mencantumkan nama dan alamat pihak yang memproduksi atau mengimpor, komposisi dan berat bersih yang berbeda. Tindak lanjut terhadap sampel TMS dilaporkan ke Badan POM, kecuali untuk produk lokal (IRTP) direkomendasikan usulan tindak lanjut kepada Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota setempat.

Penandaan Sampel Rutin

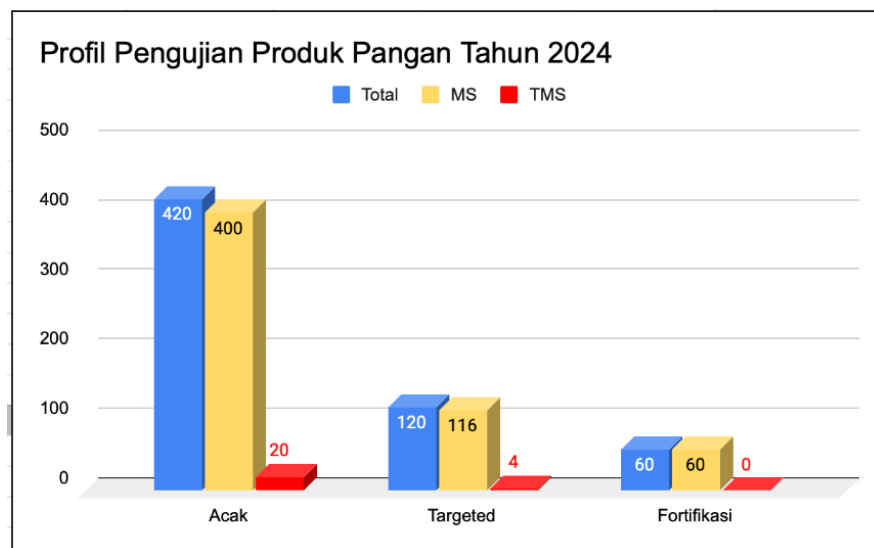


Grafik 3.21 Hasil Pemeriksaan Label dan Penandaan Sampel Rutin di wilayah pengawasan BBPOM Jayapura Tahun 2024

Pengujian oleh Balai Besar POM di Jayapura

Selama tahun 2024 telah dilakukan pengujian sampel rutin produk pangan sesuai parameter yang telah ditetapkan terhadap 540 sampel dari Balai Besar POM di Jayapura, dengan hasil 516 sampel (95,56%) Memenuhi Syarat (MS) dan 24 sampel (4,44%) Tidak Memenuhi Syarat (TMS) Pengujian dengan rincian 4 sampel merupakan sampel *targeted* dan 20 sampel merupakan sampel acak. Sedangkan untuk pangan fortifikasi sebanyak 60 sampel, berdasarkan hasil uji terdapat 60 sampel (100,00%) Memenuhi Syarat (MS) dan 0 sampel (0,00%) Tidak Memenuhi Syarat (TMS).

TMS hasil uji disebabkan oleh TMS hasil uji mikrobiologi dan TMS hasil uji kimia. TMS hasil uji mikrobiologi berupa parameter Angka Lempeng Total (ALT) dan Angka Kapang Khamir sedangkan TMS hasil uji kimia meliputi parameter HMF dan enzim Diastase pada produk madu, kadar air, kadar pewarna, serta kadar pengawet (benzoat dan sorbat).



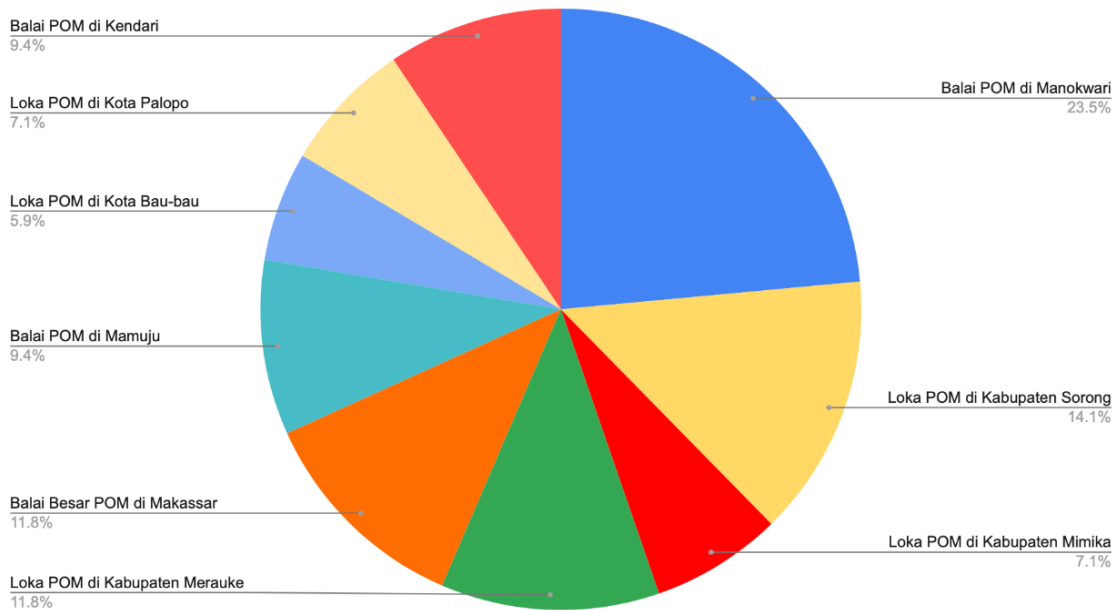
Grafik 3.22 Profil Pengujian Produk Pangan di wilayah pengawasan BBPOM Jayapura Tahun 2024

Selain sampel hasil pengawasan rutin, Laboratorium Balai Besar POM di Jayapura juga melakukan pengujian terhadap sampel regionalisasi yang terdiri dari :

- Balai POM di Manokwari melakukan sampling terhadap 20 sampel dan dilakukan pengujian dengan hasil 20 sampel Memenuhi Syarat (MS) dan 0 sampel Tidak Memenuhi Syarat (TMS).

- Loka POM di Kabupaten Sorong melakukan sampling terhadap 12 sampel dan dilakukan pengujian dengan hasil 12 sampel Memenuhi Syarat (MS) dan 0 sampel Tidak Memenuhi Syarat (TMS).
- Loka POM di Kabupaten Mimika melakukan sampling terhadap 6 sampel dan dilakukan pengujian dengan hasil 6 sampel Memenuhi Syarat (MS), 0 sampel Tidak Memenuhi Syarat (TMS).
- Loka POM di Kabupaten Merauke melakukan sampling terhadap 10 sampel dan dilakukan pengujian dengan hasil 10 sampel Memenuhi Syarat (MS), 0 sampel Tidak Memenuhi Syarat (TMS).
- Balai Besar POM di Makassar melakukan sampling terhadap 10 sampel dan dilakukan pengujian dengan hasil 10 sampel Memenuhi Syarat (MS) dan 0 sampel Tidak Memenuhi Syarat (TMS).
- Balai POM di Mamuju melakukan sampling terhadap 8 sampel dan dilakukan pengujian dengan hasil 8 sampel Memenuhi Syarat (MS) dan 0 sampel Tidak Memenuhi Syarat (TMS).
- Loka POM di Kota Baubau melakukan sampling terhadap 5 sampel dan dilakukan pengujian dengan hasil 5 sampel Memenuhi Syarat (MS) dan 0 sampel Tidak Memenuhi Syarat (TMS).
- Loka POM di Kota Palopo melakukan sampling terhadap 6 sampel dan dilakukan pengujian dengan hasil 6 sampel Memenuhi Syarat (MS) dan 0 sampel Tidak Memenuhi Syarat (TMS).
- Balai POM di Kendari melakukan sampling terhadap 8 sampel dan dilakukan pengujian dengan hasil 8 sampel Memenuhi Syarat (MS) dan 0 sampel Tidak Memenuhi Syarat (TMS).

Sampel Regionalisasi Produk Pangan



Grafik 3.23 Profil Pengujian Regionalisasi Produk Pangan di wilayah pengawasan BBPOM Jayapura Tahun 2024

Pada proses pelaksanaan regionalisasi, BBPOM Jayapura ditunjuk untuk melaksanakan pengujian Logam berat, PK Titanium dioksida, PK Glikosida Steviol, PK Vanilin dan Etil vanilin, PK Asetaldehida, PK Etilen glikol dan Dietilen glikol dan PK Migrasi Bisfenol A. BBPOM di Jayapura menerima sampel untuk pengujian parameter tersebut dari BB/Balai/Loka sejumlah 85 sampel, dimana 85 sampel MS dan tidak terdapat sampel TMS. Kemasan Pangan yang regionalisasi adalah kemasan PET yang dilakukan uji asetatdehida dan kemasan kaleng ikan yang dilakukan uji migrasi BPA.

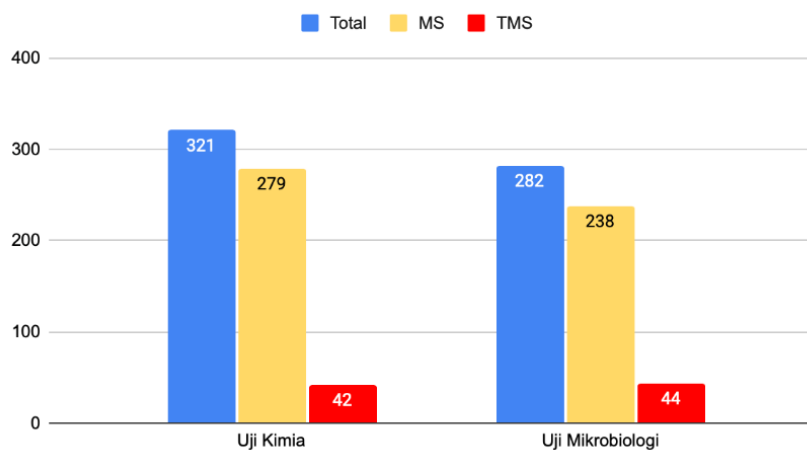
Selain menguji sampel rutin, BBPOM di Jayapura juga melakukan pengujian sampel pihak ketiga, dan sampel *food security*. Sampel pihak ketiga sejumlah 342 sampel dengan jumlah sampel MS sebanyak 288 (84,21%) dan sampel TMS sebanyak 54 (15,79%) terdiri dari TMS parameter uji kimia diantaranya : Methanol, pH, PK Air, PK Abu, PK Lemak, PK Boraks, Pewarna Kuning FCF. Pewarna Kuning Tartrazin, Cemaran Logam Pb, Cemaran Logam Fe, Cemaran Logam Cd, HMF, Enzim Diastase, PK Siklamat, dan Formalin. Sedangkan sampel TMS pihak ketiga dengan uji mikrobiologi terdiri dari parameter uji ALT, Angka Coliform, dan Angka E.Coli.

Melalui data terpilah yang dianalisis, dalam penerimaan sampel pihak ketiga diperoleh data sebagai berikut:

- 18 (delapan belas) sampel dari kepolisian diantar oleh laki-laki dan tidak ada diantar oleh perempuan.
- 131 (seratus tiga puluh satu) sampel dari instansi pemerintah diantar oleh perempuan dan 33 (tiga puluh tiga) sampel diantar oleh laki-laki.
- 128 (seratus dua puluh delapan) sampel dari umum (UMKM, mahasiswa, Depot, masyarakat) diantar oleh laki-laki dan 32 (tiga puluh dua) sampel diantar oleh perempuan.

Implementasi PUG yang telah dilakukan adalah pencatatan identitas polisi melalui inovasi Digitalisasi Buku Tamu dan pemanfaatan *Web Content Accessibility* pada subsite Balai Besar POM di Jayapura. Pengantaran sampel didominasi laki-laki.

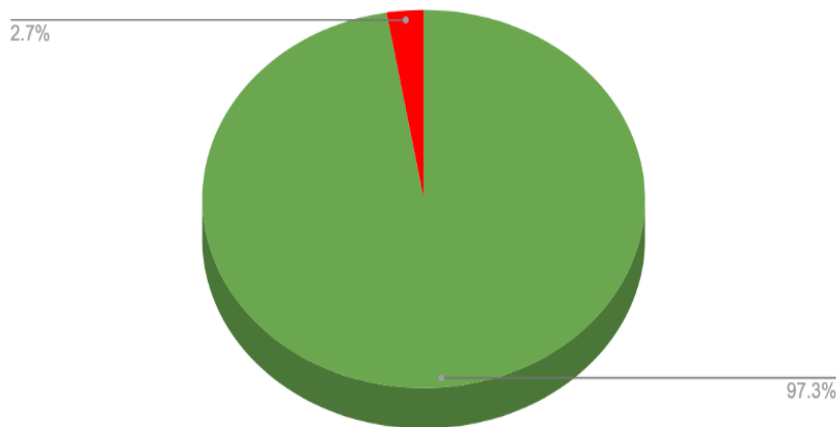
Pengujian Pihak Ketiga Produk Pangan



Grafik 3.24 Profil Pengujian Pihak Ketiga Produk Pangan di wilayah pengawasan BBPOM Jayapura Tahun 2024

Sampel *Food security* adalah sampel makanan VVIP tamu negara/Presiden dan Wakil Presiden yang diuji dengan rapid test terhadap parameter uji organoleptik, pH, arsen, sianida dan bahan berbahaya seperti boraks, formalin, rhodamin B, nitrit, dan nitrat. Tahun 2024 telah diuji sampel *food security* sejumlah 556 sampel dimana 541 MS (97,30%) dan 15 TMS (2,70 %). Pada sampel yang TMS Nitrit, Arsenik, Nitrat dan produk yang tidak memiliki izin edar dilaporkan kepada Paspampres untuk ditarik / tidak dihidangkan.

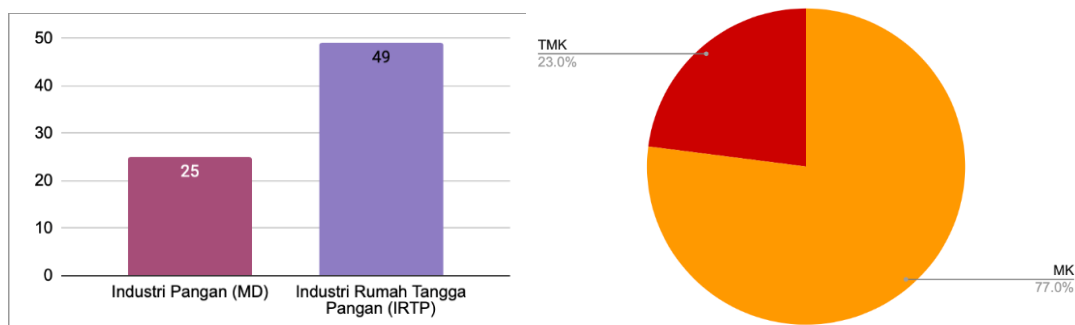
Sampel Food Security



Grafik 3.25 Profil Pengujian Sederhana Sampel Food Security di wilayah pengawasan BBPOM Jayapura Tahun 2024

3.7.2 Pemeriksaan Fasilitas Produksi Pangan

Dalam rangka memastikan penerapan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik (CPPOB), selama tahun 2024 Balai Besar POM di Jayapura telah melakukan pemeriksaan terhadap 25 Industri pangan (MD) dan 49 Industri Rumah Tangga Pangan (IRTP) yang tersebar di wilayah pengawasan Balai Besar POM di Jayapura, dengan hasil pemeriksaan 57 sarana (77,03%) Memenuhi Ketentuan (MK) dan 17 sarana (22,97%) Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK).



Grafik 3.26 Profil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Pangan di wilayah pengawasan BBPOM Jayapura Tahun 2024

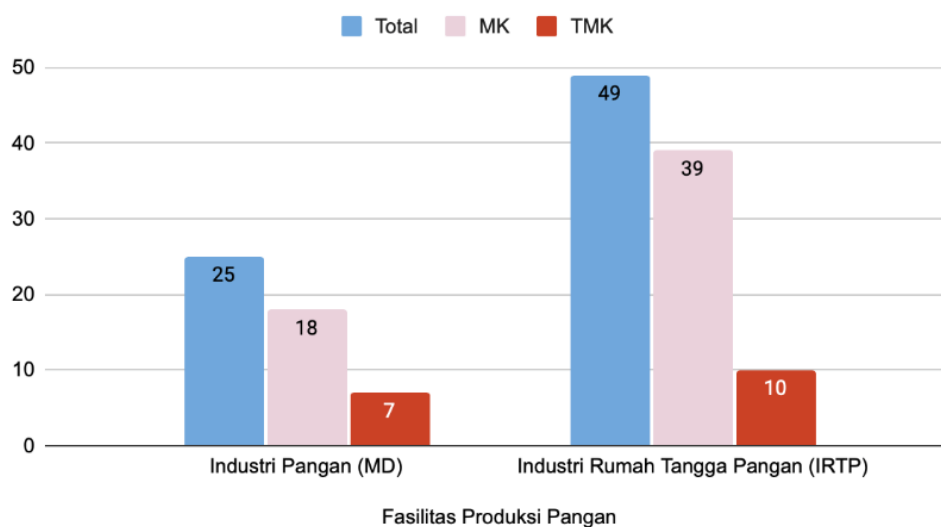
Secara terperinci hasil pemeriksaan fasilitas produksi pangan tahun 2024 di wilayah pengawasan Balai Besar POM di Jayapura sebagai berikut:

a. Industri Pangan

Jumlah industri pangan (MD) di wilayah pengawasan Balai Besar POM di Jayapura sebanyak 26 sarana. Pada tahun 2024 telah dilakukan pemeriksaan pada 25 sarana dengan hasil pemeriksaan 18 sarana (72,00%) Memenuhi Ketentuan (MK) dan 7 sarana (28,00%) Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK) terkait Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik (CPPOB) yaitu belum memenuhi aspek *hygiene* dan sanitasi serta aspek dokumentasi.

b. Industri Rumah Tangga Pangan (IRTP)

Selama tahun 2024, Balai Besar POM di Jayapura telah melakukan pemeriksaan terhadap 49 IRTP yang tersebar di wilayah pengawasan Balai Besar POM di Jayapura, dengan hasil pemeriksaan 39 sarana (79,59%) Memenuhi Ketentuan (MK) dan 10 sarana (20,41%) Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK) Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik-Industri Rumah Tangga (CPPOB-IRT) yaitu belum memenuhi aspek *hygiene* dan sanitasi serta aspek dokumentasi.



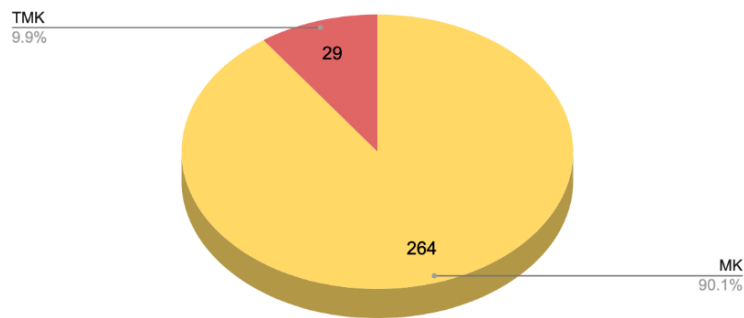
Grafik 3.27 Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Pangan di wilayah pengawasan BBPOM Jayapura Tahun 2024

3.7.3 Pemeriksaan Sarana Peredaran Pangan Olahan

Pada tahun 2024, Balai Besar POM di Jayapura telah melakukan pemeriksaan pada 293 sarana peredaran pangan olahan, dengan hasil pemeriksaan 264 sarana (90,10%) Memenuhi Ketentuan (MK) dan 29 sarana (9,90%) Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK).

Temuan ketidaksesuaian pada sarana peredaran Pangan Olahan yaitu masih ditemukannya produk pangan kedaluwarsa atau rusak.

Sarana Peredaran Pangan Olahan



Grafik 3.28 Hasil Pemeriksaan Sarana Peredaran Pangan Olahan di wilayah pengawasan BBPOM Jayapura Tahun 2024

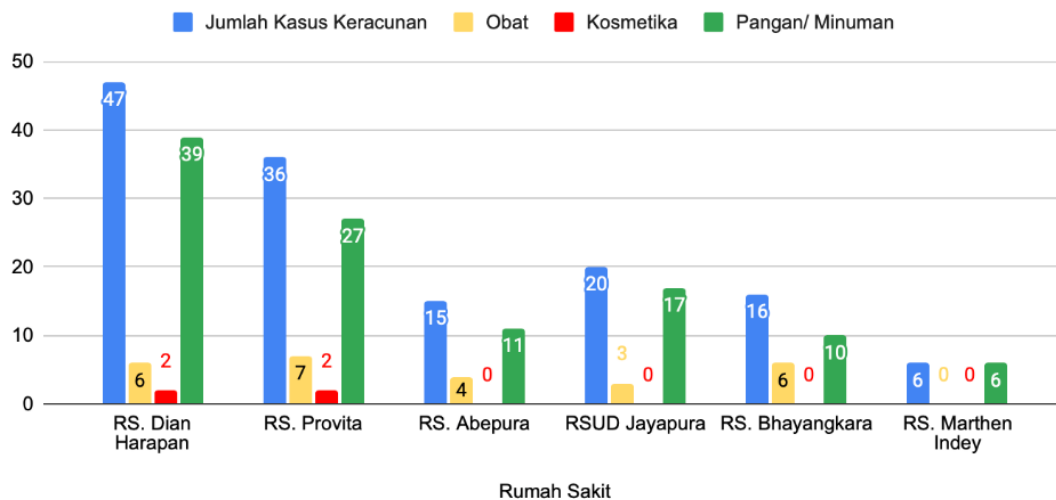
3.7.4 Data Kasus Keracunan

Pada tahun 2024 Balai Besar POM di Jayapura melakukan pendataan kasus keracunan diperoleh dari data rekam medik 6 rumah sakit di Kota Jayapura dan melaporkan kepada Tim SIKer Badan POM melalui aplikasi SPIMKer-KLB KP untuk penyusunan peta kasus keracunan di Indonesia. Data kasus keracunan yang diperoleh pada tahun 2024 adalah sebanyak 140 kasus dengan rincian penyebab keracunan paling banyak disebabkan oleh makanan dan atau minuman sebanyak 110 kasus, diikuti oleh obat 26 kasus dan kosmetika 4 kasus. Kelompok usia yang mengalami kasus keracunan terbanyak ada pada kelompok usia 15 - 29 tahun dengan jumlah 48 orang, dan usia 30 - 49 tahun sebanyak 46 orang, Secara detail data kasus keracunan di Provinsi Papua dapat dilihat pada Lampiran Tabel 19A sampai Lampiran Tabel 19D.

Adapun 6 rumah sakit yang bekerja sama dengan Balai Besar POM di Jayapura untuk pendataan kasus keracunan yaitu :

1. RS. Dian Harapan
2. RS. Provita
3. RS. Abepura
4. RSUD Jayapura
5. RS. Bhayangkara
6. RS. Marthen Indey

Jumlah Kasus Keracunan, Obat, Kosmetika, dan Pangan/ Minuman



Grafik 3.29 Profil kasus keracunan di rumah sakit di wilayah pengawasan BBPOM Jayapura Tahun 2024

3.7.5 Program Prioritas Nasional Keamanan Pangan

Berdasarkan Instruksi Presiden Nomor 1 Tahun 2017, Badan POM diinstruksikan untuk menjamin keamanan dan mutu pangan olahan yang beredar di masyarakat serta memperkuat dan memperluas pengawasan dan intervensi keamanan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS). Melalui hal tersebut maka Badan POM telah menginisiasi 3 (tiga) Program Prioritas Nasional Keamanan Pangan yaitu Desa Pangan Aman, Pangan Jajanan Anak Sekolah dan Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas.

3.7.5.1 Desa Pangan Aman

Program Desa Pangan Aman adalah program yang bertujuan untuk memberdayakan masyarakat atau komunitas desa di bidang keamanan pangan, meningkatkan akses keamanan pangan desa berbasis kearifan lokal untuk peningkatan ekonomi keluarga dan mengembangkan produk pangan unggulan desa berbasis keamanan pangan. Kriteria desa pangan aman adalah desa yang memiliki kader keamanan pangan desa yang aktif, melakukan intervensi keamanan pangan pada komunitas desa dan mempunyai dokumen perencanaan program keamanan pangan yang mandiri (dengan dana desa, dana mandiri atau integrasi dengan program lain).

Pada tahun 2024, Balai Besar POM di Jayapura melaksanakan intervensi keamanan pangan terhadap 5 desa yang berada di 3 kabupaten/kota di Provinsi Papua, diantaranya:

Tabel 3.1 Kabupaten/Kota intervensi Desa Pangan Aman

No	Kabupaten/Kota	Nama Kecamatan	Nama Desa
1	Kota Jayapura	Muara Tami	Koya Barat
2	Kota Jayapura	Muara Tami	Koya Timur
3	Kabupaten Keerom	Skanto	Jaifuri
4	Kabupaten Sarmi	Bonggo	Kiren
5	Kabupaten Sarmi	Bonggo	Bebon Jaya

Pelaksanaan kegiatan Desa Pangan Aman terdiri dari 7 tahap, yaitu:

1. Advokasi Kelembagaan

Kegiatan ini bertujuan untuk menjalin kemitraan dan meningkatkan komitmen serta dukungan stakeholder terhadap pentingnya keamanan pangan dalam rangka melindungi komunitas desa dari pangan yang berisiko terhadap kesehatan.

2. Pelatihan Kader Keamanan Pangan Desa

Pelatihan Kader Keamanan Pangan Desa (KKPD) merupakan kegiatan untuk membentuk Kader Keamanan Pangan Desa yang dapat mendampingi komunitas desanya dalam menerapkan prinsip keamanan pangan serta dapat melakukan pengawasan sehingga tidak terjadi penyimpangan pada praktek keamanan pangan di lingkungan desa yang diintervensi tersebut. Pelatihan Kader Keamanan Pangan terdiri dari kader keluarga, kader sekolah dan kader masyarakat. Kader keluarga berasal dari Ibu PKK dan Ibu Rumah Tangga, kader sekolah berasal dari guru dan kader masyarakat berasal dari karang taruna dan pemuda/remaja (terlampir pada tabel 20A). Pada kegiatan ini diberikan pembekalan materi kegiatan desa pangan aman, materi keamanan pangan serta pengujian produk pangan diduga mengandung bahan berbahaya menggunakan rapid test kit. Pelatihan ini diharapkan dapat meningkatkan kompetensi kader

desa mengenai keamanan pangan sehingga dapat terus mengawal dan mengawasi pelaksanaan keamanan pangan di desa secara berkelanjutan.

3. Bimbingan Teknis Komunitas Desa

Kegiatan Bimbingan Teknis Komunitas Desa bertujuan untuk membekali komunitas masyarakat desa mengenai keamanan pangan. Kegiatan ini bertujuan agar komunitas desa yaitu ibu rumah tangga dapat menyiapkan dan mengolah pangan sesuai dengan prinsip keamanan pangan; anak-anak mampu memilih dan membeli pangan jajanan yang aman, bermutu dan bergizi; guru dan siswa dapat berkomitmen menjaga keamanan pangan di lingkungan sekolah serta penyedia pangan (ritel pangan, PKL, IRTP dll) dapat menyediakan pangan yang aman untuk dikonsumsi.

4. Intensifikasi Pengawasan Keamanan Pangan Desa

Kegiatan intensifikasi pengawasan keamanan pangan bertujuan untuk mendapatkan gambaran keberhasilan program dan kondisi penerapan keamanan pangan di desa sebelum (pre intervensi) dan sesudah intervensi (post intervensi). Kegiatan pengawasan yang dilakukan yaitu melalui pengambilan sampel (sampling) dan pengujian sampel dalam 2 tahap, yaitu tahap I sebelum dilaksanakan Penyuluhan Komunitas Desa dan tahap II saat pelaksanaan monitoring dan evaluasi. Jenis sampel yang diuji adalah mie, kerupuk, bakso, kudapan, tahu, minuman berwarna merah dan kuning, produk IRTP yang telah memiliki izin edar dan diproduksi oleh IRTP desa yang diintervensi. Parameter uji yang diperiksa adalah Formalin, Boraks, Rhodamin B dan Methanyl Yellow.

5. Fasilitasi Keamanan Pangan

Kegiatan ini merupakan pendampingan terhadap komunitas desa yang dilakukan oleh KKPD dan didampingi petugas Balai Besar POM di Jayapura untuk memastikan praktek keamanan pangan sudah tepat dilakukan oleh komunitas masyarakat desa. Kegiatan fasilitasi keamanan pangan dilakukan agar desa bertujuan untuk menciptakan kemandirian komunitas masyarakat desa agar mampu mencegah serta menangani permasalahan keamanan pangan yang ada di lingkungannya.

6. Monitoring dan Evaluasi

Kegiatan ini bertujuan untuk memantau dan memastikan proses pelaksanaan program Desa Pangan Aman dapat berjalan dengan baik sesuai ketentuan serta dapat mengidentifikasi hal-hal yang mendukung atau menghambat berjalannya program sehingga dapat disusun rekomendasi dan tindak lanjut pelaksanaan program oleh desa yang diintervensi.

7. Lomba Desa Pangan Aman

Lomba Desa Pangan Aman merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan motivasi, komitmen, dan peran aktif komunitas masyarakat desa dalam mewujudkan keamanan pangan masyarakat desa. Desa yang mengikuti lomba akan menyusun profil desa pangan aman dan Balai Besar POM di Jayapura akan melakukan seleksi untuk menentukan profil desa yang akan dikirimkan ke tingkat nasional. Selanjutnya Badan POM bersama dengan Kementerian/Lembaga terkait melakukan seleksi di tingkat nasional. Pada tahun 2024, Kelurahan Koya Timur Kota Jayapura menjadi perwakilan Provinsi Papua untuk mengikuti lomba Desa Pangan Aman.

Pada tahun 2024 seluruh tahapan kegiatan intervensi terhadap keamanan pangan desa telah selesai dilaksanakan dengan hasil sebagai berikut :

Tabel 3.2 Tahapan intervensi Desa Pangan Aman

Kegiatan	Kampung Koya Barat	Kampung Koya Timur	Kampung Jaifuri	Kampung Kiren	Kampung Bebon Jaya
Jumlah Kader Keamanan Pangan Desa (KKPD)	15	15	15	15	15
Jumlah Komunitas yang Disuluh	50	50	50	50	50
Jumlah Sampel yang Diuji Tahap I	22	16	28	19	25
Jumlah Sampel yang Diuji Tahap II	22	16	28	19	25
Lomba Desa Pangan Aman	Kelurahan Koya Timur Kota Jayapura menjadi perwakilan Provinsi Papua untuk mengikuti lomba Desa Pangan Aman				

Selain melakukan intervensi terhadap 5 Desa baru, dilakukan juga kegiatan pengawalan terhadap desa yang telah diintervensi sebelumnya pada tahun 2023. Kegiatan pengawalan bertujuan untuk memastikan keberlanjutan program di desa yang telah diintervensi sebelumnya yaitu:

1. Kabupaten Jayapura, Kecamatan Waibu, Kampung Doyo Baru
2. Kabupaten Jayapura, Kecamatan Waibu, Kelurahan Bambar
3. Kabupaten Kepulauan Yapen, Kecamatan Yapen Selatan, Kelurahan Barawaikap
4. Kabupaten Waropen, Kecamatan Urei Faisei, Kelurahan Usaiwa

Adapun hal-hal yang menjadi kendala dalam intervensi Desa Pangan Aman antara lain 1) Pemerintah daerah belum menyatakan komitmen nyata untuk mereplikasi program ini di tahun berikutnya, 2) Sebagian besar desa belum memiliki inisiatif untuk menambah kader dan melaksanakan program GKPD secara mandiri.

Pelaksanaan program Desa Pangan merupakan salah satu program tagging PUG, implementasi PUG telah dilakukan guna mewujudkan pencapaian kesetaraan perolehan informasi dan keikutsertaan dalam program ini.

Beberapa upaya yang telah dilakukan dalam penerapan PUG ini diantaranya yaitu:

- a. Pencantuman keterbukaan peserta dalam setiap tahapan kegiatan melalui undangan yang disampaikan.
- b. Penyiapan data terpilah dalam setiap tahapan kegiatan untuk memantau pelaksanaan PUG.
- c. Analisis terhadap data terpilah yang telah diperoleh.

Berdasarkan hasil evaluasi yang telah dilakukan terkait dengan implementasi PUG dalam setiap tahapan program sebagai berikut :

1. Tahapan Advokasi dilaksanakan secara tatap muka pada Kabupaten/Kota intervensi dengan menghadirkan Pimpinan Daerah. Dari 3 (tiga) daerah intervensi, total peserta Advokasi berjumlah 182 orang dengan persentase peserta 38% laki-laki dan 62% perempuan.
2. Tahapan Bimtek Kader Keamanan Pangan dilaksanakan secara tatap muka di 3 (tiga) desa dengan total peserta 77 orang kader dengan persentase 27% laki-laki dan 73% perempuan.

3. Tahapan Bimbingan Teknis Komunitas Keamanan Pangan Desa dilaksanakan secara tatap muka pada setiap daerah intervensi dengan total seluruh peserta 250 orang dengan persentase peserta 24% laki-laki dan 76% perempuan.

Dari hasil data terpilah yang telah dianalisis, terdapat kesenjangan terhadap jumlah peserta yang mengikuti setiap tahapan kegiatan program. Rata-rata kesenjangan antara keikutsertaan laki-laki dan perempuan berkisar 1:3. Kesenjangan pengarusutamaan gender ini dapat disebabkan karena berbagai faktor, antara lain:

1. Pembagian peran terkait kepala keluarga dan juga ibu rumah tangga dimana biasanya kegiatan dilaksanakan pada saat jam kerja dan tentunya laki-laki sebagai pencari nafkah tidak dapat menghadiri kegiatan yang diadakan.
2. Masih dianggapnya bahwa informasi terkait obat dan makanan adalah umumnya tugas perempuan sehingga peserta yang hadir didominasi oleh perempuan.
3. Sekalipun undangan telah dibuat dengan memperhatikan proporsi imbang gender, namun kenyataannya pegawai pada Pemerintah Daerah banyak didominasi oleh laki-laki dimana ini sudah diluar intervensi Balai Besar POM di Jayapura jika koordinasi dan advokasi lebih banyak dilaksanakan dengan laki-laki.

3.7.5.2 Intervensi Keamanan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS)

Kegiatan intervensi keamanan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) terintegrasi dalam Gerakan Masyarakat Hidup Sehat (GERMAS) sejak tahun 2017. Salah satu keterlibatan BPOM dalam gerakan nasional ini adalah dengan menetapkan proyek prioritas nasional keamanan pangan yang salah satunya berupa kegiatan Intervensi Keamanan PJAS. Kegiatan ini melibatkan peran yang lebih terpadu dari berbagai stakeholder dalam mengawasi keamanan pangan jajanan anak di lingkungan sekolah masing-masing.

Dengan adanya kegiatan intervensi keamanan PJAS, diharapkan sekolah memiliki kesadaran dan komitmen yang tinggi untuk menjaga keamanan pangan di lingkungan sekolah sehingga dapat berdampak pada perubahan perilaku pada siswa, orang tua siswa, guru, pedagang pangan dan pengelola kantin terhadap keamanan pangan di lingkungan sekolah; peningkatan perlindungan hak anak

untuk memperoleh pangan yang aman serta penurunan persentase produk pangan atau jajanan yang tidak memenuhi syarat (TMS).

Pada tahun 2024, Balai Besar POM di Jayapura melaksanakan program intervensi keamanan PJAS di 3 Kabupaten/Kota di Provinsi Papua dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 3.3 Tahapan Intervensi Keamanan PJAS

Kegiatan	Kota Jayapura	Kabupaten Keerom	Kabupaten Sarmi
Sosialisasi Keamanan Pangan	6 sekolah	6 sekolah	6 sekolah
Bimtek Kader Keamanan Pangan Sekolah	18 orang	18 orang	18 orang
Sekolah dengan Sertifikasi PJAS Aman	6 sekolah	6 sekolah	6 sekolah
Sampling dan Pengujian	84 sampel	90 sampel	99 sampel

Adapun sekolah yang diintervensi adalah sebagai berikut :

Tabel 3.4 Sekolah Intervensi Keamanan PJAS

Kota Jayapura	Kabupaten Keerom	Kabupaten Sarmi
SD Negeri 2 Koya Timur	SD Inpres 2 Arso 3	SD Inpres Armopa 1
SD Alam Terpadu Nurul Haq	MIN Keerom Arso 3	SD Inpres Armopa 2
SMP Negeri 1 Muara Tami	MTs Nurul Huda Arso 3	SMP Negeri 1 Bonggo
MTs Negeri Kota Jayapura	MTs Al Azhar Arso 4	SMP Negeri 2 Bonggo
MA Persiapan Negeri Kota Jayapura	MAN Keerom Arso 3	SMA Negeri 2 Bonggo
SMA Negeri 6 Skouw	SMA Negeri 2 Skanto Arso 4	SMK Negeri 5 Bonggo

Kegiatan Intervensi Keamanan PJAS yang dilakukan oleh Balai Besar POM di Jayapura bertujuan untuk mewujudkan keamanan pangan di Provinsi Papua yang gambaran pelaksanaan kegiatannya adalah sebagai berikut:

Tabel 3.5 Kegiatan Intervensi Keamanan PJAS

INTERVENSI A (Target TA 2024)		INTERVENSI B (Target TA 2023)		INTERVENSI C (Target Intervensi A + Target Perluasan Cakupan)	
1	Advokasi Lintas Sektor PJAS	1	Pengawasan	1	Sosialisasi Keamanan Pangan
2	Bimbingan Teknis Keamanan Pangan untuk Kader Keamanan Pangan Sekolah			2	Pemberian Produk Informasi Keamanan Pangan

3	Pemberian Paket Edukasi Keamanan Pangan				
4	Monitoring Pemberdayaan Kader Keamanan Pangan Sekolah				
5	Sertifikasi Sekolah dengan PJAS Aman				

Adapun rincian tahapan kegiatan intervensi keamanan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) adalah sebagai berikut:

1. Advokasi Lintas Sektor PJAS

Program keamanan PJAS memerlukan keterlibatan berbagai lintas sektor yang bertujuan untuk dapat berkoordinasi dan mensosialisasikan program keamanan PJAS kepada lintas sektor tersebut, meningkatkan komitmen serta dukungan stakeholder terhadap pentingnya keamanan pangan serta mengkoordinasikan penetapan lokus intervensi keamanan PJAS dalam rangka melindungi komunitas sekolah dari pangan yang berisiko terhadap kesehatan sehingga program prioritas Pangan Jajanan Aman Sekolah (PJAS) BPOM dapat terlaksana dengan baik.

2. Sosialisasi Keamanan Pangan

Kegiatan ini bertujuan agar komunitas sekolah baik siswa, orang tua siswa, guru, pengelola kantin maupun penjual pangan sekolah dapat memiliki pemahaman dan pengetahuan terhadap keamanan pangan sehingga dapat membentuk kemandirian perilaku keamanan pangan yang baik.

3. Bimbingan Teknis Keamanan Pangan untuk Kader Keamanan Pangan Sekolah

Selama tahun 2024, kegiatan ini dilaksanakan terhadap 18 sekolah di 3 kabupaten/kota di Provinsi Papua dan dilakukan bimbingan teknis terhadap 54 kepala sekolah/guru sebagai kader keamanan pangan sekolah (terlampir pada tabel 21A). Bimbingan Teknis Keamanan Pangan untuk Kader Keamanan Pangan Sekolah bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman terhadap komunitas sekolah agar terwujud kemandirian untuk melindungi diri dari peredaran PJAS yang tidak aman dan bermutu.

4. Pemberian Paket Edukasi/Produk Informasi Keamanan Pangan

Sebagai bentuk pengawalan terhadap sekolah yang telah mengikuti bimbingan teknis PJAS, maka selanjutnya sekolah tersebut diberikan paket

edukasi yang diharapkan dengan pemberian paket edukasi tersebut dapat dijadikan sebagai sarana penyebaran informasi terkait keamanan pangan kepada komunitas sekolah.

5. Monitoring Pemberdayaan Kader Keamanan Pangan Sekolah

Monitoring Pemberdayaan Kader Keamanan Pangan Sekolah ini bertujuan untuk memastikan kemandirian Kader Keamanan Pangan Sekolah dalam melakukan intervensi keamanan pangan sehingga pelaksanaan pemberdayaan kader keamanan pangan sekolah berjalan sesuai dengan target yang diharapkan.

6. Sertifikasi Sekolah dengan PJAS Aman

Sertifikasi Sekolah dengan PJAS Aman adalah proses pemberian sertifikat penghargaan kepada sekolah yang memiliki komitmen baik dalam pengimplementasian program keamanan PJAS dan memberdayakan kader keamanan pangan komunitas sekolah, dengan tujuan untuk mendorong pihak sekolah agar dapat berkomitmen dalam melakukan intervensi keamanan pangan sehingga PJAS yang aman dapat terwujud. Kriteria Sekolah dengan PJAS Aman adalah:

- Memiliki Kader Keamanan Pangan Sekolah aktif
- Melakukan intervensi keamanan pangan kepada komunitas sekolah
- Mempunyai dokumen rencana aksi program keamanan pangan

Selama tahun 2024, terdapat 18 sekolah dari 3 kabupaten/kota di Provinsi Papua yaitu yang disertifikasi PJAS aman. Sebelum sertifikasi, sekolah akan melakukan evaluasi mandiri mengenai pemenuhan kriteria Sekolah dengan PJAS Aman dan pengambilan sampel (sampling) serta pengujian bahan berbahaya terhadap pangan jajanan di sekolah (terlampir pada tabel 21D). Output dari evaluasi mandiri tersebut dapat menjadi gambaran kesiapan sekolah dalam pelaksanaan sertifikasi sekolah dengan PJAS Aman.

7. Pengawasan Sekolah yang Telah Diintervensi

Tujuan pengawasan terhadap sekolah yang telah diintervensi adalah untuk memastikan bahwa sekolah tersebut tetap melaksanakan program keamanan PJAS secara berkelanjutan serta tetap memberdayakan kader keamanan pangan pada komunitas sekolah tersebut.

8. Lomba Sekolah dengan PJAS Aman

Lomba Sekolah dengan PJAS Aman bertujuan untuk memotivasi dan mendorong sekolah untuk dapat berpartisipasi dalam upaya mewujudkan keamanan pangan di sekolah. SMA Negeri 2 Skanto Kabupaten Keerom merupakan sekolah perwakilan dari Provinsi Papua yang mengikuti lomba PJAS aman pada tahun 2024.

Pada tahun 2024 telah dilakukan seluruh tahapan (tujuh tahap) Program Intervensi Keamanan Pangan Jajanan Anak Sekolah di seluruh kabupaten lokus. Telah dilakukan juga monitoring dan evaluasi program yang bertujuan untuk mengevaluasi proses dan hasil pelaksanaan program, mengidentifikasi hal-hal yang mendukung/menghambat pelaksanaan program, mengukur capaian target yang telah ditetapkan, serta memperoleh program rekomendasi untuk pengembangan program lanjutan. Dalam kegiatan tersebut juga diserahkan piagam penghargaan kepada sekolah yang telah bekerjasama dengan baik serta diserahkan juga paket test kit pengujian empat bahan berbahaya, yang diharapkan dapat digunakan secara mandiri oleh pihak sekolah untuk pengujian pangan jajanan di sekolah.

Hal-hal yang menjadi kendala dalam intervensi keamanan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) antara lain 1) Pemerintah daerah belum menyatakan komitmen nyata untuk mereplikasi program ini di tahun berikutnya, 2) Sebagian besar sekolah belum memiliki kantin dengan fasilitas yang sesuai standar, 3) Sebagian besar sekolah memiliki inisiatif yang rendah dalam melaksanakan program PJAS secara mandiri.

Pada program Sekolah dengan PJAS Aman, implementasi PUG telah dilakukan guna mewujudkan pencapaian kesetaraan perolehan informasi dan keikutsertaan dalam program ini. Beberapa upaya yang telah dilakukan dalam penerapan PUG ini diantaranya yaitu:

- a. Pencantuman keterbukaan peserta dalam setiap tahapan kegiatan melalui undangan yang disampaikan.
- b. Penyiapan data terpilah dalam setiap tahapan kegiatan untuk memantau pelaksanaan PUG.
- c. Analisis terhadap data terpilah yang telah diperoleh.

Berdasarkan hasil evaluasi yang telah dilakukan terkait dengan implementasi PUG dalam setiap tahapan program sebagai berikut:

1. Tahapan Advokasi dilaksanakan secara tatap muka pada Kabupaten/Kota intervensi dengan menghadirkan Pimpinan Daerah. Dari 3 (tiga) daerah intervensi, total peserta Advokasi berjumlah 182 orang dengan persentase peserta 38% laki-laki dan 62% perempuan.
2. Tahapan Sosialisasi Keamanan Pangan Sekolah dilaksanakan secara tatap muka yang diikuti oleh Kepala Sekolah, Guru, Siswa dan Pengelola Kantin dengan total peserta 540 orang dengan persentase 39% laki-laki dan 61% perempuan.
3. Tahapan Bimbingan Teknis Kader Keamanan Pangan Sekolah dilaksanakan secara tatap muka pada setiap daerah intervensi dengan total seluruh peserta 54 orang dengan persentase peserta 20% laki-laki dan 80% perempuan.
4. Dilakukan juga Sosialisasi Keamanan PJAS perluasan cakupan pada 7 (tujuh) Kabupaten secara tatap muka. Total peserta yang mengikuti sosialisasi ini berjumlah 151 orang dengan persentase 38% laki-laki dan 62% perempuan.

Dari hasil data terpilah yang telah dianalisis, terdapat kesenjangan terhadap jumlah peserta yang mengikuti setiap tahapan kegiatan program. Rata-rata kesenjangan antara keikutsertaan laki-laki dan perempuan berkisar 1:2. Kesenjangan pengarusutamaan gender ini dapat disebabkan karena berbagai faktor antara lain:

1. Mayoritas guru dan pengelola kantin didominasi oleh perempuan sehingga peserta yang ikut serta kebanyakan perempuan.
2. Siswa laki-laki cenderung mudah bosan dan jenuh jika dihadapkan dengan materi terkait Obat dan Makanan sedangkan siswa perempuan lebih senang dan fokus karena menganggap Obat dan Makanan adalah salah satu bagian dari tugas perempuan.
3. Sekalipun undangan telah dibuat dengan memperhatikan proporsi imbang gender, namun kenyataannya pegawai pada Pemerintah Daerah banyak didominasi oleh laki-laki dimana ini sudah diluar intervensi Balai Besar POM di Jayapura jika koordinasi dan advokasi lebih banyak dilaksanakan dengan laki-laki.

3.7.5.3 Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas

Badan POM turut berperan serta dalam mewujudkan pasar tradisional yang nyaman, khususnya terkait keamanan produk pangan yang dijual di pasar melalui Program Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas. Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas (PPABK) adalah pasar yang didalamnya terdapat komitmen dan dukungan penuh dari pemangku kepentingan dan pemberdayaan komunitas pasar dari sisi supply (pengelola pasar, pedagang pasar, asosiasi pasar dan pemasok) dan dari sisi demand (pengunjung pasar). Pelaksanaan program PPABK bertujuan untuk menjamin keamanan produk pangan yang beredar di pasar. Program ini diawali dengan pelaksanaan bimbingan teknis (bimtek) dan pelatihan pasar aman dari bahan berbahaya kepada petugas pengelola pasar terkait cara pengujian dan pelaporan hasil uji sampel yang telah disampling dan kemudian akan dilakukan monitoring dan evaluasi pasar pangan aman dari bahan berbahaya.

Pada tahun 2024 telah dilaksanakan bimtek dan pelatihan PPABK kepada 17 petugas pengelola pasar dan 14 fasilitator diantaranya perwakilan dari Dinas Perindustrian Perdagangan Koperasi dan UKM, Badan Pendapatan Daerah, serta Dinas Kesehatan di 3 Kabupaten/Kota di Provinsi Papua, diantaranya (terlampir pada tabel 22A) :

Tabel 3.6 Pasar Intervensi PPABK

No	Kabupaten/Kota	Nama Pasar	Tanggal Pelaksanaan
1	Kabupaten Sarmi	Pasar Sentral Mararena	15 Mei 2024
2	Kota Jayapura	Pasar Hamadi	28 Mei 2024
3	Kota Jayapura	Pasar Koya Timur	28 Mei 2024
4	Kabupaten Keerom	Pasar Arso 3	26 Juni 2024
5	Kabupaten Keerom	Pasar Arso 4	26 Juni 2024

Keberhasilan kegiatan ini dievaluasi melalui pengambilan sampel (sampling) dan pengujian 1000 sampel pangan yang diduga mengandung bahan berbahaya di pasar tersebut dengan parameter uji yaitu Formalin sebanyak 536 sampel, Boraks

sebanyak 363 sampel, Rhodamin B sebanyak 127 sampel, Methanyl Yellow sebanyak 211 sampel, E Coli sebanyak 50 sampel dan Coliform sebanyak 50 sampel (terlampir pada tabel 22B).

Adapun tahapan kegiatan Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas adalah sebagai berikut:

1) Survei Pasar

Koordinasi terhadap pemerintah daerah dan identifikasi terhadap pasar yang dilakukan oleh Balai Besar POM di Jayapura memiliki output berupa usulan pasar yang akan diintervensi untuk program Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas. Survei terhadap pasar yang akan dipilih menjadi pasar yang mengikuti program PPABK bertujuan untuk mengetahui kondisi pasar, peredaran bahan berbahaya dan pangan yang mengandung bahan berbahaya di pasar.

2) Advokasi Komitmen Pemda dan Lintas Sektor Pasar

Kegiatan advokasi lintas sektor bertujuan untuk mensosialisasikan program Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas dan sebagai wujud koordinasi secara sinergis kepada pemangku kepentingan di daerah dan lintas sektor terkait.

3) Bimbingan Teknis (Bimtek) Petugas Pengelola Pasar

Tujuan dari bimbingan teknis ini yaitu meningkatkan pengetahuan, pemahaman dan kemampuan petugas pengelola pasar untuk melakukan pengawasan terhadap produk pangan yang diduga mengandung bahan berbahaya melalui pengambilan contoh sampel (*sampling*) dan pengujian bahan berbahaya dalam pangan dengan menggunakan rapid test kit (terlampir pada tabel 22A). Selain itu juga, bimtek ini bertujuan agar petugas pengelola pasar dapat meningkatkan partisipasi dalam menerapkan CRPB (Cara Ritel Pangan Yang Baik).

4) Sampling dan pengujian di pasar Tahap I

Tujuan dilakukan sampling dan pengujian di pasar untuk memberdayakan petugas pengelola pasar untuk dapat melakukan pengawasan terhadap produk pangan yang diduga mengandung bahan berbahaya di pasar serta untuk memperoleh data sebagai bahan untuk evaluasi dan tindak lanjut program

5) Penyuluhan Pedagang Pasar

Kegiatan ini berupa sosialisasi atau penyuluhan mengenai program Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas yang dilakukan terhadap pedagang pasar dengan tujuan untuk meningkatkan kepedulian dan pengetahuan mengenai keamanan pangan serta berpartisipasi dalam mengawasi produk pangan yang diduga mengandung bahan berbahaya maupun penyalahgunaan bahan berbahaya dalam pangan.

6) Kampanye Keamanan Pangan di Pasar

Tujuan kegiatan kampanye pasar adalah untuk melakukan sosialisasi pasar aman berbasis komunitas kepada komunitas pasar dan meningkatkan kesadaran komunitas pasar untuk ikut serta pengawasan peredaran makanan yang aman sebagai konsumen yang cerdas.

7) Sampling dan pengujian di pasar Tahap II

Tujuan dilakukan sampling dan pengujian di pasar untuk memberdayakan petugas pengelola pasar untuk dapat melakukan pengawasan terhadap produk pangan yang diduga mengandung bahan berbahaya di pasar serta untuk memperoleh data sebagai bahan untuk evaluasi dan tindak lanjut program

8) Pengawalan

Pengawalan dilakukan terhadap pasar yang sudah diintervensi dari tahun 2020 sampai dengan 2023. Tujuan dilakukan pengawalan untuk memperoleh data hasil pengawasan sebagai bahan untuk evaluasi dan tindak lanjut implementasi program.

9) Lomba Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas

Tidak hanya Desa Pangan Aman dan PJAS Aman, Lomba Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas juga diadakan oleh Badan POM dengan tujuan untuk memotivasi dan mendorong komunitas pasar turut berpartisipasi dalam pengawasan keamanan pangan, mengapresiasi komunitas pasar dan pemerintah daerah yang telah berupaya dalam mewujudkan pasar pangan aman berbasis komunitas serta memberikan contoh kepada pemerintah daerah dan pasar lain dalam melakukan replikasi program. Pasar Koya Timur Kota Jayapura sebagai perwakilan Provinsi Papua untuk mengikuti lomba Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas tahun 2024. Pasar Koya Timur merupakan pasar yang telah diintervensi tahun 2024 oleh Balai Besar POM di Jayapura.

Adapun hal-hal yang menjadi kendala dalam intervensi Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas antara lain:

- Pemerintah daerah belum menyatakan komitmen nyata untuk mereplikasi program PABK di pasar lain di tahun berikutnya
- Sarana dan prasarana pasar yang belum sesuai standar, khususnya sarana prasarana untuk higiene sanitasi antara lain belum tersedia toilet dalam jumlah yang cukup, wastafel dan minimnya air bersih
- Masih rendahnya kompetensi petugas pasar dengan latar belakang pendidikan yang kurang relevan dengan pengujian pangan yang aman, sehingga Balai Besar POM di Jayapura harus terus mendampingi pelaksanaan dan pengawalan program PABK.

Pada program Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas, implementasi PUG telah dilakukan guna mewujudkan pencapaian kesetaraan perolehan informasi dan keikutsertaan dalam program ini. Beberapa upaya yang telah dilakukan dalam penerapan PUG ini diantaranya yaitu:

- a. Perencanaan kegiatan Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas yang dilakukan responsif gender.
- b. Keterbukaan peserta dalam setiap tahapan kegiatan melalui undangan yang disampaikan.
- c. Menyusun profil gender dengan menyertakan data gender pada daftar hadir.
- d. Penyiapan data terpilah dalam setiap tahapan kegiatan untuk memantau pelaksanaan PUG.
- e. Melakukan analisis gender terhadap program dan kegiatan Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas.

Berdasarkan hasil evaluasi yang telah dilakukan terkait dengan implementasi PUG dalam setiap tahapan program sebagai berikut:

1. Kegiatan Advokasi dilaksanakan secara tatap muka pada Kabupaten/Kota intervensi dengan menghadirkan Pimpinan Daerah. Dari 3 (tiga) daerah intervensi, total peserta Advokasi berjumlah 182 orang dengan persentase peserta 38% laki-laki dan 62% perempuan.

2. Kegiatan Bimbingan Teknis Petugas Pengelola Pasar dilaksanakan secara tatap muka di 3 (tiga) pasar dengan total peserta 33 orang dengan persentase peserta 33% laki-laki dan 67% perempuan.
3. Kegiatan Penyuluhan Pedagang Pasar dilaksanakan secara tatap muka di 3 (tiga) daerah intervensi dengan total peserta 221 orang dengan persentase peserta 20% laki-laki dan 80% perempuan.

Dari hasil data terpilah yang telah dianalisis, terdapat kesenjangan terhadap jumlah peserta yang mengikuti setiap tahapan kegiatan program. Rata-rata kesenjangan antara keikutsertaan laki-laki dan perempuan berkisar 1:2. Kesenjangan pengarusutamaan gender ini dapat disebabkan karena berbagai faktor antara lain:

1. Mayoritas pedagang di pasar didominasi oleh perempuan atau sering disebut “mama mama Papua” sehingga peserta yang ikut serta kebanyakan perempuan.
2. Masih dianggapnya bahwa informasi terkait obat dan makanan umumnya adalah tugas perempuan sehingga peserta yang hadir didominasi oleh perempuan.
3. Sekalipun undangan telah dibuat dengan memperhatikan proporsi imbang gender, namun kenyataannya pegawai pada Pemerintah Daerah banyak didominasi oleh laki-laki dimana ini sudah diluar intervensi Balai Besar POM di Jayapura jika koordinasi dan advokasi lebih banyak dilaksanakan dengan laki-laki.

3.8 Sertifikasi Produk dan Fasilitas Produksi dan/atau Distribusi Obat dan Makanan

Sertifikasi fasilitas produksi dan/atau distribusi obat dan makanan merupakan salah satu kegiatan pengawasan *pre* dan *post market* yang bertujuan untuk menjamin fasilitas tersebut memenuhi persyaratan dalam melakukan kegiatan produksi dan/atau distribusi obat dan makanan sesuai standar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Balai Besar POM di Jayapura telah melakukan sertifikasi fasilitas produksi dan/atau distribusi obat dan makanan dengan melakukan pemeriksaan sarana produksi dan/atau distribusi obat dan makanan serta pendampingan UMKM melalui program SAGU EMAS Papua (Siap dAmpinGi UMKM Ekonomi Masyarakat Papua) yang secara intens telah dilakukan

kepada pelaku usaha di beberapa kabupaten/kota antara lain: Kota Jayapura, Kabupaten Jayapura, Kabupaten Biak Numfor, Kabupaten Jayawijaya, Kabupaten Kepulauan Yapen, dan Kabupaten Keerom. Balai Besar POM di Jayapura akan menerbitkan rekomendasi bagi fasilitas produksi dan/atau distribusi obat dan makanan yang memenuhi persyaratan tersebut. Pada tahun 2024, Balai Besar POM di Jayapura telah menerbitkan 27 rekomendasi yang terdiri dari 18 rekomendasi pemenuhan CDOB dalam rangka sertifikasi CDOB, 7 rekomendasi PSB/ izin penerapan CPPOB dalam rangka pendaftaran dan 2 rekomendasi sertifikat SMKPO di sarana peredaran pangan.

Selain pendampingan melalui program SAGU EMAS PAPUA dilakukan juga desk dan konsultasi CAPA untuk proses sertifikasi CDOB bagi Pedagang Besar Farmasi (PBF) yang melakukan sertifikasi maupun resertifikasi CDOB.

Adapun kendala dalam pelaksanaan sertifikasi fasilitas produksi dan/atau distribusi obat dan makanan adalah:

1. Belum ada badan usaha yang mengelola sarana produksi yang sudah dibangun. Hal ini terjadi pada sarana produksi sentra pengolahan ikan asar dan sentra pengolahan kelapa yang merupakan binaan dari Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kab. Biak Numfor dan sentra industri kakao yang merupakan binaan Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kab. Jayapura. Bangunan dan fasilitas produksi sudah tersedia namun belum ada badan usaha UMKM yang mengelola sarana produksi tersebut. Keberadaan badan usaha ini diperlukan 105 dalam setiap proses perizinan yang ada sebagai identitas dari sarana produksi tersebut termasuk dalam pengajuan sertifikat IP CPPOB.
2. Bangunan tempat produksi belum memenuhi kaidah CPPOB. Terdapat sarana yang belum memiliki bangunan/ruangan khusus untuk melakukan kegiatan produksi, kegiatan produksi masih dilakukan di dapur rumah tangga. UMKM yang telah memiliki bangunan khusus untuk produksi kondisinya masih belum sesuai dengan kaidah CPPOB, masih memerlukan perbaikan terhadap bangunan tempat produksinya, seperti memperbaiki tata letak ruang, area dan peralatan, menutup bagian yang masih terbuka dan melengkapi fasilitas yang diperlukan seperti wastafel, fasilitas pencucian peralatan, fasilitas penanganan limbah, dll.

3. Pelaku usaha tidak menunjukkan komitmen untuk mengikuti setiap tahapan pendampingan, tidak merespon saran dan permintaan perbaikan dari petugas.
4. Pelaku usaha tidak lagi melanjutkan kegiatan produksi.
5. Pelaku usaha mengalami kendala KSWP yang tidak valid sehingga tidak dapat melakukan pengajuan IP CPPOB. Kendala tersebut belum dapat diatasi karena menyangkut tunggakan pajak yang bisa dibayarkan.

Balai Besar POM di Jayapura telah melakukan berbagai upaya agar sarana dapat tersertifikasi tepat waktu. Sarana tidak hanya diperiksa, namun juga didampingi secara intens dalam proses perbaikan temuan (CAPA). Petugas terus melakukan monev dan rutin mengingatkan agar pelaku usaha melengkapi persyaratan-persyaratan terkait pemenuhan sertifikasi. Hal tersebut dilakukan agar pelaku usaha benar-benar memahami penjelasan petugas, dan pelaku usaha merasakan dampak yang lebih baik. Di sisi lain, pemeriksaan secara *on site* dilakukan agar petugas benar-benar dapat melihat secara komprehensif kondisi di lapangan sehingga dapat memberikan rekomendasi secara lengkap dan terbangun komunikasi yang lebih efektif antara petugas dan pelaku usaha.

Selain itu, Balai Besar POM di Jayapura juga terus memaksimalkan sosialisasi inovasi SAGU EMAS Papua agar pelaku usaha dapat secara mandiri mengakses informasi yang diinginkan, serta mendapatkan pendampingan jemput bola hingga produknya mendapatkan izin edar. Melakukan pendampingan yang lebih fokus dan intens sehingga UMKM dapat memenuhi standar produksi sesuai dengan komoditinya serta meningkatkan komunikasi dan koordinasi dengan pemerintah daerah dan lintas sektor lainnya untuk berkolaborasi dan bersinergi dalam melakukan pendampingan UMKM.

Program Sertifikasi merupakan program yang di *tagging* responsif gender. Implementasi PUG telah dilakukan guna mewujudkan pencapaian kesetaraan perolehan informasi dan keikutsertaan dalam program ini. Pada kegiatan Bimbingan Teknis Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik (CPPOB) dan Cara Produksi kosmetik yang Baik (CPKB) diikuti oleh 20 orang peserta yang terdiri dari pelaku usaha pangan dan kosmetik yang dilakukan secara *online* dan *offline*.

Peserta terdiri dari 14 orang perempuan dan 6 orang laki-laki. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman pelaku usaha terhadap semua aspek CPPOB dan CPKB serta mampu mendokumentasikannya di sarana produksi pangan dan kosmetik, sehingga produk pangan dan kosmetik yang dihasilkan nantinya bermutu, aman dikonsumsi dan dapat berdaya saing. Upaya yang dilakukan adalah baik laki-laki maupun perempuan berhak mendapat pengetahuan dan bimbingan/pendampingan tentang CPPOB dan CPKB. Namun dari hasil evaluasi, terdapat kesenjangan antara laki-laki dan perempuan dikarenakan peserta adalah ibu rumah tangga (IRT) yang mendominasi jalannya usaha (walaupun rata-rata dengan pasangannya namun tugas administratif lebih banyak dipegang oleh perempuan) serta masih adanya anggapan bahwa informasi terkait Obat dan Makanan umumnya adalah tugas perempuan.

3.9 Pemantauan Iklan dan Label

3.9.1 Pemantauan Iklan

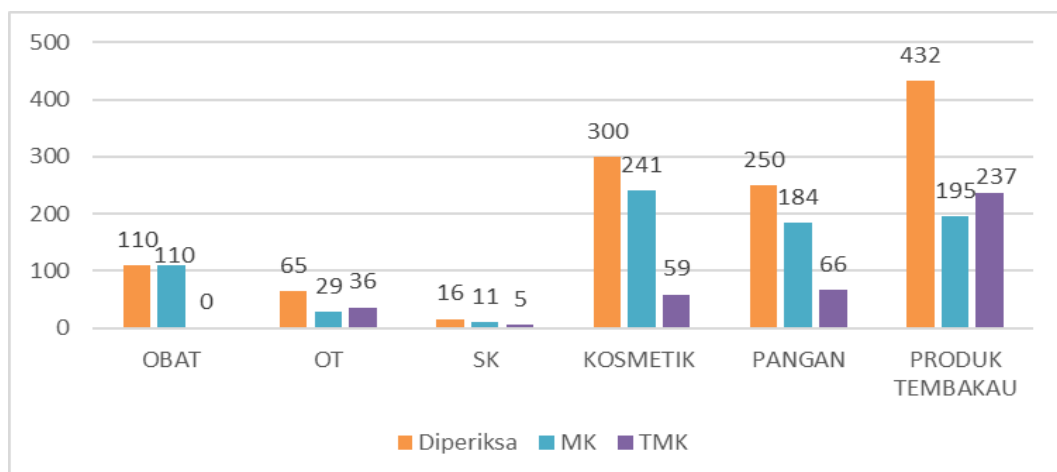
Dalam rangka perlindungan konsumen, Balai Besar POM di Jayapura juga melakukan pengawasan terhadap promosi dan iklan melalui media elektronik, media luar ruang, media cetak, media *online* (internet) maupun leaflet/brosur. Iklan yang diawasi meliputi iklan obat, obat tradisional, suplemen kesehatan, kosmetik, produk pangan dan produk tembakau.

Hasil pemantauan/pengawasan iklan selama tahun 2024 oleh Balai Besar POM di Jayapura sebagai berikut:

1. Dari 110 iklan **obat** yang diawasi (terdiri dari 35 iklan media cetak dan 75 iklan media elektronik), ditemukan 35 iklan media cetak (100,00%) dan 75 iklan media elektronik (100,00%) yang Memenuhi Ketentuan (MK).
2. Dari 65 iklan **Obat Tradisional** yang diawasi (terdiri dari 61 iklan media elektronik dan 4 iklan leaflet/brosur), ditemukan 28 iklan media elektronik (45,90%) dan 1 iklan leaflet/brosur (25,00%) yang Memenuhi Ketentuan (MK), serta 33 iklan media elektronik (54,10%) dan 3 iklan leaflet/brosur (75,00%) yang Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK).
3. Dari 16 iklan **Suplemen Kesehatan** yang diawasi (terdiri dari 9 iklan *ecommerce*, 4 iklan media elektronik dan 3 iklan leaflet/brosur), ditemukan 5 iklan *ecommerce* (55,55%), 3 iklan media elektronik (75,00%) dan 3 iklan

leaflet/brosur (100,00%) yang Memenuhi Ketentuan (MK), serta 4 iklan *ecommerce* (44,45%) dan 1 iklan media elektronik (25,00%) yang Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK).

4. Dari 300 iklan **kosmetik** yang diawasi (terdiri dari 15 iklan media cetak, 105 iklan media elektronik, 15 iklan media luar ruang dan 165 iklan media *online*), ditemukan 10 iklan media cetak (66,67%), 96 iklan media elektronik (91,43%), 13 iklan media luar ruang (86,67%) dan 122 iklan media *online* (73,94%) yang Memenuhi Ketentuan (MK), serta 5 iklan media cetak (33,33%), 9 iklan media elektronik (8,57%), 2 iklan media luar ruang (13,33%) dan 43 iklan media *online* (26,06%) yang Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK).
5. Dari 250 iklan **pangan** yang diawasi (terdiri dari 10 iklan media elektronik, 1 iklan media luar ruang dan 239 iklan media internet), ditemukan 6 iklan media elektronik (60,00%), 1 iklan media luar ruang (100,00%) dan 184 iklan media internet (74,06%) yang Memenuhi Ketentuan (MK), serta 4 iklan media media elektronik (40,00%) dan 62 iklan media internet (25,94%) yang Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK).
6. Dari 432 iklan **produk tembakau** di media luar ruang yang diawasi, ditemukan 195 iklan (45,14%) yang Memenuhi Ketentuan (MK) dan 237 iklan (54,86%) yang Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK).



Grafik 3.30 Hasil Pemantauan Iklan oleh Balai Besar POM di Jayapura Tahun 2024

3.9.2 Pemantauan Label

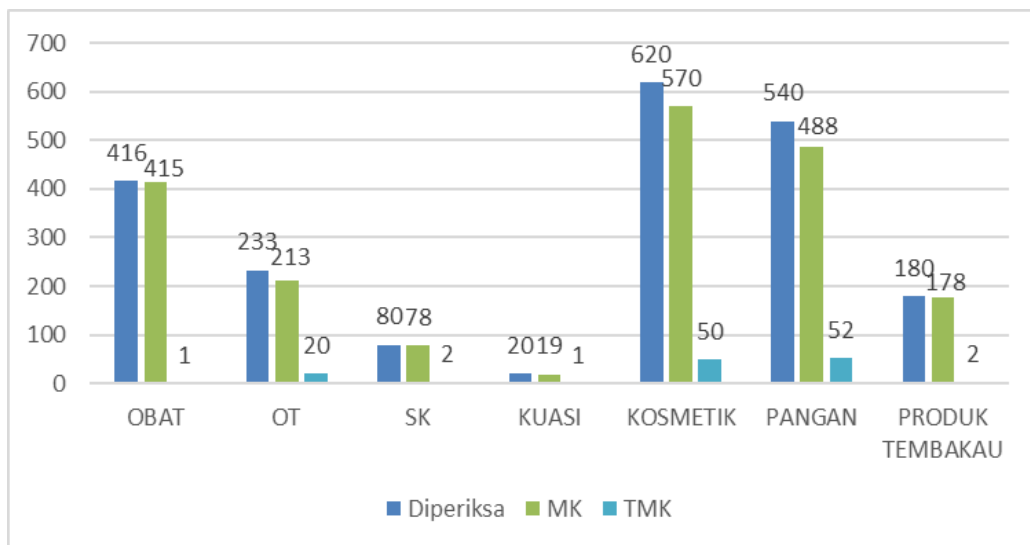
Selain pengawasan iklan, Balai Besar POM di Jayapura juga melakukan pengawasan terhadap label untuk menjamin bahwa konsumen memperoleh informasi yang benar, lengkap, dan tidak menyesatkan.

Hasil pemantauan/pengawasan label oleh Balai Besar POM di Jayapura selama tahun 2024 sebagai berikut:

1. Dari 416 label produk **obat** yang diawasi, ditemukan 415 label (99,76%) yang Memenuhi Ketentuan (MK) dan 1 label (0,24%) yang Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK).
2. Dari 233 label produk **Obat Tradisional** yang diawasi, ditemukan 213 label (91,42%) yang Memenuhi Ketentuan (MK) dan 20 label (8,58%) yang Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK) karena klaim khasiat yang tertera pada kemasan yang disampling tidak sesuai dengan klaim khasiat pada kemasan yang disetujui, belum mencantumkan peringatan/perhatian dan komposisi pada kemasan yang disampling tidak sama dengan komposisi pada kemasan yang disetujui. Selain itu juga disebabkan karena produk belum mencantumkan 2D *barcode* dan tidak mencantumkan cara penyimpanan produk.
3. Dari 80 label produk **Suplemen Kesehatan** yang diawasi, ditemukan 78 label (97,50%) yang Memenuhi Ketentuan (MK) dan 2 label (2,50%) yang Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK) karena produk tidak mencantumkan 2D *barcode* dan mencantumkan klaim yang berlebihan.
4. Dari 20 label produk **Kuasi** yang diawasi, ditemukan 19 label (95,00%) yang Memenuhi Ketentuan (MK) dan 1 label (5,00%) yang Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK) karena produk tidak mencantumkan 2D *barcode* dan mencantumkan klaim yang berlebihan.
5. Dari 620 label produk **kosmetik** yang diawasi, ditemukan 570 label (91,94%) yang Memenuhi Ketentuan (MK) dan 50 label (8,06%) yang Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK) karena tidak mencantumkan nomor bets pada kemasan primer, produk mencantumkan klaim dilarang, produk mencantumkan klaim berlebihan, produk ternotifikasi namun tidak mencantumkan nomor notifikasi, produk mencantumkan logo BPOM, tidak mencantumkan nama dan alamat lengkap pemilik notifikasi serta belum mencantumkan 2D *barcode*.
6. Dari 540 label produk **pangan** yang diawasi, ditemukan 488 label (90,37%) yang Memenuhi Ketentuan (MK) dan 52 label (9,63%) yang Tidak Memenuhi

Ketentuan (TMK) karena ketidaksesuaian antara label yang digunakan pada produk dengan label yang disetujui pada saat pendaftaran. Ketidaksesuaian tersebut antara lain: tidak terdapat 2D barcode pada fisik produk, tidak mencantumkan nama dan alamat pihak yang memproduksi atau mengimpor, komposisi dan berat bersih yang berbeda.

7. Dari 180 label **produk tembakau** yang diawasi, ditemukan 178 label (98,88%) yang Memenuhi Ketentuan (MK) dan 2 label (1,12%) yang Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK).

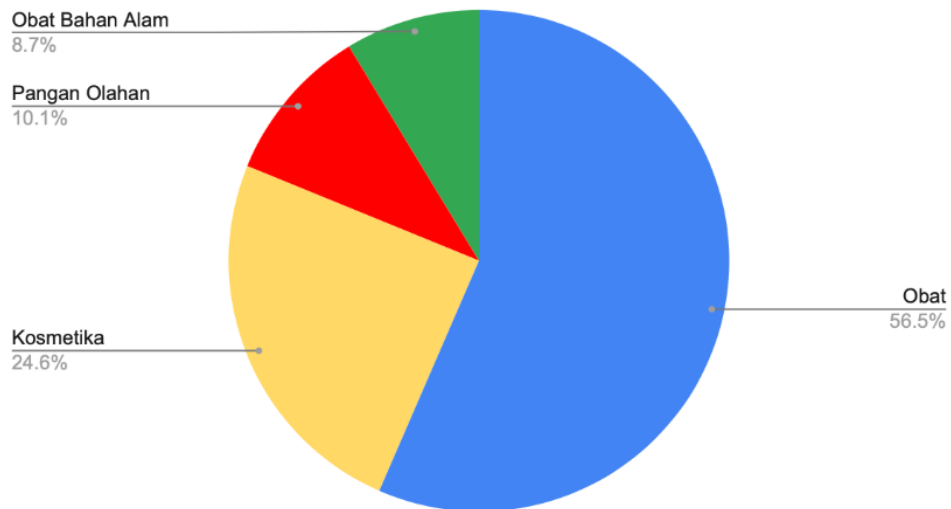


Grafik 3.31 Hasil Pemantauan Label oleh Balai Besar POM di Jayapura Tahun 2024

3.10 Penyidikan Kasus Tindak Pidana di Bidang Obat dan Makanan

Pada tahun 2024, diketahui bahwa kerawanan kasus kejahatan obat dan makanan di wilayah pengawasan Balai Besar POM di Jayapura terjadi di 8 Kabupaten/ Kota di Provinsi Papua sebanyak 69 kasus yang didominasi oleh kejahatan obat dengan jumlah kasus sebanyak 39 kasus, diikuti dengan kosmetik sebanyak 17 kasus, pangan olahan sebanyak 7 kasus, obat bahan alam sebanyak 6 kasus. Adapun kasus kejahatan obat dan makanan yang terjadi meliputi : kosmetika dan obat bahan tidak izin edar dan mengandung bahan berbahaya, obat bahan alam yang mengandung Bahan Kimia Obat (BKO), ganja, minuman keras cap tikus, dan obat-obatan resep (obat keras) yang diperjualbelikan tanpa resep.

Jumlah Kasus Kejahatan Obat dan Makanan Tahun 2024



Grafik 3.32 Profil Hasil Temuan Kasus Kejahatan Obat dan Makanan di wilayah pengawasan Balai Besar POM di Jayapura Tahun 2024

Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Jayapura juga telah memperoleh data tautan pelanggaran siber dalam peredaran obat dan makanan yang berhasil dilakukan takedown sebanyak 92 dari 102 data yang direkomendasikan.

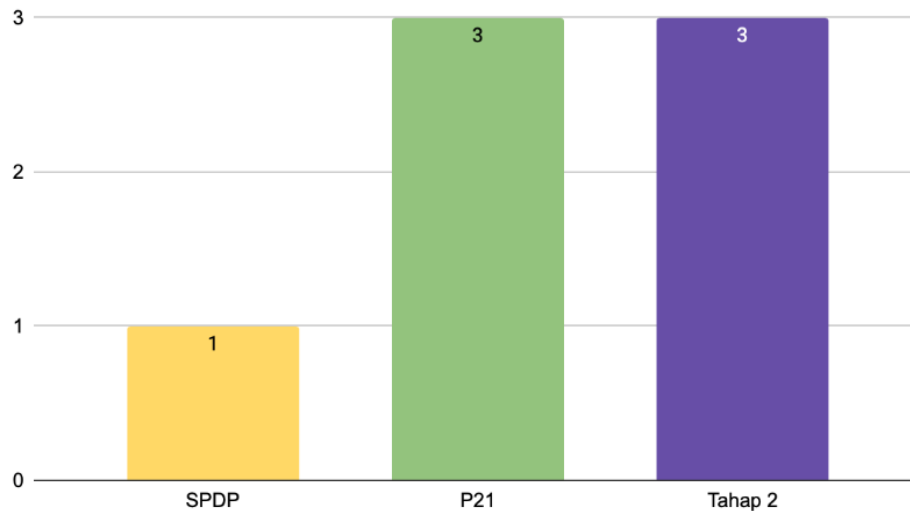
Selama tahun 2024, Balai Besar POM di Jayapura telah berhasil melakukan penindakan terhadap 7 kasus di 3 Kabupaten/Kota di wilayah pengawasan Balai Besar POM di Jayapura yang terdiri dari Kabupaten Keerom, Kota Jayapura dan Kabupaten Jayapura. 7 kasus tersebut diantaranya: 1 perkara SPDP, 3 perkara telah dinyatakan berkas lengkap (P21), dan 3 perkara memasuki tahap 2.

Adapun kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian target adalah :

- Pengumpulan bahan keterangan dan pelaksanaan pendalaman informasi yang dilakukan melalui patroli cyber maupun secara *offline*.
- Pelaksanaan kegiatan penindakan, pemanggilan saksi-saksi, gelar perkara, penyelesaian pemberkasan untuk dapat dimajukan ke tahap I serta melakukan perbaikan kelengkapan berkas P19 sesuai petunjuk dari Jaksa Penuntut Umum sehingga berkas perkara dinyatakan lengkap/P21.
- Peningkatkan koordinasi dengan unsur- unsur *Criminal Justice System* di tingkat Provinsi dan Kabupaten sehingga setiap tahapan dalam proses penyelesaian berkas perkara dapat berjalan dengan baik.

- Peningkatan kompetensi petugas di Fungsi Penindakan sehingga kegiatan intelijen dan proses penyidikan dapat berjalan lancar.

Jumlah dan Tahapan Penanganan Perkara



Grafik 3.33 Tahapan Penanganan Perkara di wilayah Pengawasan
BBPOM Jayapura Tahun 2024

3.11 Pemberdayaan Masyarakat/Konsumen

3.11.1 Pemberdayaan Masyarakat/Konsumen melalui Unit Layanan Pengaduan Konsumen (ULPK)

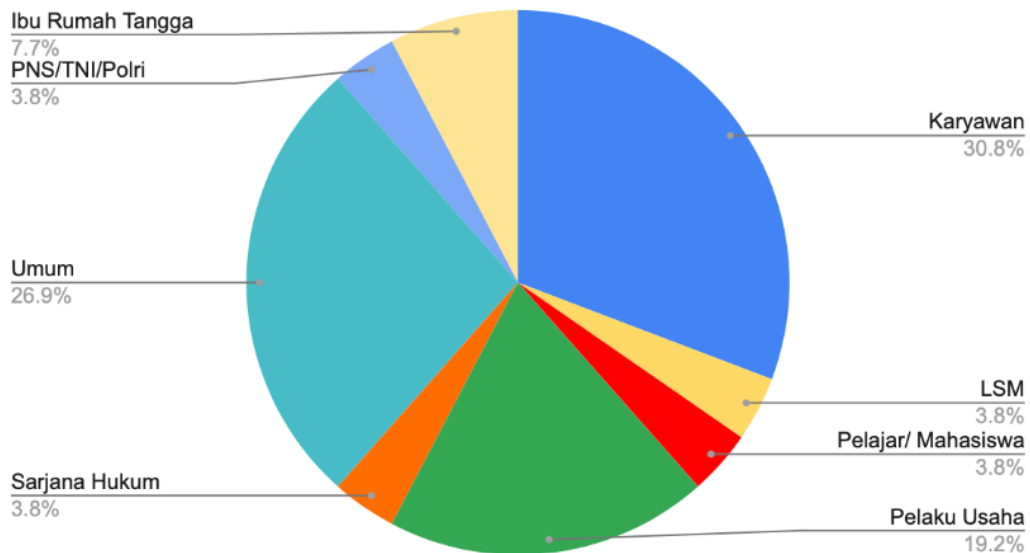
Unit Layanan Informasi dan Pengaduan Konsumen (ULPK) sebagai lini terdepan harus mampu mengemban tugas kehumasan untuk menciptakan, memelihara dan meningkatkan citra positif Balai Besar POM di Jayapura berdasarkan penilaian stakeholder. Selama tahun 2024, Balai Besar POM di Jayapura telah menerima pengaduan mengenai obat dan makanan sebanyak 6 layanan dan memberikan layanan informasi mengenai obat dan makanan sebanyak 20 layanan baik yang diterima secara langsung oleh petugas Balai Besar POM di Jayapura maupun melalui media telepon, Whatsapp, media sosial dan aplikasi Sarang Semut.

Dari pengaduan dan permintaan layanan informasi yang disampaikan berasal dari berbagai macam profesi. Profesi konsumen ULPK didominasi oleh pelaku usaha diikuti oleh karyawan dan pelajar/mahasiswa dengan rincian sebagai berikut :

1. Karyawan : 8 (30,77%)
2. LSM : 1 (3,85%)
3. Pelajar/mahasiswa : 1 (3,85%)
4. Pelaku usaha : 5 (19,23%)

5. Sarjana Hukum : 1 (3,85%)
6. Umum : 7 (26,92%)
7. PNS/TNI/Polri : 1 (3,85%)
8. Ibu Rumah Tangga : 2 (7,69%)

Profesi Konsumen ULPK



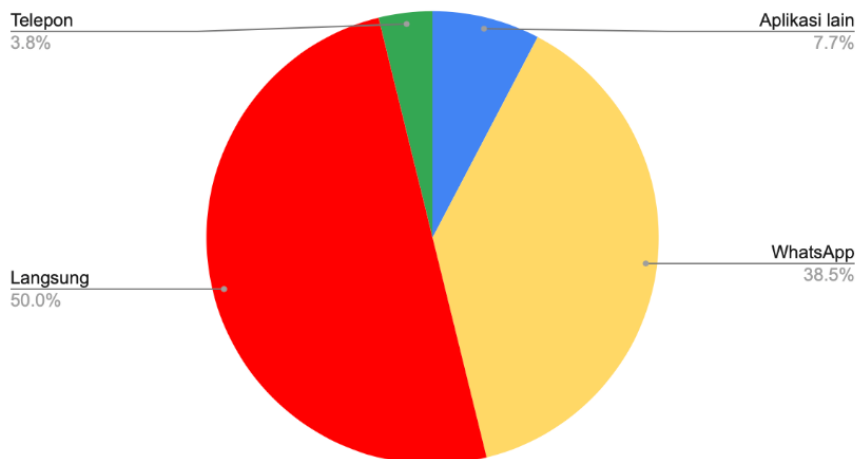
Grafik 3.34 Profesi Konsumen di BBPOM di Jayapura Tahun 2024

Sarana yang digunakan konsumen dalam menyampaikan pengaduan atau permintaan informasi yaitu melalui telepon, whatsapp, media sosial (*instagram, facebook*), aplikasi lain (Sarang Semut) maupun dilakukan secara langsung ke Kantor Balai Besar POM di Jayapura.

Profil sarana yang digunakan konsumen dalam menyampaikan pengaduan/pertanyaan ke Balai Besar POM di Jayapura pada Tahun 2024 dengan rincian sebagai berikut :

1. Aplikasi lain : 2 (7,69%)
2. Whatsapp : 10 (38,46%)
3. Langsung : 13 (50,00%)
4. Telepon : 1 (3,85%)

Profil Sarana yang digunakan untuk Pengaduan



Grafik 3.35 Profil Sarana yang Digunakan Konsumen dalam Menyampaikan Pengaduan/Pertanyaan ke BBPOM di Jayapura pada Tahun 2024

3.11.2 Pemberdayaan Masyarakat/Konsumen Secara Langsung

Dalam upaya melaksanakan tugas dan fungsinya, Balai Besar POM di Jayapura juga memperkuat jejaring kerja (*network*) dan berkoordinasi dengan berbagai *stakeholder* terkait, serta meningkatkan pengetahuan dan kepedulian masyarakat terhadap Obat dan Makanan.

Program KIE merupakan program yang di *tagging* responsif gender. Implementasi PUG telah dilakukan guna mewujudkan pencapaian kesetaraan perolehan informasi dan keikutsertaan dalam program ini. Beberapa hal yang telah dilaksanakan dalam mendukung implementasi tersebut yaitu pemasangan logo setara berdaya pada setiap perlengkapan KIE dan *gimmick* serta Keterbukaan peserta dalam setiap tahapan kegiatan melalui undangan yang disampaikan.

Bentuk-bentuk KIE yang dilakukan oleh Balai Besar POM di Jayapura pada tahun 2024 berupa:

- KIE Langsung yaitu kegiatan pemberdayaan masyarakat melalui kegiatan Penyebaran Informasi, KIE kepada Instansi Pemerintah (Pemerintah Daerah Kabupaten/ Kota), Masyarakat Umum, Siswa dan Mahasiswa, Akademisi, serta Tokoh Masyarakat melalui berbagai Pameran di berbagai lokasi diantaranya : Area Festival Port Numbay, Yoka, Area Upacara dan Pameran Hardiknas, Lapangan PTC, Gedung LPPM Universitas Cendrawasih, Pasar Youtefa Mama Mama Jl, Otonom Kotaraja, Alun-Alun Kota Serui, MIN Keerom, Hadi Supermarket di Kabupaten Biak dan Supiori. Pada KIE secara langsung

ini Balai Besar POM di Jayapura melibatkan lintas sektor yang terkait, seperti Pemerintah Kota Jayapura, Dinas Pendidikan, CDC Universitas Cenderawasih, Dinas Perindustrian Perdagangan Koperasi dan UKM Kota Jayapura, Pemerintah Daerah Kabupaten Yapen, Pemerintah Daerah Kabupaten Supiori dan Biak Numfor, perguruan tinggi serta asosiasi/organisasi sesuai dengan topik dan target peserta yang dituju.

Adapun KIE langsung yang dilakukan berdasarkan jenis kelamin sebagai berikut:

- Pameran KASBI (Kami siap berbagi informasi) sepanjang tahun 2024 diikuti oleh 600 (enam ratus) peserta yang terdiri dari 228 (dua ratus dua puluh delapan) peserta laki-laki atau sekitar 38% dan 372 (tiga ratus tujuh puluh dua) peserta perempuan atau sekitar 62%.
- Kegiatan SAKA POM sepanjang tahun 2024 diikuti oleh 101 (seratus satu) peserta yang terdiri dari 19 (sembilan belas) peserta laki-laki atau sekitar 18% dan 82 (delapan puluh dua) peserta perempuan atau sekitar 82%.

Dari hasil data terpilah yang telah dianalisis, terdapat kesenjangan terhadap jumlah peserta yang mengikuti setiap tahapan kegiatan program. Rata-rata kesenjangan antara keikutsertaan laki-laki dan perempuan berkisar 1:4. Kesenjangan pengarusutamaan gender ini dapat disebabkan karena berbagai faktor antara lain:

1. Pembagian peran terkait kepala keluarga dan juga ibu rumah tangga dimana biasanya kegiatan dilaksanakan pada saat jam kerja dan tentunya laki-laki sebagai pencari nafkah tidak dapat menghadiri kegiatan yang diadakan.
 2. Masih dianggapnya bahwa informasi terkait obat dan makanan adalah *notabene* tugas perempuan sehingga peserta yang hadir didominasi oleh perempuan.
- b) KIE Tidak Langsung yaitu KIE melalui media sosial meliputi Instagram, Facebook, Tiktok, WAG, dan Youtube.

Kegiatan KIE yang dilakukan Balai Besar POM di Jayapura selama tahun 2024 mengalami peningkatan. Selain KASBI, penyebaran informasi secara intens juga dilakukan dengan program informasi/kegiatan Badan POM/Balai Besar POM Jayapura melalui media sosial seperti YouTube, Instagram, Facebook,

TikTok. Demikian juga melalui media cetak, media online, dan media elektronik. Adapun rincian KIE yang dilakukan oleh Balai Besar POM di Jayapura adalah sebagai berikut:

No	Kegiatan	Keterangan	
1	Pameran KASBI (Kami Siap Berbagi Informasi)	1	Dilaksanakan sebanyak 9 kali (pada bulan Januari, April, Mei, Juni, Agustus, Oktober, dan Desember)
		2	Pemberian KIE dilakukan kepada 320 orang yang terdiri dari masyarakat umum, pelajar/mahasiswa, penjual dan pengunjung pasar.
		3	Bekerjasama dengan stakeholder di antaranya : Dinas Perindustrian Perdagangan Koperasi dan UKM, Dinas Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota Jayapura, Kabupaten Serui, Kabupaten Biak Numfor, Kabupaten Supiori, Akademisi Universitas Universitas Cenderawasih.
2	Penyebaran Informasi	1	Talkshow RRI dengan topik Pangan Aman Jelang Lebaran pada tanggal 03 Maret 2024 oleh Kepala Balai Besar POM di Jayapura, Hermanto, S.Si., Apt., MPPM sebagai Narasumber.
		2	Talkshow TVRI dengan topik Intensifikasi Pengawasan Pangan Olahan Menjelang Hari Raya Idul Fitri pada tanggal 04 April 2024 oleh Kepala Balai Besar POM di Jayapura, Hermanto, S.Si., Apt., MPPM bersama dengan dr. Ni Nyoman Sri Antari (Kepala Dinkes Kota Jayapura) sebagai Narasumber.
		3	Talkshow TVRI dengan topik Pengawasan Pangan Olahan Menjelang Hari Natal dan Tahun Baru pada tanggal 16 Desember 2024 oleh Kepala Balai Besar POM di Jayapura, Hermanto, S.Si., Apt., MPPM bersama dengan Dian Aronggear (Kepala Bidang Perdagangan Disperindagkop dan UKM Kota Jayapura) sebagai Narasumber.
		4	Talkshow RRI dengan topik Pengawasan Pangan Olahan Menjelang Hari Natal dan Tahun Baru pada tanggal 17 Desember 2024 oleh Kepala Balai Besar POM di Jayapura, Hermanto, S.Si., Apt., MPPM bersama dengan dr. Ni Nyoman Sri Antari (Kepala Dinkes Kota Jayapura) sebagai Narasumber.

3	KIE Media Elektronik, Cetak dan Luar Ruang	1	Talkshow RRI dengan topik Pangan Aman Jelang Lebaran pada tanggal 03 Maret 2024 oleh Kepala Balai Besar POM di Jayapura, Hermanto, S.Si., Apt., MPPM sebagai Narasumber.
		2	Talkshow TVRI dengan topik Intensifikasi Pengawasan Pangan Olahan Menjelang Hari Raya Idul Fitri pada tanggal 04 April 2024 oleh Kepala Balai Besar POM di Jayapura, Hermanto, S.Si., Apt., MPPM bersama dengan dr. Ni Nyoman Sri Antari (Kepala Dinkes Kota Jayapura) sebagai Narasumber.
		3	Talkshow TVRI dengan topik Pengawasan Pangan Olahan Menjelang Hari Natal dan Tahun Baru pada tanggal 16 Desember 2024 oleh Kepala Balai Besar POM di Jayapura, Hermanto, S.Si., Apt., MPPM bersama dengan Dian Aronggear (Kepala Bidang Perdagangan Disperindagkop dan UKM Kota Jayapura) sebagai Narasumber.
		4	Talkshow RRI dengan topik Pengawasan Pangan Olahan Menjelang Hari Natal dan Tahun Baru pada tanggal 17 Desember 2024 oleh Kepala Balai Besar POM di Jayapura, Hermanto, S.Si., Apt., MPPM bersama dengan dr. Ni Nyoman Sri Antari (Kepala Dinkes Kota Jayapura) sebagai Narasumber.
		5	Publikasi Kinerja/Kegiatan Strategis pada Media Sosial (Januari-Desember 2024), Koran dan Media Digital (Februari, Maret, dan Desember 2024), SMS Blast (November dan Desember 2024), Videotron (Desember 2024); dan Billboard (Mei 2024).
4	KIE Media Sosial	1	Mengupload 246 konten pada media sosial Facebook, 203 pada media sosial Instagram, 2 konten pada media social Twitter, 75 konten pada media social Tiktok dan 5 konten pada media sosial Youtube
		2	Topik yang diangkat yaitu terkait Obat, NAPZA, Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, Kosmetik, Pangan, Stunting, Umum dan Publikasi Kinerja/Kegiatan Strategis

BAB IV

PERMASALAHAN

4.1. Internal

1. Jumlah SDM pengawas dengan kompetensi sebagai inspektur belum memadai dan tidak sebanding dengan jumlah sarana yang menjadi target pengawasan sehingga berpengaruh pada kualitas hasil pemeriksaan sarana.
2. Target sampling tercapai 100%, namun jenis sampel tidak terpenuhi sesuai dengan Pedoman Sampling tahun 2024. Sampling belum dapat dilakukan secara merata dikarenakan jenis dan jumlah sampel yang tidak merata di semua kabupaten/kota dan terbatasnya jumlah sampel yang beredar di lapangan, sementara jumlah yang dibutuhkan per item sampel targeted banyak, menyebabkan petugas kesulitan memperoleh sampel tersebut.
3. Sampel regionalisasi yang tidak sesuai dengan perencanaan (perbedaan kelas terapi) menyebabkan pengerjaan sampel tertunda dan memperpanjang waktu tunggu antara tanggal sampling hingga terbitnya Surat Perintah Kerja (SPK), begitu juga jika sampel yang datang lebih awal dari tanggal yang sudah diretapkan menyebabkan bertambah lamanya waktu tunggu.
4. Pengujian parameter sampel regionalisasi yang dikerjakan di beberapa Balai (lebih dari 1 balai) terkadang mengalami kendala jika pengujian belum selesai atau mengalami kendala maka pelaporan tidak dapat dilakukan karena input data hasil pengujian tidak lengkap di SIPT
5. Sebagian besar sampel yang Tidak Memenuhi Syarat dikarenakan TMK Label penandaan antara lain tidak mencantumkan nomor bets pada kemasan primer, produk mencantumkan klaim dilarang, mencantumkan klaim berlebihan, produk ternotifikasi namun tidak mencantumkan nomor notifikasi, produk mencantumkan logo BPOM, tidak mencantumkan nama dan alamat lengkap pemilik notifikasi, belum mencantumkan 2D barcode, klaim khasiat yang tertera pada kemasan yang disampling tidak sesuai dengan klaim khasiat pada kemasan yang disetujui, belum mencantumkan peringatan/perhatian, dan komposisi pada kemasan yang disampling tidak sama dengan komposisi pada kemasan yang disetujui. Pada produk kosmetik proses notifikasi kosmetik tidak terdapat tahapan evaluasi label/penandaan untuk memastikan label/penandaan yang

digunakan sesuai dengan ketentuan. Hal ini menyebabkan pelaku usaha kosmetik menggunakan label/penandaan sesuai dengan keinginan tanpa memperhatikan aturan dan ketentuan yang ada, pada produk pangan menunjukkan ketidakpatuhan pelaku usaha dalam menerapkan aturan dan ketentuan yang ada dalam hal ini terkait dengan label dan penandaan karena pada proses registrasi makanan terdapat proses evaluasi label yang diajukan, sehingga pelaku usaha telah mengetahui label yang sesuai dan disetujui.

6. Pendampingan UMKM sudah dilakukan secara maksimal namun belum semua UMKM memenuhi standar produksi berupa diterbitkannya sertifikat IP CPOB. Dari 20 sarana UMKM produk pangan hanya 8 sarana yang yang memenuhi standar produksi berupa diterbitkannya sertifikat IP CPOB. Permasalahannya antara lain Belum ada badan usaha yang mengelola sarana produksi yang sudah dibangun. Bangunan dan fasilitas produksi sudah tersedia namun belum ada badan usaha UMKM yang mengelola sarana produksi tersebut. Keberadaan badan usaha ini diperlukan dalam setiap proses perizinan yang ada sebagai identitas dari sarana produksi tersebut termasuk dalam pengajuan sertifikat IP CPOB, Selain itu Bangunan tempat produksi belum memenuhi kaidah CPOB. Terdapat sarana yang belum memiliki bangunan/ruangan khusus untuk melakukan kegiatan produksi, kegiatan produksi masih dilakukan di dapur rumah tangga. UMKM yang telah memiliki bangunan khusus untuk produksi kondisinya masih belum sesuai dengan kaidah CPOB, masih memerlukan perbaikan terhadap bangunan tempat produksinya, seperti memperbaiki tata letak ruang, area dan peralatan, menutup bagian yang masih terbuka dan melengkapi fasilitas yang diperlukan seperti wastafel, fasilitas pencucian peralatan, fasilitas penanganan limbah, dll. Disamping itu, Pelaku usaha tidak menunjukkan komitmen untuk mengikuti setiap tahapan pendampingan, tidak merespon saran dan permintaan perbaikan dari petugas, Pelaku usaha tidak lagi melanjutkan kegiatan produksi, Pelaku usaha mengalami kendala KSWP yang tidak valid sehingga tidak dapat melakukan pengajuan IP CPOB. Kendala tersebut belum dapat diatasi karena menyangkut tunggakan pajak yang bisa dibayarkan.
7. Hasil survei Indeks *Core Value* BerAKHLAK tahun 2024 , masih rendah papda komponen nilai Adaptif yaitu 38.70%.

4.2. Eksternal

1. Komitmen pelaksanaan dan monitoring Nota Kesepahaman (MoU) tentang pengawasan, pembinaan, dan pendampingan di bidang Obat dan Makanan oleh

pemerintah daerah belum maksimal. Hal ini disebabkan karena sebagian pemerintah daerah masih lebih memperhatikan pada pemenuhan ketersediaan Obat dan Makanan dan masih kurangnya pemahaman dan kesadaran akan pentingnya Obat dan Makanan yang aman, bermutu, dan bermanfaat.

2. Maraknya peredaran produk obat, kosmetika, Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan dan pangan ilegal secara *online*, belum diimbangi dengan peralatan siber dan Alat Pengolah Data yang memadai.
3. Terbatasnya sarana transportasi pada beberapa kabupaten, menyebabkan program pengawasan, pendampingan UMKM tidak dapat dilaksanakan secara rutin.
4. Publikasi kegiatan pengawasan, penindakan, pendampingan UMKM dan KIE Pemberdayaan Masyarakat telah dilakukan secara rutin melalui media sosial, media cetak, media elektronik maupun website BBPOM di Jayapura. Namun jangkauan publikasi tersebut masih terbatas hanya pada kabupaten tertentu dan sebagian besar hanya di ibukota kabupaten. Jaringan internet yang belum merata di seluruh kabupaten, penyebaran media cetak dalam skala yang besar membutuhkan biaya besar, menyebabkan sebagian masyarakat belum bisa mengakses publikasi yang dilakukan oleh Balai Besar POM di Jayapura.
5. Kerjasama lintas sektor dengan pemerintah daerah di kabupaten/kota maupun *stakeholder* lainnya belum optimal. Sebagian rekomendasi tindak lanjut hasil pengawasan Balai Besar POM di Jayapura belum dapat dilaksanakan oleh karena keterbatasan sumber daya, sehingga tujuan pengawasan belum tercapai seperti yang diharapkan dan menyebabkan terjadinya pelanggaran berulang pada sarana yang diperiksa.
6. Terbatasnya jumlah tenaga kefarmasian (Apoteker dan Tenaga Teknis Kefarmasian) pada sarana pelayanan kefarmasian pemerintah (Puskesmas), dan Klinik Kesehatan TNI/POLRI menyebabkan pelaksanaan standar pelayanan kefarmasian belum dapat dilaksanakan sesuai standar. Hal ini menyebabkan pekerjaan kefarmasian dilaksanakan oleh tenaga non farmasi yang tidak memiliki keahlian dan kewenangan di bidang farmasi.
7. Kondisi keamanan yang kurang kondusif di beberapa kabupaten menyebabkan pengawasan tidak bisa dilakukan secara rutin.

4.3. Upaya yang dilakukan

1. Membangun komunikasi dan koordinasi yang lebih intens dengan semua fungsi di Balai Besar POM Jayapura, sehingga tugas-tugas pengawasan tertentu yang membutuhkan banyak personil melibatkan berbagai fungsi sesuai dengan kebutuhan pengawasan. Selain itu, secara terstruktur dilakukan peningkatan kompetensi bagi semua pegawai. Upaya lainnya yang dilakukan adalah melakukan pengawasan berbasis resiko, sehingga tujuan pengawasan dapat tercapai.
2. Membangun komunikasi dan koordinasi dengan direktorat terkait di pusat agar dilakukan penyesuaian target dan jenis sampel sesuai dengan kondisi riil di lapangan.
3. Melakukan koordinasi secara intens dengan Balai penguji regionalisasi.
4. Evaluasi penandaan label kosmetik dilakukan dengan mengacu pada Petunjuk teknis dan Surat Edaran dari Direktur Pengawasan Kosmetik. Oleh karena itu, diperlukan intervensi dari direktorat pengawasan kosmetik dalam menindaklanjuti hasil pengawasan penandaan yang tidak memenuhi ketentuan.
5. Memaksimalkan sosialisasi inovasi sarang semut dan SAGU EMAS Papua, agar pelaku usaha dapat secara mandiri mengakses informasi yang diinginkan, serta mendapatkan pendampingan jemput bola hingga produknya mendapatkan izin edar.
6. Melakukan pendampingan yang lebih fokus dan intens sehingga UMKM dapat memenuhi standar produksi sesuai dengan komoditinya serta meningkatkan komunikasi dan koordinasi dengan pemerintah daerah dan lintas sektor lainnya untuk berkolaborasi dan bersinergi dalam melakukan pendampingan UMKM.
7. Monitoring dan evaluasi secara intens terhadap kegiatan dan anggaran serta melakukan revisi anggaran dan penyesuaian Rencana Penarikan Dana.
8. Melakukan advokasi secara intens kepada pemerintah daerah tentang pentingnya Obat dan Makanan yang aman, bermutu, dan bermanfaat, serta membangun komunikasi dalam rangka pendampingan pelaksanaan program melalui DAK Non Fisik Badan POM pada kabupaten/kota yang menerima DAK pada tahun 2023 meliputi Bimtek, sebagai narasumber, serta melakukan monitoring dan evaluasi capaian output secara berkala.

9. Perluasan publikasi melalui videotron di beberapa kabupaten, penyebaran informasi melalui media sosial seperti TikTok, Facebook, Instagram, dan YouTube, serta sosialisasi tentang Kosmetik yang Aman bersama Duta Kosmetik, publikasi dan penyebaran informasi melalui radio. Publikasi juga perlu dilakukan melalui pembagian *leaflet* dan brosur di daerah jangkauan yang akses internetnya kurang memadai.
10. Melakukan kerjasama dengan organisasi profesi khususnya IAI dan PAFI baik pada tingkat provinsi maupun tingkat kabupaten/kota agar melakukan pembinaan dan pendampingan kepada semua tenaga farmasi yang menjadi anggotanya, serta memberikan tindak lanjut hasil pengawasan kepada pimpinan institusi sarana pelayanan kefarmasian tersebut.

BAB V PENUTUP

5.1. Kesimpulan

1. Secara umum, pada tahun 2024 seluruh kegiatan pengawasan Obat dan Makanan Balai Besar POM di Jayapura dapat dilaksanakan sesuai dengan rencana kerja dan target kinerja yang telah ditetapkan. Untuk tahun 2024 wilayah pemeriksaan yang dapat dijangkau oleh Balai Besar POM di Jayapura telah mencakup keseluruhan cakupan wilayah kerja yaitu 1 kota dan 16 kabupaten.
2. Sampling yang dilaksanakan terhadap produk Obat, Obat Tradisional, Obat Kuasi, Suplemen Kesehatan, Kosmetik, Rokok, Pangan, Kemasan Pangan, dan Pangan Fortifikasi yang beredar di Provinsi Papua sebanyak 1.973 sampel dari target sebanyak 1.973 sampel atau 100%. Dari 1.973 yang di sampling, seluruh sampel selesai diuji dimana 154 sampel termasuk dalam sampel Tidak Memenuhi Syarat Pengujian.
3. Jumlah sarana produksi Obat dan Makanan yang ada di Provinsi Papua sebanyak 700 sarana yang terdiri dari 1 sarana produksi Usaha Kecil Obat Tradisional (UKOT), 1 sarana produksi Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT), 26 sarana produksi industri pangan dan 672 sarana Industri Rumah Tangga Pangan (IRTP). Dari 700 sarana produksi telah dilakukan pemeriksaan sebanyak 75 sarana atau 10.71%
4. Untuk sarana distribusi Obat dan Makanan yang ada di Provinsi Papua sebanyak 3.884 sarana terdiri dari Sarana Distribusi Obat, Sarana Fasilitas Distribusi Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan, Klinik Kecantikan dan Sarana Distribusi Peredaran Pangan Olahan. Dari 3.899 sarana yang ada telah dilakukan pemeriksaan sebanyak 820 sarana atau 21,03%.
5. Jumlah tenaga penguji sebanyak 26 orang, meliputi tenaga penguji untuk pengujian kimia sebanyak 20 orang. Dari 1.973 sampel rutin dan 404 sampel pihak ketiga yang diuji, beban kerja tenaga penguji kimia adalah kurang lebih 150 sampel setiap penguji dalam satu tahun dan dengan jumlah penguji sebanyak 6 orang untuk laboratorium pengujian mikrobiologi, beban kerja tenaga penguji adalah kurang lebih 200 sampel dalam satu tahun.

6. Balai Besar POM di Jayapura telah menerbitkan 27 rekomendasi terdiri dari 18 sertifikat CDOB, 2 sertifikat SMKPO di sarana peredaran pangan dan 7 sertifikat CPPOB.
7. Untuk Iklan Produk Obat, OT, Obat Kuasi, Kosmetik, Suplemen Kesehatan, Pangan dan Rokok yang diawasi dengan melalui brosur, media cetak, media penyiaran, media luar ruang, media elektronik, media teknologi informasi dan media digital sebanyak 1.173 iklan dengan hasil 781 Memenuhi Ketentuan dan 392 Tidak Memenuhi Ketentuan .
8. Penyidikan dan penegakan hukum di bidang obat dan makanan, ditemukan 7 (tujuh) kasus pelanggaran terhadap peraturan perundang-undangan yang terjadi di wilayah hukum Balai Besar POM di Jayapura dengan nilai barang bukti perkara Rp. 55.078.000. Dari target 4 perkara tahun 2024 yang ditangani, capaian perkara BBPOM Jayapura ada 4 perkara dengan rincian 3 perkara telah sampai pada tahap II dan 1 perkara pada tahap P21. Untuk perkara carry over yang ditangani, capaian BBPOM Jayapura ada 3 perkara dimana 1 perkara masih dalam tahap SPDP dan 2 perkara lainnya dalam tahap P21.
9. Kegiatan pemberdayaan masyarakat pada tahun 2024 meliputi Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) yang dilakukan baik secara langsung maupun tidak langsung. KIE secara langsung antara lain melalui Pameran KASBI (KAmi Siap Berbagi Informasi), Sosialisasi dan Pelantikan Majelis Pembimbing SAKA POM Daerah Papua, Talkshow di RRI dan TVRI, serta Forum Konsultasi Publik. Sedangkan KIE tidak langsung dilakukan melalui media sosial (*Facebook, Instagram, Twitter, TikTok, Youtube*), media cetak, media elektronik dan media luar ruang (videotron Pemerintah Daerah).
10. Pelaksanaan program Prioritas Nasional yang telah dilakukan pada Kota Jayapura, Kabupaten Keerom , dan Kabupaten Sarmi meliputi intervensi keamanan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) pada 18 sekolah, program Pasar Aman dari Bahan Berbahaya Berbasis Komunitas pada 5 pasar dan Gerakan Keamanan Pangan Desa (GKPD) pada 3 desa.
11. Balai Besar POM di Jayapura melaksanakan pelayanan publik meliputi layanan informasi dan pengaduan dan layanan pengujian Obat dan Makanan. Layanan informasi dan pengaduan sebanyak 26 layanan dan layanan pengujian Obat

dan Makanan sebanyak 402 sampel yang berasal dari kepolisian, instansi pemerintah dan masyarakat umum.

12. Balai Besar POM di Jayapura berkomitmen mengembangkan strategi untuk mengatasi kesenjangan dan/meningkatkan layanan dengan memperhatikan kebutuhan, permasalahan, aspirasi dan pengalaman dari laki-laki dan Perempuan, lansia, anak-anak penyandang disabilitas dan/atau kelompok rentan lainnya.
13. Realisasi anggaran tahun 2024 mencapai 99,60% atau sebesar Rp 27.006.395.014,- dari pagu anggaran sebesar Rp 27.114.222.000,-. Sedangkan realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) tahun 2024 yang diperoleh dari pelayanan publik Balai Besar POM di Jayapura yaitu permintaan pengujian laboratorium pihak ketiga sebesar 184,54% atau sebesar Rp 667.727.326,- dari target penerimaan Rp 361.830.000,-

5.2. **Saran**

1. Melakukan peningkatan pengembangan kompetensi sumber daya manusia (SDM) melalui pelatihan teknis dan manajemen, bimtek, workshop dan seminar. Kegiatan pengembangan kompetensi tersebut dapat dilaksanakan secara mandiri dalam bentuk e-learning pada aplikasi IDEAS maupun secara luring yang dikelola secara swadaya maupun keikutsertaan dalam bentuk kegiatan terpadu
2. Mengupayakan langkah-langkah strategis dalam penerapan Nota Kesepahaman (MoU) yang telah disepakati dengan pihak pemerintah daerah, dan memastikan penyebaran informasi terkait MoU telah sampai hingga ke unit pelaksana teknis terkait.
3. Meningkatkan kerjasama dengan pemangku kepentingan dalam pengawasan Obat dan Makanan.
4. Mengingat wilayah pengawasan (catchment area) yang luas dan kondisi geografis di Provinsi Papua, maka untuk menjangkau wilayah pengawasan terpencil dan untuk meningkatkan pelayanan kepada masyarakat, diharapkan adanya peningkatan koordinasi dan tata hubungan kerja kepada pemangku kepentingan setempat sehingga dapat membantu dalam hal fasilitas untuk menjangkau wilayah pengawasan tersebut.

5. Mempercepat penyerapan anggaran dan realisasi kegiatan dengan penggunaan anggaran yang transparan dan akuntabel.
6. Implementasi sistem manajemen terintegrasi (ISO 9001 : 2015 dan ISO/IEC SNI 17025 : 2017) dalam pelaksanaan tugas dan fungsi BBPOM Jayapura serta mempercepat ppenerapan dan sertifikasi ISO 37001 : 2016.
7. Peningkatan fungsi tiga lini dalam sistem manajen risiko yaitu manajemen operasional (lini pertama) , manajemen risiko /kepatuhan (lini kedua) dan peran audit internal (lini ketiga) dalam implementasi sistem manajen risiko
8. Menyusun perencanaan anggaran dengan matang khususnya perencanaan anggaran untuk pengadaan atau bersifat kontraktual.
9. Membangun Zona Integritas dalam menuju WBK/WBBM tahun 2025 dengan melakukan inovasi-inovasi dan peningkatan kualitas pelayanan publik.

Tabel 1A

Sampling dan Pengujian Rutin Obat dan Makanan

Balai Besar POM di Jayapura

Tahun 2024

No	Komoditi	Metode Sampling	Satuan	Target 1 Tahun Sesuai Pedoman Sampling	Jumlah Sampling	Jumlah Sampel	TIE / Ilegal / Palsu	TMS				MS
						Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar		Rusak	Kedaluwarsa	Pengujian*		
1	Obat	Targeted	sampel	80	80	80	0	0	0	0	0	80
		Random	sampel	336	336	336	0	0	0	3	3	333
2	Obat Tradisional	Targeted	sampel	70	70	70	0	0	0	7	7	63
		Random	sampel	163	163	163	0	0	0	13	13	150
3	Obat Kuasi	Targeted	sampel	6	6	6	0	0	0	0	0	6
		Random	sampel	14	14	14	0	0	0	1	1	13
4	Suplemen Kesehatan	Targeted	sampel	24	24	24	0	0	0	1	1	23
		Random	sampel	56	56	56	0	0	0	1	1	55
5	Kosmetik	Targeted	sampel	186	186	186	0	0	0	16	16	170
		Random	sampel	434	434	434	0	0	0	38	38	396
6	Pangan	Targeted	sampel	120	120	120	0	0	0	4	4	116
		Random	sampel	420	420	420	0	0	0	70	70	350
7	Pangan Fortifikasi	Targeted	sampel	60	60	60	0	0	0	0	0	60
8	Rokok	Targeted	sampel	4	4	4	0	0	0	0	0	4
TOTAL TARGETED			sampel	550	550	550	0	0	0	28	28	522
TOTAL RANDOM			sampel	1423	1423	1423	0	0	0	126	126	1297
TOTAL			sampel	1973	1973	1973	0	0	0	154	154	1819

Tabel 1B

Sampling dan Pengujian Non Rutin Obat dan Makanan

Balai Besar POM di Jayapura

Tahun 2024

No	Komoditi	Jenis Pengujian	Satuan	Jumlah Sampel	Jumlah Sampel yang Diuji	TMS	MS
1	Obat*	Pihak Ketiga dalam rangka Pelayanan Publik	Sampel	60	60	0	60
2	Obat Tradisional	Pengujian Penyidikan	Sampel	2	2	2	0
3	Obat Kuasi	-	Sampel	0	0	0	0
4	Suplemen Kesehatan	-	Sampel	0	0	0	0
5	Kosmetik	Pihak Ketiga dalam rangka Pelayanan Publik	Sampel	0	0	0	0
6	Pangan	Pihak Ketiga dalam rangka Pelayanan Publik	Sampel	342	342	54	288
TOTAL				404	404	56	348

Tabel 1C

Sampling dan Pengujian Sederhana Obat dan Makanan Dengan Rapid Test Kit

Balai Besar POM di Jayapura

Tahun 2024

No	Komoditi	Satuan	Jumlah Sampel	Jumlah Sampel yang Diuji	TMS	MS
1	Obat	Sampel	0	0	0	0
2	Pangan	Sampel	556	556	15	541
TOTAL			556	556	15	541

Tabel 1D

Sampling dan Pengujian Kimia Sesuai Regionalisasi Laboratorium

Balai Besar POM di Jayapura

Tahun 2024

No	Asal Sampel (UPT Anggota Region)	Komoditi	Satuan	Jumlah Sampel Regionalisasi yang Diterima	Jumlah Sampel Regionalisasi yang Diuji	MS	TMS
1	Balai Besar POM di Makassar	Pangan	Sampel	10	10	10	0
		Kosmetik	Sampel	122	122	122	0
		Obat Tradisional	Sampel	17	17	17	0
		Obat	Sampel	109	109	108	1
2	Balai Besar POM di Kendari	Pangan	Sampel	8	8	8	0
		Kosmetik	Sampel	3	3	3	0

No	Asal Sampel (UPT Anggota Region)	Komoditi	Satuan	Jumlah Sampel Regionalisasi yang Diterima	Jumlah Sampel Regionalisasi yang Diuji	MS	TMS
		Obat Tradisional	Sampel	5	5	5	0
		Obat	Sampel	104	104	101	3
3	Balai POM di Manokwari	Pangan	Sampel	20	20	20	0
		Kosmetik	Sampel	36	36	36	0
		Obat Tradisional	Sampel	16	16	16	0
		Obat	Sampel	34	34	34	0
4	Balai POM di Mamuju	Pangan	Sampel	8	8	8	0
		Kosmetik	Sampel	1	1	1	0
		Obat Tradisional	Sampel	10	10	10	0
		Suplemen Kesehatan	Sampel	1	1	1	0
		Obat	Sampel	28	28	27	1
5	Loka POM di Kab. Merauke	Pangan	Sampel	10	10	10	0
		Kosmetik	Sampel	40	40	40	0
		Obat Tradisional	Sampel	20	20	20	0
		Suplemen Kesehatan	Sampel	6	6	6	0
		Obat Kuasi	Sampel	1	1	1	0
		Obat	Sampel	10	10	10	0
6	Loka POM di Kab. Mimika	Pangan	Sampel	6	6	6	0
		Kosmetik	Sampel	110	110	110	0

No	Asal Sampel (UPT Anggota Region)	Komoditi	Satuan	Jumlah Sampel Regionalisasi yang Diterima	Jumlah Sampel Regionalisasi yang Diuji	MS	TMS
		Obat Tradisional	Sampel	44	44	44	0
		Suplemen Kesehatan	Sampel	9	9	9	0
		Obat Kuasi	Sampel	3	3	3	0
		Obat	Sampel	17	17	17	0
7	Loka POM di Kab. Sorong	Pangan	Sampel	12	12	12	0
		Kosmetik	Sampel	12	12	12	0
		Obat Tradisional	Sampel	2	2	2	0
		Obat	Sampel	12	12	12	0
8	Loka POM di Kab. Bau Bau	Pangan	Sampel	5	5	5	0
		Kosmetik	Sampel	1	1	1	0
		Obat	Sampel	19	19	19	0
9	Balai POM di Palopo	Pangan	Sampel	6	6	6	0
		Kosmetik	Sampel	27	27	27	0
		Obat Tradisional	Sampel	18	18	18	0
		Suplemen Kesehatan	Sampel	8	8	8	0
		Obat	Sampel	33	33	33	0
TOTAL				963	963	958	5

Tabel 1E
Sampling dan Pengujian Mikrobiologi Sesuai Regionalisasi Laboratorium
Balai Besar POM di Jayapura
Tahun 2024

No	Asal Sampel (UPT Anggota Region)	Komoditi	Satuan	Jumlah Sampel Regionalisasi yang Diterima	Jumlah Sampel Regionalisasi yang Diuji	MS	TMS
1	Balai Besar POM di Makassar	Obat	Sampel	3	3	3	0
2	Balai POM di Kendari	Obat	Sampel	27	27	26	1
3	Balai POM di Manokwari	Obat	Sampel	8	8	8	0
4	Balai POM di Mamuju	Obat	Sampel	5	5	3	2
5	Balai POM di Palopo	Obat	Sampel	8	8	8	0
6	Loka POM di Kab. Merauke	Obat	Sampel	3	3	3	0
		Kosmetik	Sampel	33	33	33	0
		Obat Tradisional	Sampel	19	19	19	0
		Obat Kuasi	Sampel	1	1	1	0
		Suplemen Kesehatan	Sampel	2	2	2	0
7	Loka POM di Kab. Mimika	Obat	Sampel	1	1	1	0
		Kosmetik	Sampel	63	63	63	0
		Obat Tradisional	Sampel	29	29	29	0
		Obat Kuasi	Sampel	2	2	2	0

No	Asal Sampel (UPT Anggota Region)	Komoditi	Satuan	Jumlah Sampel Regionalisasi yang Diterima	Jumlah Sampel Regionalisasi yang Diuji	MS	TMS
		Suplemen Kesehatan	Sampel	4	4	4	0
8	Loka POM di Kab. Sorong	Obat	Sampel	2	2	2	0
9	Loka POM di Kab. Bau Bau	Obat	Sampel	3	3	3	0
TOTAL				46	46	43	3

Tabel 2A
Hasil Pengujian Obat Menurut Parameter Uji
Balai Besar POM di Jayapura
Tahun 2024

No	Jenis Parameter Uji	Jumlah	Hasil Pengujian	
			MS	TMS
1	Fisika :			
	a. pH	3	3	0
	b. Waktu Hancur	0	0	0
	c. Disolusi	358	354	4
	d. Volume terpindahkan	0	0	0
	e. Isi minimum	0	0	0

No	Jenis Parameter Uji	Jumlah	Hasil Pengujian	
			MS	TMS
	f. Indeks Bias	0	0	0
	g. Keseragaman Bobot	88	88	0
2	Kimia :			
	a. Identifikasi	458	458	0
	b. Penetapan kadar zat aktif	449	447	2
	c. Keseragaman kandungan	270	269	1
	JUMLAH	1626	1619	7

Tabel 2B
Hasil Pengujian Obat Tradisional Menurut Parameter Uji
Balai Besar POM di Jayapura
Tahun 2024

No	Jenis Parameter Uji	Jumlah	Hasil Pengujian	
			MS	TMS
1	Fisika :			
	a. Kadar Air	147	147	0
	b. Volume Terpindahkan	1	1	0
2	Kimia :			
	a. Cemaran logam berat	8	8	0
	b. Kadar ethanol dan methanol	1	1	0

No	Jenis Parameter Uji	Jumlah	Hasil Pengujian	
			MS	TMS
	c. Zat tambahan yang diizinkan (Pewarna, Pengawet dan Pemanis buatan)	264	264	0
	d. Bahan Kimia Obat	2011	2009	2
	e. Cemarkan residu pelarut	0	0	0
	f. Etilen Glikol – Dietilen Glikol	161	161	0
	TOTAL	2593	2591	2

Tabel 2C
Hasil Pengujian Obat Kuasi Menurut Parameter Uji
Balai Besar POM di Jayapura
Tahun 2024

No	Jenis Parameter Uji	Jumlah	Hasil Pengujian	
			MS	TMS
1	Fisika :			
	a. Organoleptik	10	10	0
2	Kimia :			
	a. Identifikasi/PK Asam Salisilat	23	23	0
	b. Identifikasi Metil Salisilat	23	23	0
	c. Pengawet	124	124	0
	TOTAL	180	180	0

Tabel 2D
Hasil Pengujian Suplemen Kesehatan Menurut Parameter Uji
Balai Besar POM di Jayapura
Tahun 2024

No	Jenis Parameter Uji	Jumlah	Hasil Pengujian	
			MS	TMS
1	Fisika :			
	a. Kadar Air	52	52	0
	b. Lain-lain (sebutkan)	0	0	0
2	Kimia :			
	a. Identifikasi	312	312	0
	b. Penetapan kadar zat aktif	71	71	0
	c. Cemarkan logam berat	4	4	0
	d. Pengawet	78	78	0
	e. Cemarkan residu pelarut	0	0	0
	f. Etilen Glikol – Dietilen Glikol	29	29	0
	TOTAL	546	546	0

Tabel 2E
Hasil Pengujian Kosmetik Menurut Parameter Uji
Balai Besar POM di Jayapura
Tahun 2024

No	Jenis Parameter Uji	Jumlah	Hasil Pengujian	
			MS	TMS
1.	Fisika :			
	pH	0	0	0
2.	Kimia :			
	a. Identifikasi Pewarna	246	245	1
	b. PK Pengawet	200	200	0
	c. PK Dioksan	287	287	0
	d. PK Etanol dan Metanol	152	151	1
	e. Identifikasi Metanol	4	4	0
	f. Identifikasi Borat	84	84	0
	g. Identifikasi Hg	252	252	0
	h. Identifikasi Asam Retinoat	278	278	0
	i. Identifikasi Heksaklorofen	135	135	0
	j. Identifikasi Hidrokinon	301	301	0
	k. Identifikasi Ketokonazole	15	15	0
	l. Identifikasi Minoksidil	26	26	0
	m. Identifikasi Asam Salisilat	27	27	0
	n. Identifikasi Kloroform	16	16	0
	o. Identifikasi Bithionol	50	50	0
	p. Identifikasi Fitonadion (K1)	24	24	0
	q. Identifikasi Steroid (hidrokortison asetat, Deksametason, Betametason, Betametason Valerat, Triamsinolon asetonid)	47	47	0
	r. Identifikasi PABA (Para amino benzoic acid)	23	23	0
	s. Identifikasi Orto dan meta fenilendiamin	12	12	0
	t. Identifikasi Benzoil Peroksida	31	31	0

No	Jenis Parameter Uji	Jumlah	Hasil Pengujian	
			MS	TMS
	u. Identifikasi Cetirizine	7	7	0
	v. Identifikasi Terbinafin HCl	7	7	0
	w. Identifikasi Pirogalol	12	12	0
	x. Identifikasi Bahan Dilarang (Vit. D2 & D3)	15	15	0
	y. Identifikasi Hormon (Estradiol & Progesterone)	5	5	0
	z. PK TCC Triklosan	57	57	0
	aa. PK Pb	221	221	0
	ab. PK Cd	37	37	0
	ac. PK As	152	152	0
	ad. PK Hg	262	262	0
	ae. Identifikasi benzene	2	2	0
	af. PK Zn Pyrithion	6	6	0
	ag. PK Climbazole	6	6	0
	ah. PK Pyrocton Olamine	6	6	0
	ai. PK Oktil Metoksisinamat	49	49	0
	aj. PK Hidrogen Peroksida	12	12	0
	ak. PK Asam Salisilat	56	56	0
	al. Identifikasi Teofilin	5	5	0
	am. PK Benzalkonium Klorida	12	12	0
	an. PK Asam Tioglikolat	2	2	0
	ao. PK Fluoride	9	9	0
	ap. PK EG dan DEG	152	152	0
	aq. PK 4-Isopropyl-m-Cresol	5	5	0
	ar. Identifikasi Menthol	5	5	0
	as. Identifikasi Kamfer	5	5	0
	at. PK Octocrylene	24	24	0
	au. PK Octhyl Dimethyl PABA dan Isopenthy-4-methoxycinnamate	1	1	0
	av. Identifikasi Desonide	1	1	0
	aw. PK Diazolidinil Urea	1	1	0
TOTAL		3344	3342	2

Tabel 2F
Hasil Pengujian Pangan Menurut Parameter Uji
Balai Besar POM di Jayapura
Tahun 2024

No	Jenis Parameter Uji	Jumlah	Hasil Pengujian	
			MS	TMS
1.	Fisika :			
	a. pH	26	26	0
	b. Indeks bias	0	0	0
	c. Kadar abu	1	1	0
	d. Kadar air	41	40	1
2.	Kimia :			
	a. PK Lemak	5	5	0
	b. PK Protein	10	10	0
	c. PK Vitamin (A, B1, B2, C, E, B9)	95	95	0
	d. PK Mineral (Ca, Zn, Na, K, P, Fe, Mg)	84	84	0
	e. PK Gula	2	2	0
	f. PK Mikotoksin (M1, B1, B2, G1, G2, DON)	137	137	0
	g. PK Pemanis buatan (Sakarin, Aspartam, Acesulfam, Siklamat)	691	691	0
	h. PK Pengawet (Benzoat, Sorbat, Metil Paraben, Etil Paraben, Butil Paraben, Propil Paraben)	564	557	7
	i. PK Kloramfenikol	24	24	0
	j. PK Sianida	22	22	0
	k. PK Hidroksi metil furfural	11	2	9
	l. PK Sulfur dioksida	41	41	0
	m. PK Senyawa (NO ₂ , NO ₃ , CN, Cl ₂)	13	13	0
	n. PK Etanol dan methanol	10	10	0
	o. PK Natrium klorida	20	20	0
	p. PK Kalium iodat	26	26	0
	q. Penetapan bilangan asam, iodium dan peroksida	25	25	0

No	Jenis Parameter Uji	Jumlah	Hasil Pengujian	
			MS	TMS
	r. Identifikasi histamin	16	16	0
	s. Identifikasi boraks	50	50	0
	t. PK Cemarkan Logam (Pb, Cd, Hg, As, Sn)	301	301	0
	u. Identifikasi formalin	35	35	0
	v. PK Asam asetat	3	3	0
	w. Ident Rhodamin B	176	176	0
	x. PK Antioksidan (BHA, BHT, TBHQ, PG)	116	116	0
	y. PK Asam Lemak Bebas (FFA)	25	25	0
	z. PK Pewarna dilarang Sudan I, II, dan III	5	5	0
	aa. PK Vanilin dan Etil Vanilin	16	16	0
	ab. PK Pewarna	1605	1604	1
	ac. Enzim Diastase	13	10	3
	ad. PK Migrasi Bisphenol	42	42	0
	ae. Identifikasi Garam Fe	20	20	0
	af. Keasaman	1	1	0
	ag. Nitrofuram	44	44	0
	ah. Cemarkan Logam ICP MS (Pb, Cd, Hg, As)	572	572	0
	ai. PK Migrasi Melamin	16	16	0
	aj. Identifikasi Pewarna kuning dilarang	551	551	0
	ak. PK Asetaldehid	20	20	0
	al. PK EG dan DEG	68	68	0
	am. PK Deterjen	4	4	0
	an. PK Titanium dioksida	2	2	0
	ao. PK Glikosida Steviol	13	13	0
TOTAL		5547	5526	21

Tabel 2G
Hasil Pengujian Mikrobiologi Menurut Parameter Uji
Balai Besar POM di Jayapura
Tahun 2024

No	Jenis Parameter Uji	Jumlah	Hasil Pengujian	
			MS	TMS
1.	Obat :			
	a. A L T	56	54	2
	b. Uji potensi	2	2	0
	c. Staphylococcus aureus	56	56	0
	d. Pseudomonas aeruginosa	56	56	0
	e. Angka Kapang Khamir	56	56	0
	f. Uji Endotoksin	24	24	0
2.	Obat Tradisional :			
	a. A L T	207	205	2
	b. Angka Kapang Khamir	191	191	0
	c. Escherichia coli	191	191	0
	d. Salmonella sp	191	191	0
	e. Staphylococcus aureus	17	17	0
	f. Pseudomonas aeruginosa	17	17	0
	g. Clostridium perfringens	191	191	0
	h. Angka Enterobacteriaceae	191	190	1
	i. Shigella	191	191	0
3.	Suplemen Kesehatan :			
	a. A L T	60	60	0
	b. Angka Kapang Khamir	60	60	9
	c. Staphylococcus aureus	60	60	0
	d. Escherichia coli	60	60	0
	e. Salmonella sp	18	18	0
4.	Kuasi :			
	a. A L T	27	27	0
	b. Angka Kapang Khamir	14	14	0
	c. Staphylococcus aureus	26	26	0
	d. Pseudomonas Aeruginosa	26	26	0

No	Jenis Parameter Uji	Jumlah	Hasil Pengujian	
			MS	TMS
	e. Salmonella sp	1	1	0
	f. Shigella	1	1	0
	g. Clostridium perfringens	1	1	0
	h. Angka Escherichia coli	1	1	0
	i. Salmonella sp	1	1	0
5.	Kosmetik :			
	a. A L T	322	321	1
	b. Angka Kapang Khamir	322	322	0
	c. Staphylococcus aureus	322	322	0
	d. Candida albicans	322	322	0
	e. Pseudomonas aeruginosa	322	322	0
6.	Pangan :			
	a. A L T	499	492	7
	b. MPN Coliform	1	1	0
	c. Angka Kapang Khamir	343	343	0
	d. Angka Staphylococcus aureus	284	284	0
	e. Angka Clostridium perfringens	30	30	0
	f. Angka E. Coli	95	95	0
	g. Angka Coliform	120	120	0
	h. MPN Escherichia coli	259	259	0
	i. Salmonella	502	502	0
	j. Angka Enterobacteriaceae	280	280	0
	k. Listeria Monocytogenes	14	14	0
	l. Angka Listeria Monocytogenes	10	10	0
	m. Angka Bacillus cereus	49	49	0
	n. Angka Pseudomonas	48	48	0
	o. Fragmen DNA Babi	1	1	0
	p. MPN Enterobacteriaceae	1	1	0
TOTAL		6139	6126	13

Tabel 3A

Jenis Bahan Kimia Obat (BKO) dalam Sampel Obat Tradisional

Balai Besar POM di Jayapura

Tahun 2024

No	Nama Obat Tradisional	Nama BKO	Jumlah
A	Sampel Rutin		
	Nihil		
B	Sampel Non Rutin		
	Nihil		
C	Sampel Penelusuran Kasus		
1.	Tongkat Arab	Sildenafil	1
2.	Super Kecetit Asam Urat	Parasetamol	1
TOTAL			2

Tabel 3B

Jenis Bahan Berbahaya/Dilarang dalam Sampel Kosmetik

Balai Besar POM di Jayapura

Tahun 2024

No	Nama Obat Tradisional	Nama BKO	Jumlah
A	Sampel Rutin		
1.	Pinkflash L02 Lasting Glossy Lipgloss – G01	Merah K3 (Colouring Agent CI 15585)	1
B	Sampel Non Rutin		
	Nihil		
C	Sampel Penelusuran Kasus		
	Nihil		
TOTAL			1

Tabel 3C

Jenis Kandungan Bahan Berbahaya Sampel Pangan

Balai Besar POM di Jayapura

Tahun 2024

No	Nama Obat Tradisional	Nama BKO	Jumlah
A	Sampel Rutin		
	Nihil		

B	Sampel Non Rutin		
	Nihil		
C	Sampel Penelusuran Kasus		
	Nihil		
TOTAL			-

Tabel 4A
Evaluasi Umum Prioritas Sampling Obat
Balai Besar POM di Jayapura
Tahun 2024

No	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
A	ACAK JKN			
1	Anti infeksi umum untuk penggunaan sistemik	29	29	100%
2	Obat Pencernaan dan Metabolisme	27	27	100%
3	Sistem Pernafasan	22	22	100%
4	Sistem Syaraf Pusat	22	22	100%
5	Sistem Kardiovaskular	15	15	100%
6	Sistem Muskuloskeletal	12	12	100%
7	Dermatologis	11	11	100%
8	Obat darah dan pembentuk darah	10	10	100%
9	Sediaan Hormon Sistemik, tidak termasuk hormon seks	5	5	100%
10	Sistem Genito Urinari dan hormon seks	5	5	100%
11	Organ Sensorik	5	5	100%
12	Anti Parasit	3	3	100%
13	Lain lain	2	2	100%
TOTAL		168	168	100%

No	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
B	ACAK NON JKN			
1	Anti infeksi umum untuk penggunaan sistemik	29	29	100%
2	Obat Pencernaan dan Metabolisme	27	27	100%
3	Sistem Pernafasan	22	22	100%
4	Sistem Syaraf Pusat	22	22	100%
5	Sistem Kardiovaskular	15	15	100%
6	Sistem Muskuloskeletal	12	12	100%
7	Dermatologis	11	11	100%
8	Obat darah dan pembentuk darah	10	10	100%
9	Sediaan Hormon Sistemik, tidak termasuk hormon seks	5	5	100%
10	Sistem Genito Urinari dan hormon seks	5	5	100%
11	Organ Sensorik	5	5	100%
12	Anti Parasit	3	3	100%
13	Lain-Lain	2	2	100%
TOTAL		168	168	100%
C	TARGETED			
a.	Sampling Kasus			
1	Sampel obat penanganan COVID-19	34	34	100%
b.	Sampling hulu Obat JKN dan Program			

No	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
1	Anti infeksi umum untuk penggunaan sistemik	7	7	100%
2	Obat Pencernaan dan Metabolisme	7	7	100%
3	Sistem Pernafasan	5	5	100%
4	Sistem Syaraf Pusat	5	5	100%
5	Sistem Kardiovaskular	4	4	100%
6	Sistem Muskuloskeletal	3	3	100%
7	Dermatologis	3	3	100%
8	Obat darah dan pembentuk darah	2	2	100%
9	Sediaan Hormon Sistemik, tidak termasuk hormon seks	1	1	100%
10	Sistem Genito Urinari dan hormon seks	1	1	100%
11	Organ Sensorik	1	1	100%
12	Anti Parasit	1	1	100%
13	Anti Neoplastik dan Agent Imunomodulator	1	1	100%
14	Lain-lain	1	1	100%
TOTAL		42	42	100%
c.	Sampling Rokok dan Ruang Lingkup (10%)	4	4	100%
TOTAL		126	126	100%
TOTAL KESELURUHAN		420	420	100%

Tabel 4B
Evaluasi Umum Prioritas Sampling Obat Tradisional
Balai Besar POM di Jayapura
Tahun 2024

No	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
A	TARGETED			
1	Produk Obat Bahan Alam Impor	10	10	100%
2	Obat Bahan Alam Produksi UMKM OT, Produk Obat Bahan Alam Unggulan Daerah, Sampel dari Pengobatan Tradisional/Battra	3	3	100%
3	Penjualan melalui Internet/Online	17	17	100%
4	Sampel Kasus Khusus Pemeriksaan	7	7	100%
5	Sampel Ruang Lingkup	4	4	100%
6	Sampel Produk dari Produsen dengan Riwayat TMS	7	7	100%
7	Sampel produk yang izin edarnya diterbitkan melalui program clustering jalur hijau dan program percepatan penerbitan izin edar dalam rangka penanganan Covid-19	4	4	100%
8	OBA dengan klaim membantu meredakan panas dalam dan/atau memelihara daya tahan tubuh, melegakan tenggorokan dan/atau membantu meredakan batuk	10	10	100%
9	Fitofarmaka	4	4	100%
10	MLM	3	3	100%
11	Depot Jamu	7	7	100%
TOTAL		70	70	100%

No	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
B	ACAK			
1	Membantu memelihara kesehatan tubuh, membantu memelihara daya tahan tubuh, membantu menghangatkan badan, membantu menyegarkan badan	40	40	100%
2	Membantu meredakan batuk, membantu melegakan tenggorokan, membantu meredakan sesesma atau pilek, membantu melegakan hidung tersumbat	12	12	100%
3	Membantu memelihara kesehatan pria, membantu memelihara stamina pria	6	6	100%
4	Membantu memelihara kesehatan pencernaan, membantu meringankan gangguan lambung, membantu meredakan mual muntah, membantu meredakan gejala masuk angin, membantu meredakan rasa mulas	15	15	100%
5	Membantu memelihara kesehatan penderita kanker, membantu meredakan sakit kepala, membantu meredakan pegal linu, membantu meringankan bengkak atau memar, membantu meredakan sakit gigi, sebagai parem untuk membantu meredakan pegal linu atau bengkak, membantu meredakan demam	25	25	100%
6	Membantu melancarkan buang air besar, membantu memadatkan tinja, membantu mengurangi frekuensi buang air, membantu mengurangi lemak tubuh, membantu menurunkan berat badan	10	10	100%
7	Membantu mengurangi lemak darah, membantu mengurangi kolesterol	3	3	100%
8	Membantu memelihara kesehatan wanita sehabis bersalin, membantu melancarkan haid, membantu meredakan nyeri haid, memelihara kesehatan wanita, membantu meringankan gejala menopause, membantu mengurangi lendir yang berlebihan	13	13	100%

No	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
9	Membantu memelihara kesehatan kulit, membantu mengurangi jerawat, membantu meredakan gatal-gatal dikulit	6	6	100%
10	Membantu meredakan gejala panas dalam, membantu meredakan sariawan	3	3	100%
11	Membantu memperbaiki nafsu makan	5	5	100%
12	Membantu melancarkan sirkulasi darah, membantu meringankan gejala kencing manis	8	8	100%
13	Membantu melancarkan buang air buang air kecil, membantu meringankan tekanan darah tinggi	6	6	100%
14	Membantu meringankan gejala wasir	3	3	100%
15	Klaim lainnya (diluar klaim diatas)	8	8	100%
TOTAL		163	163	100%
TOTAL KESELURUHAN		233	233	100%

Tabel 4C
Evaluasi Umum Prioritas Sampling Obat Kuasi
Balai Besar POM di Jayapura
Tahun 2024

No	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
A	TARGETED			
1	Sampel Obat Kuasi Impor	3	3	100%
2	Sampel Ruang Lingkup	3	3	100%
TOTAL		6	6	100%
B	ACAK			
1	Penyegar mulut, Melegakan tenggorokan, Antiseptik/ obat kumur rongga mulut	1	1	100%
2	Pegel linu/ nyeri otot/ kaku otot, sakit pinggang/ encok/ keseleo/ terkilir, mengurangi bengkak/ memar, nyeri sendi, memelihara kesehatan sendi	6	6	100%
3	Menghangatkan badan, Masuk angin/ perut kembung/ mabuk perjalanan, Sakit kepala/pusing, Melegakan hidung tersumbat karena gejala flu	6	6	100%
4	Klaim lain-lain di luar klaim di atas	1	1	100%
TOTAL		14	14	100%
TOTAL KESELURUHAN		20	20	100%

Tabel 4D
Evaluasi Umum Prioritas Sampling Suplemen Kesehatan
Balai Besar POM di Jayapura
Tahun 2024

No	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
A	TARGETED			
1	Sampel Suplemen Kesehatan Impor	3	3	100%
2	Sampel Kasus Khusus Pemeriksaan Mencakup Juga Sampel Donasi Covid-19 dan Sampel Suplemen Kesehatan untuk Uji DNA Porcine	4	4	100%
3	Penjualan melalui Internet/Online	9	9	100%
4	Sampel Ruang Lingkup	2	2	100%
5	Sampel Produk dari Produsen dengan Riwayat TMS	3	3	100%
6	Sampel produk yang izin edarnya diterbitkan melalui program clustering jalur hijau dan program percepatan penerbitan izin edar dalam rangka penanganan Covid-19	1	1	100%
7	Vitamin dengan komposisi tunggal C, D, E dan Zinc	2	2	100%
TOTAL		24	24	100%
B	ACAK			
1	Multivitamin dan mineral	14	14	100%
2	Suplemen Kesehatan untuk memelihara kesehatan	16	16	100%
3	Kesehatan Sendi	3	3	100%
4	Suplemen Stamina Pria	1	1	100%
5	Suplemen Kesehatan untuk Diabetes, Jantung/Hipertensi dan Kolesterol, serta Suplemen Kesehatan untuk memelihara fungsi hati	1	1	100%
6	Suplemen Kesehatan dalam rangka Gym	3	3	100%
7	Suplemen Kesehatan untuk Nafsu Makan	1	1	100%
8	Suplemen Kesehatan klaim pelangsing	1	1	100%
9	Suplemen untuk wanita hamil dan menyusui	6	6	100%
10	Lain lain	10	10	100%

No	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
TOTAL		56	56	100%
TOTAL KESELURUHAN		80	80	100%

Tabel 4E
Evaluasi Umum Prioritas Sampling Kosmetik
Balai Besar POM di Jayapura
Tahun 2024

No	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
A	TARGETED			
1	Track Record			
	Sediaan Rias Mata, Rias Wajah, Sediaan Pembersih Rias Wajah dan Mata	11	11	100%
	Sediaan Perawatan dan Rias Bibir	6	6	100%
	Sediaan Perawatan dan Rias Kuku	1	1	100%
	Sediaan Pencerah Kulit	1	1	100%
2	Dijual melalui Media Online			
	Kosmetik Viral	9	9	100%
	Kosmetik yang dijual di akun official store/reseller	9	9	100%
	Online lainnya	76	76	100%
3	Diproduksi Cina dan Taiwan	9	9	100%
4	Mandiri Balai	2	2	100%
a	Intensifikasi Pengawasan Cemarkan DEG			
	Sediaan Perawatan Gigi dan Mulut	2	2	100%
	Sediaan Rias Mata, Rias Wajah, Sediaan Pembersih Rias Wajah dan Mata	1	1	100%
	Sediaan Perawatan dan Rias Bibir	1	1	100%
	Sediaan untuk Organ Intim Bagian Luar	2	2	100%
b	Mandiri Balai Lainnya			
	Krim, emulsi, cair, cairan kental, gel, minyak untuk kulit (wajah, tangan, kaki, dan lain-lain)	10	10	100%
	Masker wajah (kecuali produk chemical peeling/pengelupasan kulit secara kimiawi)	5	5	100%

No	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
	Alas Bedak (Cairan Kental, Pasta, Serbuk)	2	2	100%
	Bedak untuk rias wajah, bedak badan, bedak antiseptic dan lain lain	4	4	100%
	Sabun Mandi, Sabun Mandi Antiseptik dan Lainnya	3	3	100%
	Sediaan Wangi-Wangian	14	14	100%
	Sediaan mandi (garam mandi, busa mandi, minyak, gel dan lain-lain)	5	5	100%
	Sediaan Rambut	6	6	100%
	Sediaan Cukur	1	1	100%
5	Sampel Diduga Mengandung Fragmen DNA / Protein Porcine	1	1	100%
	Menengah ke Bawah			
	Sediaan Rias Mata, Rias Wajah, Sediaan Pembersih Rias Wajah dan Mata	4	4	100%
	Sediaan Perawatan dan Rias Bibir	1	1	100%
	Sediaan Perawatan dan Rias Kuku	1	1	100%
	Sediaan Pencerah Kulit	1	1	100%
TOTAL		186	186	100%
B	ACAK			
	Online	22	22	100%
	Offline	412	412	100%
1	Krim, emulsi, cair, cairan kental, gel, minyak untuk kulit (wajah, tangan, kaki, dan lain-lain)	69	69	100%
2	Masker wajah (kecuali produk chemical peeling/pengelupasan kulit secara kimiawi)	13	13	100%
3	Alas Bedak (Cairan Kental, Pasta, Serbuk)	13	13	100%
4	Bedak untuk rias wajah, bedak badan, bedak antiseptic dan lain lain	9	9	100%
5	Sabun Mandi, Sabun Mandi Antiseptik dan Lainnya	17	17	100%
6	Sediaan Wangi-Wangian	35	35	100%
7	Sediaan mandi (garam mandi, busa mandi, minyak, gel dan lain-lain)	30	30	100%
8	Deodorant dan Anti-Perspiran	13	13	100%

No	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
9	Sediaan Rambut	69	69	100%
10	Sediaan Rias Mata, Rias Wajah, Sediaan Pembersih Rias Wajah dan Mata	83	83	100%
11	Sediaan Perawatan dan Rias Bibir	43	43	100%
12	Sediaan Perawatan Gigi dan Mulut	9	9	100%
13	Sediaan Perawatan dan Rias Kuku	7	7	100%
14	Sediaan untuk organ intim bagian luar	3	3	100%
15	Sediaan Mandi Surya dan Tabir Surya	9	9	100%
16	Sediaan Pencerah Kulit	9	9	100%
17	Sediaan Anti Wrinkle	3	3	100%
TOTAL		434	434	100%
TOTAL KESELURUHAN		620	620	100%

Tabel 4F
Evaluasi Umum Prioritas Sampling Pangan dan Kemasan Pangan
Balai Besar POM di Jayapura
Tahun 2024

No	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
A	TARGETED			
1	PJAS	48	48	100%
2	DNA	3	3	100%
3	Tahu/Mie	2	2	100%
4	Botol bayi	1	1	100%
5	Melamin	2	2	100%
6	Keramik	2	2	100%
7	Kemasan PET	3	3	100%
8	Galon PC	6	6	100%
TOTAL		67	67	100%
1	Miras	2	2	100%
2	AMIU	2	2	100%
3	Cuka	2	2	100%

No	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
4	Air Baku	2	2	100%
5	MP ASI Bubuk Instan	1	1	100%
6	Susu steril kaleng	1	1	100%
7	UMKM	40	40	100%
8	Garam kasus KIO3	2	2	100%
TOTAL		52	52	100%
B	FORTIFIKASI PANGAN			
1	Garam	20	20	100%
2	Terigu	20	20	100%
3	Minyak Goreng	20	20	100%
TOTAL		60	60	100%
C	ACAK			
1	Sirup Berperisa	3	3	100%
2	Minuman teh dalam kemasan, minuman kopi dalam kemasan	10	10	100%
3	Teh kering dalam kemasan	5	5	100%
4	BTP pewarna merah	2	2	100%
5	BTP pewarna kuning	2	2	100%
6	BTP Pewarna hijau, oranye	1	1	100%
7	BTP Pengembang	1	1	100%
8	BTP Campuran Perisa + Pewarna merah/kuning	1	1	100%
9	AMDK, air mineral alami	19	19	100%
10	Minuman serbuk berperisa	25	25	100%
11	Minuman berperisa	23	23	100%
12	Minyak zaitun/kanola/VCO	3	3	100%
13	Margarin/campuran mentega margarin	3	3	100%
14	Minyak Kelapa	1	1	100%
15	Minyak wijen	1	1	100%
16	Lemak reroti / mentega putih	1	1	100%
17	Mentega	1	1	100%
18	Bumbu Instan	12	12	100%
19	Bumbu siap pakai rasa ayam	6	6	100%

No	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
20	Bumbu siap pakai rasa sapi	6	6	100%
21	Makanan ringan kacang	3	3	100%
22	Tepung tapioka/tepung beras/tepung jagung	3	3	100%
23	Gula kristal putih/gula pasir	7	7	100%
24	Gula Merah/ Aren	2	2	100%
25	MP ASI Biskuit	1	1	100%
26	Kopi instan	1	1	100%
27	Kopi bubuk	3	3	100%
28	Minuman serbuk kopi	3	3	100%
29	Keripik singkong	8	8	100%
30	Keripik kentang	8	8	100%
31	Kerupuk beras/rengginang	4	4	100%
32	Keripik tempe	3	3	100%
33	Keripik Ubi Jalar	2	2	100%
34	Buah dalam kaleng/kemasan	3	3	100%
35	Kecap manis	12	12	100%
36	Saos Tomat	7	7	100%
37	Saos Cabe	7	7	100%
38	Udang dan hasil olahannya	4	4	100%
39	Ikan olahan	6	6	100%
40	Ikan dalam kaleng	6	6	100%
41	Madu	10	10	100%
42	Kornet daging	1	1	100%
43	Sosis siap masak	5	5	100%
44	Naget/katsu/karage	8	8	100%
45	Abon Sapi/daging	2	2	100%
46	Bakso daging	1	1	100%
47	Minuman Ibu hamil menyusui	1	1	100%
48	Susu fermentasi/yogurt	2	2	100%
49	Keju	1	1	100%
50	Es Krim	6	6	100%
51	Susu bubuk vanila dan coklat	4	4	100%
52	Susu kental manis	3	3	100%
53	Pencuci mulut berbahan susu	2	2	100%

No	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
54	Susu UHT	5	5	100%
55	Cokelat susu dengan kacang	7	7	100%
56	Mi Instan/Mi Kering/Mi Telur	13	13	100%
57	Pasta	12	12	100%
58	Biji-bijian dan sayur kering	4	4	100%
59	Mayonaise	2	2	100%
60	Bihun/sohun	6	6	100%
61	Tepung bumbu	4	4	100%
62	Sereal siap saji termasuk sereal sarapan/cornflake	4	4	100%
63	Roti manis	6	6	100%
64	Cake	8	8	100%
65	Biskuit	10	10	100%
66	Wafer	7	7	100%
67	Sayur dan Kacang dalam kaleng	8	8	100%
68	Manisan buah dan manisan buah kering	3	3	100%
69	Selai/jam Buah	7	7	100%
70	Agar-agar/Jeli siap konsumsi	14	14	100%
71	Nata de coco dalam kemasan	5	5	100%
72	Pangan siap saji terkemas dengan masa simpan >7 hari	1	1	100%
73	Kembang Gula Keras	8	8	100%
74	Kakao bubuk	1	1	100%
75	Kembang Gula Karet	2	2	100%
76	Kembang Gula Lunak/Marshmallow	7	7	100%
77	Makanan Ekstrudat	10	10	100%
78	Es selain es krim dan susu	1	1	100%
79	Latiao	1	1	100%
TOTAL		421	421	100%
TOTAL KESELURUHAN		600	600	100%

Tabel 5
Hasil Pengujian Barang Bukti Kasus Eksternal
Balai Besar POM di Jayapura
Tahun 2024

No	Instansi Pengirim Sampel	Jumlah Sampel	Kesimpulan Hasil Uji		
			Jenis Sampel	Positif	Negatif
1	Kepolisian Resor Pegunungan Bintang	1	Minuman beralkohol	1	0
2	Kepolisian Resor Jayawijaya	6	Minuman beralkohol	3	3
3	Kepolisian Resor Kota Jayapura	2	Minuman beralkohol	0	2
4	Kepolisian Sektor Wamena Kota	3	Minuman beralkohol	0	3
5	Kepolisian Resor Boven Digoel	2	Minuman beralkohol	0	2
6	Kepolisian Resor Mappi	1	Minuman beralkohol	0	1
7	Kepolisian Resor Mamberamo Tengah	1	Minuman beralkohol	0	1
8	Direktorat Reserse Narkoba Polda Papua	9	Ganja	9	0
9	Direktorat Polairud Polda Papua	12	Ganja	12	0
10	Kepolisian Resor Kota Jayapura	1	Shabu	1	0
11	Kepolisian Resor Nabire	2	Obat Terlarang	2	0
12	Direktorat Reserse Narkoba Polda Papua	3	Shabu	3	0
13	Kepolisian Resor Keerom	15	Ganja	15	0
14	Kepolisian Resor Boven Digoel	4	Shabu	4	0
15	Kepolisian Resor Mimika	6	Obat Terlarang	6	0
16	Direktorat Reserse Narkoba Polda Papua	2	Obat Terlarang	2	0
17	Kepolisian Resor Kota Jayapura	2	Obat Terlarang	2	0
18	Kepolisian Resor Mamberamo Raya	1	Ganja	1	0
19	Kepolisian Resor Boven Digoel	3	Ganja	3	0
TOTAL		76		64	12

Tabel 6A
Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Obat
Balai Besar POM di Jayapura
Tahun 2024

No	Kab/Kota	Satuan	Industri Farmasi (IF)				Industri Bahan Baku Obat				Produk Biologi/Sarana Khusus (Unit Transfusi Darah, Radiofarmaka, Lab Sel Punca)						
			Jumlah IF yang Ada	Target IF Diperiksa	Jumlah IF yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah Fasilitas yang Ada	Target Fasilitas Diperiksa	Jumlah Fasilitas yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah Fasilitas yang Ada	Target Fasilitas Diperiksa	Jumlah Fasilitas yang Diperiksa	MK	TMK
1	Kota Jayapura	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Kabupaten Jayapura	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Kabupaten Keerom	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Kabupaten Sarmi	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Kabupaten Mamberamo Raya	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Kabupaten Biak Numfor	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	Kabupaten Supiori	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	Kabupaten Kep. Yapen	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	Kabupaten Waropen	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	Kabupaten Tolikara	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	Kabupaten Mamberamo Tengah	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	Kabupaten Yalimo	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13	Kabupaten Jayawijaya	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14	Kabupaten Yahukimo	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15	Kabupaten Nduga	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
16	Kabupaten Lanny Jaya	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
17	Kabupaten Pegunungan Bintang	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
TOTAL		sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

Tabel 6B
Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Obat Tradisional
Balai Besar POM di Jayapura
Tahun 2024

No	Kab/Kota	Satuan	Industri Obat Tradisional (IOT)				Industri Ekstrak Bahan Alam (IEBA)				Usaha Kecil Obat Tradisional (UKOT)				Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT)							
			Jumlah IOT yang Ada	Target IOT Diperiksa	Jumlah IOT yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah IEBA yang Ada	Target IEBA Diperiksa	Jumlah IEBA yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah UKOT yang Ada	Target UKOT Diperiksa	Jumlah UKOT yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah UMOT yang Ada	Target UMOT Diperiksa	Jumlah UMOT yang Diperiksa	MK	TMK
1	Kota Jayapura	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1
2	Kabupaten Jayapura	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Kabupaten Keerom	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Kabupaten Sarmi	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Kabupaten Mamberamo Raya	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Kabupaten Biak Numfor	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	Kabupaten Supiori	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	Kabupaten Kep. Yapen	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	Kabupaten Waropen	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	Kabupaten Tolikara	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	Kabupaten Mamberamo Tengah	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	Kabupaten Yalimo	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13	Kabupaten Jayawijaya	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14	Kabupaten Yahukimo	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15	Kabupaten Nduga	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
16	Kabupaten Lanny Jaya	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
17	Kabupaten Pegunungan Bintang	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
TOTAL		sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	1	0	0	1

Tabel 6C
Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Suplemen Kesehatan
Balai Besar POM di Jayapura
Tahun 2024

No	Kab/Kota	Satuan	Industri Farmasi (IF) yang Memproduksi Suplemen Kesehatan					Industri Farmasi yang Memproduksi Obat Kuasi					Industri Pangan (IP) yang memproduksi Suplemen Kesehatan				
			Jumlah IF yang Ada	Target IF Diperiksa	Jumlah IF yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah IF yang Ada	Target IF Diperiksa	Jumlah IF yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah IP yang Ada	Target IP Diperiksa	Jumlah IP yang Diperiksa	MK	TMK
1	Kota Jayapura	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Kabupaten Jayapura	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Kabupaten Keerom	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Kabupaten Sarmi	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Kabupaten Mamberamo Raya	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Kabupaten Biak Numfor	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	Kabupaten Supiori	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	Kabupaten Kep. Yapen	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	Kabupaten Waropen	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	Kabupaten Tolikara	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	Kabupaten Mamberamo Tengah	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	Kabupaten Yalimo	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13	Kabupaten Jayawijaya	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14	Kabupaten Yahukimo	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15	Kabupaten Nduga	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
16	Kabupaten Lanny Jaya	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
17	Kabupaten Pegunungan Bintang	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
TOTAL		sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

Tabel 6D
Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Kosmetik
Balai Besar POM di Jayapura
Tahun 2024

No	Kab/Kota	Satuan	Industri Kometik					Industri Farmasi/Industri Obat Tradisional yang Memproduksi Kosmetik				
			Jumlah IF yang Ada	Target IF Diperiksa	Jumlah IF yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah IF yang Ada	Target IF Diperiksa	Jumlah IF yang Diperiksa	MK	TMK
1	Kota Jayapura	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Kabupaten Jayapura	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Kabupaten Keerom	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Kabupaten Sarmi	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Kabupaten Mamberamo Raya	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Kabupaten Biak Numfor	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	Kabupaten Supiori	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	Kabupaten Kep. Yapen	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	Kabupaten Waropen	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	Kabupaten Tolikara	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	Kabupaten Mamberamo Tengah	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	Kabupaten Yalimo	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13	Kabupaten Jayawijaya	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14	Kabupaten Yahukimo	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15	Kabupaten Nduga	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
16	Kabupaten Lanny Jaya	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
17	Kabupaten Pegunungan Bintang	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
TOTAL		sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

Tabel 6E
Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Pangan
Balai Besar POM di Jayapura
Tahun 2024

No	Kab/Kota	Satuan	Industri Pangan				Industri Rumah Tangga Pangan (IRTP)					
			Jumlah IP yang Ada	Target IP Diperiksa	Jumlah IP yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah IRTP yang Ada	Target IRTP Diperiksa	Jumlah IRTP yang Diperiksa	MK	TMK
1	Kota Jayapura	Sarana	11	11	11	6	5	200	35	35	28	7
2	Kabupaten Jayapura	Sarana	6	5	5	4	1	150	8	8	6	2
3	Kabupaten Keerom	sarana	0	0	0	0	0	45	6	6	5	1
4	Kabupaten Sarmi	sarana	0	0	0	0	0	15	0	0	0	0
5	Kabupaten Mamberamo Raya	sarana	0	0	0	0	0	45	0	0	0	0
6	Kabupaten Biak Numfor	sarana	4	4	4	3	1	50	0	0	0	0
7	Kabupaten Supiori	sarana	0	0	0	0	0	10	0	0	0	0
8	Kabupaten Kep. Yapen	sarana	3	3	3	3	0	50	0	0	0	0
9	Kabupaten Waropen	sarana	0	0	0	0	0	15	0	0	0	0
10	Kabupaten Tolikara	sarana	0	0	0	0	0	5	0	0	0	0
11	Kabupaten Mamberamo Tengah	sarana	0	0	0	0	0	4	0	0	0	0
12	Kabupaten Yalimo	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13	Kabupaten Jayawijaya	Sarana	2	2	2	2	0	80	0	0	0	0
14	Kabupaten Yahukimo	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15	Kabupaten Nduga	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
16	Kabupaten Lanny Jaya	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
17	Kabupaten Pegunungan Bintang	sarana	0	0	0	0	0	3	0	0	0	0
TOTAL		Sarana	26	25	25	18	7	672	49	49	39	10

Tabel 7A

Hasil Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat, Fasilitas Pelayanan Kefarmasian dan Kantor Kesehatan Pelabuhan

Balai Besar POM di Jayapura

Tahun 2024

No	Kab/Kota	Satuan	Pedang Besar Farmasi (PBF)					Apotek					Toko Obat					Instalasi Farmasi Pemerintah (IFP)				
			Jumlah PBF yang Ada	Target PBF Diperiksa	Jumlah PBF yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah Apotek yang Ada	Target Apotek Diperiksa	Jumlah Apotek yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah Toko Obat yang Ada	Target Toko Obat Diperiksa	Jumlah Toko Obat yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah IFP yang Ada	Target IFP Diperiksa	Jumlah IFP yang Diperiksa	MK	TMK
1	Kota Jayapura	sarana	30	7	7	5	2	90	86	86	77	8	5	2	2	2	0	1	1	0	0	1
2	Kabupaten Jayapura	sarana	1	1	1	1	0	40	26	26	25	1	9	5	4	2	2	1	1	1	0	0
3	Kabupaten Keerom	sarana	1	0	0	0	0	11	11	11	11	0	3	3	3	3	0	1	1	1	1	0
4	Kabupaten Sarmi	sarana	0	0	0	0	0	8	6	6	5	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0
5	Kabupaten Mamberamo Raya	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0
6	Kabupaten Biak Numfor	sarana	2	2	2	0	2	29	22	22	6	5	1	0	0	0	0	1	1	1	1	0
7	Kabupaten Supiori	sarana	0	0	0	0	0	2	1	1	0	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0
8	Kabupaten Kep. Yapen	sarana	3	0	0	0	0	25	15	15	13	2	2	1	1	0	1	1	1	1	0	1
9	Kabupaten Waropen	sarana	0	0	0	0	0	10	2	2	2	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0
10	Kabupaten Tolikara	sarana	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0
11	Kabupaten Mamberamo Tengah	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3	3	3	0	3	1	1	1	1	0
12	Kabupaten Yalimo	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0
13	Kabupaten Jayawijaya	sarana	1	0	0	0	0	22	6	6	6	0	0	0	0	0	0	2	2	2	2	0
14	Kabupaten Yahukimo	sarana	0	0	0	0	0	9	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0
15	Kabupaten Nduga	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0
16	Kabupaten Lanny Jaya	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0
17	Kabupaten Pegunungan Bintang	sarana	0	0	0	0	0	4	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0
TOTAL		sarana	38	10	10	6	4	251	165	146	19	22	22	14	13	7	6	19	16	16	13	3

Tabel 7A (Lanjutan)

Hasil Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat, Fasilitas Pelayanan Kefarmasian dan Kantor Kesehatan Pelabuhan

Balai Besar POM di Jayapura

Tahun 2024

NoKab/KotaSatuan			Rumah Sakit					Puskesmas					Klinik					Lain-lain (Praktek Dokter dan Bidan)				
			Jumlah RS yang Ada	Target RS Diperiksa	Jumlah RS yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah Puskesmas yang Ada	Target Puskemas Diperiksa	Jumlah Puskesmas yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah Klinik yang Ada	Target Klinik Diperiksa	Jumlah Klinik yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah Lain-Lain yang Ada	Target Lain-Lain Diperiksa	Jumlah Lain-Lain yang Diperiksa	MK	TMK
1	Kota Jayapura	Sarana	9	8	8	6	2	14	13	13	13	0	9	8	9	8	1	0	0	0	0	0
2	Kabupaten Jayapura	Sarana	1	1	1	1	21	10	10	9	1	0	7	5	7	7	0	0	0	0	0	0
3	Kabupaten Keerom	Sarana	1	1	1	1	0	15	6	6	6	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0
4	Kabupaten Sarmi	Sarana	1	1	1	1	0	11	4	4	4	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0
5	Kabupaten Mamberamo Raya	Sarana	1	1	1	1	0	18	2	2	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Kabupaten Biak Numfor	Sarana	2	2	2	2	0	27	9	9	8	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0
7	Kabupaten Supiori	Sarana	1	1	1	1	0	5	2	2	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	Kabupaten Kep. Yapen	Sarana	1	1	1	1	0	20	4	4	4	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0
9	Kabupaten Waropen	sarana	0	0	0	0	0	20	2	2	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	Kabupaten Tolikara	Sarana	1	1	1	1	0	29	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	Kabupaten Mamberamo Tengah	Sarana	1	1	1	1	0	10	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	Kabupaten Yalimo	sarana	0	0	0	0	0	15	2	2	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13	Kabupaten Jayawijaya	Sarana	1	1	1	0	1	20	3	3	3	0	6	2	2	2	0	0	0	0	0	0
14	Kabupaten Yahukimo	Sarana	1	0	0	0	0	38	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15	Kabupaten Nduga	Sarana	1	0	0	0	0	17	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
16	Kabupaten Lanny Jaya	Sarana	1	1	1	1	0	15	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
17	Kabupaten Pegunungan Bintang	Sarana	1	0	0	0	0	35	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
TOTAL		sarana	24	20	20	17	3	330	58	58	55	3	27	18	21	20	1	0	0	0	0	0

Tabel 7A (Lanjutan)

Hasil Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat, Fasilitas Pelayanan Kefarmasian dan Kantor Kesehatan Pelabuhan Balai Besar POM di Jayapura Tahun 2024

No	Kab/Kota	Satuan	Kantor Kesehatan Pelabuhan				
			Jumlah KKP yang Ada	Target KKP Diperiksa	Jumlah KKP yang Diperiksa	MK	TMK
1	Kota Jayapura	sarana	2	0	0	0	0
2	Kabupaten Jayapura	sarana	1	0	0	0	0
3	Kabupaten Keerom	sarana	0	0	0	0	0
4	Kabupaten Sarmi	sarana	1	0	0	0	0
5	Kabupaten Mamberamo Raya	sarana	0	0	0	0	0
6	Kabupaten Biak Numfor	sarana	1	0	0	0	0
7	Kabupaten Supiori	sarana	0	0	0	0	0
8	Kabupaten Kep. Yapen	sarana	0	0	0	0	0
9	Kabupaten Waropen	sarana	0	0	0	0	0
10	Kabupaten Tolikara	sarana	0	0	0	0	0
11	Kabupaten Mamberamo Tengah	sarana	0	0	0	0	0
12	Kabupaten Yalimo	sarana	0	0	0	0	0
13	Kabupaten Jayawijaya	sarana	1	0	0	0	0
14	Kabupaten Yahukimo	sarana	0	0	0	0	0
15	Kabupaten Nduga	sarana	0	0	0	0	0
16	Kabupaten Lanny Jaya	sarana	0	0	0	0	0
17	Kabupaten Pegunungan Bintang	sarana	0	0	0	0	0
TOTAL		sarana	6	0	0	0	0

Tabel 7B

Hasil Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, dan Kosmetik

Balai Besar POM di Jayapura

Tahun 2024

No	Kab/Kota	Satuan	Fasilitas Distribusi Obat Tradisional					Fasilitas Distribusi Suplemen Kesehatan					Fasilitas Distribusi Kosmetik					Klinik Kecantikan				
			Jumlah Fasilitas Distribusi OT yang Ada	Target Fasilitas Distribusi OT Diperiksa	Jumlah Fasilitas Distribusi OT yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah Fasilitas Distribusi SK yang Ada	Target Fasilitas Distribusi SK Diperiksa	Jumlah Fasilitas Distribusi SK yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah Fasilitas Distribusi Kosmetik yang Ada	Target Fasilitas Distribusi Kosmetik Diperiksa	Jumlah Fasilitas Distribusi Kosmetik yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah Klinik Kecantikan yang Ada	Target Klinik Kecantikan Diperiksa	Jumlah Klinik Kecantikan yang Diperiksa	MK	TMK
1	Kota Jayapura	sarana	21	21	18	11	7	4	2	1	1	0	80	80	80	68	12	12	7	7	6	1
2	Kabupaten Jayapura	sarana	3	3	3	3	0	3	2	2	1	1	64	64	64	44	20	3	3	3	1	2
3	Kabupaten Keerom	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	14	12	12	10	2	0	0	0	0	0
4	Kabupaten Sarmi	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	5	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Kabupaten Mamberamo Raya	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Kabupaten Biak Numfor	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	18	15	15	14	1	1	1	1	1	0
7	Kabupaten Supiori	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	Kabupaten Kep. Yapen	sarana	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	10	8	8	5	3	1	1	1	1	0
9	Kabupaten Waropen	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	Kabupaten Tolikara	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0

No	Kab/Kota	Satuan	Fasilitas Distribusi Obat Tradisional					Fasilitas Distribusi Suplemen Kesehatan					Fasilitas Distribusi Kosmetik					Klinik Kecantikan				
			Jumlah Fasilitas Distribusi OT yang Ada	Target Fasilitas Distribusi OT Diperiksa	Jumlah Fasilitas Distribusi OT yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah Fasilitas Distribusi SK yang Ada	Target Fasilitas Distribusi SK Diperiksa	Jumlah Fasilitas Distribusi SK yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah Fasilitas Distribusi Kosmetik yang Ada	Target Fasilitas Distribusi Kosmetik Diperiksa	Jumlah Fasilitas Distribusi Kosmetik yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah Klinik Kecantikan yang Ada	Target Klinik Kecantikan Diperiksa	Jumlah Klinik Kecantikan yang Diperiksa	MK	TMK
11	Kabupaten Mamberamo Tengah	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	Kabupaten Yalimo	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13	Kabupaten Jayawijaya	sarana	2	2	2	2	0	7	2	1	1	0	7	4	4	3	1	0	0	0	0	0
14	Kabupaten Yahukimo	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15	Kabupaten Nduga	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
16	Kabupaten Lanny Jaya	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
17	Kabupaten Pegunungan Bintang	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
TOTAL		sarana	27	27	24	17	7	14	6	4	3	1	204	184	184	145	39	17	12	12	9	3

Tabel 7C
Hasil Pemeriksaan Sarana Peredaran Pangan Olahan
Balai Besar POM di Jayapura
Tahun 2024

No	Kab/Kota	Satuan	Sarana Peredaran Pangan Olahan				
			Jumlah Sarana Peredaran Pangan Olahan yang Ada	Target Sarana Peredaran Pangan Olahan Diperiksa	Jumlah Sarana Peredaran Pangan Olahan yang Diperiksa	MK	TMK
1	Kota Jayapura	sarana	1076	93	76	67	9
2	Kabupaten Jayapura	sarana	508	44	40	39	1
3	Kabupaten Keerom	sarana	200	43	43	37	6
4	Kabupaten Sarmi	sarana	110	16	16	15	1
5	Kabupaten Mamberamo Raya	sarana	34	0	0	0	0
6	Kabupaten Biak Numfor	sarana	258	29	29	27	2
7	Kabupaten Supiori	sarana	50	11	11	10	1
8	Kabupaten Kep. Yapen	sarana	90	32	32	28	4
9	Kabupaten Waropen	sarana	64	0	0	0	0
10	Kabupaten Tolikara	sarana	50	4	4	4	0
11	Kabupaten Mamberamo Tengah	sarana	28	5	5	5	0
12	Kabupaten Yalimo	sarana	30	0	0	0	0
13	Kabupaten Jayawijaya	sarana	230	38	33	28	5
14	Kabupaten Yahukimo	sarana	37	0	0	0	0
15	Kabupaten Nduga	sarana	20	0	0	0	0
16	Kabupaten Lanny Jaya	sarana	55	55	4	4	0
17	Kabupaten Pegunungan Bintang	sarana	80	0	0	0	0
TOTAL		sarana	2920	370	293	264	29

Tabel 8A

Tindak Lanjut Hasil Pengawasan Obat dan Makanan

Tindak Lanjut Atas Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi Sarana Produksi dan Distribusi yang Dilaksanakan

Balai Besar POM di Jayapura

Tahun 2024

No	Bulan	Jumlah Keputusan/Rekomendasi yang Diterbitkan						Jumlah Keputusan/Rekomendasi yang Telah Ditindaklanjuti					
		Obat	Obat Tradisional	Suplemen Kesehatan	Kosmetik	Pangan	Total	Obat	Obat Tradisional	Suplemen Kesehatan	Kosmetik	Pangan	Total
1	Januari	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Februari	0	0	0	12	0	12	0	0	0	12	0	12
3	Maret	7	5	0	5	18	35	7	5	0	5	18	35
4	April	6	1	0	5	23	35	6	1	0	5	23	35
5	Mei	6	0	0	4	3	13	6	0	0	4	3	13
6	Juni	6	0	0	2	2	10	6	0	0	2	2	10
7	Juli	8	0	0	0	0	8	8	0	0	0	0	8
8	Agustus	4	3	1	3	2	13	4	3	1	3	2	13
9	September	20	0	0	2	0	22	20	0	0	2	0	22
10	Oktober	6	4	0	2	1	13	6	4	0	2	1	13
11	November	5	0	0	0	2	7	5	0	0	0	2	7
12	Desember	4	5	0	6	5	20	4	5	0	6	5	20
TOTAL		72	18	1	41	56	188	72	18	1	41	56	188

Tabel 8B
Tindak Lanjut Hasil Pengawasan Obat dan Makanan
Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi yang Ditindaklanjuti Oleh Pemangku Kepentingan
Balai Besar POM di Jayapura
Tahun 2024

No	Bulan	Jumlah Rekomendasi Tindak Lanjut yang Diberikan kepada Pemangku Kepentingan						Jumlah Rekomendasi yang Ditindaklanjuti oleh Pemangku Kepentingan					
		Obat	Obat Tradisional	Suplemen Kesehatan	Kosmetik	Pangan	Total	Obat	Obat Tradisional	Suplemen Kesehatan	Kosmetik	Pangan	Total
1	Januari	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Februari	0	0	0	12	0	12	0	0	0	12	0	12
3	Maret	7	0	0	5	18	30	5	0	0	5	17	27
4	April	6	0	0	1	19	26	2	0	0	1	13	16
5	Mei	3	0	0	2	3	8	2	0	0	2	3	7
6	Juni	7	0	0	2	2	11	4	0	0	2	1	7
7	Juli	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	Agustus	14	0	1	1	0	16	14	0	1	1	6	22
9	September	21	0	0	1	1	23	6	0	0	0	3	9
10	Oktober	6	0	0	1	0	7	3	0	0	2	0	5
11	November	5	0	0	0	2	7	4	0	0	0	2	6
12	Desember	4	0	0	0	5	9	3	0	0	0	3	6
TOTAL		73	0	1	25	50	149	43	0	1	25	48	117

Tabel 9
Sertifikasi Produk, Fasilitas Produksi dan Distribusi Obat dan Makanan
Balai Besar POM di Jayapura
Tahun 2024

No	Rekomendasi/Sertifikasi	Satuan	Komoditi	Jumlah yang Diterbitkan Tepat Waktu	Jumlah yang Diterbitkan
1	Surat Keterangan Impor (SKI)	Surat Keterangan	Obat	Nihil	Nihil
			Obat Tradisional	Nihil	Nihil
			Suplemen Kesehatan	Nihil	Nihil
			Kosmetik	Nihil	Nihil
			Pangan	Nihil	Nihil
2	Surat Keterangan Ekspor (SKE)	Surat Keterangan	Obat	Nihil	Nihil
			Obat Tradisional	Nihil	Nihil
			Suplemen Kesehatan	Nihil	Nihil
			Kosmetik	Nihil	Nihil
			Pangan	Nihil	Nihil
3	Rekomendasi Lainnya				
	a. Rekomendasi pemenuhan CDOB dalam rangka sertifikasi CDOB	Rekomendasi	Obat	18	18
	b. Rekomendasi sertifikat pemenuhan aspek CPKB	Rekomendasi	Kosmetika	Nihil	Nihil
	c. Rekomendasi sertifikat CPKB	Rekomendasi	Kosmetika	Nihil	Nihil
	d. Rekomendasi sebagai pemohon notifikasi kosmetik	Rekomendasi	Kosmetika	Nihil	Nihil

	e. Rekomendasi pemenuhan CPOTB bertahap	Rekomendasi	Obat Tradisional	Nihil	Nihil
	f. Rekomendasi PSB/Izin penerapan CPPOB dalam rangka pendaftaran	Rekomendasi	Pangan	7	7
	g. Laporan Hasil Pemeriksaan Importit OT, Obat Kuasi, dan SK dalam rangka pendaftaran akun registrasi	Rekomendasi	-	Nihil	Nihil
	h. Sertifikat SMKPO di sarana peredaran pangan	Rekomendasi	-	2	2
4	Sertifikasi Lainnya (terkait pihak ketiga dan kasus)	Sertifikat	Obat	60	60
			Obat Tradisional	-	-
			Suplemen Kesehatan	-	-
			Kosmetik	-	-
			Pangan	342	342
TOTAL	Surat Keterangan Impor (SKI)			0	0
	Surat Keterangan Ekspor (SKE)			0	0
	Rekomendasi Lainnya			27	27
	Sertifikasi Lainnya			402	402

Tabel 10
Pengawasan Iklan Sediaan Farmasi Dan Makanan
Balai Besar POM di Jayapura
Tahun 2024

No	Produk	Jenis Media	Jumlah yang Diawasi			Tanggapan Badan POM
			Jumlah	MK	TMK	
1	Obat	Media Cetak	35	35	0	
		Media Elektronik	75	75	0	
		Media Luar Ruang	0	0	0	
		Total	110	110	0	

2	Obat Tradisional	E-Commerce	0	0	0	
		Media Elektronik	61	28	33	
		Media Sosial	0	0	0	
		Leaflet/Brosur	4	1	3	
		Total	65	29	36	
3	Obat Kuasi	Media Cetak	0	0	0	
		Media Elektronik	0	0	0	
		Media Luar Ruang	0	0	0	
		Leaflet/Brosur	4	1	3	
		Total	0	0	0	
4	Suplemen Kesehatan	E-Commerce	9	5	4	
		Media Elektronik	4	3	1	
		Media Luar Ruang	0	0	0	
		Leaflet/Brosur	3	3	0	
		Total	16	11	5	
5	Kosmetik	Media Cetak	15	10	5	
		Media Elektronik	105	96	9	
		Media Luar Ruang	15	13	2	
		Media Online	165	122	43	
		Total	300	241	59	
6	Pangan	Media Cetak	0	0	0	
		Media Elektronik	10	6	4	
		Media Luar Ruang	1	1	0	
		Media Internet	239	177	62	
		Total	250	184	66	
7	Produk Tembakau	Media Cetak	0	0	0	
		Media Penyiaran	0	0	0	
		Media Luar Ruang	432	195	237	
		Media Teknolodi Informasi	0	0	0	
		Total	432	195	237	
TOTAL			1173	781	392	

Tabel 11
Pengawasan Label/Penandaan Sediaan Farmasi Dan Makanan
Balai Besar POM di Jayapura
Tahun 2024

No	Produk	Jumlah yang Diawasi		
		Jumlah	MK	TMK
1	Obat	416	415	1
2	Obat Tradisional	233	213	20
3	Obat Kuasi	20	19	1
4	Suplemen Kesehatan	80	78	2
5	Kosmetik	620	570	50
6	Pangan	540	488	52
7	Produk Tembakau	180	178	2
TOTAL		2089	1961	128

Tabel 12A
Data Kerawanan Kejahatan Obat dan Makanan
Balai Besar POM di Jayapura
Tahun 2024

No	Kabupaten/Kota	Komoditi	Jumlah Kasus
1	Kabupaten Biak Numfor	Kosmetika	5
2	Kabupaten Jayapura	Kosmetika	2
3	Kabupaten Jayawijaya	Pangan Olahan	4
4	Kabupaten Keerom	Obat	10
5	Kabupaten Nabire	Obat	2
6	Kabupaten Pegunungan Bintang	Pangan Olahan	1
7	Kabupaten Sarmi	Kosmetika	2
8	Kota Jayapura	Kometika	8
9	Kota Jayapura	Pangan Olahan	2
10	Kota Jayapura	Obat	27
11	Kota Jayapura	Obat Bahan Alam	6
TOTAL			69

Tabel 12B

**Data Tautan Pelanggaran Siber dalam Peredaran Obat dan Makanan yang Ditindaklanjuti
dengan Rekomendasi
Balai Besar POM di Jayapura
Tahun 2024**

No	Jumlah Tautan yang Diprofiling	Jumlah Tautan yang Direkomendasikan <i>Takedown</i>	Total Konten yang di <i>takedown</i>	Persentase Konten yang di <i>takedown</i>
1	12	102	92	90.20%

Tabel 12C

**Data Rekomendasi Analisis Kejahatan Obat dan Makanan yang Ditindaklanjuti
Balai Besar POM di Jayapura
Tahun 2024**

No	Jumlah Rekomendasi Analisis Kejahatan Obat dan Makanan yang Diberikan	Jumlah Rekomendasi Analisis Kejahatan Obat dan Makanan yang Ditindaklanjuti	Persentase Tindak Lanjut Rekomendasi
1	13	11	84.62%

Tabel 13
Hasil Operasi Intelijen Obat dan Makanan
Balai Besar POM di Jayapura
Tahun 2024

No	JUMLAH LAPORAN BBPOM JAYAPURA																TINDAK LANJUT						
	OBAT		OOT		NAPPZA		OBAT TRADISIONAL		SUPLEMEN KESEHATAN		KOSMETIK		PANGAN OLAHAN		TOTAL		JUMLAH TOTAL	PENGAWASAN	%	PENYIDIKAN	%	ARSIP	%
	LI	LAPIN	LI	LAPIN	LI	LAPIN	LI	LAPIN	LI	LAPIN	LI	LAPIN	LI	LAPIN	LI	LAPIN							
1	2	1	0	0	0	0	1	0	0	0	8	0	0	0	11	1	12	11	91.67	1	8.33	11	91.67

Tabel 14
Penyidikan di Bidang Pengawasan Obat dan Makanan
Balai Besar POM di Jayapura
Tahun 2024

No	Kab/Kota	Tahun	Jumlah Kasus	Jumlah Total Perkara	Tahap Penanganan Perkara							Jumlah nilai barang bukti perkara
					SPDP	Tahap I	P18/P19	P21	Tahap II	Putusan Pengadilan	SP3	
1	Kabupaten Keerom	Tahun n	0	0	0	0	0	0	0	0	0	-

No	Kab/Kota		Jumlah Kasus	Jumlah Total Perkara	Tahap Penanganan Perkara							Jumlah nilai barang bukti perkara
					SPDP	Tahap I	P18/P19	P21	Tahap II	Putusan Pengadilan	SP3	
		Carry Over	1	1	1	0	0	0	0	0	0	Rp 17.114.000
2	Kab. Jayapura	Tahun n	0	0	0	0	0	0	0	0	0	-
		Carry Over	1	1	0	0	0	1	0	0	0	Rp 3.054.000
3	Kota Jayapura	Tahun n	4	4	0	0	0	1	3	0	0	Rp 34.250.000
		Carry Over	1	1	0	0	0	1	0	0	0	Rp 660.000
TOTAL			7	7	1	0	0	3	3	0	0	Rp 55.078.000

Tabel 15A
Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE)
Balai Besar POM di Jayapura
Tahun 2024

A. Anggaran DIPA

No	Kegiatan	Frekuensi/Jumlah												Total
		Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember	
1	KIE bersama tokoh masyarakat	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	KIE langsung ke masyarakat (CFD/Seminar/Pameran/Sosialisasi/Pe nyebaran Informasi/ Penyuluhan/Webinar/ Lainnya)	1	0	0	1	1	1	0	1	0	2	0	2	9
3	KIE melalui media sosial (Instagram/Twitter/Facebook)	1 kegiatan (49 konten)	1 kegiatan (85 konten)	1 kegiatan (45 konten)	1 kegiatan (20 konten)	1 kegiatan (27 konten)	1 kegiatan (49 konten)	1 kegiatan (49 konten)	1 kegiatan (48 konten)	1 kegiatan (6 konten)	1 kegiatan (49 konten)	1 kegiatan (59 konten)	1 kegiatan (40 konten)	1 kegiatan (526 konten)

4	KIE di media elektronik/cetak/digital /luar ruang (Penayangan iklan layanan masyarakat/video/info grafik/talkshow/acara/ running text/SMS Blast yang ditayangkan/ disiarkan/disebarkan melalui media elektronik televisi/radio/videotron/ media telekomunikasi lainnya)	0	1	1	2	0	1	0	0	0	1	1	5	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	----

B. Anggaran Non DIPA

No	Kegiatan	Frekuensi/Jumlah												Total
		Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember	
1	KIE bersama tokoh masyarakat	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	KIE langsung ke masyarakat (CFD/Seminar/Pameran/Sosialisasi/Pe nyebaran Informasi/ Penyuluhan/Webinar/ Lainnya)	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	KIE melalui media sosial (Instagram/Twitter/Facebook)	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan
4	KIE di media elektronik/cetak/digital /luar ruang (Penayangan iklan layanan masyarakat/video/info	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1

grafik/talkshow/acara/ running text/SMS Blast yang ditayangkan/ disiarkan/disebarkan melalui media elektronik televisi/radio/videotro n/ media telekomnuikasi lainnya)													
--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

Tabel 15B

Rincian Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) Langsung Ke Masyarakat

Balai Besar POM di Jayapura

Tahun 2024

A. Anggaran DIPA

Bulan	Nama Kegiatan	Metode Pelaksanaan			Lokasi	Frekuensi (Kali)	Jumlah Peserta (Orang)	Kelompok Peserta	Stakeholder	Narasumber	Topik							
		Online	Offline	Hybird							ONPPZA	OT	SK	Kos	Pangan	COVID-19	Stunting	Lainnya
1	Kasbi	0	1	0	Halaman Kantor BBPOM Jayapura	1	50	Masyarakat Umum	-	Meriza, Alez, Nugroho, Naila, Juita	√	√	√	√	√	-	-	√
4	Kasbi	0	1	0	Area Festival Port Numbay, Yoka	1	50	Masyarakat Umum	Pemkot Jayapura, Panitia Festival Port Numbay	Naila, Alex, Juita, Shelvi, Febri, Wilson	√	√	√	√	√	-	-	√
5	Kasbi	0	1	0	Area Upacara dan Pameran Hardiknas, Lapangan PTC	1	50	Masyarakat Umum	Pemkot Jayapura, Dinas Pendidikan	Meriza, Alex, Naila, Juita, Liberthy	√	√	√	√	√	-	-	√
6	Kasbi	0	1	0	Gedung LPPM Universitas Cenderawasih	1	50	Alumni Uncen	CDC Universitas Cenderawasih	Meriza, Alex, Naila, Juita, Liberthy	√	√	√	√	√	-	-	√
8	Kasbi	0	1	0	Pasar Youtefa Mama Jalan Otonom Kotaraja	1	50	Masyarakat Umum / Penjual dan Pengunjung di Pasar	Dinas Perindag Kota Jayapura	Meriza, Alex, Naila, Juita, Nugroho	√	√	√	√	√	-	-	√
10	Kasbi	0	1	0	Alun Alun Kota Serui	1	25	Masyarakat Umum	Pemda Kab. Kep. Yapen	Meriza, Naila, Juita, Defni	√	√	√	√	√	-	-	√
10	Kasbi	0	1	0	MIN Keerom	1	25	Komunitas Sekolah MIN Keerom / Pengunjung Pensi	MIN Keerom	Meriza, Naila, Juita, Alex, Nugroho, Febri, Wilson	√	√	√	√	√	-	-	√
12	Kasbi	0	1	0	Hadi Supermarket Supiori	1	10	Masyarakat Umum	Pemda Kab. Supiori	Meriza, Naila, Alex, Juita, Doris, Ucok	√	√	√	√	√	-	-	√
12	Kasbi	0	1	0	Hadi Supermarket Biak	1	10	Masyarakat Umum	Pemda Kab. Biak Numfor	Meriza, Naila, Alex, Juita, Doris, Ucok	√	√	√	√	√	-	-	√

Tabel 15C

Rincian Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) Media Sosial

Balai Besar POM di Jayapura

Tahun 2024

A. Anggaran DIPA BPOM

Bulan	Platform	Nama Akun	Jumlah Followers	Jumlah Konten							Topik				
				Repost	Non Repost (Mandiri)	ONPPZA	OT	SK	Kos	Pangan	COVID-19	Stunting	Lainnya	Publikasi	
														Kinerja/Kegiatan Strategis	
1	Facebook	Balai Besar POM di Jayapura	3289	0	14	1	0	0	0	2	0	0	11	0	
	Instagram	bpom.jayapura	2510	0	16	1	0	0	0	2	0	0	13	0	
	Twitter	@bpomjayapura	430	0	2	1	0	0	0	0	0	0	1	0	
	TikTok	@bpom.jayapura	290	0	3	0	0	0	0	1	0	0	2	0	
	Youtube	Balai Besar POM di Jayapura	384	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
2	Facebook	Balai Besar POM di Jayapura	3305	6	23	0	0	0	6	0	0	0	13	7	
	Instagram	bpom.jayapura	2555	3	25	0	0	0	6	0	0	0	15	7	
	Twitter	@bpomjayapura	435	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
	TikTok	@bpom.jayapura	295	0	5	0	0	0	2	0	0	0	2	1	
	Youtube	Balai Besar POM di Jayapura	386	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	

Bulan	Platform	Nama Akun	Jumlah Konten							Topik					
			Jumlah Followers	Non					Publikasi						
				Repost	Repost (Mandiri)	ONPPZA	OT	SK	Kos	Pangan	COVID-19	Stunting	Lainnya	Kinerja/Kegiatan Strategis	
3	Facebook	Balai Besar POM di Jayapura	3312	0	10	0	0	0	0	0	0	0	5	5	
	Instagram	bpom.jayapura	2568	0	19	0	0	0	0	3	0	1	10	5	
	Twitter	@bpomjayapura	435	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
	TikTok	@bpom.jayapura	307	0	6	0	0	0	0	0	0	0	2	4	
	Youtube	Balai Besar POM di Jayapura	388	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
4	Facebook	Balai Besar POM di Jayapura	3319	0	4	0	0	0	0	0	0	0	3	1	
	Instagram	bpom.jayapura	2655	0	9	1	0	0	0	1	0	0	4	3	
	Twitter	@bpomjayapura	435	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
	TikTok	@bpom.jayapura	314	0	3	0	0	0	0	0	0	0	0	3	
	Youtube	Balai Besar POM di Jayapura	389	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
5	Facebook	Balai Besar POM di Jayapura	3321	0	5	0	0	0	0	0	0	0	4	1	
	Instagram	bpom.jayapura	2701	0	10	0	0	0	0	0	0	0	7	3	
	Twitter	@bpomjayapura	435	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
	TikTok	@bpom.jayapura	332	0	6	0	0	0	0	0	0	0	5	1	

Bulan	Platform	Nama Akun	Jumlah Konten					Topik						
			Jumlah Followers	Non		ONPPZA	OT	SK	Kos	Pangan	COVID-19	Stunting	Lainnya	Publikasi
				Repost	Repost (Mandiri)									Kinerja/Kegiatan Strategis
	Youtube	Balai Besar POM di Jayapura	392	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0
6	Facebook	Balai Besar POM di Jayapura	3320	0	12	0	0	0	0	0	0	0	7	5
	Instagram	bpom.jayapura	2840	2	16	0	0	0	2	2	0	0	6	8
	Twitter	@bpomjayapura	435	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	TikTok	@bpom.jayapura	374	0	7	0	1	1	0	1	0	0	2	2
	Youtube	Balai Besar POM di Jayapura	393	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	Facebook	Balai Besar POM di Jayapura	3320	0	12	0	0	0	0	0	0	0	7	5
	Instagram	bpom.jayapura	2840	2	16	0	0	0	2	2	0	0	6	8
	Twitter	@bpomjayapura	435	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	TikTok	@bpom.jayapura	374	0	7	0	1	1	0	1	0	0	2	2
	Youtube	Balai Besar POM di Jayapura	393	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	Facebook	Balai Besar POM di Jayapura	3322	0	15	0	0	0	0	0	0	0	12	3
	Instagram	bpom.jayapura	2938	0	0	2	4	0	1	2	0	1	11	11

Bulan	Platform	Nama Akun	Jumlah Followers	Jumlah Konten							Topik				Publikasi
				Repost	Non Repost (Mandiri)	ONPPZA	OT	SK	Kos	Pangan	COVID-19	Stunting	Lainnya	Kinerja/Kegiatan Strategis	
	Twitter	@bpomjayapura	435	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
	TikTok	@bpom.jayapura	411	0	14	0	3	0	1	2	0	0	6	2	
	Youtube	Balai Besar POM di Jayapura	401	0	4	1	1	0	0	0	0	0	2	0	
9	Facebook	Balai Besar POM di Jayapura	3321	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
	Instagram	bpom.jayapura	2972	0	6	0	0	0	0	0	0	0	6	0	
	Twitter	@bpomjayapura	435	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
	TikTok	@bpom.jayapura	418	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
	Youtube	Balai Besar POM di Jayapura	402	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
10	Facebook	Balai Besar POM di Jayapura	3326	0	8	0	0	0	1	2	0	0	5	0	
	Instagram	bpom.jayapura	3006	0	22	0	0	0	1	0	0	0	18	3	
	Twitter	@bpomjayapura	435	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
	TikTok	@bpom.jayapura	424	0	11	0	0	0	1	0	0	0	7	3	
	Youtube	Balai Besar POM di Jayapura	402	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	

Bulan	Platform	Nama Akun	Jumlah Followers	Jumlah Konten							Topik			
				Repost	Non	ONPPZA	OT	SK	Kos	Pangan	COVID-19	Stunting	Lainnya	Publikasi
					Repost (Mandiri)									Kinerja/Kegiatan Strategis
11	Facebook	Balai Besar POM di Jayapura	3328	3	12	0	0	0	0	5	0	0	6	4
	Instagram	bpom.jayapura	3046	2	22	3	1	1	0	4	0	0	10	5
	Twitter	@bpomjayapura	435	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	TikTok	@bpom.jayapura	437	0	5	0	0	0	0	0	0	0	4	1
	Youtube	Balai Besar POM di Jayapura	402	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	Facebook	Balai Besar POM di Jayapura	3424	0	8	0	1	0	0	1	0	0	6	0
	Instagram	bpom.jayapura	3436	0	16	0	1	0	0	0	0	0	11	4
	Twitter	@bpomjayapura	435	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	TikTok	@bpom.jayapura	2308	0	8	0	0	0	0	1	0	0	3	4
	Youtube	Balai Besar POM di Jayapura	404	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
TOTAL				21	537	11	14	3	30	42	0	2	314	142

Tabel 15D

Rincian Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) Media Lain Selain Media Sosial

Balai Besar POM di Jayapura

Tahun 2024

A. Anggaran DIPA BPOM

Bulan	Jenis Media	Rincian Jenis Media	Frekuensi (Kali)	Topik								Publikasi Kinerja/Kegiatan Strategis
				ONPPZA	OT	SK	Kos	Pangan	COVID-19	Stunting	Lainnya	
2	Media Cetak dan Digital	Koran, Media Digital	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0
3	Media Cetak dan Digital	Koran, Media Digital	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0
4	Media Elektronik	Radio dan Televisi	2	0	0	0	0	2	0	0	0	0
5	Media Cetak	Baliho	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1
10	Media Elektronik	Radio	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0
11	Media Digital	SMS Blast	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1
12	Media Elektronik, Digital, Cetak	Radio, Televisi, Videotron, SMS Blast, Koran	5	0	0	0	0	3	0	0	0	2
TOTAL			12	0	0	0	1	7	0	0	0	4

Tabel 16A
Layanan Pengaduan dan Informasi Obat dan Makanan
Balai Besar POM di Jayapura
Tahun 2024

No	Bulan	Layanan Pengaduan					Layanan Informasi				
		Jumlah Layanan yang Diselesaikan	Jumlah Layanan yang diselesaikan sesuai Service Level Agreement (SLA)	Jumlah Layanan yang Diterima	Persentase Layanan yang diselesaikan	Persentase Layanan yang diselesaikan sesuai Service Level Agreement (SLA)	Jumlah Layanan yang Diselesaikan	Jumlah Layanan yang diselesaikan sesuai Service Level Agreement (SLA)	Jumlah Layanan yang Diterima	Persentase Layanan yang diselesaikan	Persentase Layanan yang diselesaikan sesuai Service Level Agreement (SLA)
1	Januari	0	0	0	0	0	6	6	6	100	100
2	s.d.Februari	1	1	1	100	100	8	8	8	100	100
3	s.d.Maret	1	1	1	100	100	9	9	9	100	100
4	s.d.April	2	2	2	100	100	13	13	13	100	100
5	s.d.Mei	2	2	2	100	100	14	14	14	100	100
6	s.d.Juni	2	2	2	100	100	15	15	15	100	100
7	s.d.Juli	2	2	2	100	100	16	16	16	100	100
8	s.d.Agustus	5	5	5	100	100	18	18	18	100	100
9	s.d.September	5	5	5	100	100	19	19	19	100	100
10	s.d.Oktober	6	6	6	100	100	19	19	19	100	100
11	s.d.November	6	6	6	100	100	20	20	20	100	100
12	s.d.Desember	6	6	6	100	100	20	20	20	100	100

Tabel 16B
Rujukan Layanan Pengaduan dan Informasi Obat dan Makanan
Balai Besar POM di Jayapura
Tahun 2024

Rujukan Layanan Pengaduan						Rujukan Layanan Informasi					
No	Bulan	Jumlah Rujukan yang Diselesaikan	Jumlah Rujukan yang diselesaikan sesuai Service Level Agreement (SLA)	Jumlah Rujukan yang Diterima	Persentase Rujukan yang diselesaikan	Persentase Rujukan yang diselesaikan sesuai Service Level Agreement (SLA)	Jumlah Rujukan yang Diselesaikan	Jumlah Rujukan yang diselesaikan sesuai Service Level Agreement (SLA)	Jumlah Rujukan yang Diterima	Persentase Rujukan yang diselesaikan	Persentase Rujukan yang diselesaikan sesuai Service Level Agreement (SLA)
1	Januari	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	s.d.Februari	1	1	1	100	100	0	0	0	0	0
3	s.d.Maret	1	1	1	100	100	0	0	0	0	0
4	s.d.April	2	2	2	100	100	0	0	0	0	0
5	s.d.Mei	2	2	2	100	100	0	0	0	0	0
6	s.d.Juni	2	2	2	100	100	0	0	0	0	0
7	s.d.Juli	2	2	2	100	100	0	0	0	0	0
8	s.d.Agustus	5	5	5	100	100	0	0	0	0	0
9	s.d.September	5	5	5	100	100	0	0	0	0	0
10	s.d.Oktober	6	6	6	100	100	0	0	0	0	0
11	s.d.November	6	6	6	100	100	0	0	0	0	0
12	s.d.Desember	6	6	6	100	100	0	0	0	0	0

Tabel 16C
Layanan Informasi Publik Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi (PPID)
Balai Besar POM di Jayapura
Tahun 2024

No	Bulan	Jumlah Permintaan Informasi yang dikabulkan seluruhnya	Jumlah Permintaan Informasi yang dikabulkan sebagian	Jumlah Permintaan Informasi yang ditolak	Jumlah Permintaan Informasi yang Diterima	Rata-Rata Jangka Waktu Penyelesaian Permintaan Informasi
1	Januari	0	0	0	0	0
2	Februari	0	0	0	0	0
3	Maret	0	0	0	0	0
4	April	0	0	0	0	0
5	Mei	0	0	0	0	0
6	Juni	0	0	0	0	0
7	Juli	0	0	0	0	0
8	Agustus	0	0	0	0	0
9	September	0	0	0	0	0
10	Oktober	0	0	0	0	0
11	November	0	0	0	0	0
12	Desember	0	0	0	0	0
TOTAL		0	0	0	0	0

Tabel 17
Penggolongan Konsumen Berdasarkan Profesi
Balai Besar POM di Jayapura
Tahun 2024

No	Profesi	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember	Total
1	Apoteker	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Dokter	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Karyawan	0	2	1	2	0	0	1	2	0	0	0	0	8
4	LSM	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1
5	Tenaga Kesehatan Lain	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Pelajar/Mahasiswa	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1
7	Pelaku Usaha	4	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	5
8	Sarjana Hukum	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1
9	Umum	2	1	0	2	0	0	0	1	0	1	0	0	7
10	PNS / TNI / Polri	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1
11	Ibu Rumah Tangga	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	2
TOTAL		6	3	1	5	1	1	1	5	1	1	1	0	26

Tabel 18
Sarana Yang Dipergunakan Konsumen Dalam Menyampaikan Pengaduan/Pertanyaan
Balai Besar POM di Jayapura
Tahun 2024

N o	Sarana yang Digunakan	Alamat/Akun/Nomor	Janua ri	Febru ari	Mar et	Apri l	Me i	Ju ni	Jul i	Agust us	Septem ber	Oktob er	Novem ber	Desem ber	Total
1	Langsung	Jalan Otonom Kotaraja Jayapura	4	2	0	2	1	0	0	3	1	0	0	0	13
2	Telepon	0822 1772 7111	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1
3	Fax	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Surat		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	E-Mail		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	SMS	0822 1772 7111	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	Media Sosial	Instagram @bpom.jayapura Facebook BBPOM di Jayapura	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	Kotak Saran		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	Whatsapp	0822 1772 7111	2	1	0	2	0	0	1	2	0	1	1	0	10
10	Aplikasi Lain	Sarang Semut (bbpomjayapura.com/sara ngsemut)	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	2
TOTAL			6	3	1	5	1	1	1	5	1	1	1	0	26

Tabel 19A
Data Kasus Keracunan Berdasarkan Penyebab Keracunan
Balai Besar POM di Jayapura
Tahun 2024

No	Penyebab	Frekuensi	Jumlah Penderita yang Sakit	Jumlah Penderita yang Meninggal
1	Obat	26	26	0
2	Napza	0	0	0
3	Obat Tradisional	0	0	0
4	Kosmetik	4	4	0
5	Suplemen Makanan	0	0	0
6	Pangan	110	110	0
TOTAL		140	140	0

Tabel 19B
Data Kasus Keracunan Berdasarkan Kelompok Usia
Balai Besar POM di Jayapura
Tahun 2024

No	Kelompok Usia	Frekuensi	Jumlah Penderita yang Sakit	Jumlah Penderita yang Meninggal
1	≥ 70 Tahun	1	1	0
2	60 – 69 Tahun	5	5	0
3	50 – 59 Tahun	12	12	0
4	30 – 49 Tahun	46	46	0
5	15 – 29 Tahun	48	48	0
6	5 – 14 Tahun	19	19	0
7	< 5 Tahun	9	9	0
TOTAL		140	140	0

Tabel 19C
Frekuensi Kasus Keracunan
Balai Besar POM di Jayapura
Tahun 2024

No	Frekuensi			Penyebab				Total
	Kab/Kota	Obat	Napza	Obat Tradisional	Kosmetik	Suplemen Makanan	Pangan	
1	Kota Jayapura	26	0	0	4	0	110	140

Tabel 19D

Data Kasus Kejadian Luar Biasa Keracunan Pangan (KLB KP)

Balai Besar POM di Jayapura

Tahun 2024

No	Tempat Kejadian	Tanggal Kejadian	Lokasi KLB KP	Jenis Kegiatan	Definisi Kasus	Jumlah Korban Terpapar	Jumlah Korban Sakit	Jumlah Korban Meninggal	Jenis Pangan	Nama Pangan Penyebab KLB	Jenis Agent	Agent	Sampel Spesimen (Ada/Tidak)	Status KLB	Keterangan
-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

Tabel 20A

Desa yang Diintervensi Keamanan Pangan

Balai Besar POM di Jayapura

Tahun 2024

No	Kab/Kota	Nama Kecamatan	Nama Desa	Desa Stunting /Non Stunting	Jenis Bimtek																					Penyusunan Dokumen Rencana Aksi (Ya/Tidak)			
					Jumlah Kader yang di Bimtek							Jumlah Komunitas yang Dibimtek																	
					Karang Taruna	Guru	PKK	Pramuka	Pemuda /Remaja	Ibu Rumah Tangga	Total	Pemuda /Remaja Putra	Pemuda /Remaja Putri	IRT	Warung Makan	PKL	Kios /Toko	Ritel Pangan	Ibu Rumah Tangga	Karang Taruna	Ibu hamil	Ibu Menyusui	Ibu Memiliki Balita	Ibu Memiliki Anak Stunting	Siswa		Guru	Penjaja Kantin	Total
1	Kota Jayapura	Muara Tami	Koya Barat	Non Stunting	7	3	5	0	0	0	15	0	11	4	5	0	7	0	8	2	1	0	4	0	6	2	0	50	Ya
2	Kota Jayapura	Muara Tami	Koya Timur	Non Stunting	5	5	5	0	0	0	15	3	7	8	8	0	2	0	3	0	2	0	7	0	7	3	0	50	Ya
3	Kabupaten Keerom	Skanto	Jaifuri	Stunting	5	5	5	0	0	0	15	4	4	5	9	0	9	0	0	0	4	0	2	3	1	6	3	50	Ya
4	Kabupaten Sarmi	Bonggo	Kiren	Non Stunting	5	5	5	0	0	0	15	11	2	5	11	0	7	0	11	0	1	0	1	0	0	1	0	50	Ya
5	Kabupaten Sarmi	Bonggo	Bebon Jaya	Non Stunting	9	2	4	0	0	0	15	4	8	3	6	0	3	0	6	0	3	0	4	0	10	3	0	50	Ya

Tabel 20B
Intensifikasi Pengawasan Desa yang Diintervensi Keamanan Pangan
Balai Besar POM di Jayapura
Tahun 2024

No	Nama Desa	Pre Intervensi			Post Intervensi		
		Jumlah Sampel	MS	TMS	Jumlah Sampel	MS	TMS
1	Kelurahan Koya Barat	22	22	0	22	22	0
2	Kelurahan Koya Timur	16	16	0	16	16	0
3	Kampung Jaifuri	28	28	0	28	28	0
4	Kampung Kiren	19	19	0	19	19	0
5	Kampung Bebon Jaya	15	15	0	15	15	0
TOTAL		85	85	0	85	85	0

Tabel 21A

Bimtek Intervensi Keamanan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS)

Balai Besar POM di Jayapura

Tahun 2024

No	Target Sekolah yang diintervensi				Realisasi Sekolah yang diintervensi Bimtek				Jumlah Kader yang Di bimtek		
	Bimtek PJAS				PJAS						
	SD/MI	SMP/MTS	SMA/SM K/MA	Total	SD/MI	SMP/MTS	SMA/SMK /MA	Total	Kepala Sekolah/Guru	Orang Tua	Total
1	6	6	6	18	6	6	6	18	54	0	54

Tabel 21B

Sosialisasi Sekolah Perluasan Program Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS)

Balai Besar POM di Jayapura

Tahun 2024

No	Target Sekolah	Realisasi Sekolah Perluasan			Total
	Perluasan	SD/MI	SMP/MTS	SMA/SMK/MA	
1	74	35	22	18	75

Tabel 21C
Sekolah yang di Sertifikasi PJAS Aman
Balai Besar POM di Jayapura
Tahun 2024

No	Target Sekolah yang diintervensi				Capaian Sekolah yang diintervensi			
	SD/MI	SMP/MTS	SMA/SMK/MA	Total	SD/MI	SMP/MTS	SMA/SMK/MA	Total
1	6	6	6	18	6	6	6	18

Tabel 21D
Hasil Sampling dan Pengujian Intervensi Keamanan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS)
Balai Besar POM di Jayapura
Tahun 2024

No	Nama Kabupaten	Hasil Sampling dan Pengujian Kimia (Jumlah)					Hasil Sampling dan Pengujian Mikrobiologi (Jumlah)				
		Jenis Pangan	Parameter Uji	Total Sampel	TMS	MS	Jenis Pangan	Parameter Uji	Total Sampel	TMS	HPST
1	Kota Jayapura	Pangan Siap Saji	Formalin	11	0	11	Pangan Siap Saji	E-Coli	24	2	0
		Pangan MD	Boraks	10	0	10		Salmonella	24	0	0
			Rhodamin B	6	0	6		Coliform	24	4	0

			Methanil Yellow	6	0	6					
2	Kabupaten Keerom	Pangan Siap Saji	Formalin	14	0	14	Pangan Siap Saji	E-Coli	30	1	0
		Pangan MD	Boraks	15	0	15		Salmonella	30	0	0
			Rhodamin B	7	0	7		Coliform	30	9	0
			Methanil Yellow	8	0	8					
3	Kabupaten Sarmi	Pangan Siap Saji	Formalin	17	0	17	Pangan Siap Saji	E-Coli	33	2	0
		Pangan MD	Boraks	15	0	15		Salmonella	33	0	0
			Rhodamin B	6	0	6		Coliform	33	2	0
			Methanil Yellow	12	0	12					
				127	0	127			261	20	0

Tabel 22A
Bimtek dan Pelatihan Pelaksanaan Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas
Balai Besar POM di Jayapura
Tahun 2024

No	Kabupaten/Kota	Tanggal Pelaksanaan	Nama Pasar	Nama Petugas Pasar yang dibimtek	Tanggal Pelaksanaan	Nama Pasar/Instansi	Nama Fasilitator yang dilatih
1	Kabupaten Sarmi	15 Mei 2024	Pasar Sentral Mararena	Budi Kondonarik	15 Mei 2024	Pasar Sentral Mararena	Elkana Yaas (Disperindagkop)
				Angelina Aweno			Agit Yuspil Likumahuwa (Disperindagkop)
				Veronika Cek, S.IP			Spenyel Makay (Disperindagkop)
				Yonike T Djoke, S.IP			Herry Numberi (Bapenda)
							Giok Samai, ST (Bapenda)
							Maryany Sanusi Yupa (Dinas Kesehatan)
2	Kota Jayapura	28 Mei 2024	Pasar Hamadi	Christina M.S	28 Mei 2024	Pasar Hamadi	Enggelina (Disperindagkop)
			Pasar Koya Timur	Arsi K		Pasar Koya Timur	Lina Setyo Wijayanti (Disperindagkop)
				Juliana Numberi			Ersita (Disperindagkop)
				Piet Y Masoka			Rohmatia (Disperindagkop)
				Tertuliana Kakowok			Helti (Disperindagkop)

				Fransiska Mafadubun			
3	Kabupaten Keerom	26 Juni 2024	Pasar Arso 3	Yulialis Anggraini	26 Juni 2024	Pasar Arso 3	Marthin Sitinjak (Disperindagkop)
			Pasar Arso 4	Agus		Pasar Arso 4	Siprianus Agung (Dinas Kesehatan)
				Sri Wahyuni			Marice Seseray (Disperindagkop)
				Santia			
				Levina			
				Listyowati			
				Risa A			
TOTAL				17 orang			14 Orang

Tabel 22B

Hasil Sampling dan Pengujian Monitoring dan Evaluasi Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas

Balai Besar POM di Jayapura

Tahun 2024

A. PASAR AMAN DARI BAHAN BERBAHAYA

No	Kab/Kota	Nama Pasar	Jumlah	Jumlah Sampel Pangan						Jumlah Hasil Pengujian					
			Total Sampel Pangan	Formalin	Boraks	Rhodamin B	Methanil Yellow	E Coli	Coliform	Formalin	Boraks	Rhodamin B	Methanil Yellow	E Coli	Coliform
A	Sampling dan Pengujian Tahap I														
1	Kab. Sarmi	Pasar Sentral Mararena	100	45	46	21	27	5	5	45	46	21	27	5	5
2	Kab. Keerom	Pasar Arso 3	100	56	39	10	20	5	5	56	39	10	20	5	5
3	Kab. Keerom	Pasar Arso 4	100	53	42	9	22	5	5	53	42	9	22	5	5
4	Kota Jayapura	Pasar Hamadi	100	59	40	17	14	5	5	59	40	17	14	5	5
5	Kota Jayapura	Pasar Koya Timur	100	61	27	10	16	5	5	61	27	10	16	5	5

B	Sampling dan Pengujian Tahap II														
1	Kab. Sarmi	Pasar Sentral Mararena	100	58	38	9	21	5	5	58	38	9	21	5	5
2	Kab. Keerom	Pasar Arso 3	100	63	31	8	19	5	5	63	31	8	19	5	5
3	Kab. Keerom	Pasar Arso 4	100	40	40	20	22	5	5	40	40	20	22	5	5
4	Kota Jayapura	Pasar Hamadi	100	46	25	17	27	5	5	46	25	17	27	5	5
5	Kota Jayapura	Pasar Koya Timur	100	55	35	6	23	5	5	55	35	6	23	5	5
TOTAL			1000	536	363	127	211	50	50	536	363	127	211	50	50

Tabel 23A

Pendampingan Penerapan Cara Produksi Obat Tradisional yang Baik (CPOTB) bagi UMKM Obat Tradisional

Balai Besar POM di Jayapura

Tahun 2024

No	Nama UMKM	Alamat	Nama Produk	Tahapan Pendampingan (Ya/Tidak)			Keterangan / Kendala
				Bimtek CPOTB	Pendampingan CPOTB	Sertifikasi	
NIHIL							

Tabel 23B

Pendampingan Penerapan Cara Produksi Kosmetik yang Baik (CPKB)

bagi UMKM Kosmetik

Balai Besar POM di Jayapura

Tahun 2024

No	Nama UMKM	Alamat	Nama Produk	Tahapan Pendampingan (Ya/Tidak)			Keterangan / Kendala
				Bimtek Denah	Bimtek CPKB	Pendampingan	
1	Industri Sabun Mandi Maryen	Jalan Icim, Kampung Pobaim RT 3 RW 3, Kelurahan Tabri, Kecamatan Nimbokrang, Kabupaten Jayapura	Sabun Buah Merah Maryen	Ya	Ya	Ya	Sudah terbit persetujuan denah bangunan industri kosmetik
2	Meliandi Kyew Kyew (Minyak Kasuari)	Jalan Megapura, Skyline RT 003 RW 001, Kelurahan Entrop, Kecamatan Jayapura Selatan, Kota Jayapura	Minyak Kasuari	Tidak	Tidak	Ya	Sudah terbit persetujuan denah bangunan industri kosmetik. Pelaku usaha belum memiliki

							Penanggung Jawab Teknis.
--	--	--	--	--	--	--	--------------------------

Tabel 23C
Pendampingan Penerapan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik (CPPOB)
bagi UMK Pangan Olahan
Balai Besar POM di Jayapura
Tahun 2024

No	Nama UMK	Alamat	Nama Produk	Kategori Pangan	Sosialisasi CPPOB	Tahapan Pendampingan (Ya/Tidak)		Desk Registrasi	Sudah Keluar Izin Edar	Keterangan / Kendala
						Pendampingan PSB/CPPOB	Pengujian Produk			
1	Mabers Phuyaka	Kampung Sereh, Kelurahan Sereh, Distrik Sentani, Kab. Jayapura	Pati Sagu	06.2.2. Pati	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Pengajuan NIE terkendala masalah internal UMK Petugas tidak memiliki kewenangan untuk mengintervensi masalah tersebut
2	Rumah Sehat Tyas	Perumahan Pemda No.M2, Kelurahan Vim, Abepura, Jayapura	Minuman Herbal	14.1.5. Kopi, Kopi Substitusi, Teh, Seduhan Herbal, dan Minuman Biji Bijian dan Sereal Panas, kecuali Cokelat	Ya	Ya	Ya	Tidak	Tidak	IP CPPOB belum dapat diajukan karena terkendala status KSWP yang tidak valid
3	Kilofood	Jalan Muspaco No.4, Kel. Entrop,	Daging ayam olahan	08.2.3. Produk olahan daging,	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Tidak	Pelaku usaha belum menyiapkan

Tahapan Pendampingan (Ya/Tidak)										
No	Nama UMK	Alamat	Nama Produk	Kategori Pangan	Sosialisasi CPPOB	Pendampingan PSB/CPPOB	Pengujian Produk	Desk Registrasi	Sudah Keluar Izin Edar	Keterangan / Kendala
		Jayapura Selatan, Kota Jayapura	berbumbu beku	daging unggas dan daging hewan buruan dalam bentuk utuh maupun potongan yang dibekukan (diproses, disimpan maupun diperdagangkan dalam bentuk beku)						dokumen yang diperlukan untuk proses registrasi produk
4	Bakso Salwa	Jalan Baru, Kel. Way Mhorock, Kec. Abepura, Kota Jayapura	Bakso daging sapi	08.3.2 Daging, daging unggas dan daging hewan buruan, yang dihaluskan dan diolah dengan perlakuan panas	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Pengajuan registrasi akun perusahaan masih memerlukan tambahan data
5	CV. Gorano Bintang	Jalan Raya Tanah Hitam Keerom, Kel. Asano, Abepura, Kota Jayapura	Bandeng Presto	09.2.4.1 Ikan dan Produk Ikan yang telah dimasak	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Terdapat kesalahan dalam pemilihan KBLI sehingga sertifikat IP CPPOB yang diterbitkan tidak sesuai dengan produk yang dibuat
6	Poklahsar Al Alim	BTN Dunlop A Permai, Jalur III G.8 Kel. Sentani	Bakso Ikan Beku	09.2.1 Ikan, Filet Ikan, dan Produk Perikanan termasuk	Tidak	Ya	Tidak	Tidak	Tidak	Dokumen yang diperlukan untuk pengajuan IP CPPOB belum

No	Nama UMK	Alamat	Nama Produk	Kategori Pangan	Sosialisasi CPPOB	Tahapan Pendampingan (Ya/Tidak)			Sudah Keluar Izin Edar	Keterangan / Kendala
						Pendampingan PSB/CPPOB	Pengujian Produk	Desk Registrasi		
		Kota, Kab. Jayapura		Moluska, Krustase, dan Ekinodermata yang dibekukan						lengkap, sarana masih perlu sedikit perbaikan
7	Dapur Usior	Jalan Pramuka, Kel. Mandala, Distrik Biak	Ikan Asap	09.2.5 Ikan dan produk perikanan termasuk moluska, krustase dan ekinodermata yang diasap, dikeringkan, difermentasi, dan/atau digarami	Tidak	Ya	Tidak	Tidak	Tidak	Dokumen yang diperlukan untuk pengajuan IP CPPOB belum lengkap
8	CV. Harapan	Jl. Sorido Biak	AMDK	14.1.1.2 Air Minum Olahan	Tidak	Ya	Tidak	Tidak	Ya	Sarana merupakan sarana yang sudah memiliki izin edar namun belum memiliki IP CPPOB
9	Kelila Fresh	Jl. Bhayangkara, Wamena	Minuman Sari Buah	14.1.4.2 Minuman Berbasis Air Berperisa, Tidak Berkarbonat, Termasuk Punches dan Ades	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Tidak	Dokumen yang diperlukan untuk pengajuan IP CPPOB belum siap
10	Speymeg	Kampung Tablasupa, Distrik Depapre	Bakso dan naget ikan	09.2.1 Ikan, Filet Ikan, dan Produk Perikanan termasuk	Tidak	Ya	Tidak	Tidak	Tidak	Dokumen yang diperlukan untuk pengajuan IP CPPOB belum

No	Nama UMK	Alamat	Nama Produk	Kategori Pangan	Sosialisasi CPPOB	Tahapan Pendampingan (Ya/Tidak)			Sudah Keluar Izin Edar	Keterangan / Kendala
						Pendampingan PSB/CPPOB	Pengujian Produk	Desk Registrasi		
				Moluska, Krustase, dan Ekinodermata yang dibekukan						siap, bangunan tempat produksi masih memerlukan perbaikan
11	Teken	Jalan Poros Kampung Kendate	Bakso dan naget ikan	09.2.1 Ikan, Filet Ikan, dan Produk Perikanan termasuk Moluska, Krustase, dan Ekinodermata yang dibekukan	Tidak	Ya	Tidak	Tidak	Tidak	Dokumen yang diperlukan untuk pengajuan IP CPPOB belum siap, bangunan tempat produksi masih memerlukan perbaikan
12	Srukumani	Kampung Sabeyap, Distrik Kemtuk, Kab. Jayapura	Selai Cokelat	05.1.3 Olesan berbasis kakao, termasuk isian (filling)	Tidak	Ya	Tidak	Tidak	Tidak	Dokumen yang diperlukan untuk pengajuan IP CPPOB belum siap, bangunan tempat produksi masih memerlukan perbaikan
13	CV. Istana	Jalan Maluku No.6 RT 01 RW 01 Yapen Selatan	AMDK	14.1.1.2 Air Minum Olahan	Tidak	Ya	Tidak	Tidak	Ya	Sarana merupakan sarana yang sudah memiliki izin edar namun belum memiliki IP CPPOB
14	Huruwakha	BTN Lembah Furia Yahim Sentani	Es Puter	03.0 Es untuk dimakan (edible ice) termasuk sherbet dan sorbet	Tidak	Ya	Tidak	Tidak	Ya	Dokumen yang diperlukan untuk pengajuan IP CPPOB belum

Tahapan Pendampingan (Ya/Tidak)										
No	Nama UMK	Alamat	Nama Produk	Kategori Pangan	Sosialisasi CPPOB	Pendampingan PSB/CPPOB	Pengujian Produk	Desk Registrasi	Sudah Keluar Izin Edar	Keterangan / Kendala
										siap, bangunan tempat produksi masih memerlukan perbaikan
15	Kinan's Frozen Fresh	Perumnas IV Blok B No 20 Padang Bulan Sosial Abepura	Ikan Marinasi	09.3.1 Ikan dan produk perikanan termasuk moluska, krustase, dan ekinodermata yang direndam dalam bumbu (marinasi) dan/atau di dalam jelly	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Tidak	Dokumen yang diperlukan untuk pengajuan IP CPPOB belum siap, bangunan tempat produksi masih memerlukan perbaikan
16	CV. Pratama Jaya	Jalan Durian No 98 Sentani	AMDK	14.1.1.2 Air Minum Olahan	Tidak	Ya	Tidak	Tidak	Ya	Sarana merupakan sarana yang sudah memiliki izin edar namun belum memiliki IP CPPOB
17	Rumah Stefalysta Food	BTN Simpama Jaya No. 18 Ke. Dobonsolo Kec.Sentani Kab. Jayapura	Naget Ikan	09.2.2 Ikan, Filet ikan dan hasil perikanan termasuk moluska, krustase, dan ekinodermata berlapis tepung yang dibekukan	Tidak	Ya	Tidak	Tidak	Tidak	Sarana berhenti berproduksi

No	Nama UMK	Alamat	Nama Produk	Kategori Pangan	Sosialisasi CPPOB	Tahapan Pendampingan (Ya/Tidak)			Sudah Keluar Izin Edar	Keterangan / Kendala
						Pendampingan PSB/CPPOB	Pengujian Produk	Desk Registrasi		
18	Sentral Industri Ikan Asar	Jalan Bosnik Raya Kampung Manswan, Biak	Ikan Asar	09.2.5 Ikan dan produk perikanan termasuk moluska, krustase dan ekinodermata yang diasap, dikeringkan, difermentasi, dan/atau digarami	Tidak	Ya	Tidak	Tidak	Tidak	Belum dibantu badan usaha yang akan mengelola sarana ini, sehingga semua proses yang terkait perizinan belum dapat dilakukan
19	My Cake	Jalan Maluku RT 006 RW 004 Serui Kota, Serui	Naget Ikan	09.2.2 Ikan, Filet ikan dan hasil perikanan termasuk moluska, krustase, dan ekinodermata berlapis tepung yang dibekukan	Tidak	Ya	Tidak	Tidak	Tidak	Tempat produksi masih bergabung dengan dapur rumah tangga
20	Kelompok Nenas Wotelam	Kampung Tikawo, Distrik Asologaima, Kab. Jayawijaya	Selai Nenas, Sirup Nenas	14.1.4.3 Konsetrat (cair atau padat) untuk minuman berbasis air berperisa 04.1.2.5 Jem, jeli, dan marmalad	Tidak	Ya	Tidak	Tidak	Tidak	Rumah produksi masih dalam tahap pembangunan

Tabel 24
Keterjangkauan Pengawasan
Balai Besar POM di Jayapura
Tahun 2024

No	Kab/Kota	Satuan	Waktu Tempuh (Jam)	Karakteristik Khusus*		
				Memiliki Wilayah Perbatasan Darat dengan Negara Tetangga	Memiliki wilayah Kawasan Ekonomi Khusus	Memiliki Wilayah yang merupakan Destinasi Pariwisata Prioritas Pemerintah
1	Kota Jayapura	Jam	3	√		
2	Kabupaten Jayapura	Jam	10			
3	Kabupaten Keerom	Jam	10	√		
4	Kabupaten Sarmi	Jam	12			
5	Kabupaten Mamberamo Raya	Jam	6			
6	Kabupaten Biak Numfor	Jam	9			
7	Kabupaten Supiori	Jam	14			
8	Kabupaten Kepulauan Yapen	Jam	10			
9	Kabupaten Waropen	Jam	14			
10	Kabupaten Tolikara	Jam	15			
11	Kabupaten Mamberamo Tengah	Jam	8			
12	Kabupaten Yalimo	Jam	14			
13	Kabupaten Jayawijaya	Jam	7			
14	Kabupaten Yahukimo	Jam	20			
15	Kabupaten Nduga	Jam	10			
16	Kabupaten Lanny Jaya	Jam	12			
17	Kabupaten Pegunungan Bintang	Jam	8			
TOTAL		Jam	182			

Tabel 25
Jumlah Penduduk
Balai Besar POM di Jayapura
Tahun 2024

No	Kab/Kota	Satuan	Jumlah	
1	Kota Jayapura	Jiwa	426.110	
2	Kabupaten Jayapura	Jiwa	174.850	
3	Kabupaten Keerom	Jiwa	64.830	
4	Kabupaten Sarmi	Jiwa	43.480	
5	Kabupaten Mamberamo Raya	Jiwa	40.140	
6	Kabupaten Biak Numfor	Jiwa	142.790	
7	Kabupaten Supiori	Jiwa	25.030	
8	Kabupaten Kepulauan Yapen	Jiwa	120.120	
9	Kabupaten Waropen	Jiwa	36.300	
10	Kabupaten Tolikara	Jiwa	246.380	
11	Kabupaten Mamberamo Tengah	Jiwa	53.630	
12	Kabupaten Yalimo	Jiwa	108.340	
13	Kabupaten Jayawijaya	Jiwa	281.090	
14	Kabupaten Yahukimo	Jiwa	37.240	
15	Kabupaten Nduga	Jiwa	113.340	
16	Kabupaten Lanny Jaya	Jiwa	208.540	
17	Kabupaten Pegunungan Bintang	Jiwa	83.330	
TOTAL		Jiwa	2.205.540	

Tabel 26
Sarana dan Prasarana
Balai Besar POM di Jayapura
Tahun 2024

No	Sarana dan Prasarana	Satuan	Jumlah	Keterangan/Status
1	Laboratorium Kimia Pangan	Laboratorium	1	
2	Laboratorium Kimia Obat Tradisional/Kosmetik	Laboratorium	1	
3	Laboratorium Kimia Obat/NAPZA/Rokok	Laboratorium	1	
4	Laboratorium Mikrobiologi	Laboratorium	1	
5	Laboratorium Biomolekuler	Laboratorium	0	
6	Laboratorium Pengujian COVID 19	Laboratorium	1	
7	Laboratorium Baku Pembanding	Laboratorium	0	
8	Ruang Pengujian Sederhana	Ruangan/Tempat Khusus	0	
9	Ruang Reagensia	Ruangan/Tempat Khusus	2	
10	Ruang Penyimpanan Sampel	Ruangan/Tempat Khusus	2	
11	Mobil Laboratorium Keliling	Unit	1	
12	Monil Penyidikan	Unit	1	
13	Mobil Incenerator	Unit	0	
14	Kendaraan operasional roda empat/enam	Unit	6	

No	Sarana dan Prasarana	Satuan	Jumlah	Keterangan/Status
15	Kendaraan operasional roda dua	Unit	3	
16	Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL)*	Unit (Status)	1	
17	Tempat penyimpanan barang bukti**	Ruangan/Tempat Khusus	1	
18	Luas tanah	m2 (status)	1.400 m2 (Sertifikat Hak Milik) 3.960 m2 (Sertifikat Hak Milik)	a.n. Pemerintah RI cq. Badan Pengawas Obat dan Makanan (lokasi Jalan Raya Abepura, Entrop dan Jalan Otonom Kotaraja)
19	Luas bangunan	m2 (status)	4.054 m2 1.136 m2 251 m2	Milik Sendiri (Jalan Otonom Kotaraja) Milik Sendiri (Jalan Diponegoro No 63 Jayapura) Milik Sendiri (Jalan Raya Abepura)
20	Kendaraan Operasional Roda Tiga	Unit	1	
21	Lemari Penyimpan	Buah	46	
22	Lemari Besi	Buah	4	
23	Lemari Kayu	Buah	101	
24	Kursi Besi	Buah	410	
25	Kursi Kayu	Buah	14	
26	Kursi Fiber	Buah	10	
27	Meja Kerja	Buah	159	
28	Telepon	Unit	25	

No	Sarana dan Prasarana	Satuan	Jumlah	Keterangan/Status
29	Telephone Mobile	Unit	2	
30	AC	Unit	103	
31	Personal Computer	Unit	13	
32	Laptop	Unit	23	
33	Notebook	Unit	30	
34	PC Unit	Unit	32	

Tabel 27
Sumber Daya Manusia (SDM)
Balai Besar POM di Jayapura
Tahun 2024

No	SDM	Satuan	Jumlah
1	SDM Teknis*	Pegawai	49
2	SDM Administrasi**	Pegawai	17
3	SDM Pramubakti/PPNPN***	Pegawai	5
TOTAL			71

Keterangan :

* aparatur sipil negara jabatan fungsional dan pelaksana yang melaksanakan tugas dan fungsi teknis pelaksanaan pengawasan Obat dan Makanan (penempatan di Bidang/Seksi Pengujian, Pemeriksaan, Penindakan, Informasi dan Komunikasi)

** aparatur sipil negara jabatan struktural (semua pejabat struktural di Balai), jabatan fungsional, dan pelaksana yang melaksanakan fungsi administrasi dan/atau dukungan teknis pelaksanaan di bidang pengawasan Obat dan Makanan (penempatan di Bagian/Subbagian Tata Usaha)

*** seluruh SDM diluar ASN yang berkerja baik di bidang teknis/administrasi

Tabel 28
Profil Pegawai Menurut Pendidikan dan Unit Kerja
Balai Besar POM di Jayapura
Tahun 2024

No	UPT	Pendidikan															Total	Jumlah PFM
		S3	S2	Apt	S1 Bio	S1 Lain	D3 Farm	D3 Lain	SMF	SMAK	SPK	SLTA Umum	SLTA Kejuruan	SLTP Umum	SLTP Kejuruan	SD		
1	Kepala	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0
2	Bagian TU/Subbagian TU	0	1	2	1	8	0	3	0	0	0	0	0	0	0	0	15	0
3	Kelompok Substansi Pengujian	0	1	11	1	6	4	0	2	0	0	0	0	0	0	0	25	25
4	Kelompok Substansi Pemeriksaan	0	1	6	0	5	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	13	13
5	Kelompok Substansi Penindakan	0	0	1	0	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3	3
6	Kelompok Substansi Informasi dan Komunikasi	0	0	3	1	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	6	6
TOTAL		0	4	23	3	23	4	3	2	1	0	0	0	0	0	0	63	47

Tabel 29
Profil Kemampuan Kerja Tenaga Penguji
Balai Besar POM di Jayapura
Tahun 2024

No	Laboratorium	Jumlah Pengujian	Jumlah Sampel yang Diuji	Jumlah Parameter Uji	Kemampuan Kerja per Orang/Tahun	
					Sampel	Parameter Uji
1	Obat dan NAPPZA	5	479	2137	96	427
2	Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan	4	417	3319	104	830
3	Kosmetik	5	770	3344	154	669
4	Pangan dan Air	6	921	6754	154	1126
5	Mikrobiologi	6	1275	6139	212,5	1023,2
TOTAL		26				

Tabel 30
Uji Profisiensi/Uji Banding dan Uji Kolaborasi
Balai Besar POM di Jayapura
Tahun 2024

No	Laboratorium	Judul Uji Profisiensi/Kolaborasi	Penyelenggara (Provider)	Jumlah Peserta	Waktu Pelaksanaan	Hasil
1	Kosmetik	Uji Profisiensi : Identifikasi Bahan Dilarang Dalam Kosmetik Sediaan untuk Kulit Berjerawat (Hidrokortison Asetat, Klobetasol Propionat, Deksametason)	PPPOMN	36 Laboratorium	27 Mei – 14 Juni 2024	Total Nilai : 98.0 (Memuaskan)
2	Kosmetik	Uji Kolaborasi : Identifikasi dan Penetapan Kadar Diethylene Glycol dan Ethylene Glycol dalam	PPPOMN	37 Laboratorium	15 Juli - 02 Agustus 2024	Inlier

No	Laboratorium	Judul Uji Profisiensi/Kolaborasi	Penyelenggara (Provider)	Jumlah Peserta	Waktu Pelaksanaan	Hasil
		Kosmetik Sediaan Mouth Washes Secara Kromatografi Gas – Spektrometri Masa				
3	Obat Tradisional	Identifikasi Bahan Kimia Obat Antibatuk dalam Obat Bahan ALam (Efedrin HCl dan Pseudoefedrin HCl)	PPPOMN	35 Laboratorium	5 Agustus – 16 Agustus 2024	Memuaskan
4	Obat Tradisional	Identifikasi Antijamur dalam Sediaan Semisolida (Mikonazol dan Ketokonazol)	PPPOMN	36 Laboratorium	4 Maret -19 Maret 2024	Memuaskan
5	Mikrobiologi	Deteksi Pseudomonas aeruginosa pada sediaan Auricular	PPPOMN	37 Laboratorium	Juni 2024	Memuaskan
6	Mikrobiologi	Uji Angka Lempeng Total Kontaminan pada produk susu mengandung probiotik	PPPOMN	39 Laboratorium	Juli 2024	Memuaskan
7	Mikrobiologi	Deteksi Salmonella spp. pada Suplemen Kesehatan mengandung probiotik	PPPOMN	42 Laboratorium	Agustus 2024	Memuaskan
8	Mikrobiologi	Uji Endotoksin Bakteri Pada Sediaan Parental	PPPOMN	31 Laboratorium	Oktober 2024	Memuaskan
9	Pangan	Penetapan Kadar Gula Susu Kental Manis	PPPOMN	35 Laboratorium	Juni 2024	Inlier
10	Pangan	Penetapan Kadar Migrasi BPA Dalam Kaleng	PPPOMN	11 Laboratorium	Juni 2024	Inlier
11	Pangan	Penetapan Kadar Aflatoksin M1 Dalam MPAS	PPPOMN	36 Laboratorium	Agustus 2024	Inlier

No	Laboratorium	Judul Uji Profisiensi/Kolaborasi	Penyelenggara (Provider)	Jumlah Peserta	Waktu Pelaksanaan	Hasil
12	Obat Nappza	Uji Profisiensi Identifikasi Narkotika dan Psikotropika dalam serbuk secara Kromatografi Lapis Tipis (KLT)	PPPOMN	36 Laboratorium	Juli 2024	Baik
13	Obat Nappza	Uji Profisiensi Penetapan Kadar Zat Aktif Terlarut Hasil Uji Disolusi Klomifen Sitrat dalam Tablet	PPPOMN	34 Laboratorium	Juli 2024	Memuaskan
14	Obat Nappza	Uji Banding Penetapan Kadar Natrium Diklofenak Tablet salut enteric	BBPOM di Serang	10 Laboratorium	Maret 2024	Memuaskan
15	Obat Nappza	Uji Banding Penetapan Kadar Tablet Triheksifenidil HCl dalam Tablet	BBPOM di Makassar	18 Laboratorium	Mei 2024	Memuaskan
16	Obat Nappza	Uji Banding Penetapan kadar klotrimazole dalam sediaan krim secara KCKT	BBPOM di Jakarta	6 Laboratorium	Desember 2024	Memuaskan (Inlier)

Tabel 31A

Daftar Standar Minimum Peralatan Laboratorium Kimia

Balai Besar POM di Jayapura

Tahun 2024

I. Standar Peralatan Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan Laboratorium Kimia Kelompok II

A. Peralatan Pengujian Dasar Balai Besar POM Kelompok II

No	Nama Alat	Standar Peralatan Balai Kelompok II				Tahun Pengadaan (sesuai alat di labnya)				Kondisi Alat																Ket.	
		Obat NAPPZA	OT, OK, dan SK	Kosmetik	Pangan	Jumlah	Obat NAPPZA	OT, OK, dan SK	Kosmetik	Pangan	Obat NAPPZA				OT, OK dan SK				Kosmetik				Pangan				
											Jumlah	Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat	Jumlah	Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat	Jumlah	Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat	Jumlah	Baik	Rusak Ringan		Rusak Berat
1	AAS dengan flmae, GFA, HVG	0	1	0	1	2	-	-	-	2016	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	
2	Automatic Destilation unit	0	1	1	2	4	-	-	-	2013	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	
3	Conductivity meter	0	0	0	1	1	-	-	-	2024	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	
4	Disintegration Tester	1	0	0	0	1	2012	-	-	-	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
5	Dissolution Tester	2	0	0	0	2	2012, 2019, 2021	-	-	-	4	4	0	0													
6	ELISA Reader + Washer	0	0	0	1	1	-	-	-	2018	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	
7	Fat Analyzer	0	0	0	1	1	-	-	-	2013	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	
8	Fluormeter / Elektroda Ion Selektif untuk penetapan Fluor	0	0	1	0	1	-	-	2021	-	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	
9	FT IR / AUTOMATIC IR	1	0	0	0	1	-	-	-	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
10	GC Autosampler	1	1	1	1	4	-	2012	-	2009	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	1	1	0	0	
11	GC-MS/GC-MS-HSS	2	0	0	0	2	-	2024	2019	-	0	0	0	0	0	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	
12	ICP-MS / ICP-OES	0	0	0	1	1	-	-	-	2023	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	
13	Karl Fisher (Auto Titrator)	1	0	0	0	1	2012	-	-	-	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
14	KCKT detektor ELSD	1	0	0	0	1	-	-	-	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
15	KCKT/ UPLC (autosampler)	5	2	3	3	13	2009, 2012, 2019	2012, 2021	2012, 2018, 2021	2012, 2017, 2019	3	3	0	0	2	1	1	0	3	2	1	0	3	3	0	0	
16	Microwave Digester	0	1	1	2	4	-	-	2012	2024	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	
17	Particle analyzer	0	0	0	0	0	-	-	-	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
18	pH meter	1	1	0	1	3	2012	2019	-	2024	1	1	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	1	1	0	0	
19	Polarimeter	1	0	0	0	1	-	-	-	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
20	Potensiometer	1	0	0	0	1	-	-	-	-	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
21	Protein / Nitrogen Analyzer	0	0	0	1	1	-	-	-	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	
22	Refractrometer	0	0	0	1	1	-	-	-	2013	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	
23	Spektrofotometer UV- VIS	1	1	0	1	3	2012	2012	-	-	2	2	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	
24	Timbangan analitik	2	1	1	1	5	2012	2012	2012	2012	2	2	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	
25	Timbangan Mikro	1	1	0	1	3	2012	-	-	2012	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	
26	Timbangan Semimikro	1	1	1	1	4	2012	2012	2012	2019	3	3	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	
27	Timbangan Top Loading	1	0	0	1	2	-	1998	-	2012	1	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	1	1	0	0	
28	TLC System (Automatic TLC System, Automatic Developing Chamber/ADC, Visualizer, TLC Documentation System)	1	1	1	0	3	-	-	2012	-	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	
29	Weight set (anak timbangan)	2	0	0	0	2	2017	-	-	-	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	

B. Peralatan Penunjang Balai Besar POM Kelompok II

No	Nama Alat	Standar Peralatan Balai Kelompok II				Tahun Pengadaan (sesuai alat di labnya)					Kondisi Alat																Ket.
		Obat NAPPZA	OT, OK, dan SK	Kosmetik	Pangan	Jumlah	Obat NAPPZA	OT, OK, dan SK	Kosmetik	Pangan	Obat NAPPZA				OT, OK dan SK				Kosmetik				Pangan				
											Jumlah	Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat	Jumlah	Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat	Jumlah	Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat	Jumlah	Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat	
1	Automatic dessicator	1	1	1	1	4	2017	2013	2013	2012	3	3	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	
2	Bottle Top Dispenser / automatic dispenser laboratory	4	4	4	4	16	2012	-	2012	2012	4	4	0	0	9	9	0	0	2	2	0	0	4	4	0	0	
3	Centrifuge	1	1	1	1	4	2012	2009	2012	2016	1	1	0	0	2	2	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	
4	Chemical Storage **	1	2	1	2	6	2013	-	2017	2012	6	6	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	
5	Dehumidifier	2	2	2	2	8	2012	2017	2012	2024	2	2	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	2	2	0	0	
6	Freezer	2	1	1	2	6	-	-	-	2012	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	
7	Fume Hood*	2	2	2	2	8	2012	2013, 2019, 2021	2022	2012, 2017, 2021	2	2	0	0	3	3	0	0	1	1	0	0	3	2	1	0	
8	Hand Touch Mixer	1	1	1	1	4	2012	2008	2024	-	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	
9	Handy Step	1	1	1	1	4	-	-	-	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
10	Heating Mantle	1	0	0	0	1	2012	-	-	-	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
11	Homogenizer/ analytical grinder	1	0	0	2	3	2012	-	-	-	2	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
12	Hotplate stirrer	2	1	1	3	7	2012	2012, 2021	2024	2021	1	1	0	0	2	2	0	0	1	1	0	0	4	4	0	0	
13	Laboratory blender	2	1	0	1	4	2021	2019	-	-	2	2	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	
14	Lemari pendingin	2	1	1	2	6	2012	-	2011	2012	2	2	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	2	2	0	0	
15	Mikropipet 0,5-10 µL	1	2	1	2	6	-	-	2022	2022	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	
16	Mikropipet 2-20 µL	2	1	1	2	6	-	2012	2022	2018	0	0	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	
17	Mikropipet 20-200 µL	3	3	2	3	11	2012	2013	2012	2012, 2019	1	1	0	0	3	3	0	0	2	2	0	0	2	2	0	0	
18	Mikropipet 100-1000 µL	2	2	2	2	8	2012	2019	2019	2012	1	1	0	0	3	3	0	0	2	2	0	0	2	2	0	0	
19	Mikropipet 1-5 mL	1	1	1	1	4	2022	2019, 2022	2022	-	1	1	0	0	2	2	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	
20	Mikropipet 1-10 mL	1	1	1	1	4	2022	2019, 2022	2022	2022	1	1	0	0	2	2	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	
21	Microsyringe for TLC	2	1	1	2	6	2012	2008	2006, 2008, 2010, 2011	-	6	6	0	0	40	40	0	0	18	18	0	0	0	0	0	0	
22	Muffle Furnace	0	1	0	1	2	-	-	-	2012, 2019	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3	3	0	0	
23	Multi shaker	2	0	0	3	5	2012	-	-	2021	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	2	2	0	0	
24	Oven	1	1	1	2	5	-	2008	-	2005, 2019	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	2	2	0	0	
25	Oven Vakum	1	0	0	0	1	-	-	-	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
26	Pemanas Spiral	0	0	0	1	1	-	-	-	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
27	Pipette washer	1	1	0	1	3	-	-	-	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3	3	0	0	
28	Refrigerated centrifuge	0	0	0	1	1	-	-	-	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
29	Rotary evaporator system	0	1	0	1	2	-	2012	-	2012	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	
30	Termohigrometer *	6	3	3	3	15	2016, 2017, 2019	2017	2017	2017, 2019	7	7	0	0	2	2	0	0	2	2	0	0	9	9	0	0	
31	Sample Concentrator (nitrogen evaporator)	1	0	0	1	2	-	-	-	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
32	Thermometer digital *	6	3	3	3	15	2019	-	-	2019	3	3	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	2	2	0	0	
33	Ultrasonic degasser	2	1	1	1	5	2012	2012	2006	2012, 2013	2	2	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	2	2	0	0	
34	UPS (kapasitas >10 KVA) *	3	3	3	3	12	-	-	-	-	0	0	0	0	2	2	0	0	2	2	0	0	0	0	0	0	
35	Vacuum manifold untuk SPE	1	1	1	1	4	-	2012	-	2012	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	
36	Water purification / Instalasi water purification tersentral	2	1	1	1	5	2019	-	2013	-	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	
37	Waterbath	2	1	1	1	5	2012	2012	2012	2012	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	2	1	0	1	
38	Waterbath Shaker	1	0	0	1	2	-	-	-	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	

Tabel 31B
Daftar Standar Minimum Peralatan Laboratorium Mikrobiologi, Biologi Molekuler dan Sterilitas
Balai Besar POM di Jayapura
Tahun 2024

No	Nama Alat	Laboratorium				Tahun Pengadaan (sesuai masing alat di labnya)							Kondisi Alat							
		Mikrobiologi	Biologi Molekuler	Sterilitas	Jumlah	Mikrobiologi	Biologi Molekuler	Sterilitas	Baik	Rusak bisa diperbaiki	Rusak Parah	Jumlah	Baik	Rusak bisa diperbaiki	Rusak Parah	Jumlah	Baik	Rusak bisa diperbaiki	Rusak Parah	Jumlah
1	Air sampler	0	0	0	0	-	-	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Alat uji Biokimia mikroba cara cepat	0	0	0	0	-	-	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Autoklaf	4	1	0	5	1990, 2012, 2010	2021	-	3	1	0	4	1	0	0	1	0	0	0	0
4	Anaerobic jar/ Inkubator CO2	1	0	0	1	2018	-	-	4	0	0	4	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Automatic Zone Reader	1	0	0	1	2012	-	-	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Biosafety cabinet	3	2	0	5	2013, 2017	2021	-	3	0	0	3	2	0	0	2	0	0	0	0
7	Centrifuge 15/50 mL	0	0	0	0	-	2018, 2021	-	0	0	0	0	2	0	0	2	0	0	0	0
8	Colony counter	1	0	0	1	2012	-	-	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0
9	Conductivity meter	0	0	0	0	2006	-	-	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0
10	Deep Freezer (-70oC)	0	0	0	0	2012	-	-	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0
11	Desikator	0	0	0	0	-	-	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	Electrical pippete	10	0	0	10	2017	-	-	3	0	7	10	0	0	0	0	0	0	0	0
13	Freezer (-20oC)	2	2	0	4	2017	2021	-	2	0	0	2	3	0	0	3	0	0	0	0
14	Heating Block with shaker	0	1	0	1	-	2018	-	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0
15	Hot plate/ Microwave	7	0	0	7	2019, 2021	-	-	5	0	0	5	0	0	0	0	0	0	0	0
16	Inkubator 20-25oC	2	0	0	2	2009, 2019	-	-	2	0	0	2	0	0	0	0	0	0	0	0
17	Inkubator 30oC	1	0	0	1	2012	-	-	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0
18	Inkubator 32,5 + 2,5oC	1	0	0	1	2009	-	-	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0
19	Inkubator 35-37oC	2	0	0	2	2017, 2012, 2004	-	-	3	0	0	3	0	0	0	0	0	0	0	0
20	Inkubator 36-38oC	1	0	0	1	-	-	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
21	Inkubator 41-42oC	2	0	0	2	2006	-	-	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0
22	Inkubator 44-44,5oC	1	0	0	1	2004	-	-	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0
23	Inkubator 55oC	2	0	0	2	-	-	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
24	Inkubator untuk bioindikator	1	0	0	1	2010	-	-	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0
25	Laboratory Blender	0	0	0	0	-	-	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
26	Laminar Air Flow	1	0	0	1	2009	-	-	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0
27	Lemari Asam (portable)	0	0	0	0	-	-	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
28	Mikroskop Trinokuler/Binokuler	1	0	0	1	2010	-	-	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0
29	Mikropipet 1 - 10 µL	0	0	0	0	2018	-	-	0	0	0	0	3	0	0	3	0	0	0	0
30	Mikropipet 2 - 20 µL	0	0	0	0	2018	-	-	0	0	0	0	3	0	0	3	0	0	0	0
31	Mikropipet 10 - 100 µL	0	0	0	0	2018	-	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
32	Mikropipet 20 - 200 µL	0	0	0	0	2012, 2018	-	-	0	0	0	0	4	0	0	4	0	0	0	0

No	Nama Alat	Laboratorium				Tahun Pengadaan (sesuai masing alat di labnya)				Kondisi Alat											
		Mikrobiologi	Biologi Molekuler	Sterilitas	Jumlah	Mikrobiologi	Biologi Molekuler	Sterilitas	Baik	Mikrobiologi				Biologi Molekuler				Sterilitas			
										Rusak bisa diperbaiki	Rusak Parah	Jumlah	Baik	Rusak bisa diperbaiki	Rusak Parah	Jumlah	Baik	Rusak bisa diperbaiki	Rusak Parah	Jumlah	
33	Mikropipet 100 - 1000 µL	0	0	0	0	2012, 2018	-	-	3	0	0	3	1	0	0	1	0	0	0	0	0
34	Oven 180 oC	5	0	0	5	2019, 2012, 2013, 2010	-	-	5	0	0	5	0	0	0	0	0	0	0	0	0
35	Oven 250 oC	1	0	0	1	2019	-	-	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
36	Particle Counter dilengkapi dengan pengukur velocity, suhu dan kelembaban	1	0	0	1	2009	-	-	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
37	pH meter	1	0	0	1	2015	-	-	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
38	Penyaring membran 1 set	1	0	0	1	-	-	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
39	Waterbath	1	0	0	1	-	-	-	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
40	Waterbath Shaker	1	0	0	1	2010, 2012	-	-	2	0	0	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0
41	Refrigerator	5	1	0	6	-	-	-	6	0	0	6	0	0	0	0	0	0	0	0	0
42	Stomaker	2	0	0	2	2012	-	-	2	0	0	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0
43	Timbangan Analitik	0	1	0	1	-	2019	-	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0
44	Timbangan Top Loading	3	0	0	3	-	-	-	3	0	0	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0
45	Ultrasonic degasser with temperature control	1	0	0	1	2019	-	-	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
46	UV lamp (254 nm)	2	0	0	2	-	-	-	2	0	0	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0
47	Water Distillation/Purifier	1	0	0	1	2019	-	-	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
48	Laminar Air Flow atau PCR cabinet	0	1	0	1	-	2018	-	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0
49	Real Time PCR	0	1	0	1	-	2018	-	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0
50	Spectrofotometer DNA	0	1	0	1	-	2018	-	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0
51	Refrigerated Sentrifus with rotor for tube 15/50 mL and 1.5/2 mL	0	2	0	2	-	2018	-	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0
52	Rotary/ Shaker Incubator/ Water Bath Shaker	1	0	0	1	-	2018	-	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0
53	Spin down	0	1	0	1	-	2018	-	0	0	0	0	2	0	0	2	0	0	0	0	0
54	Spindown for microplate	0	2	0	2	-	2021	-	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0
55	Elektroforesis agarosa horisontal	0	0	0	0	-	-	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
56	Gel Documentation System	0	0	0	0	-	-	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
57	Vacuum manifold	0	0	0	0	-	-	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
58	Vacuum Pump	1	0	0	1	1997, 2018	-	-	2	0	0	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0
59	Vortex Mixer	0	0	0	0	2011, 2012	2018	-	4	0	0	4	3	0	0	3	0	0	0	0	0
60	Sterility testing pump (Closed System)	0	0	0	0	-	-	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
61	Isolator/ Cleanroom with AHU System	0	0	0	0	-	-	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
62	Thermocouple	0	0	0	0	2019	-	-	2	0	0	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0
63	Thermohygro	0	0	0	0	2009, 2015, 2012	-	-	8	0	0	8	0	0	0	0	0	0	0	0	0

Tabel 32
Sertifikasi/Akreditasi
Balai Besar POM di Jayapura
Tahun 2024

No	Sertifikasi/Akreditasi	Satuan	Jumlah
1	ISO 9001:2015	Sertifikat	1
2	SNI ISO/IEC 17025:2017	Akreditasi	1
3	Sertifikat dan Penghargaan	Sertifikat	4

Tabel 33A Kerjasama
Balai Besar POM di Jayapura
Tahun 2024

No	Mitra Kerja Sama	Tahun TTD	Tahun Berakhir	Judul Kerjasama	Ruang Lingkup Kerja Sama	Implementasi Kerja Sama	Ouput	Anggaran	Efektivitas
1	Pengurus Daerah Ikatan Apoteker Indonesia	28 Mei 2021	28 Mei 2026	Dukungan Keprofesian Apoteker dalam Perkuatan Sistim Pengawasan	Pengawasan dan Tindak Lanjut Hasil Pengawasan Obat dan Makanan	Koordinasi hasil pengawasan di sarana pelayanan obat	Persentase rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh lintas sektor	-	Efektif

No	Mitra Kerja Sama	Tahun TTD	Tahun Berakhir	Judul Kerjasama	Ruang Lingkup Kerja Sama	Implementasi Kerja Sama	Ouput	Anggaran	Efektivitas
				Obat dan Makanan					
2	Pemerintah Kabupaten Kepulauan Yapen	23 Februari 2015	23 Februari 2050	Pengawasan Obat dan Makanan Terpadu	Pengawasan dan Tindak Lanjut Hasil Pengawasan Obat dan Makanan	Pemeriksaan sarana distribusi Obat dan Makanan bersama lintas sektor terkait	Persentase rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh lintas sektor	-	Efektif
					Pembinaan dan sertifikasi sarana produksi industri rumah tangga pangan	Pembinaan sarana produksi dalam rangka sertifikasi produk	Indeks Kepuasan Pelaku Usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan	-	

No	Mitra Kerja Sama	Tahun TTD	Tahun Berakhir	Judul Kerjasama	Ruang Lingkup Kerja Sama	Implementasi Kerja Sama	Ouput	Anggaran	Efektivitas
					Pemberian komunikasi, informasi dan edukasi kepada masyarakat	Pelaksanaan KIE KASBI	Indeks Efektifitas KIE	Rp 750.000	
					Penguatan jejaring pengawasan keamanan pangan terpadu	Pengawasan Program Pangan Anak Sekolah, Program Gerakan Keamanan Pangan Desa, Program Pasar Aman dari Bahan Berbahaya	Jumlah sekolah, desa, dan pasar yang dikawal	Rp 82.315.700	
3	Pemerintah Kabupaten Jayapura	24 April 2015	24 April 2050	Pengawasan Obat dan	Pengawasan dan Tindak Lanjut Hasil	Pemeriksaan sarana distribusi	Persentase rekomendasi hasil inspeksi	-	Efektif

No	Mitra Kerja Sama	Tahun TTD	Tahun Berakhir	Judul Kerjasama	Ruang Lingkup Kerja Sama	Implementasi Kerja Sama	Ouput	Anggaran	Efektivitas
				Makanan Terpadu	Pengawasan Obat dan Makanan	Obat dan Makanan bersama lintas sektor terkait	yang ditindaklanjuti oleh lintas sektor		
					Pembinaan dan sertifikasi sarana produksi industri rumah tangga pangan	Pembinaan sarana produksi dalam rangka sertifikasi produk	Indeks Kepuasan Pelaku Usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan	-	
					Penguatan jejaring pengawasan keamanan pangan terpadu	Pengawasan Program Pangan Jajanan Anak Sekolah, Program	Jumlah sekolah, desa, dan pasar yang dikawal	Rp 25.890.000	

No	Mitra Kerja Sama	Tahun TTD	Tahun Berakhir	Judul Kerjasama	Ruang Lingkup Kerja Sama	Implementasi Kerja Sama	Ouput	Anggaran	Efektivitas
						Gerakan Keamanan Pangan Desa, Program Pasar Aman dari Bahan Berbahaya			
4	Pemerintah Kabupaten Supiori	4 Mei 2015	4 Mei 2050	Pengawasan Obat dan Makanan Terpadu	Pengawasan dan Tindak Lanjut Hasil Pengawasan Obat dan Makanan	Pemeriksaan sarana distribusi Obat dan Makanan bersama lintas sektor terkait	Persentase rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh lintas sektor	-	Efektif
					Pemberian komunikasi, informasi dan edukasi kepada masyarakat	Pelaksanaan KIE KASBI	Indeks Efektifitas KIE	Rp 21.570.000	
5	Pemerintah Kabupaten	9 Juni 2015	9 Juni 2050	Pengawasan Obat dan	Pengawasan dan Tindak	Pemeriksaan sarana	Persentase rekomendasi	-	Efektif

No	Mitra Kerja Sama	Tahun TTD	Tahun Berakhir	Judul Kerjasama	Ruang Lingkup Kerja Sama	Implementasi Kerja Sama	Ouput	Anggaran	Efektivitas
	Biak Numfor			Makanan Terpadu	Lanjut Hasil Pengawasan Obat dan Makanan	distribusi Obat dan Makanan bersama lintas sektor terkait	hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh lintas sektor		
					Pembinaan dan sertifikasi sarana produksi industri rumah tangga pangan	Pembinaan sarana produksi dalam rangka sertifikasi produk	Indeks Kepuasan Pelaku Usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan	-	
					Pemberian komunikasi, informasi dan edukasi kepada masyarakat	Pelaksanaan KIE KASBI	Indeks Efektifitas KIE	Rp 35.247.998	

No	Mitra Kerja Sama	Tahun TTD	Tahun Berakhir	Judul Kerjasama	Ruang Lingkup Kerja Sama	Implementasi Kerja Sama	Ouput	Anggaran	Efektivitas
6	Pemerintah Kabupaten Jayawijaya	14 September 2015	14 September 2050	Pengawasan Obat dan Makanan Terpadu	Pengawasan dan Tindak Lanjut Hasil Pengawasan Obat dan Makanan	Pemeriksaan sarana distribusi Obat dan Makanan bersama lintas sektor terkait	Persentase rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh lintas sektor	-	Efektif
					Pembinaan dan sertifikasi sarana produksi industri rumah tangga pangan	Pembinaan sarana produksi dalam rangka sertifikasi produk	Indeks Kepuasan Pelaku Usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan	-	
7	Pemerintah Kabupaten Sarmi	16 Desember 2019	19 Desember 2024	Pengawasan Obat dan Makanan	Penguatan jejaring pengawasan	Pelaksanaan Program Pangan	Jumlah sekolah, desa,	Rp574.709.000	Efektif

No	Mitra Kerja Sama	Tahun TTD	Tahun Berakhir	Judul Kerjasama	Ruang Lingkup Kerja Sama	Implementasi Kerja Sama	Ouput	Anggaran	Efektivitas
				Makanan Terpadu	keamanan pangan terpadu	Jajanan Anak Sekolah, Program Gerakan Keamanan Pangan Desa, Program Pasar Aman dari Bahan Berbahaya	dan pasar yang dikawal		
					Pengawasan dan Tindak Lanjut Hasil Pengawasan Obat dan Makanan	Pemeriksaan sarana distribusi Obat dan Makanan bersama lintas sektor terkait	Persentase rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh lintas sektor		
					Pembinaan dan sertifikasi sarana produksi	Pembinaan sarana produksi dalam rangka	Indeks Kepuasan Pelaku Usaha terhadap		

No	Mitra Kerja Sama	Tahun TTD	Tahun Berakhir	Judul Kerjasama	Ruang Lingkup Kerja Sama	Implementasi Kerja Sama	Ouput	Anggaran	Efektivitas
					industri rumah tangga pangan	sertifikasi produk	pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan		
8	Kwartir Daerah Gerakan Pramuka Provinsi Papua	08 Maret 2019	08 Maret 2024	Pemberdayaan Gerakan Pramuka Dalam Peningkatan Keamanan Pangan di Provinsi Papua	Peningkatan kompetensi dan ketrampilan anggota Pramuka untuk menjadi fasilitator/kader keamanan pangan	Pembelajaran tentang Cek KLIK dalam rangka Pelaksanaan Inspeksi Sarana Distribusi bersama dalam rangka PRK Menjelang Idul Fitri	Indeks Efektifitas KIE	-	Efektif

Tabel 33B
Kerjasama dan Penghargaan/Rekognisi
Balai Besar POM di Jayapura
Tahun 2024

No	Sertifikasi/Akreditasi	Satuan	Jumlah
1	Dokumen Kerja Sama	Dokumen	8
2	Surat Keputusan Tim Koordinasi Pengawasan Lintas Sektor	Dokumen	10
3	Penghargaan/Rekognisi	Penghargaan/Sertifikat	
	Sertifikat SNI ISO 9001:2015 terkait Sistem Manajemen Mutu - Persyaratan untuk Ruang Lingkup Sertifikasi Manajemen Pengawasan Obat dan Makanan pada Badan Pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia oleh PT. Sucofindo Surveyor Indonesia tanggal 18 November 2024 sampai dengan 17 November 2027	Sertifikat	1
	Sertifikat SNI ISO/IEC 17025:2017 terkait Persyaratan Umum untuk Kompetensi Laboratorium Pengujian dan Laboratorium Kalibrasi oleh Komite Akreditasi Nasional (KAN) tanggal 28 Oktober 2024	Sertifikat	1
	Anugerah keterbukaan Informasi Publik di Lingkungan BPOM Kategori PPID Pelaksana UPT Balai Besar POM sebagai Badan Publik Informatif	Penghargaan	1

	oleh Kepala Badan POM RI tanggal 3 Desember 2024		
	Penghargaan sebagai Unit Penyelenggara Pelayanan Publik BPOM Tahun 2024 dengan Indeks Pelayanan Publik Kategori "Pelayanan Prima" oleh Kepala BPOM RI bulan November 2024	Penghargaan	1
	Penghargaan The Best HR Manager Kategori Unit Kerja Balai Besar POM Terbaik II oleh Kepala BPOM RI tanggal 10 Oktober 2024	Penghargaan	1

Tabel 34
Pengadaan Barang dan Jasa
Balai Besar POM di Jayapura
Tahun 2024

No	Nama Paket Pengadaan	Volume	Metode Pengadaan	Kode MAK	Pagu Anggaran	HP3	Mulai Pelaksanaan Pengadaan	Kontrak				Pelaksana			Nomor dan Tanggal Adendum	Nilai Adendum	Fisk	Keuangan (BPM)				Keuangan (RPD)				Realisasi Anggaran	Kendala	Rencana Tindak Lanjut
								No	Tanggal	Nilai	Jangka Waktu (Hari)	Nama Pelaksana	NPWP	Alamat				No	Tanggal	Nilai	No	Tanggal	Nilai					
1	Pengadaan Ahi Daya Penertama Tamis, Sekertaris dan Tenaga Kebersihan	10 Org	e-Katalog	6394.EBA.994.002.G.522191	Rp663,300,000	Rp497,500,000	2023	PL.02.01.30A.30A6.12.23.140	29 December 2023	Rp497,462,040	270 Hari Kalender Tanggal 01 Januari s.d 30 September 2024)	PT. Griya Cendrawasih Mandiri	40.301.663.7-952.000	Perumahan Harapan Jaya Jalan Raya Ase Sentari Blok C Nopika, Sentari Timur, Kabupaten Jayapura, Papua	PL.02.01.21A.07.24.64 tanggal 02 Juli 2024	Rp495,940,320	100	00037T 00080T 00139T 00196T 00288T 00351T 00417T 00488T 00546T	23/02/2024 19/03/2024 24/04/2024 20/05/2024 01/07/2024 30/07/2024 26/08/2024 26/09/2024 21/10/2024	24063130200999 240631302002179 240631302003756 240631302004890 240631302006907 240631302008476 240631302009932 240631302011993 240631302013066	23/02/2024 19/03/2024 24/04/2024 20/05/2024 01/07/2024 30/07/2024 26/08/2024 26/09/2024 21/10/2024	Rp495,940,320	Rp495,940,320					
2	Pengadaan Ahi Daya Tenaga Kebersihan	7 Org	e-Katalog	6394.EBA.994.002.G.522191	Rp474,978,000	Rp395,900,000	2023	PL.02.01.30A.30A6.12.23.141	29 December 2023	Rp395,762,030	300 Hari Kalender Tanggal 01 Januari s.d 31 Oktober 2024)	PT. Griya Cendrawasih Mandiri	40.301.663.7-952.000	Perumahan Harapan Jaya Jalan Raya Ase Sentari Blok C Nopika, Sentari Timur, Kabupaten Jayapura, Papua	PL.02.01.21A.07.24.65 tanggal 02 Juli 2024	Rp389,760,722	100	00038T 00081T 00140T 00196T 00288T 00350T 00418T 00489T 00547T 00613T	23/02/2024 19/03/2024 24/04/2024 20/05/2024 01/07/2024 30/07/2024 26/08/2024 26/09/2024 21/10/2024 18/11/2024	24063130200998 240631302002180 240631302003757 240631302004891 240631302006908 240631302008474 240631302009933 240631302011994 240631302013066 240631302014449	23/02/2024 19/03/2024 24/04/2024 20/05/2024 01/07/2024 30/07/2024 26/08/2024 26/09/2024 21/10/2024 18/11/2024	Rp389,760,722	Rp389,760,722					
3	Pengadaan Ahi Daya Tenaga Pengemudi	2 Org	e-Katalog	6394.EBA.994.002.G.522191	Rp134,232,000	Rp111,900,000	2023	PL.02.01.30A.30A6.12.23.142	29 December 2023	Rp111,869,580	300 Hari Kalender Tanggal 01 Januari s.d 31 Oktober 2024)	PT. Griya Cendrawasih Mandiri	40.301.663.7-952.000	Perumahan Harapan Jaya Jalan Raya Ase Sentari Blok C Nopika, Sentari Timur, Kabupaten Jayapura, Papua	PL.02.01.21A.07.24.65 tanggal 02 Juli 2024	Rp109,842,284	100	00039T 00082T 00141T 00197T 00289T 00352T 00419T 00490T 00548T	23/02/2024 19/03/2024 24/04/2024 20/05/2024 01/07/2024 30/07/2024 26/08/2024 26/09/2024 21/10/2024 18/11/2024	24063130200999 240631302002181 240631302003881 240631302004892 240631302006909 240631302008476 240631302009934 240631302011996 240631302013067 240631302014660	23/02/2024 19/03/2024 24/04/2024 20/05/2024 01/07/2024 30/07/2024 26/08/2024 26/09/2024 21/10/2024 18/11/2024	Rp109,842,284	Rp109,842,284					
4	Duku Cadang Alat Laboratorium	1 PKT	e-Katalog	3165.PDD.001.054.C.523123	Rp351,995,000	Rp31,500,000	2024	PL.02.01.21A.21A1.02.24.08	07 February 2024	Rp31,208,700	120 Hari Kalender (07 Februari s.d 07 Mei 2024)	PT. Arassans	03.198.689.6-043.000	Boulevard Raya 1, Rukan Khana Boutique Office P-3 No.12, Kencana Sebelah Timur, Jakarta Utara 14340	PL.02.01.21A.21A1.05.24.43 tanggal 03 Mei 2024	Rp31,208,700	100	00194T	20/05/2024	Rp31,208,700	2.40631E+14	20/05/2024	Rp31,208,700	100%	-			
5	Duku Cadang Alat Laboratorium	1 PKT	e-Katalog	3165.PDD.001.054.C.523123	Rp351,995,000	Rp55,000,000	2024	PL.02.01.21A.21A1.02.24.09	07 February 2024	Rp54,500,000	120 Hari Kalender (07 Februari s.d 07 Mei 2024)	PT. Kromtekindo Utama	01.680.375.1-013.000	Jalan R.C. Veteran, 3, Bintaro, Perangnaran, Kota Akm, Jakarta Selatan, DKI Jakarta, 15330		100	00190T	17/05/2024	Rp54,500,000	2.40631E+14	17/05/2024	Rp54,500,000	100%					
6	Duku Cadang Alat Laboratorium	1 PKT	e-Katalog	3165.PDD.001.054.C.523123	Rp351,995,000	Rp52,000,000	2024	PL.02.01.21A.02.24.106	26 February 2024	Rp51,000,000	120 Hari Kalender (26 Februari s.d 26 Mei 2024)	PT. Trander Jasattama	02.127.468.3-027.000	Ruko Mega Serit Cempaka Mas - Gunung Batu, Kemayoran, Jakarta Pusat, 10560		100	00137T	22/04/2024	Rp51,000,000	2.40631E+14	22/04/2024	Rp51,000,000	100%					
7	Pengadaan Alat Pengolah Data	17 Unit	e-Katalog	3165.CAN.001.051.A.523111	Rp245,105,000	Rp191,000,000	2024	PL.02.01.21A.02.24.12	29 February 2024	Rp189,099,199	80 Hari Kalender (29 Februari s.d 20 Mei 2024)	PT. Ayookit Air Mas Peraksa	70.345.630.1-044.000	Komplek Kertasong Indan Blok 83 No. 11, Jl. Kipri Hal Zenuh Knyut, Jakarta Barat, 12330		100	00151T	14/05/2024	Rp189,099,199	2.40631E+14	14/05/2024	Rp189,099,199	100%					
8	Pengadaan Deragam PMS/PPPK	68 Pegawai	e-Katalog	6394.EBA.994.002.T.522191	Rp52,500,000	Rp50,000,000	2024	PL.02.01.21A.02.24.10	26 February 2024	Rp45,325,000	80 Hari Kalender (26 Februari s.d 15 Mei 2024)	CV. Mas Textile	31.400.533.1-002.000	Jl. Sutawangi Kaler No. 242 Rt. 003/Rw. 006 Kp. Gunung Pancir Desa Jelejong Kecamatan Kutawaringin Kabupaten Bandung, Jawa Barat 40811		100	00230T	30/06/2024	Rp45,325,000	2.40631E+14	30/06/2024	Rp45,325,000	100%					
9	Pengadaan Deragam PPM/PPH	5 Pegawai	e-Katalog	6394.EBA.994.002.G.522191	Rp4,200,000	Rp4,000,000	2024	PL.02.01.21A.02.24.11	26 February 2024	Rp4,050,000	80 Hari Kalender (26 Februari s.d 15 Mei 2024)	CV. Mas Textile	31.400.533.1-002.000	Jl. Sutawangi Kaler No. 242 Rt. 003/Rw. 006 Kp. Gunung Pancir Desa Jelejong Kecamatan Kutawaringin Kabupaten Bandung, Jawa Barat 40811		100	00230T	03/06/2024	Rp4,050,000	2.40631E+14	03/06/2024	Rp4,050,000	100%					
10	Jasa Konsultasi Renovasi Rabat Lantai I (Gatu)	1 PKT	Non-Tender	3165.CBV.001.051.A.533121	Rp75,000,000	Rp74,500,000	2024	PL.02.02.21A.03.24.13	1 March 2024	Rp73,815,000	250 Hari Kalender (01 Maret s.d 05 November 2024)	CV. Faya Kuntara Deniosa	80.237.292.0-952.000	Jl. Jenak Nisa Gang Grem-Me, Kel. Waino, Kec. Aesapura, Kota Jayapura, 99300	PL.02.02.21A.03.24.23 tanggal 22 Maret 2024	Rp73,815,000	100	00109T 00343T 00530T	04/04/2024 25/07/2024 17/10/2024	240631302003052 240631302006291 240631302012870	04/04/2024 25/07/2024 17/10/2024	Rp73,815,000	100%					
11	Jasa Konsultasi Pengawas Renovasi Rabat Lantai I (Gatu)	1 PKT	Non-Tender	3165.CBV.001.051.A.533121	Rp44,622,000	Rp45,400,000	2024	PL.02.01.21A.06.24.63	27 June 2024	Rp44,622,000	120 Hari Kalender (28 Juni s.d 25 Oktober 2024)	CV. Island Karya Konsultan	094.067.574.7-952.000	Jl. BTH Puskasol Abs RT 01 RW 08, Tanah Hitam - Jayapura		100	00568T	30/10/2024	Rp44,622,000	240631304004989	30/10/2024	Rp44,622,000	100%					
12	Jasa Konstruksi Renovasi Rabat Lantai I (Gatu)	1 PKT	Non-Tender	3165.CBV.001.051.A.533121	Rp494,152,000	Rp499,570,000	2024	PL.02.01.21A.06.24.62	27 June 2024	Rp494,151,966	120 Hari Kalender (28 Juni s.d 25 Oktober 2024)	CV. Gemilang Kreasindo	095.061.456.0-952.000	Kampung Yoka, Kel. Yoka, Distrik Heram, Kota Jayapura - Papua		100	00394T 00469T 00487T	09/08/2024 09/09/2024 30/09/2024	240631304003269 240631304003874 240631304004593	09/08/2024 09/09/2024 30/09/2024	Rp494,151,966	100%						

13	Suku Cadang Alat Laboratorium	1 PKT	e-Katalog	3165.PDD.001.054.C.523123	Rp351,995,000	Rp14,000,000	2024	PL.02.01.21A.03.24.14	05 March 2024	Rp13,179,000	40 Hari Kalender (05 Maret s.d 15 April 2024)	PT. Sentra Aneka Filterasi	01.998.110.9-096.000	Komplek Rukun Taman Menyapa Blok M No. 49, Menyapa Utara, Kecamatan, Jakarta Barat, DKI Jakarta 14320		100	001427	26/04/2024	Rp13,179,000	240631304001390	26/04/2024	Rp13,179,000	100%		
14	Suku Cadang Alat Laboratorium	1 PKT	e-Katalog	3165.PDD.001.054.C.523123	Rp351,995,000	Rp13,500,000	2024	PL.02.01.21A.03.24.18	15 March 2024	Rp12,900,000	59 Hari Kalender (15 Maret s.d 13 Mei 2024)	PT. Eio Karsa Utama	01.312.194.2-062.000	Jl Raya Kelayoran Lama No 34E, Grogol Selatan Kelayoran Lama, Jakarta Selatan - DKI Jakarta		100	001007	01/04/2024	Rp12,900,000	240631302002672	01/04/2024	Rp12,900,000	100%		
15	Suku Cadang Alat Laboratorium	1 PKT	e-Katalog	3165.PDD.001.054.C.523123	Rp351,995,000	Rp47,650,000	2024	PL.02.01.21A.03.24.21	19 March 2024	Rp45,973,000	52 Hari Kalender (19 Maret s.d 19 Juni 2024)	PT. Berca Niaga Medika	01.372.962.7-073.000	Gedung Berca Jl. Abdul Muis, Petjo Selatan, Grogol, Kota Administrasi Jakarta Pusat, DKI Jakarta		100	003017	04/07/2024	Rp45,973,000	240631304002559	04/07/2024	Rp45,973,000	100%		
16	Pengadaan Test Kit Infeksi	1 PKT	e-Katalog	3165.QDB.001.052.E.521811	Rp137,675,000	Rp25,500,000	2024	PL.02.01.21A.03.24.17	15 March 2024	Rp20,000,000	59 Hari Kalender (15 Maret s.d 13 Mei 2024)	CV. Saitta	90.897.401.7-009.000	Jl. Rawabeli SS No. 9 RT 015 RW 003 Pondok Bambu, Puri, Duren Sawit Jakarta Timur		100	001177	05/04/2024	Rp20,000,000	240631302003257	05/04/2024	Rp20,000,000	100%		
17	Suku Cadang Alat Laboratorium	1 PKT	e-Katalog	3165.PDD.001.054.C.523123	Rp351,995,000	Rp11,500,000	2024	PL.02.01.21A.03.24.16	14 March 2024	Rp8,400,000	90 Hari Kalender (14 Maret s.d 12 Juni 2024)	PT. Triandar Jastekama	02.127.468.3-027.000	Ruko Mega Green Cempaka Mas - Sumur Batu, Kemayoran, Jakarta Pusat 10650		100	000997	28/4/24	Rp8,400,000	240631302002579	28/4/24	Rp8,400,000	100%		
18	Suku Cadang Alat Laboratorium	1 PKT	e-Katalog	3165.PDD.001.054.C.523123	Rp351,995,000	Rp900,000	2024	PL.02.01.21A.04.24.04	03 April 2024	Rp836,000	55 Hari Kalender (03 April s.d 06 Juni 2024)	PT. Berca Niaga Medika	01.372.962.7-073.000	Gedung Berca Jl. Abdul Muis, Petjo Selatan, Grogol, Kota Administrasi Jakarta Pusat, DKI Jakarta		100	002447	14/06/2024	Rp836,000	240631304002232	14/06/2024	Rp836,000	100%		
19	Pengadaan Paket Edukasi	1 PKT	e-Katalog	3165.QDB.001.052.C.521211	Rp18,000,000	Rp19,550,000	2024	PL.02.01.21A.04.24.27	16 April 2024	Rp17,820,000	46 Hari Kalender (16 April s.d 31 Mei 2024)	CV. Aneka Sumber Rejeki	94.479.751.3-618.000	Jl. Basatan 00 2 No. 27 B, RT 001 RW 002, Basatan Wiyung, Kota Surabaya, Jawa Timur		100	001607	07/05/2024	Rp17,820,000	240631302004328	07/05/2024	Rp17,820,000	100%		
20	Pengadaan Produk Informasi Keamanan Pangan	1 PKT	e-Katalog	3165.QDB.001.052.E.521811	Rp10,000,000	Rp6,750,000	2024	PL.02.01.21A.04.24.28	16 April 2024	Rp5,850,000	46 Hari Kalender (16 April s.d 31 Mei 2024)	CV. Aneka Sumber Rejeki	94.479.751.3-618.000	Jl. Basatan 00 2 No. 27 B, RT 001 RW 002, Basatan Wiyung, Kota Surabaya, Jawa Timur		100	001687	07/05/2024	Rp5,850,000	240631302004326	07/05/2024	Rp5,850,000	100%		
21	Pengadaan PKP	1 PKT	e-Katalog	3165.QDB.002.051.C.521811	Rp35,000,000	Rp40,000,000	2024	PL.02.01.21A.04.24.29	16 April 2024	Rp35,000,000	46 Hari Kalender (16 April s.d 31 Mei 2024)	CV. Aneka Sumber Rejeki	94.479.751.3-618.000	Jl. Basatan 00 2 No. 27 B, RT 001 RW 002, Basatan Wiyung, Kota Surabaya, Jawa Timur		100	001647	07/05/2024	Rp35,000,000	240631302004325	07/05/2024	Rp35,000,000	100%		
22	Perengklapan Peserta Sosialisasi PJJAB	1 PKT	e-Katalog	3165.QDB.001.052.A.521211	Rp32,400,000	Rp32,400,000	2024	PL.02.01.21A.04.24.30	16 April 2024	Rp32,400,000	46 Hari Kalender (16 April s.d 31 Mei 2024)	CV. Aneka Sumber Rejeki	94.479.751.3-618.000	Jl. Basatan 00 2 No. 27 B, RT 001 RW 002, Basatan Wiyung, Kota Surabaya, Jawa Timur		100	001597	07/05/2024	Rp32,400,000	240631302004327	07/05/2024	Rp32,400,000	100%		
23	Perengklapan Peserta KKPD	1 PKT	e-Katalog	3165.QDB.002.051.C.521211	Rp10,000,000	Rp10,000,000	2024	PL.02.01.21A.04.24.31	16 April 2024	Rp9,400,000	46 Hari Kalender (16 April s.d 31 Mei 2024)	CV. Aneka Sumber Rejeki	94.479.751.3-618.000	Jl. Basatan 00 2 No. 27 B, RT 001 RW 002, Basatan Wiyung, Kota Surabaya, Jawa Timur		100	001617	07/05/2024	Rp9,400,000	240631302004322	07/05/2024	Rp9,400,000	100%		
24	Perengklapan Peserta GKPD	1 PKT	e-Katalog	3165.QDB.002.051.D.521211	Rp28,615,000	Rp28,600,000	2024	PL.02.01.21A.04.24.32	16 April 2024	Rp27,466,000	46 Hari Kalender (16 April s.d 31 Mei 2024)	CV. Aneka Sumber Rejeki	94.479.751.3-618.000	Jl. Basatan 00 2 No. 27 B, RT 001 RW 002, Basatan Wiyung, Kota Surabaya, Jawa Timur		100	001627	07/05/2024	Rp27,466,000	240631302004323	07/05/2024	Rp27,466,000	100%		
25	Perengklapan Peserta Pasar	1 PKT	e-Katalog	3165.QDB.003.053.C.521211	Rp16,800,000	Rp16,500,000	2024	PL.02.01.21A.04.24.33	16 April 2024	Rp15,120,000	46 Hari Kalender (16 April s.d 31 Mei 2024)	CV. Aneka Sumber Rejeki	94.479.751.3-618.000	Jl. Basatan 00 2 No. 27 B, RT 001 RW 002, Basatan Wiyung, Kota Surabaya, Jawa Timur		100	001637	07/05/2024	Rp15,120,000	240631302004324	07/05/2024	Rp15,120,000	100%		
26	Suku Cadang Alat Laboratorium	1 PKT	e-Katalog	3165.PDD.001.054.C.523123	Rp351,995,000	Rp10,500,000	2024	PL.02.01.21A.04.24.35	16 April 2024	Rp8,885,000	51 Hari Kalender (16 April s.d 05 Juni 2024)	PT. Besha Anabisa	01.948.688.3-043.000	Boulevard Barat Komp. Gedung Bumi Indah K23, Kencana Daring Barat, Kencana Daring, Kota Aqm, Jakarta Utara, DKI Jakarta 14360		100	001477	03/05/2024	Rp8,885,000	240631304001430	03/05/2024	Rp8,885,000	100%		

No	Nama Paket Pengadaan	Volume	Metode Pengadaan	Kode MAK	Rupiah Anggaran	HPS	Masa Pelaksanaan Pengadaan	No	Tanggal	Nilai	Jangka Waktu (Hari)	Pelaksana			Nomor dan Tanggal Adendum	Nilai Adendum	%	Keuangan (BPM)				Keuangan (EPD)				Realisasi Anggaran	Kendala	Rencana Tindak Lanjut
												Nama Pelaksana	NPWP	Alamat				No	Tanggal	Nilai	No	Tanggal	Nilai					
27	Pengadaan Media Miro Pengujian Sampel Pangan	1 PKT	e-Katalog	3165.QIA.001.055.A.521811	Rp136,356,000	Rp99,000,000	2024	PL.02.01.21A.04.24.34	16 April 2024	Rp80,268,029	120 Hari Kalender (16 April s.d 13 Agustus 2024)	PT. Smart Lab Indonesia	31.194.199.1-411.000	Taman Tekno Bangunan Multiguna MS. Setu, Tangerang, Banten	100	002397 002437	10/06/2024 14/06/2024	Rp80,268,029	240631302005996 240631302006293	10/06/2024 14/06/2024	Rp80,268,029	100%						
28	Pengadaan Media Miro Pengujian Sampel Obat	1 PKT	e-Katalog	3165.QIA.005.053.A.521811	Rp166,000,000	Rp130,670,000	2024	PL.02.01.21A.04.24.37	25 April 2024	Rp106,374,000	150 Hari Kalender (25 April s.d 21 September 2024)	CV. Anugrah Cahaya Abadi	31.729.425.4-122.000	Jl. Menteng VI GG Kesatria No.16, Medan Tenggara, Medan Denai, Kota Medan, Sumatera Utara	100	002847 003407	11/07/2024 24/07/2024	Rp106,374,000	240631305001027 240631305001186	11/07/2024 24/07/2024	Rp106,374,000	100%						
29	Pengadaan Materi Promosi/Produk Informasi	1 PKT	e-Katalog	3165.BMB.001.051.A.521811	Rp30,646,000	Rp15,800,000	2024	PL.02.01.21A.05.24.44	03 May 2024	Rp12,660,000	60 Hari Kalender (03 Mei s.d 01 Juli 2024)	CV. Aneka Sumber Rejeki	94.479.751.3-618.000	Jl. Babalan GG 2 No. 27 B, RT 001 RW 002, Babalan Wiyung, Kota Surabaya, Jawa Timur	100	002287	03/06/2024	Rp12,660,000	240631302006910	03/06/2024	Rp12,660,000	100%						
30	Pemengkapan Peserta Penyetoran Informasi	1 PKT	e-Katalog	3165.BDG.001.051.C.521211	Rp11,400,000	Rp11,400,000	2024	PL.02.01.21A.05.24.45	03 May 2024	Rp11,391,800	60 Hari Kalender (03 Mei s.d 01 Juli 2024)	CV. Aneka Sumber Rejeki	94.479.751.3-618.000	Jl. Babalan GG 2 No. 27 B, RT 001 RW 002, Babalan Wiyung, Kota Surabaya, Jawa Timur	100	002277	03/06/2024	Rp11,391,800	240631302006909	03/06/2024	Rp11,391,800	100%						
31	Pemengkapan Peserta Sosialisasi KPJAS Perluasan Cakupan	1 PKT	e-Katalog	3165.QDB.001.052.G.521211	Rp9,600,000	Rp8,650,000	2024	PL.02.01.21A.05.24.46	03 May 2024	Rp8,640,000	60 Hari Kalender (03 Mei s.d 01 Juli 2024)	CV. Aneka Sumber Rejeki	94.479.751.3-618.000	Jl. Babalan GG 2 No. 27 B, RT 001 RW 002, Babalan Wiyung, Kota Surabaya, Jawa Timur	100	002267	03/06/2024	Rp8,640,000	240631302006412	03/06/2024	Rp8,640,000	100%						
32	Pengadaan Sarana Gedung berupa Thermometer Digital	1 PKT	e-Katalog	3165.CAB.002.053.A.521111	Rp15,000,000	Rp14,750,000	2024	PL.02.01.21A.04.24.38	26 April 2024	Rp13,900,000	30 Hari Kalender (26 April s.d 25 Mei 2024)	PT. Katalog Pedla Nasional	61.665.621.6-036.000	Podomoro City Ruko GDA B04, Jl. Letjen S. Paman, Tanjung Duren Selatan, Grogol Petamburan, Jakarta Barat - DKI Jakarta 15152	100	001917	17/05/2024	Rp13,900,000	240631304001726	17/05/2024	Rp13,900,000	100%						
33	Suku Cadang Alat Laboratorium	1 PKT	e-Katalog	3165.PDO.001.054.C.521233	Rp351,995,000	Rp402,500,000	2024	PL.02.01.21A.05.24.47	21 May 2024	Rp55,959,626	150 Hari Kalender (21 Mei s.d 17 Oktober 2024)	PT. Emy Chemical Perdana	71.321.344.6-043.000	Jl. Boulevard Raya, WID 2 TL, Kelasaa Dading Timur, Kelasaa Dading, Kota Akm, Jakarta Utara, DKI Jakarta 15426	100	002667	1/7/2024	Rp55,959,626	240631301010318	1/7/2024	Rp55,959,626	100%						
34	Pengadaan Media Microologi/ Pengujian Sampel Makanan	1 PKT	e-Katalog	3165.QIA.001.055.A.521811	Rp136,356,000	Rp39,500,000	2024	PL.02.01.21A.05.24.49	21 May 2024	Rp26,000,000	60 Hari Kalender (21 Mei s.d 19 Juli 2024)	PT. Biesha Analitika	01.949.899.3-043.000	Boulevard Barak Komd. Gedung Bukit Indah N 23, Kelasaa Dading Barat, Kelasaa Dading, Kota Akm, Jakarta Utara, DKI Jakarta 15420	100	002467	14/6/2024	Rp26,000,000	240631304002221	14/6/2024	Rp26,000,000	100%						
35	Pengadaan Buku Anis dan Map Gantung	1 PKT	e-Katalog	6394.EBA.994.002.D.521811	Rp148,051,900	Rp36,500,000	2024	PL.02.01.21A.05.24.50	22 May 2024	Rp30,750,000	45 Hari Kalender (22 Mei s.d 05 Juli 2024)	PT. e-LM Haurata Dolusindo	31.293.085.2-416.000	Jl. Pondok Kacang Raya No.8, RT 003/RW 002, Tajur, Tajur, Cirebon, Kota Tanggung, Banten 15152	100	003177	11/7/2024	Rp30,750,000	240631302007646	11/7/2024	Rp30,750,000	100%						
36	Pengadaan Media Miro Pengujian Sampel Obat	1 PKT	e-Katalog	3165.QIA.005.053.A.521811	Rp166,000,000	Rp55,750,000	2024	PL.02.01.21A.05.24.51	30 May 2024	Rp48,101,390	90 Hari Kalender (30 Mei s.d 27 Agustus 2024)	CV. Anugrah Tiga Bintang	80.152.664.1-453.000	Jl. Anggora Blok A-7 Nica, RT/RW 002/007, Kc. Pamulang Timur, Kc. Pamulang, Kota Tangerang Selatan, Banten 15617	100	003397	24/7/2024	Rp48,101,390	240631301011864	24/7/2024	Rp48,101,390	100%						
37	Suku Cadang Alat Laboratorium	1 PKT	e-Katalog	3165.PDO.001.054.C.521233	Rp351,995,000	Rp9,500,000	2024	PL.02.01.21A.05.24.52	30 May 2024	Rp8,300,000	90 Hari Kalender (30 Mei s.d 27 Agustus 2024)	PT. Kroniteknindo Utama	01.680.375.1-013.000	Jalan RC Veteran, 3, Bintaro, Pesanggrahan, Kota Akm, Jakarta Selatan, DKI Jakarta, 15336	100	002797	27/6/2024	Rp8,300,000	240631304002431	27/6/2024	Rp8,300,000	100%						
38	Pengadaan Test Kit Infeksi	1 PKT	e-Katalog	3165.QDB.002.051.B.521211	Rp35,000,000	Rp35,000,000	2024	PL.02.01.21A.06.24.58	13 June 2024	Rp33,535,875	60 Hari Kalender (13 Juni s.d 11 Agustus 2024)	PT. Cahaya Prima Lestari	02.465.461.8-432.000	Jl. Pangdanean Raya Nomor 51, Depanang Jaya Baktiutuh, Kota Bekasi	100	003027	9/7/2024	Rp33,535,875	240631301010828	9/7/2024	Rp33,535,875	100%						
39	Pengadaan Alat Geas (Gassware)	1 PKT	e-Katalog	3165.PDO.001.054.P.521811	Rp50,000,000	Rp45,000,000	2024	PL.02.01.21A.06.24.61	19 June 2024	Rp38,137,950	90 Hari Kalender (19 Juni s.d 30 September 2024)	CV. Anugrah Cahaya Abadi	31.729.425.4-122.000	Jl. Menteng VI GG Kesatria No.16, Medan Tenggara, Medan Denai, Kota Medan, Sumatera Utara	100	004627	9/9/2024	Rp38,137,950	240631305001482	9/9/2024	Rp38,137,950	100%						
40	Pengadaan Media Miro Pengujian Sampel Obat	1 PKT	e-Katalog	3165.QIA.005.053.A.521811	Rp166,000,000	Rp7,500,000	2024	PL.02.01.21A.06.24.60	19 June 2024	Rp6,430,000	60 Hari Kalender (19 Juni s.d 18 Juli 2024)	CV. Anugrah Cahaya Abadi	31.729.425.4-122.000	Jl. Menteng VI GG Kesatria No.16, Medan Tenggara, Medan Denai, Kota Medan, Sumatera Utara	100	003007	03/07/2024	Rp6,430,000	240631305001037	03/07/2024	Rp6,430,000	100%						
41	Pengadaan Test Kit Infeksi	1 PKT	e-Katalog	3165.QDB.001.052.B.521811	Rp117,675,000	Rp102,500,000	2024	PL.02.01.21A.07.24.71	1 July 2024	Rp101,939,625	90 Hari Kalender (01 Juli s.d 28 September 2024)	PT. Cahaya Prima Lestari	02.465.461.8-432.000	Jl. Pangdanean Raya Nomor 51, Depanang Jaya Baktiutuh, Kota Bekasi	100	003267	15/07/2024	Rp101,939,625	240631301011287	15/07/2024	Rp101,939,625	100%						
42	Pengadaan Alat Geas (Gassware)	1 PKT	e-Katalog	3165.PDO.001.054.P.521811	Rp50,000,000	Rp3,500,000	2024	PL.02.01.21A.07.24.72	01 July 2024	Rp2,169,000	90 Hari Kalender (01 Juli s.d 28 September 2024)	CV. Anugrah Cahaya Abadi	31.729.425.4-122.000	Jl. Menteng VI GG Kesatria No.16, Medan Tenggara, Medan Denai, Kota Medan, Sumatera Utara	100	004607	9/9/2024	Rp2,169,000	240631305001481	9/9/2024	Rp2,169,000	100%						
43	Benjara Keperluan Penarikan	1 PKT	e-Katalog	6394.EBA.994.002.D.521111	Rp75,500,000	Rp30,500,000	2024	PL.02.01.21A.07.24.77	04 July 2024	Rp19,240,000	65 Hari Kalender (04 Juli s.d 06 September 2024)	CV. Aneka Sumber Rejeki	94.479.751.3-618.000	Jl. Babalan GG 2 No. 27 B, RT 001 RW 002, Babalan Wiyung, Kota Surabaya, Jawa Timur	100	003377	24/07/2024	Rp19,240,000	240631302006205	24/07/2024	Rp19,240,000	100%						
44	Pengadaan Materi Promosi/ Penyetoran Informasi	1 PKT	e-Katalog	3165.BMB.001.051.A.521811	Rp17,886,000	Rp17,800,000	2024	PL.02.01.21A.07.24.78	04 July 2024	Rp17,425,000	65 Hari Kalender (04 Juli s.d 06 September 2024)	CV. Aneka Sumber Rejeki	94.479.751.3-618.000	Jl. Babalan GG 2 No. 27 B, RT 001 RW 002, Babalan Wiyung, Kota Surabaya, Jawa Timur	100	003727	06/08/2024	Rp17,425,000	240631302006920	06/08/2024	Rp17,425,000	100%						

Tabel 35
Laporan Realisasi Anggaran
Balai Besar POM di Jayapura
Tahun 2024

No	Sumber Anggaran	Belanja Pegawai (Rp)		Belanja Barang (Rp)		Belanja Modal (Rp)		Total (Rp)	
		Pagu	Realisasi	Pagu	Realisasi	Pagu	Realisasi	Pagu	Realisasi
1	Rupiah Murni (RM)	10.626.695.00	10.620.655.14	9.874.269.000	9.799.321.831	4.813.258.00	4.976.473.22	25.314.222.00	25.216.450.20
		0	8			0	9	0	8
2	PNP	-	-	1.800.000.000	1.789.944.806	-	-	1.800.000.000	1.789.944.806
	TOTAL	10.626.695.00	10.620.655.14	11.674.269.00	11.589.266.63	4.813.258.00	4.976.473.22	27.114.222.00	27.006.395.01
		0	8	0	7	0	9	0	4

Tabel 36
Laporan Penerimaan PNBP Balai Besar POM di Jayapura
Tahun 2024

No	Target Penerimaan PNBP (Rp)	Realisasi Penerimaan PNBP (Rp)	Persentase
1	361.830.000	667.727.326	184,54

Tabel 37
Data Hasil Penilaian Terkait Fungsi Dukungan Manajemen
Balai Besar POM di Jayapura
Tahun 2024

No	Penilaian	Target	Realisasi	Persentase
1	Nilai Hasil Evaluasi Pelaksanaan Pembangunan ZI	91.18	86.9	95.31
2	Nilai Hasil Evaluasi SAKIP	81.49	76.95	94.43
3	Nilai Pengelolaan Kearsipan	92.79	97.56	105.14
4	Nilai Kualitas Pengelolaan Barang dan Jasa	70	95	135.71
5	Nilai Pengelolaan Barang Milik Negara	85	98.19	115.52
6	Indeks Profesionalitas ASN	91.08	86.88	95.39
7	Persentase Realisasi Penggunaan Produk Dalam Negeri	60	63.48	105.80

Tabel 38
Data Hasil Penilaian Terkait Fungsi Dukungan Manajemen
Balai Besar POM di Jayapura
Tahun 2024

No	Provinsi	Komoditi	Jumlah Produk Terdaftar Beredar (Berdasarkan NIE)
1	Papua	Obat	2447
2	Papua	Obat Tradisional	933
3	Papua	Obat Kuasi	181
4	Papua	Suplemen Kesehatan	606
5	Papua	Kosmetik	7479
6	Papua	Pangan	5653



Balai Besar POM Di Jayapura
Jl. Otonom Kotaraja, Kota Jayapura, Papua
Telp. (0967) 5186777, Fax. (0967) 5186333



[bpom.jayapura](https://www.instagram.com/bpom.jayapura)



[Balai Besar POM di Jayapura](https://www.facebook.com/Balai.Besar.POM.di.Jayapura)



[jayapura.pom.go.id](https://www.jayapura.pom.go.id)



[082217727111](https://api.whatsapp.com/send?phone=082217727111)

